WE ARE TRANSFORMING

2017 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

AirAsia

PT AirAsia Indonesia Tbk

WE ARE **TRANSFORMING**

Tahun 2017 merupakan transformasi penting bagi Perseroan (dahulu PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk) dengan tuntasnya penantian panjang afiliasi AirAsia di Indonesia untuk melantai di bursa dengan resminya PT Indonesia AirAsia (IAA) menjadi entitas anak dari Perseroan.

Dengan transparansi dan tata kelola yang semakin baik, diyakini bisnis Perseroan melalui entitas anak akan semakin berkembang, sejalan dengan upaya untuk terus menghadirkan pelayanan kelas dunia dan layanan transportasi udara yang terjangkau bagi pelanggan dan memberikan nilai yang signifikan kepada para pemegang saham.

Transformasi menjadi perusahaan terbuka diiringi dengan kesuksesan Perseroan mencatatkan laba usaha selama dua tahun berturut-turut dan meningkatkan efisiensi operasional sehingga mampu menekan beban usaha. Hal ini merupakan hasil dari upaya *turnaround* yang sudah dilakukan sejak 2016, dengan konsentrasi pada pengembangan rute-rute yang mendatangkan keuntungan tinggi serta mengoptimalkan aset dengan meningkatkan utilisasi armada pesawat.

The year 2017 has been an important transformation for the Company (formerly PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk), with the ending of a long wait, of the affiliation of AirAsia in Indonesia to be listed in the stock exchange following PT Indonesia AirAsia (IAA) officially became a subsidiary of the Company.

With a greater transparency and improved governance, it is strongly believed that the Company's business through its subsidiaries will grow, align with the efforts to continue delivering world-class services and affordable air transportation services to customers as well as delivering significant value to our shareholders.

The transformation as the public listed company is accompanied by the success of the Company in recording operating profit for two consecutive years and in improving its operational efficiency, thereby reducing operating expenses. This is the result of turnaround efforts that have been conducted since 2016, carried out by concentrating on developing high profit routes, and assets optimization by increasing fleet utilization.

DAFTAR ISI
Table of Contents

01 SEKAPUR SIRIH
FOREWORD

02 DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

IKHTISAR KINERJA
Performance Overview

06 Ringkasan Kinerja Bisnis 2017
2017 Performance Higlights

08 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

09 Ikhtisar Saham
Shares Highlights

09 Struktur Grup Perusahaan
Group Structure

10 Aksi Korporasi
Corporate Actions

10 Penghentian Sementara Perdagangan Saham
Suspension/Delisting

11 Peristiwa Penting
Event Highlights

LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports

20 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

28 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

42 Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2017 oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Statements of Accountability of 2017 Annual Report by the Board of Commissioners and Board of Directors.

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

46 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

48 Riwayat Singkat AAID
AAID in Brief

50 Bidang Usaha
Core Business

52 Wilayah Operasional
Operational Map

54 Jejak Langkah
Milestones

56 Struktur Organisasi
Organization Structure

58 Visi dan Misi & Budaya Perusahaan
Vision and Mission & Corporate Culture

62 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

65 Profil Direksi
Board of Directors Profile

68 Demografi Karyawan
Employees Demography

71 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

72 Daftar Entitas Anak Dan/Atau Entitas Asosiasi
Subsidiaries and/or Associates

72 Kronologi Pencatatan Saham
Shares Listing Chronology

73 Nama dan Alamat Lembaga Dan Profesi Penunjang
Name and Address of Supporting Institutions and Professions

74 Alamat Kantor Dan/Atau Kantor Cabang Atau Kantor Perwakilan
Office Address and/or Branch Office or Representative Office

77 Informasi Pada Website Perusahaan
Corporate Website Information

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

80 Tinjauan Bisnis & Operasional
Business & Operational Review

93 Penjualan Dan Distribusi
Sales and Distribution

96 Sumber Daya Manusia
Human Resources

99 Teknologi Informasi & Operasional
Information & Operational Technology

101 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

114 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

118 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

124 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

127 Direksi
Board of Directors

131 Penilaian Penerapan GCG 2017 Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi
2017 GCG Assessment for the Board of Commissioners and Board of Directors

132 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

133 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

134 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Ultimate Shareholders and Controling Shareholders

134 Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama Dan/Atau Pengendali
Affiliation Relationships Between Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Principal Shareholders and / or Controllers

134 Komite Audit
Audit Commitee

137 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

140 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

141 Divisi Audit Internal
Internal Audit Division

144 Sistem Pengendalian Intenal
Internal Control System

144 Akuntan Publik
Public Accountant

145 Manajemen Risiko
Risk Management

148 Perkara Penting
Litigations

148 Sanksi Administratif
Risk Administrative Sanction

148 Akses Informasi dan Data Perseroan
Information Access and Corporate Data

149 Kode Etik
Code of Conduct

150 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

155 Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup
Social Responsibility in Environmental Sector

155 Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Industrial Relations and Occupational Health and Safety (OHS)

156 Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development

156 Tanggung Jawab Kepada Konsumen
Responsibility Towards Consumers

LAPORAN KEUANGAN 2017
2017 Financial Statements

160 Laporan Keuangan 2017
2017 Financial Statements

IKHTISAR UTAMA
Highlights

↑ 104,2%

Laba Usaha
Operating Profit

Perseroan telah mencatatkan Peningkatan laba usaha sebesar 104,2% di tahun 2017 menjadi Rp378,5 miliar.

The Company recorded an increase in operating profit by 104.2% in 2017 to Rp378.5 billion.

RINGKASAN KINERJA BISNIS 2017

2017 Performance Higlights

"

Perseroan telah mengoperasikan **9 rute domestik** dan mengoperasikan **21 rute internasional** yang dioperasikan melalui **4 hub yaitu di Jakarta, Denpasar, Medan dan Surabaya.**

the Company operated 9 domestic routes and 21 international routes through 4 hubs in Jakarta, Denpasar, Medan and Surabaya.

↑ **Rp2.982,1 miliar**/billion.

Pendapatan Segmen Bisnis Operasi Penerbangan

Revenues the Aviation Operations Business Segment

Pada segmen bisnis Operasi Penerbangan pada tahun 2017, Perseroan telah mengoperasikan 9 rute domestik dan mengoperasikan 21 rute internasional yang dioperasikan melalui 4 hub yaitu di Jakarta, Denpasar, Medan dan Surabaya. Pendapatan dari segmen ini sebesar Rp2.982,1 miliar, meningkat 3,1% dibanding tahun 2016 sebesar Rp2.893,0 miliar.

In the Aviation Operations business segment in 2017, the Company operated 9 domestic routes and 21 international routes through 4 hubs in Jakarta, Denpasar, Medan and Surabaya. Revenues from this segment amounted to Rp2,982.1 billion, an increase of 3.1% compared to the 2016 figure of Rp2,893.0 billion.

Pendapatan Segmen Bisnis Tambahan

Revenues the Ancillary Services Segment

↑ **Rp835,8 miliar**/billion.

Pada segmen bisnis tambahan (anchillary services), pendapatan Rp835,8 miliar, menurun 16,1% dibanding tahun 2016 sebesar Rp996,0 miliar.

In the ancillary services segment, the revenue amounted to Rp835.8 billion, decreased by 16.1% compared to Rp996.0 billion in 2016.

RINGKASAN KINERJA BISNIS 2017
2017 PERFORMANCE HIGLIGHTS

↑ **Rp378,5 miliar**/billion.

Laba Usaha
Operating Profit

Laba Usaha sebesar Rp378,5 miliar di tahun 2017, meningkat 104,2% dibanding tahun 2016 sebesar Rp185,3 miliar.

Operating profit was Rp378.5 billion in 2017, grew 104.2% compared to Rp185.3 billion in 2016.

↑ **Rp300,3 miliar**/billion.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan
Profit Before Income Tax

Laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp300,3 miliar di tahun 2017, meningkat 224,7% dibanding tahun 2016 sebesar Rp92,5 miliar.

Profit before income tax was Rp300.3 billion in 2017, an increase of 224.7% compared to Rp92.5 billion in 2016.

↑ **9,9%**

Marjin Laba Usaha
Operating Profit Margin

Marjin Laba Usaha sebesar 9,9%, meningkat dibanding tahun 2016 sebesar 4,8%.

The operating profit margin is 9.9% an increase from 4.8% in 2016.

↓ **Rp3.054,1 miliar**/billion.

Total Liabilitas
Total Liabilities

Total Liabilitas sebesar Rp3.054,1 miliar di tahun 2017, turun 1,1% dibanding tahun 2016 sebesar Rp3.088,1 miliar.

Total Liabilities was Rp3,054.1 billion in 2017, 1.1% decrease compared to Rp3,088.1 billion in 2016.

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

URAIAN	2017	2016	DESCRIPTION
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF			**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**
Pendapatan Usaha	3,817,861	3,888,968	Operating Revenues
Beban Usaha Neto	3,439,358	3,703,640	Operating Expenses Net
Laba Usaha	378,503	185,328	Operating Income
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	300,296	92,498	Profit Before Income Tax
Laba(Rugi) tahun berjalan	(512,961)	(21,027)	Profit (Loss) for the year
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada:			**Profit attributable to:**
Pemilik entitas induk	(512,643)	(20,994)	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	(318)	(33)	Non controlling interests
Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			**Total comprehensive income attributable to:**
Pemilik entitas induk	(433,422)	16,642	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	(304)	(33)	Non controlling interests
POSISI KEUANGAN (NERACA)			**FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)**
Total Aset	3,091,134	3,504,894	Total Assets
Total Aset Lancar	567,327	500,499	Total Current Assets
Aset Tetap - Bersih	2,068,830	1,954,006	Fixed Assets - Net
Total Liabilitas	3,054,059	3,088,048	Total Liabilities
Totas Liabilitas Jangka Pendek	2,174,247	1,694,686	Total Current Liabilities
Totas Liabilitas Jangka Panjang	879,813	1,393,362	Total Non-current Liabilities
Modal Kerja Bersih	(185,201)	(162,113)	Net Working Capital
Total Ekuitas	37,075	416,846	Total Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	32,462	411,929	Equity attributable to owners of the parent
ANALISA RASIO			**RATIO ANALYSIS**
Laba bersih terhadap Aset	-17%	-1%	Return on Assets
Laba bersih terhadap Ekuitas	-1,384%	-5%	Return on Equity
Rasio Lancar	0.3	0.3	Current Assets
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset	1.0	0.9	Total Liabilites to Total Assets Ratio
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	82.4	7.4	Total Liabilities to Total Equity Ratio
Marjin Laba Usaha	9,9%	4,8%	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	-13,4%	-0,5%	Net Interest Margin

PENDAPATAN
Revenue

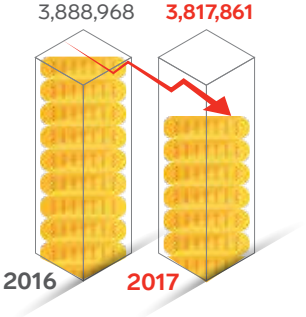

BEBAN USAHA
Operating Expenses

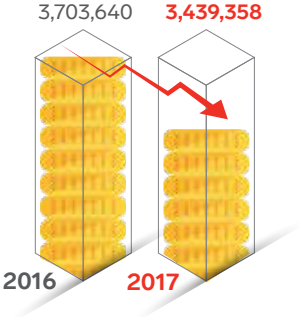

LABA SEBELUM PAJAK PENHASILAN
Profit Before Income Tax

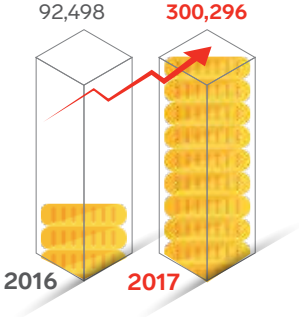

LABA USAHA
Operating Income

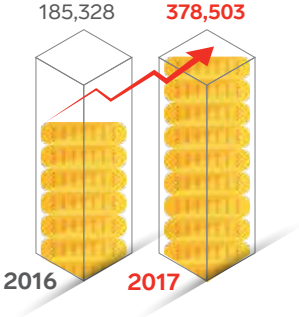

IKHTISAR SAHAM
Shares Highlights

Perkembangan Harga Saham Tahun 2017 | Perkembangan Harga Saham Tahun 2017

TAHUN 2017 Year 2017	HARGA SAHAM Shares Price		JUMLAH SAHAM YANG DIPERDAGANGKAN Total Shares in Trading
	Tertinggi | Highest (Rp)	Terendah | Lowest (Rp)	
Triwulan I | 1st Quarter	120	90	2.100
Triwulan II | 2nd Quarter	171	96	5.800
Triwulan III | 3rd Quarter	1.420	106	1.251.000
Triwulan IV | 4th Quarter	1.260	240	778.400

Perkembangan Harga Saham Tahun 2016 | Perkembangan Harga Saham Tahun 2016

TAHUN 2016 Year 2016	HARGA SAHAM Shares Price		JUMLAH SAHAM YANG DIPERDAGANGKAN Total Shares in Trading
	Tertinggi | Highest (Rp)	Terendah | Lowest (Rp)	
Triwulan I | 1st Quarter	125	93	500
Triwulan II | 2nd Quarter	135	103	100
Triwulan III | 3rd Quarter	148	113	7.000
Triwulan IV | 4th Quarter	140	100	100

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
Group Structure

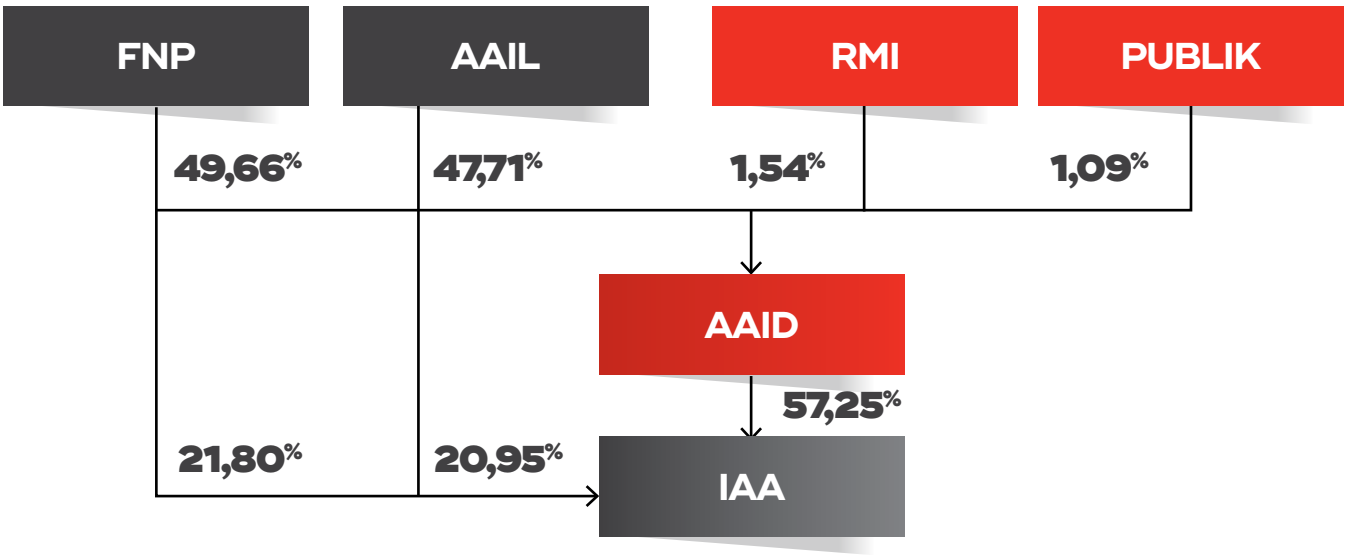

AKSI KORPORASI
Corporate Actions

Perseroan (dahulu PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk) melakukan penerbitan saham baru (*right issue*) sebanyak 13,65 miliar saham dengan harga pelaksanaan Rp250 per lembar. Setelah *right issue* selesai, PT Indonesia AirAsia resmi menjadi entitas anak Perseroan pada 29 Desember 2017.

The Company (formerly PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk) has issued new shares (rights issues) of 13.65 billion shares at an exercise price of Rp250 per share. Once the right issue is completed, PT Indonesia AirAsia becomes the Company's subsidiary entity on 29 December 2017.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM
Suspension/Delisting

Sepanjang tahun 2017, terjadi penghentian perdagangan sementara (suspensi) saham PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk (nama perusahaan sebelum diganti menjadi PT AirAsia Indonesia Tbk) karena harga saham yang terus menurun.

Throughout 2017, there was a temporary suspension of PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk (the company's name prior to being changed to PT AirAsia Indonesia Tbk) due to the declining of share price.

PERISTIWA PENTING
Event Highlights

JAKARTA,
1 JANUARI 2017
1January 2017

AirAsia Indonesia awali 2017 dengan capaian hasil laba-rugi positif pada 2016.

AirAsia Indonesia begins 2017 with positive results on its 2016 profit-loss.

BANDA ACEH,
25 JANUARI 2017
25 January 2017

AirAsia Resmikan AirAsia Travel & Service Centre (ATSC) Banda Aceh.

AirAsia Launched the AirAsia Travel & Service Center (ATSC) at Banda Aceh.

AirAsia meresmikan pusat layanan pelanggan "AirAsia *Travel & Service Center* (ATSC)" pertama di Banda Aceh yang merupakan hasil kerja sama antara entitas anak Perseroan yaitu PT Indonesia AirAsia (IAA) dengan PT Bumi Karunia Wisata.

AirAsia launched the first "AirAsia Travel & Service Center (ATSC)" customer service center in Banda Aceh as the result of a cooperation between the Company's subsidiary PT Indonesia AirAsia (IAA) and PT Bumi Karunia Wisata.

JAKARTA,
9 FEBRUARI 2017
9 February 2017

AirAsia *Travel Fair* Kembali Hadir di Jakarta, Tawarkan Potongan Harga Hingga 50%.

AirAsia Travel Fair again Exhibits in Jakarta. Offering Discounted Price up to 50%.

JAKARTA,
14 FEBRUARI 2017
14 February 2017

Valentine bersama AirAsia Indonesia dan *Tune Protect*.

Valentine with AirAsia Indonesia and Tune Protect.

LONDON,
2 MARET 2017
2 March 2017

Pemain Terbaik AirAsia-QPR *Coaching Clinic* Berangkat ke London.

The Best Players of AirAsia-QPR Coaching Clinic are Embarking to London.

JAKARTA,
21 APRIL 2017
21 April 2017

Rayakan inspirasi dari perjuangan R.A. Kartini, AirAsia Indonesia hadirkan penerbangan special dengan petugas darat dan awak penerbangan yang seluruhnya wanita.

Celebrating the R.A. Kartini Inspiration, AirAsia Indonesia presents special flights with all females officers and cabin crews.

PERISTIWA PENTING
EVENT HIGHLIGHTS

JAKARTA,
3 MEI 2017
3 May 2017

AirAsia Indonesia Luncurkan Rute dari Jakarta ke Makau.

AirAsia Indonesia Launches New Route Connecting Jakarta and Macau.

PEKANBARU,
5 MEI 2017
5 May 2017

AirAsia Indonesia bekerja sama dengan PT Sukses Bersama Mitra Wisata resmikan ATSC Pekanbaru.

AirAsia Indonesia cooperates with PT Sukses Bersama Mitra Wisata inaugurate the ATSC Pekanbaru.

JAKARTA,
16 JUNI 2017
16 June 2017

AirAsia Indonesia Resmikan Rifai Taberi Sebagai Direktur Niaga.

AirAsia Indonesia Appointed Rifai Taberi as Commercial Director in "IAA".

AirAsia Indonesia mengumumkan pengangkatan Rifai Taberi sebagai Direktur Niaga, untuk periode kerja yang berlaku efektif segera. Rifai sebelumnya menjabat sebagai Pelaksana Tugas Direktur Niaga AirAsia Indonesia sejak Februari 2017, mengawasi seluruh fungsi komersial termasuk *Marketing*, *Branding, Sales & Distribution, Ancillary, Communications,* dan *Commercial Operations.*

AirAsia Indonesia announced the appointment of Rifai Taberi as Commercial Director, effective immediately. Rifai previously served as AirAsia Indonesia Managing Director of Commercial since February 2017, overseeing all commercial functions including Marketing, Branding, Sales & Distribution, Ancillary, Communications and Commercial Operations.

PERISTIWA PENTING
EVENT HIGHLIGHTS

PARIS,
20 JUNI 2017
20 June 2017

AirAsia Juara Dunia Untuk Kesembilan Kalinya di Skytrax.

AirAsia is the World Champion for the Ninth Times in Skytrax.

JAKARTA,
7 AGUSTUS 2017
7 August 2017

Semaraknya Penerbangan Perdana AirAsia Indonesia Rute Jakarta – Makau.

Celebration of the Air Asia Jakarta – Macau route Inaugural Flight.

AirAsia Indonesia (kode penerbangan QZ) pada 7 Agustus 2017, resmi meluncurkan rute penerbangan langsung terbarunya yang menghubungkan, Jakarta, Indonesia ke Makau, sebuah Daerah Administratif Khusus dari Republik Rakyat Tiongkok. Peresmian satusatunya penerbangan yang menghubungkan langsung Jakarta dengan Makau ini menyusul kesuksesan peluncuran kedua rute internasional AirAsia X Indonesia (kode penerbangan XT) dari Denpasar menuju ke Mumbai, India dan juga ke Tokyo Narita, Jepang pada bulan Mei 2017 lalu.

On 7 August 2017, AirAsia Indonesia (flight code QZ) officially launched its newest direct flight route, which connects Jakarta, Indonesia and Macau, a Special Administrative Region of the People's Republic of China. The inauguration of the only direct flight connecting Jakarta and Macau followed the successful launch of two international routes of AirAsia X Indonesia (flight code XT) from Denpasar to Mumbai, India and Tokyo Narita, Japan in May 2017.

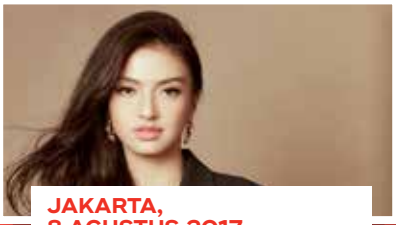

JAKARTA,
8 AGUSTUS 2017
8 August 2017

AirAsia Indonesia Tunjuk Raline Shah sebagai Komisaris Independen.

AirAsia Indonesia Appoints Raline Shah as Independent. Commissioner

AirAsia Indonesia telah menunjuk Raline Shah sebagai Komisaris Independen. Penunjukan ini menyusul persetujuan mutlak dari para Pemegang Saham PT Indonesia AirAsia (IAA) - entitas anak Perseroan.

AirAsia Indonesia has appointed Raline Shah as Independent Commissioner. This appointment follows the unanimous approval of the Shareholders of PT Indonesia AirAsia (IAA) - a subsidiary of the Company.

PERISTIWA PENTING
EVENT HIGHLIGHTS

JAKARTA,
10 AGUSTUS 2017
10 August 2017

AirAsia Raih Penghargaan 'The Best ASEAN Marketing and Promotional Campaign' Dalam Asean Tourism Association (ASEANTA) Awards 2017.

AirAsia Received 'The Best ASEAN Marketing and Promotional Campaign' Award In Asean Tourism Association (ASEANTA) Awards 2017.

AirAsia sukses meraih penghargaan '*The Best* ASEAN *Marketing and Promotional Campaign*' dalam ajang bergengsi ASEAN *Tourism Association* (ASEANTA) *Awards for Excellence 2017*. Kampanye AirAsia yang bertajuk "*Think* ASEAN, *Think AirAsia*" dinobatkan sebagai kampanye pemasaran dan promosi ASEAN terbaik pada malam penghargaan ASEANTA *Awards for Excellence* ke-30, yang digelar di Hotel Borobudur, Jakarta.

AirAsia successfully received 'The Best ASEAN Marketing and Promotional Campaign' award in the prestigious ASEAN Tourism Association (ASEANTA) Awards for Excellence 2017. The AirAsia campaign entitled "Think ASEAN, Think AirAsia" was named the best ASEAN marketing and promotion campaign on the awarding night of 30th ASEANTA Awards for Excellence, held at the Hotel Borobudur, Jakarta.

JAKARTA,
17 AGUSTUS 2017
17 August 2017

AirAsia Kembangkan Konektivitas Ke India, Segera Terbang Dari Bali Ke Kolkata!

AirAsia Develops Connectivity To India, Soon Fly From Bali To Kolkata!

Dalam suasana Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke72, AirAsia Indonesia meluncurkan rute baru yang menghubungkan kota budaya di timur India, Kolkata, dengan Bali, Indonesia. Kolkata menjadi kota kedua di India setelah Mumbai yang kini terhubung dengan Bali. Untuk merayakan peluncuran rute baru ini AirAsia Indonesia menawarkan tarif spesial ke Kolkata dari Bali mulai Rp999.000 sekali jalan, yang tersedia di airasia.com dan aplikasi AirAsia mulai hari ini hingga 20 Agustus 2017 untuk penerbangan mulai 1 Oktober 2017 hingga 28 Agustus 2018. Penawaran menarik juga tersedia untuk pembelian tiket pulang pergi dari Kolkata ke Bali dan sebaliknya.

In the celebratory atmosphere of Republic of Indonesia's 72nd Anniversary of Independence, AirAsia Indonesia launched a new route connecting the eastern India's cultural city, Kolkata, with Bali, Indonesia. Kolkata became the second city in India after Mumbai to be connected to Bali. Celebrating the launch of this new route, AirAsia Indonesia offers special rates to Kolkata from Bali, starting from Rp 999,000 one way, available at airasia.com and AirAsia App from this day until 20 August 2017 for flights from 1 October 2017 to 28 August 2018. Other interesting offers are also available for round-trip tickets from Kolkata to Bali and vice versa.

BALI,
24 AGUSTUS 2017
24 August 2017

Gelar *Travel Fair* di Bali, AirAsia Indonesia Hadirkan Berbagai Promo Istimewa.

Organize Travel Fair in Bali, AirAsia Indonesia presents Special Promos.

JAKARTA,
13 SEPTEMBER 2017
13 September 2017

AirAsia Promosikan "Wonderful Indonesia" Melalui Livery Bercorak Khas Indonesia.

AirAsia Promotes the "Wonderful Indonesia" through Livery with Indonesian Patterns.

DENPASAR,
2 OKTOBER 2017
2 October 2017

AirAsia Indonesia Perluas Konektivitas di India, Operasikan Rute Bali-Kolkata AirAsia Indonesia Expands.

Connectivity in India, Operating Bali-Kolkata Route.

JAKARTA,
7 NOVEMBER 2017
7 November 2017

Perkuat Konektivitas dari Sumatera, AirAsia Indonesia Luncurkan Tiga Rute Baru.

Strengthening Connectivity from Sumatra, AirAsia Indonesia Launches Three New Routes.

AirAsia Indonesia, afiliasi dari grup maskapai berbiaya hemat terbaik dunia, AirAsia, terus meningkatkan konektivitasnya dengan meluncurkan rute internasional terbaru yang menghubungkan Singapura dengan Medan dan Padang, yang akan mulai dilayani pada 9 Februari 2018. Melengkapi konektivitas internasional tersebut, AirAsia Indonesia juga kembali membuka rute penerbangan dari Jakarta ke Medan dengan penerbangan perdana di tanggal yang sama.

CEO Grup AirAsia di Indonesia, Dendy Kurniawan, mengatakan, "Singapura masih menjadi salah satu tujuan terpopuler bagi turis Indonesia, karena kedekatan geografis serta beragam tujuan wisata yang ditawarkannya. Kami sangat antusias untuk meluncurkan rute ke Singapura dari Medan dan Padang, guna menawarkan layanan udara yang terjangkau dan berkualitas bagi masyarakat. Peluncuran dua rute baru internasional ini juga mempertegas komitmen kami untuk memperluas konektivitas internasional dan membawa lebih banyak pengunjung menuju ke Indonesia dari Singapura yang merupakan salah satu jalur perdagangan utama dunia dan negara persinggahan bagi banyak wisatawan mancanegara," tambahnya.

AirAsia Indonesia, an affiliate of the world's best cost-effective airline group AirAsia, continues to enhance its connectivity by launching the latest international route connecting Singapore with Medan and Padang, which will begin service on 9 February, 2018. Complementing the international connectivity, AirAsia Indonesia also re-opens flights from Jakarta to Medan with the inaugural flight on the same date.

AirAsia Group CEO in Indonesia, Dendy Kurniawan, said, "Singapore is still one of the most popular destinations for Indonesian tourists due to its geographical proximity and the variety of tourist destinations it has to offer. We are excited to launch the route to Singapore from Medan and Padang to offer quality and affordable air services to the community. The launch of these two new international routes also reinforces our commitment to expand international connectivity and bring more visitors to Indonesia from Singapore, which is one of the world's major trade routes and transit countries for many foreign tourists, "he added.

JAKARTA,
10 NOVEMBER 2017
10 November 2017

AirAsia Indonesia Luncurkan Layanan Wifi dalam Penerbangan Berbiaya Hemat Pertama di Indonesia.

AirAsia Indonesia Launches Wifi Services in the First Affordable Flights in Indonesia.

PERISTIWA PENTING
EVENT HIGHLIGHTS

JAKARTA,
11 DESEMBER 2017
11 Desember 2017

Tingkatkan Solusi *Cash Management*, KlikBCA Bisnis Berikan Kemudahan *Top Up* Bagi Mitra Agen Perjalanan AirAsia.

To improve the Cash Management Solutions, KlikBCA Business provides Top Up convenience For AirAsia Travel Agency Partners.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama antara BCA dan AirAsia perihal layanan penerimaan pembayaran Top Up dana deposit bagi mitra agen perjalanan (*travel agent*) AirAsia secara *online* melalui KlikBCA Bisnis. Hadir untuk menandatangani perjanjian kerja sama ini, Presiden Direktur BCA Jahja Setiaatmadja, Direktur BCA Henry Koenaifi, CEO Grup AirAsia di Indonesia, Dendy Kurniawan, dan Direktur Niaga AirAsia Indonesia, Rifai Taberi di Menara BCA, Jakarta.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) signed a cooperation agreement between BCA and AirAsia regarding the online payment of Top Up deposit services through KlikBCA Bisnis for AirAsia travel agent partners. Present to sign this cooperation agreement, BCA President Director Jahja Setiaatmadja, BCA Director Henry Koenaifi, AirAsia Group CEO in Indonesia, Dendy Kurniawan and AirAsia Indonesia Commercial Director, Rifai Taberi at Menara BCA, Jakarta.

PEKANBARU,
11 DESEMBER 2017
11 December 2017

AirAsia Indonesia bekerja sama dengan PT Sukses Bersama Mitra Wisata resmikan ATSC Pekanbaru.

AirAsia Indonesia cooperates with PT Sukses Bersama Mitra Wisata inaugurate the ATSC Pekanbaru.

JAKARTA,
19 DESEMBER 2017
19 December 2017

AirAsia Indonesia raih peringkat 3 dalam *Transportation Safety Management Award*, sebuah penghargaan yang digelar oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.

AirAsia Indonesia received the 3rd place in the Transportation Safety Management Award, an award ceremony held by the Transportation Ministry of Republic of Indonesia.

JAKARTA,
20 DESEMBER 2017
20 December 2017

AirAsia Indonesia menyambut Pesawat *Airbus* A320 yang ke-23.

AirAsia Indonesia welcomes the 23rd Airbus A230 Aircraft.

PERISTIWA PENTING
EVENT HIGHLIGHTS

JAKARTA,
29 DESEMBER 2017
29 December 2017

PT Indonesia AirAsia Resmi Menjadi Entitas Anak PT AirAsia Indonesia Tbk, setelah selesainya proses *rights issue* PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk yang merupakan milestone penting pengembangan bisnis Grup AirAsia di Indonesia.

PT Indonesia AirAsia Officially Established as the Subsidiary of PT AirAsia Indonesia Tbk, following the rights issue of PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk this was an important milestone for AirAsia Group business development in Indonesia.

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

Asia
AirAsia

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

PIN HARRIS

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Pemegang saham yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmatnya kepada kita semua. Semoga kita semua selalu dalam lindungan-Nya dan senantiasa mampu menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi. Kita patut bersyukur karena berhasil melewati tahun 2017 dengan baik ditengah kondisi ekonomi global dan domestik yang menantang.

Dear Valued Shareholders,

We extend our gratitude to God Almighty for the blessings and favor bestowed upon us. We wish for everyone to always be under His protection and guidance to overcome any challenges. It is important to acknowledge this gratitude as we succesfully concluded 2017 amid challenging global and domestic economy situation.

↑224,65%
LABA PERSEROAN
Company Profits

Kami mendukung program transformasi yang dilakukan Perseroan sebagai maskapai berbiaya hemat terbesar di Indonesia untuk semakin meningkatkan tata kelola operasional maupun finansial.

We stand behind the Company's transformation program to become Indonesia's largest low-cost carrier and to enhance operational and financial governance.

Penghargaan yang tinggi kami sampaikan kepada Dewan Direksi dan seluruh karyawan karena berkat kerja kerasnya, Perseroan mampu membukukan kinerja yang positif dengan membukukan laba sebesar Rp300,29 miliar. Laba Perseroan meningkat sebesar 224,65% dibandingkan 2016 yang sebesar Rp92,49 miliar.

First of all, we wish to express our highest appreciation to the Board of Directors and all of our employees. Thanks to their uncomprimising hard work, the Company concluded the year on a positive performance with Rp300.29 billion of profits which recorded the growth of 224.65% compared to Rp92.49 billion in 2016.

Pencapaian ini tidak lepas dari strategi yang tepat yang telah disusun dan diimplementasikan manajemen dengan mendorong efisiensi dan optimalisasi layanan yang berkontribusi pada pendapatan. Kendati demikian, perlu kami sampaikan bahwa ke depan, Perseroan masih akan dihadapkan pada kondisi ekonomi global dan domestik yang dinamis yang akan mempengaruhi kinerja Perseroan.

Also indispensable to this result was the apt strategies that the management formulated and implemented. The focus on efficiency and optimization of services contributed to revenue growth. Nevertheless, we need to remind the Company to stay vigilant as dynamic global and domestic economy will affect the Company's performance.

Pada 2017, Perseroan telah melakukan perubahan nama dari PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk (RMPP) menjadi PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) setelah selesainya proses *right issue* RMPP yang merupakan *milestone* penting pengembangan bisnis Grup AirAsia di Indonesia. Selanjutnya, PT Indonesia AirAsia (IAA) menjadi entitas anak dari AAID pada 29 Desember 2017.

In 2017, the Company changed its name from PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk (RMPP) to PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) following the RMPP's rights issue. This was an important milestone for AirAsia Group's business development in Indonesia. As of 29 December 2017, PT Indonesia AirAsia (IAA) is the officially a subsidiary of AAID.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Dengan selesainya aksi korporasi tersebut, akan semakin mendekatkan dengan visi One AirAsia dan turut berkontribusi dalam meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia.

Kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan bahwa sepanjang 2017, Dewan Komisarsi berupaya untuk melakukan tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan serta memberikan kritik dan saran demi kemajuan Perseroan. Dewan Komisaris juga senantiasa menjaga agar jalannya Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik secara internal maupun regulasi yang ada.

Untuk itu, izinkanlah kami menyampaikan laporan pertanggung jawaban terkait tugas dan tanggung jawab kami, dan dalam memberikan penilaian atas kinerja manajemen Perseroan selama mengelola Perseroan.

TINJAUAN PEREKONOMIAN

Cyclical recovery yang terus berlanjut dan terjadi di hampir seluruh wilayah mendorong ekonomi global pada tahun 2017 tumbuh lebih tinggi dibanding tahun 2016. *World Bank* memprediksi pertumbuhan ekonomi global pada 2017 berada di level 3,1%, sementara perkiraan *International Monetary Fund* (IMF) lebih tinggi, yakni mencapai sebesar 3,9%. Pertumbuhan itu dipicu oleh momentum yang kuat, sentimen pasar yang menguntungkan, kebijakan yang yang akomodatif serta kebijakan fiskal Amerika Serikat (AS) yang ekspansif.

Penguatan ekonomi global yang semakin terkonsolidasi berdampak positif pada perekonomian Indonesia. Pada 2017, ekonomi domestik tumbuh sebesar 5,07%, meningkat dari 2016 yang sebesar 5,03%. Pertumbuhan ini ditopang meningkatnya nilai ekspor, investasi dan belanja pemerintah. Membaiknya ekonomi itu selain didorong faktor eksternal juga didukung oleh kokohnya fundamental.

Peningkatan ekonomi nasional juga diikuti dengan membaiknya beberapa indikator makro ekonomi seperti cadangan devisa, neraca perdagangan Indonesia, dan laju inflasi yang terkendali. Pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS relatif stabil sepanjang 2017. Meningkatnya investasi didukung oleh percepatan reformasi struktural perekonomian dan iklim investasi yang kondusif. Sementara membaiknya neraca perdagangan ditopang oleh perbaikan ekspor dengan meningkatnya harga komoditas.

The conclusion of the corporate action brought the Company closer to OneAirAsia vision and has enhanced its contribution to increasing the number of foreign travellers to Indonesia.

As the Board of Commissioners, throughout 2017 we carried out our duties and responsibilities to the best of our abilities. In addition to providing oversight, we also conveyed our constructive criticisms and recommendations in the interest of the Company's growth. We also sought to ensure that the Company's management practices fully complied with internal and external regulations.

Allow us to now continue our accountability report where we will also discuss our assessment on the Company's management and performance during the year.

THE ECONOMY IN BRIEF

The ongoing cyclical recovery in almost all regions in 2017 has pushed the global economy to grow higher than in 2016. The World Bank, in its Global Economic Outlook, predicts a global economic growth of 3.1%, while the International Monetary Fund (IMF) suggests a more bullish outlook of 3.9%. The confidence shown by these projections came from positive economic momentums – favorable market sentiments, favorable policies, and expansive fiscal policy of the United States.

The increasingly consolidated global economy brings a positive impact to Indonesian economy. In 2017, domestic economy grew by 5.07%, an increase from 5.03% in 2016. The growth was driven by rising export values, investments, as well as government spending. Besides external factors, strengthened fundamentals have also helped revamp the economy, in addition to being driven by external factors as well as strong fundaments.

The improvement in national economy was followed by growth across several macroeconomic indicators such as foreign exchange reserves, Indonesia's trade balance, and inflation rate controllability. The movement of Rupiah against the US dollar was relatively stable throughout 2017. Investment rose as structural economic reform picked up its pace and business climate was favorable. Trade balance increase in particular was supported by stronger export performance driven by higher commodity prices.

Secara umum, meski IMF memberikan proyeksi positif atas ekonomi global, namun ada sejumlah faktor yang tetap harus diwaspadai, diantaranya pemulihan yang belum merata, risiko geopolitik, ketidakpastian kebijakan yang berdampak langsung pada sentimen global, pengetatan di sektor keuangan yang berdampak pada negara berkembang dan risiko perlambatan ekonomi Tiongkok.

Broadly, despite IMF's positive projection, business players still need to pay attention to a number of factors, among others uneven economic recovery, geopolitical risk, policy uncertainty that may directly affect global market sentiment; more stringent measures in the finance sector that influence developing countries, and growth deceleration in China.

ANALISA INDUSTRI

Dalam beberapa tahun terakhir, industri penerbangan di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat dengan tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan jumlah penumpang mencapai 11%. Pertumbuhan itu dipicu antara lain oleh meningkatnya pendapatan masyarakat, pembangunan infrastruktur bandara, dan kebijakan pemerintah untuk memajukan sektor pariwisata.

Peningkatan pendapatan masyarakat mendorong mobilitas penduduk dari satu tempat ke tempat lain semakin tinggi. Selain itu, minat masyarakat untuk *travelling* baik di dalam negeri maupun ke luar negeri semakin meningkat yang berdampak positif terhadap bisnis penerbangan komersial.

Ditengah meningkatnya jumlah penumpang, industri penerbangan menghadapi tantangan yang tidak ringan. Meningkatnya bahan bakar avtur seiring kenaikan harga minyak dunia telah mendorong kenaikan beban usaha, mengingat bahan bakar menyumbang sekitar 40% dari struktur biaya maskapai penerbangan. Faktor lainnya adalah melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Pelemahan rupiah ini memberikan tekanan berat kepada maskapai penerbangan karena sebagian besar biaya dibayarkan dalam mata uang dolar Amerika.

Pada 2018, pertumbuhan jumlah penumpang dan barang diperkirakan berkisar antara 10-15%. Meningkatnya pertumbuhan GDP diprediksi akan mendorong tren pertumbuhan penumpang dan barang secara linier. Atas dasar itulah, industri penerbangan nasional diperkirakan akan dapat mendorong pendapatan sehingga meningkatkan labanya. Terkait hal tersebut, Dewan Komisaris senantiasa akan mendukung berbagai upaya yang dilakukan manajemen yang sejalan dengan kondisi pasar yakni mendorong kinerja melalui peningkatan efisien operasional perusahaan dan perbaikan layanan.

INDUSTRY ANALYSIS

In recent years, Indonesia's aviation industry has experienced rapid growth with a yearly average growth rate of passengers reaching more than 11%. The growth was driven by, among others, increase in people's income, airport infrastructure development, and government policies to promote tourism sector.

Increase in people's income encouraged higher people's mobility to various different places. Coupled with rising public interest in traveling, both domestically and internationally, the phenomena render positive impacts to commercial aviation business.

We indeed saw an increase in passenger volume, but the challenges faced by the industry were by no means easy to overcome. Cost of jet fuel rose alongside increased prices of oil in the global market, which in turn drove the rise of operating expenses. In the aviation industry, fuel accounted for around 40% of the cost structure. Another challenge was the weakening of Rupiah against the US Dollar, exchange rate variation is a great risk for air carriers as most of our expenses are counted in and paid for in US Dollar.

For 2018, there is a 10 to 15% of projected growth of passenger and goods in transit. Growth of GDP is predicted to result in a linear increase of passengers and goods volume. The national aviation industry is hopeful to benefit from this situation and drive revenues and, in turn, profits. The Board of Commissioners will provide unwavering support to the management's business measures aimed to take advantage of positive market condition, pushing for better performance outcomes by increasing operational efficiency and improving services.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Di tengah industri penerbangan yang dinamis, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi melalui entitas anak telah menjalankan strategi bisnis yang sesuai dengan tujuan Perseroan. Beragam inisiatif strategis yang telah diimplementasikan memberi dampak positif baik secara operasional maupun finansial.

Secara operasional, dengan optimalisasi penggunaan aset pesawat terbang, aspek pemasaran yang kreatif dan efisiensi biaya operasi Perseroan berhasil mempertahankan pangsa pasar penerbangan internasional di industri. Selain itu, implementasi strategi bisnis yang telah dijalankan memberi dampak pada kinerja Perseroan yang membukukan hasil positif.

Pada 2017, pendapatan usaha Perseroan mencapai sebesar Rp3,82 triliun, sedikit terkoreksi jika dibandingkan 2016 yang sebesar Rp3,89 triliun. Laba usaha sebelum pajak mengalami peningkatan sebesar 224,65% menjadi Rp300,29 miliar yang dipicu oleh keberhasilan Perseroan dalam menekan beban usaha. Pada 2017, beban usaha tercatat menurun sebesar 7,14% dari Rp3,43 triliun pada 2016 menjadi Rp3,43 triliun. Hasilnya, laba usaha meningkat sebesar 104,2%, dari Rp185,33 miliar menjadi Rp378,50 miliar.

Dewan Komisaris mendukung program transformasi yang dijalankan Direksi untuk mendorong Perseroan semakin meningkatkan tata kelola baik dalam aspek operasional maupun finansial. Kami sepenuhnya juga mendukung rencana manajemen untuk mengimplementasikan strategi Perseroan dalam rangka meningkatkan kinerja. Strategi tersebut diantaranya adalah dengan memfokuskan diri pada pelayanan pelanggan dan pengembangan rute-rute baru yang memberikan keuntungan yang tinggi, serta optimalisasi aset dengan meningkatkan utilisasi armada pesawat.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dari sisi demografi, Indonesia merupakan negara dengan penduduk terbesar di Asia Tenggara dan terbesar ke-4 di dunia. Selain itu, merupakan negara kepulauan dengan pusat perekonomian yang tersebar, sehingga terdapat permintaan yang besar untuk transportasi udara dalam mendukung perjalanan usaha, wisata, maupun pribadi. Pada sisi lain, pemerintah terus mendorong pengembangan industri

ASSESSMENT OF THE BOD'S PERFORMANCE

Amidst the dynamic aviation industry, the Board of Directors, through its subsidiary has executed a business strategy that is in line with the Company's objectives. Various strategic initiatives implemented have brought in positive impacts both at operational and financial levels.

Operational-wise, by optimizing our fleet, exercising creative marketing programs, and increasing operating expense efficiency, the Company was able to maintain its market share of international flights in the industry. Our business strategy implementation also generated successful results of positive business performance.

Operating revenue amounted to Rp3.82 trillion in 2017, slight decline from Rp3.89 trillion in 2016. Operating income before tax soared by 224.65% to Rp300.29 billion as the Company succeeded to lowering operating expenses that in 2017 decreased by 7.14% to Rp3.43 trillion from Rp3.43 trillion in 2016. As the result, operating income grew by a notable 104.2% from Rp185.33 billion to Rp378.50 billion.

The Board of Commissioners is behind the Board of Directors' transformation program that has been implemented to improve the Company's operational and financial management. The management also had our full support in implementing business strategies aimed at improving our performance. The strategies included focus on customer service, exploration of new and profitable routes, and asset optimization achieved by increasing fleet utilization.

VIEW ON BUSINESS OUTLOOK

In terms of demography, Indonesia is the country with the largest population in Southeast Asia and the 4th largest in the world. In addition, it is an archipelagic country with scattered economic centers, resulting in great demands for air transport in support of business travels, tourism travels, or personal travels. On the other hand, the government continues to encourage the development of tourism

pariwisata yang membutuhkan dukungan infrastruktur antara lain bandara dan ketersediaan pesawat udara yang memadai.

industries that require infrastructure support, including airports and adequate aircraft availability.

Selain demografi yang besar, pendapatan masyarakat menunjukan tren yang meningkat setiap tahun. Masyarakat yang bekerja di luar kota maupun berbisnis lintas wilayah turut meningkatkan permintaan terhadap layanan jasa penerbangan. Karena itu tak heran jika Indonesia berada pada posisi keempat jumlah penumpang penerbangan terbanyak di dunia.

In addition to the large demographics, people's income shows an increasing trend every year. People working across cities or running cross-regional businesses have also increased demand for aviation services – this explains Indonesia's position in fourth place in terms of number of air transport passengers in the world.

Di internal Grup AirAsia saat ini sedang mengembangkan ekspansi rute penerbangan ke berbagai negara baru, sehingga meningkatkan lalu-lintas penumpang transit yang dapat berkunjung ke Indonesia. AirAsia juga memiliki branding yang kuat di wilayah Asia Pasifik, salah satunya dibuktikan dengan penghargaaan "*Best Low Cost Carrier in the World*" selama 9 tahun berturut-turut. Berdasarkan faktor eksternal dan internal tersebut, kami berpandangan bahwa bisnis Perseroan memiliki prospek yang bagus pada masa mendatang.

Internally, AirAsia Group is currently expanding its flight routes to new countries, thereby increasing transit passenger traffic to visit Indonesia. AirAsia also has a strong branding in the Asia Pacific region, one of which is proven by being awarded the "Best Low Cost Carrier in the World" for 9 consecutive years. Given the external and internal considerations, we believe that the Company's business will remain promising in the future.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) bukan hanya bersifat kewajiban tetapi merupakan kebutuhan bagi Perseroan. Penerapannya akan mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Oleh karena itu, kami sangat mendukung upaya-upaya Direksi untuk mensosialisasikan nilai-nilai utama Perseroan dan prinsip-prinsip GCG.

VIEW ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) is not only an obligation, but also a necessity for the Company. GCG will support sustainable business growth. As such, we strongly support the Board of Directors' efforts to spread information and education on the Company's core values and GCG principles.

Sejauh ini, Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik telah diimplementasikan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik dan berjalan sesuai dengan struktur organ yang dimiliki Perseroan. Dewan Komisaris telah memiliki Komisaris Independen dan sedang berupaya membentuk komite-komite yang akan membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris untuk memastikan pelaksanaan GCG di Perseroan berjalan dengan baik dan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

To date, the Board of Commissioners maintains that good corporate governance has been implemented according to governance principles and that governance structure is performing well. An Independent Commissioner has joined the Board of Commissioners, and is now in the process of establishing committees to assist the Board of Commissioners' GCG duties – ensuring that our governance work complies with regulatory requirements at all times.

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris telah berupaya sebaik-baiknya melakukan fungsi pengawasan serta memberi rekomendasi yang relevan kepada manajemen untuk menerapkan tata kelola

In line with our duties and responsibilities, the Board of Commissioners has endeavored to exercise oversight function and provide relevant recommendations to the management with respect to GCG. Overall, in our view, the

perusahaan yang baik. Secara garis besar, Dewan Komisaris beranggapan bahwa Direksi telah mengimplementasikan strategi, mengendalikan risiko serta penerapan tata kelola yang baik di Perseroan.

Board of Directors has implemented sound strategies, risk control measures, and governance in the Company.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Terdapat perubahan pada susunan Dewan Komisaris Perseroan yang telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada 21 Desember 2017. RUPSLB menunjuk Pin Harris sebagai Komisaris Utama, Datuk Kamarudin Meranun sebagai Komisaris, dan Agus Toni Soetirto sebagai Komisaris Independen. RUPSLB juga menunjuk Dendy Kurniawan sebagai Presiden Direktur dan Dinesh Kumar sebagai Direktur Independen. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2017:

Komisaris Utama : Pin Harris
Komisaris : Datuk Kamarudin Meranun
Komisaris Independen : Agus Toni Soetirto

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

A change in the composition of the Company's Board of Commissioners has been approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 21 December 2017. The EGMS appointed Pin Harris as President Commissioner, Datuk Kamarudin Meranun as Commissioner, and Agus Toni Soetirto as Independent Commissioner. The EGMS also appointed Dendy Kurniawan as President Director and Dinesh Kumar as Independent Director. The following is the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2017:

President Commissioner : Pin Harris
Commissioner : Datuk Kamarudin Meranun
Independent Commissioner : Agus Toni Soetirto

APRESIASI

Menutup Laporan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas dukungan yang diberikan kepada Perseroan. Kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan, kami sampaikan apresiasi atas kerja sama yang telah terjalin dengan baik. Tak lupa, Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada masyarakat, mitra usaha, dan para pelanggan Perseroan atas kepercayaan yang telah diberikan. Kami berharap ke depan usaha Perseroan akan semakin berkembang dan memberi manfaat positif dalam pembangunan nasional.

APPRECIATION

In closing this Report, we would like to express our appreciation to the Shareholders and Stakeholders for their support to the Company. To the Board of Directors, the Management, and all employees, we convey our appreciation for our well-established cooperation. Last but not least, the Board of Commissioners also would like to wish appreciation to the public, business partners and customers for their trust. It is our hope that going forward, the Company's business will continue growing and deliver positive impacts to the national development.

Jakarta, Desember 2017
Jakarta, April 2018

Hormat Kami
Respectfully Yours

PIN HARRIS

Komisaris Utama
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

.1
PIN HARRIS
KOMISARIS UTAMA
President Commisioners

.3
AGUS TONI SOETIRTO
KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commisioner

.2
KAMARUDIN BIN MERANUN
KOMISARIS
Commisioner

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

DIREKTUR UTAMA
President Director

DENDY KURNIAWAN

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji Syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat kuasa-Nya, kita bisa melewati tahun 2017 yang penuh tantangan dengan baik. Kami terus berusaha meningkatkan performa dan layanan sehingga dapat mempertahankan posisi kami sebagai maskapai pilihan utama masyarakat.

Dear Distinguished Shareholders,

We are thankful to God Almighty for bestowing us the blessings with which we were able to journey through a challenging year of 2017. Despite the many challenges, we succeeded in fostering our performance and services, thus maintaining our position as the passengers' airline of choice.

↑ **18**

18 pesawat dengan total 157 rute

IAA memiliki dan mengendalikan 18 pesawat dengan total 157 rute yang telah mendapatkan Surat Izin Angkutan Udara Niaga Berjadwal

IAA memiliki dan mengendalikan 18 pesawat dengan total 157 rute yang telah mendapatkan Surat Izin Angkutan Udara Niaga Berjadwal

Langkah transformasi yang ditempuh oleh Perseroan bertujuan untuk mendorong kinerja entitas anak melalui transparansi dan tata kelola yang semakin baik, sehingga maskapai berbiaya hemat yang unggul dalam pangsa pasar internasional di tanah air ini terbang semakin tinggi, dengan terus menghadirkan layanan transportasi udara kelas dunia yang terjangkau bagi masyarakat serta memberikan nilai yang signifikan kepada para pemegang saham.

The Company's transformation measure is aimed at fostering our subsidiary's performance through improved transparency and governance. Backed by the top-notch services, our low-cost carrier that dominates international flight market share in Indonesia is on the path to reaching new heights and able to deliver notable values for shareholders.

Dari awal kemunculan kami di peta industri penerbangan, kami adalah maskapai yang berfokus pada satu tujuan, yaitu mewujudkan mimpi siapa pun untuk bisa menikmati layanan penerbangan berkualitas yang terjangkau.. Kami telah memicu revolusi perjalanan udara dengan semakin banyaknya orang yang menjadikan AirAsia sebagai pilihan utama transportasi udara. Hal ini menandakan bahwa misi kami sebagai maskapai berbiaya hemat agar semua orang dapat terbang telah tercapai.

Our vision is clear from the very beginning; we are the airline with a single-minded goal of realizing anyone's dream to enjoy affordable, yet quality, air transport. We have revolutionized air travel ever since as evident from the growing number of passengers by the day that make AirAsia their preferred choice for flying. By doing so, we have accomplished our mission of being the low-cost carrier that makes it possible for everyone to fly.

Tahun 2017 juga merupakan tahun yang bersejarah bagi AirAsia. Afiliasi AirAsia di Indonesia, PT Indonesia AirAsia (IAA), telah secara resmi menjadi entitas anak Perseroan dengan tuntasnya seluruh proses terkait dengan perjanjian dan persetujuan yang dipersyaratkan pada *rights issue* PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk. Perubahan entitas ini diyakini dapat mendorong kinerja AirAsia di Indonesia lebih baik di masa yang akan datang.

The year 2017 was a momentuous one for AirAsia. Following the completion of all requirements on the rights issue of PT Rimau Multi Putra Pertama Tbk, AirAsia's Indonesian affiliate PT Indonesia AirAsia (IAA) officially became a subsidiary of the Company. This transformation is expected to drive AirAsia's performance to the next level in Indonesia.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Transformasi yang telah dilakukan dapat meningkatkan daya saing Perseroan di industri penerbangan komersial. Dengan keunggulan konektivitas yang dimiliki dan dukungan Grup AirAsia, Perseroan optimis untuk dapat terus meningkatkan pangsa pasarnya pada sektor penerbangan internasional di Tanah Air.

This transformation will foster our competitiveness in commercial aviation industry. Having the advantage of extensive connectivity and AirAsia Group's support, the Company is confident that we will be able to continuously expand our market share in indonesia's international flights.

Sepanjang 2017, Perseroan telah melakukan berbagai inisiatif *Continuous Improvement*, baik dalam hal pengelolaan biaya, manajemen *delay* maupun *On Time Performance* (OTP), serta efisiensi proses.

During 2017, the Company carried out various Continuous Improvement initiatives in cost management, delay and On Time Performance management, and process efficiency.

Implementasi strategi yang telah dijalankan berdampak positif pada kinerja operasional dan kinerja finansial. Perseroan berhasil mempertahankan tingkat keterisian pesawat (*load factor*) di *level* stabil yaitu sebesar 84%. Secara finansial, Perseroan berhasil membukukan laba sebelum pajak penghasilan yang positif. pendapatan usaha yang positif serta biaya yang terkendali. Kami akan terus meningkatkan kinerja pada masa mendatang untuk memberikan nilai lebih bagi para pemegang saham dan memberi layanan terbaik bagi masyarakat Indonesia.

The strategies rendered positive impacts on our operational and financial performance. The Company was able to maintain a stable passenger load factor level at 84% while financially we posted positive profit before tax. Our revenue was strong and costs were well under control. We shall continue to improve our performance in the future in order to create higher values for our shareholders whilst delivering the best services for the Indonesian people.

KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI TAHUN 2017

Tahun 2017 dapat dimaknai sebagai tahun pemulihan ekonomi global. Perekonomian global tumbuh sebesar 3% setelah menyentuh titik terendahnya pada 2016. Sumber pertumbuhan diperoleh secara lebih merata baik di negara maju maupun negara berkembang. Hal ini dipicu oleh meningkatnya aktivitas investasi, manufaktur dan konsumsi.

Di negara maju, perkembangan didorong oleh berlanjutnya proses perbaikan ekonomi Amerika Serikat seiring kondisi tenaga kerja dan investasi yang berangsur-angsur pulih. Membaiknya perekonomian Negeri Paman Sam mendorong Pemerintah AS melakukan normalisasi kebijakan moneter sejak Oktober 2017. Bank Sentral AS, *The Federal Reserve* menaikkan suku bunga The Fed di level 1,25% - 1.50% pada akhir tahun 2017. Langkah ini berpengaruh pada pergerakan nilai tukar mata uang negara lain terhadap dolar AS.

Perbaikan ekonomi turut dipicu oleh Eropa dan Jepang yang menunjukkan berlanjutnya proses pemulihan. Sementara di Asia, motor pertumbuhan digerakkan oleh perbaikan ekonomi Tiongkok setelah pemerintahnya fokus pada pertumbuhan domestik.

REVISITING THE ECONOMY AND INDUSTRY IN 2017

It was generally agreed that 2017 was a turning point for the global economy. Global growh was recorded at 3% after hitting the lowest point in 2016. Growth also occurred in both developing and developed countries due to increasing investment, manufacturing, and consumption activities.

Among developing economies, the United States' economic recovery, following the increasing employment and investment, was recognized as one of the drivers of global growth. In response to the situation, in October 2017 the US Government applied monetary normalization policy. The Federal Reserve, the US' central bank, raised its interest rate to around 1.25%-1.50% by the end of 2017, a decision which affected the movement of exchange rates against the US Dollar.

Also contributing to global growth was the economic improvement in Europe and Japan, while China contributed to regional growth in particular after the country's government focused on domestic growth.

Peningkatan ekonomi dunia ini telah mendorong kenaikan harga-harga komoditas primer seperti minyak mentah, CPO dan batubara. Menguatnya harga komoditas, seperti batubara dan mineral memberi dampak positif bagi negara eksportir komoditas, termasuk Indonesia. Namun di satu sisi, kenaikan harga minyak ikut mendorong kenaikan harga bahan bakar. Hal itu berdampak pada industri penerbangan yang sepanjang tahuan 2017 mengalami tekanan dari sisi biaya bahan bakar.

Commodity prices rose alongside global economic improvement including primary commmodities, e.g. crude oil, CPO, and coal. This development was favorable for exporting countries such as Indonesia. Oil price increase, however, drove the rise of fuel price; this affected the aviation industry that throughout 2017 had to navigate around the hike of fuel price increase.

Perbaikan ekonomi global ini telah mendorong perbaikan ekonomi nasional. Berdasarkan data Biro Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia pada tahun 2017, tumbuh 5,07%. Pertumbuhan ekonomi domestik didorong kenaikan ekspor, investasi, dan belanja pemerintah sebagai akibat maraknya pembangunan infrastruktur, meski konsumsi rumah tangga masih dalam posisi melambat.

For the national economy, global growth certainly rendered positive effects. Central Statistics Agency (BPS) data shows 5.07% economic growth in 2017 on the back of higher export, investment, and government spending volume as the result of massive implementation of infrastructure projects, although household consumption decelerated.

Pertumbuhan ekonomi kemudian diikuti dengan stabilnya indikator makro ekonomi lainnya yaitu cadangan devisa, neraca perdagangan Indonesia (NPI) yang mencatatkan surplus finansial dan surplus modal, serta defisit transaksi berjalan yang terkendali. Laju inflasi tercatat cukup rendah dan masih dalam level ekspektasi Bank Indonesia. Demikian pula dengan posisi nilai tukar yang terus menguat.

Indonesia's economic growth was followed by solid macroeconomic indicators, i.e. foreign exchange reserves, balance of trade that posted financial and capital surplus, and current account deficit that was well under control. Inflation rate was fairly low and still within Bank Indonesia's expectations, while Rupiah exchange rate strengthened.

Meski hampir seluruh indikator makro ekonomi menunjukkan perbaikan, namun di sisi daya beli masyarakat mengalami tekanan. Hal itu berdampak pada sektor riil, termasuk industri penerbangan yang dalam catatan Kami mulai mengalami penurunan performa sejak 2016 lalu dengan meruginya beberapa maskapan penerbangan.

While macroeconomic indicators were overall positive, consumers' purchasing power was under pressure. This situation affected the real sector including the aviation industry. Our data shows that the industry's performance started to dip in 2016 with a number of airlines reporting losses.

ANALISA INDUSTRI DAN BISNIS

Industri penerbangan di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Indonesia merupakan negara yang memiliki tingkat pertumbuhan di atas rata-rata dibandingkan dengan negara lain. Hal ini memacu masing-masing maskapai penerbangan untuk meningkatkan pangsa pasarnya. Berikut pangsa pasar penumpang maspakai penerbangan di Indonesia sampai September 2017:

INDUSTRY AND BUSINESS ANALYSIS

Indonesian aviation industry experiences rapid growth in the past several years. Indonesia's growth was above the average of other countries, which enticed airlines to continue expanding their market share. To illustrate, the following table breaks down the industry's passenger market share by airline in Indonesia until September 2017:

MASKAPAI Airlines	2016	2017 (SEPTEMBER)	GRAND TOTAL
AA Group	36.55%	36.46%	36.51%
Garuda Group	21.98%	21.99%	21.99%
Lion Group	9.97%	15.84%	13.01%
SQ Group	13.58%	11.58%	12.54%
JETSTAR	10.87%	9.49%	10.15%
Tigerair	3.22%	3.11%	3.17%
VIRGIN AUSTRALIA	1.92%	1.39%	1.65%
MH Group	1.91%	0.12%	0.98%
Grand Total	**100.00%**	**100.00%**	**100.00%**

Sumber : DGCA Report 2017./ Source: DGCA Report 2017

Pertumbuhan jumlah penumpang penerbangan yang tinggi dapat terjadi karena adanya berbagai faktor, antara lain cukup tingginya pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN, terutama di Indonesia; pertumbuhan tingkat urbanisasi di Indonesia; peningkatan perjalanan domestik dan internasional pengembangan model bisnis *Low-Cost Carrier* (LCC); pembangunan infrastruktur bandara-bandara; pengembangan usaha dan perdagangan ke berbagai kota yang mulai berkembang di Indonesia; dan dukungan pemerintah untuk meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara dengan penetapan target 20 juta wisatawan mancanegara di tahun 2019.

The significant growth occurred due to a number of factors, among others the high economic growth of ASEAN countries especially Indonesia; increase in urbanization in Indonesia; increase in domestic and international travels; low-cost carrier business model development; airport development; growth of business and trade in various Indonesian cities; government's support to increase the number of international travelers, targeting 20 million foreign visitors in 2019.

Meningkatnya minat masyarakat untuk menggunakan jasa penerbangan komersial akan menimbulkan dampak positif terhadap bisnis Perseroan. Melalui entitas anak yaitu PT Indonesia AirAsia (IAA), Perseroan berkomitmen untuk terus menghubungkan kota-kota di Indonesia dengan beragam destinasi di Asia Tenggara secara langsung, dan juga dengan destinasi Grup AirAsia lainnya di seluruh penjuru Asia Pasifik melalui konektivitas *fly-thru*.

The increase in consumers' interest to use commercial airline services will certainly affect the Company's business in a favorable manner. Through subsidiary IAA, the Company is committed to continue providing direct connectivity between Indonesian cities and the various destinations and Southeast Asia as well as other AirAsia Group's destinations across Asia Pacific via fly-thru connectivity.

Untuk mendukung misi tersebut, Perseroan meningkatkan jumlah armada yang dimiliki dan membuka rute-rute baru yang memberikan keuntungan yang optimal. Saat ini, IAA memiliki dan mengendalikan 18 pesawat dengan total 157 rute yang telah mendapatkan Surat Izin Angkutan Udara Niaga Berjadwal, yang terdiri dari 85 rute penerbangan domestik dan 72 rute penerbangan internasional. Hingga akhir tahun 2017, IAA telah mengoperasikan sebanyak 30.822 sektor penerbangan, memiliki kapasitas sebanyak 5.547.960 penumpang, dan melayani 4.634.001 penumpang.

In support of this mission, the Company has expanded its fleet and opened new, profitable routes. Today, IAA owns and controls 18 aircrafts with a total of 157 routes authorized by virtue of Operating License of Scheduled Commercial Air Transport, consisting of 85 domestic routes and 72 international routes. By the end of 2017, IAA has operated 30,822 flights, recording a capacity of 5,547,960 passengers, and served 4,634,001 of passengers.

LANGKAH STRATEGIS 2017

Perseroan memiliki kebijakan strategis pengembangan usaha yang telah diimplementasikan pada tahun 2017. Untuk memenangkan kompetisi di industri penerbangan yang semakin ketat, Perseroan melalui IAA telah menerapkan langkah-langkah strategis yang berakar pada model bisnis LCC, dengan implementasi dalam hal pengembangan jaringan rute, aspek komersial dan operasional.

Pengembangan model bisnis LCC dilakukan antara lain dengan mendayagunakan keunggulan Grup AirAsia dalam hal *branding*, sistem teknologi informasi (IT), *shared services*, fasilitas *training*, dan lain-lain. Perseroan juga hanya menggunakan satu tipe pesawat yang sama yaitu *Airbus* 320-200 untuk menekan biaya operasional, sewa, perawatan, suku cadang, dan pelatihan tenaga ahli.

Untuk rute penerbangan, Perseroan menetapkan langkah strategis dengan membangun konektivitas langsung antara kota-kota besar internasional dengan berbagai destinasi di Indonesia. Perseroan juga telah mengoperasikan rute-rute *fly-thru* baru dengan transit melalui *hub* internasional grup, yaitu Kuala Lumpur dan Bangkok, sehingga memperluas jaringan rute rute maskapai entitas anak dari Indonesia ke pasar-pasar potensial seperti India dan Tiongkok.

Sementara untuk aspek komersial, Perseroan telah menerapkan metodologi yang mutakhir dalam *route revenue management* yang didukung oleh sistem optimalisasi, tenaga profesional dan turut didukung oleh *Center of Excellence* di *level* grup. Hal ini mendorong Perseroan dapat mencapai keseimbangan yang optimal antara tingkat keterisian kursi pesawat (*load factor*) dan harga tiket. Perseroan juga melakukan *brand rejuvenation* dengan melakukan kampanye pemasaran yang memberi inspirasi serta menerapkan sistem pemesanan tiket secara *online* melalui aplikasi *mobile* dan situs web airasia.com.

Dalam aspek operasional, Perseroan antara lain telah melakukan berbagai inisiatif *Continuous Improvement*, baik dalam hal pengelolaan biaya, manajemen *delay* dan OTP, serta efisiensi proses. Seperti diketahui, IAA merupakan maskapai pertama yang memperkenalkan layanan pemesanan kursi, pembayaran, hingga *check-in* melalui aplikasi *mobile*.

STRATEGIC MEASURES IN 2017

The Company implemented several strategic business measures in 2017. To win in an increasingly competitive airline industry, the Company through IAA applied strategic measures based on LCC business model and implemented route network development and commercial and operational improvement.

LCC business model was realized among others by utilizing AirAsia Group's strengths in branding, IT system, shared services, and training facilities. The Company used only one type of aircraft, the Airbus 320-200, to keep operating, lease, maintenance, spare part, and expert training expenses low.

In terms of routes, the Company strategically built direct connectivity between major international cities and Indonesian destinations. The Company has also operated fly-thru routes with stop-overs in the group's international hubs. Kuala Lumpur and Bangkok, thereby expanding IAA's routes from Indonesia to potential markets such as India and China.

Commercially, the Company applied the latest route revenue management method, supported by system optimization, professional staff, and the Group's regional Center of Excellence. As the result, the Company was able to achieve an optimum balance between load factor and air fares. Additionally, the Company rejuvenated its brand through inspirational marketing campaign and promoted online ticket booking system using either mobile app or website airasia.com.

In terms of operations, the Company carried out various Continuous Improvement initiatives in cost management, delay and On Time Performance management, and process efficiency. IAA is known as the first airline to introduce a mobile system that can handle booking, payment, and passenger check-in.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

KINERJA PERSEROAN 2017

Implementasi strategi bisnis yang telah dijalankan memberi dampak positif pada kinerja Perseroan. Sepanjang 2017, Perseroan mencatatkan laba sebelum pajak sebesar Rp300,29 miliar atau meningkat signifikan sebesar 224,65% jika dibandingkan 2016 yang mencapai Rp92,49 miliar.

Perolehan laba tersebut dikontribusi oleh pendapatan usaha Perseroan sebesar Rp3,82 triliun. Perolehan pendapatan ini hampir setara dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,89 triliun. Hal ini dipengaruhi oleh kinerja entitas anak Perseroan yang terdampak oleh aktivitas Gunung Agung di Bali pada 2017.

Hingga akhir 2017, Perseroan memiliki total armada sebanyak 17 pesawat dengan jenis *Airbus* A320 dan telah mengoperasikan 30.822 sektor penerbangan dengan capaian *load factor* sebesar 84% dengan jumlah penumpang yang diangkut sebesar 4.634.001. Perseroan telah mengoperasikan 9 rute domestik dan 21 rute internasional yang dioperasikan melalui 4 Hub yaitu Jakarta, Denpasar, Medan dan Surabaya di pengujung tahun 2017.

Upaya efisiensi yang dilakukan Perseroan membuahkan hasil di mana beban usaha Perseroan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 7,14% dari Rp3,70 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp3,44 triliun pada tahun 2017, sehingga laba usaha mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 104,2%, dari Rp185,33 miliar menjadi Rp378,50 miliar.

Keberhasilan Perseroan memperbaiki kinerja keuangan juga tidak lepas dari langkah transformasi efisiensi kinerja operasional yang dilakukan sejak tahun 2016, di mana Perseroan memfokuskan strategi pada pengembangan rute-rute yang menghasilkan keuntungan tinggi serta mengoptimalkan aset dengan meningkatkan utilisasi armada pesawat.

KENDALA YANG DIHADAPI

Sejumlah tantangan yang dihadapi industri yang juga dirasakan Perseroan diantaranya adalah melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar yang menjadi beban bagi Perseroan. Beban lainnya yang harus ditanggung Perseroan adalah kenaikan harga bahan bakar avtur yang dipicu oleh meningkatnya harga minyak dunia. Selain naiknya beban

BUSINESS PERFORMANCE IN 2017

Business strategy implementation brought positive impacts to the Company's performance. In 2017, the Company posted Rp300.29 billion in profit before tax, a noteworthy 224.65% growth from Rp92.49 billion in 2016.

Contributing to the profit was operating revenue amounted to Rp3.82 trillion. This number was nearly equal to the operating revenue generated in the previous year of Rp3.89 trillion. The 2017 vulcanic eruption of Mount Agung in Bali affected IAA's performance, which in turn impacted the Company's performance in this regard.

By the end of 2017, the Company has operated a fleet consisting of a total 17 Airbus A320 aircrafts and 30,822 flights. Load factor stood at 84% and the Company safely delivered 4,634,001 passengers to their destinations. In terms of routes, the Company operated 9 domestic routes and 21 international routes through 4 hubs. Jakarta, Denpasar, Medan, and Surabaya.

The Company's efficiency measures were successful. Operating expenses decreased by 7.14% from Rp3.70 trillion in 2016 to Rp3.44 trillion in 2017, resulting in 104.2% increase in operating income from Rp185.33 billion to Rp378.50 billion.

Aside from the strategies carried out during the year, this success was also contributed by a turn-around that Company took in 2016 where the Company decided to focus on highly profitable routes and optimize its assets by increasing aircraft utility level.

BUSINESS CHALLENGES

There were industry-wide challenges that inevitably affected the Company, among others the weakening of Rupiah against the US Dollar and increase in jet fuel price due to higher global crude oil prices. Additionally, we also

bahan bakar, Perseroan juga harus menghadapi kenaikan biaya produksi lainnya seperti biaya bandara dan navigasi yang membebani Perseroan.

had to manage increase in components such as airport and navigation costs.

Tantangan lainnya adalah menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan meminimalisasi risiko terjadinya kecelakaan. Untuk itu, Perseroan perlu melakukan pembenahan dan menempatkan kenyamanan, keamanan, dan keselamatan penerbangan sebagai aspek utama. Selain itu, pada akhir 2017, adanya letusan Gunung Agung di Bali cukup berpengaruh terhadap bisnis Perseroan.

Maintaining and increasing market's trust was another key challenge we had to address primarily by reducing accident risk. To that end, the Company took improvement measures and ensured that customers' convenience and flight safety and security were constantly at the heart of its services. Furthermore, vulcanic eruption of Mount Agung in Bali that occurred at the end of 2017 considerably affected the Company's business.

Perseroan seperti halnya maskapai penerbangan lain juga menghadapi tantangan keterbatasan slot dan lahan parkir pesawat di bandara-bandara penunjang pariwisata utama seperti Jakarta dan Bali. Tingginya permintaan belum diimbangi dengan ketersedian slot dan lahan parkir pesawat yang memadai.

As other airlines, the Company also challenged by limited slots and parking areas for its fleeds at the main tourism airports such as Jakarta and Bali. High demand is not yet met with the adequate availability of fleeds' slots and parking areas.

PANDANGAN USAHA KE DEPAN

Perekonomian telah menunjukkan pergerakan ke arah yang menjanjikan. Hal ini didukung oleh upaya prospektif pemerintah dalam menyusun berbagai strategi kebijakan untuk mendorong perekonomian. Pembangunan infrastruktur menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi yang diyakini akan memberikan dampak berganda (*multiplier effect*) terhadap berbagai sektor.

BUSINESS PROSPECTS

The economy is heading towards a better direction propped by the government's prospective efforts and strategies to advance the economy. Infrastructure development as one of the economy drivers will create multiplier effects in many sectors.

Proyeksi positif ini turut memberi harapan bagi prospek bisnis penerbangan di Indonesia. Perseroan meyakini, Indonesia menyimpan potensi pasar yang besar dengan keanekaragaman budaya dan wisata, wilayah yang luas dan jumlah penduduk yang besar. Saat ini, Indonesia merupakan negara dengan penduduk terbesar di Asia Tenggara dan terbesar ke-4 di dunia. Selain itu, merupakan negara kepulauan dengan pusat perekonomian yang tersebar, sehingga ada permintaan yang besar untuk transportasi udara untuk mendukung perjalanan usaha, wisata, maupun pribadi.

The overall confident outlook gives positive signals for Indonesia's aviation business. The Company believes in Indonesia's ample potential due to the country's cultural and tourism diversity, vast geographical territory, and large population. Today, Indonesia is the country with the largest population in Southeast Asia and the 4th largest in the world. In addition, it is an archipelagic country with dispersed economic centers, resulting in great demands for air transport in support of business, tourism, or personal travels.

Indonesia juga merupakan salah satu negara dengan banyak tujuan wisata yang banyak diminati oleh wisatawan mancanegara. Bali adalah salah satu destinasi paling popular di Asia Tenggara dan memiliki permintaan yang

Indonesia is also rich with destinations that appeal to foreign travelles. Bali is one of Southeast Asia's most popular destinations; demand to fly to the island is not only strong, but also continues growing. Not only Bali, other destinations

sangat besar dan terus bertumbuh. Selain itu, banyak sekali tujuan-tujuan wisata baru yang bertumbuh dengan sangat pesat, seperti Yogyakarta, Bandung, Surabaya dan Medan.

Pada sisi lain, Pemerintah saat ini sangat mendukung berbagai upaya swasta dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia. Selain itu, dengan daya beli dan mobilitas masyarakat yang bertumbuh secara signifikan, maka akan mendorong permintaan untuk transportasi udara.

Berdasarkan hal tersebut, Perseroan berkeyakinan bahwa bisnisnya akan terus berkembang. Perseroan melalui IAA memiliki posisi yang cukup baik dalam peta persaingan maskapai berjadwal di Indonesia, terutama untuk penerbangan internasional. Frekuensi penerbangan internasional IAA adalah nomor dua di Indonesia setelah Garuda Indonesia.

AirAsia memiliki *branding* yang sangat kuat di wilayah Asia Pasifik, salah satunya dibuktikan dengan raihan predikat sebagai "Maskapai Berbiaya Hemat Terbak Dunia" selama 9 tahun berturut-turut dalam ajang penghargaan tahunan Skytrax World Airline Awards, sehingga IAA dapat menjadi pilihan utama wisatawan mancanegara yang ingin mengunjungi Indonesia dengan LCC, begitu juga sebaliknya bagi masyarakat Indonesia untuk menjelajahi berbagai destinasi di Asia Pasifik.

Untuk mengoptimalkan peluang pertumbuhan pada tahun mendatang, Perseroan akan melaksanakan strategi rute dimana akan mengurangi rute-rute penerbangan yang kurang menguntungkan dan fokus pada rute-rute komersial. Upaya peningkatan pendapatan juga akan ditempuh antara lain melalui peningkatan pendapatan di luar dari penjualan kursi (*ancillary income*) per penumpang secara rata-rata, serta terus mengoptimalkan utilisasi armada pesawat.

KOMITMEN PADA TATA KELOLA

Kondisi bisnis yang menantang akan senantiasa dialami oleh pelaku usaha. Untuk menghadapinya, Perseroan harus memiliki strategi bisnis yang tepat dan senantiasa

such as Yogyakarta, Bandung, Surabaya, and Medan are also rapidly developing.

The government is currently highly supportive of private business communities' efforts to raise the number of foreign visitors to Indonesia. As purchasing power and mobility are on the rise, demands for air travel will certainly follow.

Based on these considerations, the Company is optimistic that its business will only continue to grow. Through IAA, the Company is well-positioned in Indonesia's scheduled flight market especially international flights. The IAA's international flight frequency is the second highest in Indonesia after Garuda Indonesia.

Branding-wise, AirAsia brand is particularly very strong in Asia Pacific as evident from it being recognized as the "Best Low Cost Carrier in the World" for 9 consecutive years at the Skytrax World Airline Award annual event. Subsequently IAA becomes the airline of choice for foreign travellers seeking to visit Indonesia using low-cost carrier, and vice versa.

To optimize growth opportunities in the future, the Company will execute route strategy, namely by reducing less-profitable routes and focusing more instead on commercial routes. The Company will also seek to boost its revenues by increasing average ancillary income per passenger as well as to increase aircraft utilization.

COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE

Challenging business condition is inevitable for any business. To overcome it, the Company needs to have appropriate business strategy and to consistently employ

mengelola bisnis secara *prudent*, sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/* GCG).

Perseroan menyadari pentingnya penerapan GCG. Untuk itu, Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa berperilaku dengan memperlihatkan etika bisnis dan transparansi sesuai dengan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku. Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) Perseroan telah memiliki struktur GCG yaitu Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Intenal, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, serta telah menunjuk Komisaris Independen dan Direktur Independen. Perseroan memastikan struktur GCG tersebut telah bekerja sesuai dengan mandatnya.

Upaya Perseroan dalam menegakkan tata kelola perusahaan yang baik juga tercermin dari langkah Perseroan dalam meningkatkan transparasi dan akuntabilitas yang lebih baik sebagai Perusahaan yang sudah melantai di bursa efek. Perseroan meyakini, praktik tata kelola perusahaan yang baik akan membuahkan kinerja dan pelayanan yang lebih baik bagi pelanggan, memperkuat posisi Perseroan sebagai perusahaan publik dan perusahaan penerbangan berbiaya hemat terdepan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2017, Perseroan melakukan perubahan komposisi Direksi. Berikut komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2017:

Presiden Direktur	: Dendy Kurniawan
Direktur Independen	: Dinesh Kumar

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) berperan penting dalam mendorong performa Perseroan. Menyadari hal tersebut, Perseroan senantiasa melakukan pengembangan kompetensi SDM . Pengembangan yang dilakukan meliputi pelatihan dan peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM agar dapat sejalan dengan tuntutan perkembangan situasi bisnis dan kebutuhan Perseroan.

prudent business management practices in line with good corporate governance (GCG) principles.

We are aware of how important GCG implemenation is; the Company is committed to always observe good business ethics and transparency principle in compliance with prevailing regulations. For sound GCG implementation, the Company has GCG structure in place, comprising Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and has appointed Independent Commissioner and Independent Director. The Company ensures that all GCG elements work according to their mandates.

Our efforts to implement GCG are also reflected from our dedication to securing better transparency and accountability, especially as a company listed in the Stock Exchange. We truly believe that GCG practices will result in higher performance and better services, thus strengthening our position as a publicly listed enterprise and a leading low-cost carrier company.

CHANGES IN THE BOD'S COMPOSITION

In 2017, the Company chaged the composition of the Board of Directors. The following is the current composition of the Board of Directors as of 31 December 2017:

President Director	: Dendy Kurniawan
Independent Director	: Dinesh Kumar

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Acknowledging that human resources is vital to the Company's performance, we strive to provide regular competency enhancement programs consisting of training and skill-building activities to make sure that the capacity of our people is always consistent with the Company's growth and needs.

Pelatihan di antaranya diberikan kepada pilot maupun awak kabin serta staf operasional di darat. Khusus untuk pilot, Perseroan memfokuskan pelatihan dengan simulator Airbus di Kuala Lumpur di mana materi yang diajarkan sejalan dengan peraturan dan standar yang ditetapkan oleh regulator. Semua pilot AirAsia wajib mengikuti ujian sertifikasi dan pembaruan sertifikasi serta uji kesehatan yang diselenggarakan setiap 6 (enam) bulan sekali untuk menjaga kualitas operasional yang tinggi dan sesuai dengan ketentuan. Sampai dengan akhir 2017, Perseroan memiliki 1.819 karyawan.

We have differentiated training programs for pilot, air crew, and our ground staff. For pilots, training activities include sessions in an Airbus simulator in Kuala Lumpur. In collaboration with Airbus, we also provide special training for our pilots in line with aviation industry regulations. All Air Asia all pilots must be certified and pass fitness test every 6 (six) months in order to maintain the highest performance quality. Until 2018, the Company maintains 1,819 employees.

Sementara untuk awak kabin, Perseroan memberikan pelatihan keselamatan dan pelayanan dengan standar yang tinggi sehingga dapat melayani dengan baik pada rute domestik maupun internasional. Awak kabin juga wajib melalui uji sertifikasi dan juga pembaruan sertifikasi yang dilakukan setahun sekali yang dilakukan oleh Perseroan serta uji kesehatan secara tahunan sesuai dengan peraturan. Terkait pembaruan sertifikasi, awak kabin berkewajiban untuk mengikuti pembaruan sertifikasi yang dilaksanakan oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.

For aircrew members, the Company provides the highest standard of safety and service training to equip them with the necessary skills in serving domestic and international routes. Our crew members has to also updated their certifcation and fitness test every year in compliance with the regulations. With respect to that, our aircrew members are mandatory to participate in certification update program carried out by the Ministry of Transport.

Pada aspek operasional, Perseroan terus mengembangkan kualitas layanan dengan senantiasa mengedepankan penerapan teknologi dalam berbagai lini, baik yang terkait secara langsung dengan pelayanan kepada penumpang maupun yang tidak langsung, dan memastikan penyerapan dan pemanfaatan teknologi tersebut bagi SDM Perseroan guna meningkatkan efisiensi dan kinerja komersial.

On operational aspect, the Company continues to develop service quality by continuously emphasizing technology application in every elements, both directly and indirectly connecting with the services to the passengers, and ensuring the comphrehension and utilization of such technology by the Company's HR in order to improve the commercial and efficiency performance.

KOMITMEN PADA PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Perseroan menyadari keberlanjutan usaha tidak lepas dari dukungan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan memperhatikan empat pilar pembangunan keberlanjutan yang menjadi tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/* CSR) yaitu pembangunan SDM, sosial ekonomi, lingkungan hidup, dan tanggung jawab konsumen.

COMMITMENT TO SUSTAINABLE DEVELOPMENT

The Company realizes that the communities are one of the stakeholders that influence business continuity. The Company observes four pillars of sustainable development as the basis of its Corporate Social Responsibility (CSR) programs, namely human development, social and economic development, environment, and responsibility towards consumer.

Pada tahun 2017, kegiatan keberlanjutan yang telah dilaksanakan Perseroan melalui entitas anak antara lain di bidang sosial kemasyarakatan dengan memberi santunan kepada anak yatim. Di bidang lingkungan, melakukan

In 2017, the Company's sustainability efforts delivered through subsidiary included social and community-oriented activity of providing donations for orphaned children. For environmental responsibility, the Company conducted go

kampanye *go green*. Di bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) melakukan pembangunan SDM dan menerima anak-anak magang. Perseroan juga memiliki *service recovery* sesuai dengan regulasi dalam bidang tanggung jawab terhadap konsumen.

green campaign, and in Occupational Health and Safety (OHS) as well as HR, the Company provided various training programs and intership. Meanwhile, as part of its responsibility towards consumers, the Company has service recovery program developed pursuant to the regulations.

TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi informasi merupakan hal penting dalam mendukung pelayanan dan operasional Perseroan. Memahami hal tersebut, Perseroan pun senantiasa melakukan perbaikan sistem dan teknologinya dalam mendukung peningkatan kinerja dan menekan biaya operasional.

Perseroan merupakan maskapai berbiaya hemat pertama yang menerapkan pemesanan secara *online* dan penggunaan tiket elektronik untuk mendukung efisiensi. Saat ini, sebagian besar pelanggan melakukan pemesanan kursi secara *online* melalui airasia.com. Tingginya antusiasme pelanggan dalam melakukan *online booking* ini mendorong Perseroan menyediakan *platform* melalui aplikasi *mobile*, baik di Android maupun iOS untuk mempermudah pelanggan menggunakan jasa penerbangan AirAsia.

Hingga kini, AirAsia merupakan maskapai pertama yang memperkenalkan aplikasi *mobile* untuk melakukan pemesanan, pembayaran, maupun *check-in*. AirAsia juga menjadi pelopor fasilitas *check-in* secara mandiri (*self check-in*), baik melalui situs web, aplikasi *mobile*, maupun kios *check-in*. Dengan dirilisnya *automatic baggage drop system*, pelanggan bahkan dapat mendaftarkan bagasinya untuk dibawa masuk ke dalam pesawat secara mandiri di beberapa bandara yang diterbangi oleh AirAsia. Berbagai terobosan ini efektif menekan biaya operasional Perseroan.

Masih dalam rangka mendukung operasional, Perseroan sudah menggunakan sistem dan teknologi berbasis *cloud* yang dilengkapi dengan *disaster recovery center* (DRC) yang ada di dalam *cloud data center* sehingga lebih efisien, terjamin, dan aman. Untuk mendukung kinerja sistem *online* dalam operasional, Perseroan juga memastikan ketersediaan tulang punggung infrastruktur yang solid dengan menggunakan teknologi *dual homing* yang berfungsi sebagai *back up* otomatis apabila terjadi gangguan jaringan internet.

INFORMATION TECHNOLOGY

Information technology is vital to the Company's services and operations. With this understanding, the Company consistently carries out system and technology improvement to enhance overall business performance. The Company has Innovation and Technology (ICT) system in place to boost performance and reduce operating expenses.

The Company is the first low-cost carrier that applies online booking and electronic ticketing - implemented to enable greater efficiency. Today, travel booking is made mostly via online booking on AirAsia.com. Passengers' preference in online booking prompts the Company to introduce mobile application for ticket booking, payment, and check-in available for Android and iOS platforms to ensure passengers' convenience in accessing AirAsia's services.

To date, we are also the first carrier to introduce AirAsia mobile application for ticket booking, payment, and passenger check-in. We are the pioneers of self-check in system through online, mobile, and kiosk check-in. With the release of automatic luggage drop system, the passengers are able to register their luggage for hand-carry into the aircraft independently in several airports of AirAsia' routes. These breakthroughs effectively reduce the Company's operating expenses.

The Company has also used cloud-based systems and technologies as well as disaster recovery center (DRC) available in the cloud data center to ensure efficient, secure, and safe operations. To support the operations of our our online system, we have ensured solid backbone infrastructure by using dual homing technology that perform automatic back-up in the event of network disruption.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

APRESIASI

Menutup laporan ini, akhir kata atas nama Direksi, saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Saya juga berterima kasih kepada para seluruh pelanggan, mitra kerja, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya yang terus mendukung upaya pencapaian kinerja kami. Kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan saya memberikan apresiasi yang tinggi atas kerja sama yang telah dilakukan sehingga usaha Perseroan diyakini akan terus bertumbuh.

Kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan sangat membantu bagi kami dalam membuka perjalanan baru melalui transformasi usaha yang akan terus berkembang, guna menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui tranformasi ini, kami yakin untuk dapat memberikan layanan yang berkesinambungan kepada seluruh masyarakat Indonesia, sekaligus membangun perusahaan dengan sinergi yang kuat dan kinerja yang mumpuni.

APPRECIATION

To close, on behalf of the Board of Directors, I would like to express our appreciation to all shareholders and the Board of Commissioners for their continued trust and assistance. I also would like to wish our appreciation to all customers, business partners, the government, and all of our stakeholders for their support to our business endeavors. To the management and all employees, we extend our highest appreciation for your cooperation that has enabled the Company to grow not only today but also tomorrow.

All the trust and support to us have been tremendeously valuable throughout our transformation journey as we continue to evolve and create sustainable values for our stakeholders. We believe that through this transformation we will be able to provide continuous services to the Indonesian people, and build the Company founded upon solid synergy and robust business performance

Jakarta, April 2018
Atas Nama Direksi
on behalf of the Board of Directors

DENDY KURNIAWAN

Direktur Utama
President Director

DIREKSI
Board of Directors

.1
DENDY KURNIAWAN
DIREKTUR UTAMA
President Director

.2
DINESH KUMAR
DIREKTUR INDEPENDEN
Independent Director

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2017 OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Statements of Accountability of 2017 Annual Report by the Board of Commissioners and Board of Directors

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

PIN HARRIS
KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

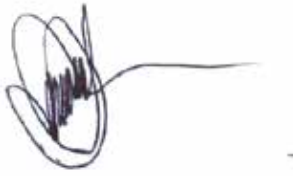

KAMARUDIN BIN MERANUN
KOMISARIS
Commissioner

AGUS TONI SUTIRTO
KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT AirAsia Indonesia Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT AirAsia Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

Jakarta, April 2018

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2017 Annual Report of PT AirAsia Indonesia Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of PT AirAsia Indonesia Tbk Annual Report.

This statement is made truthfully,

DIREKSI
Board of Directors

DENDY KURNIAWAN
DIREKTUR UTAMA
President Director

DINESH KUMAR
DIREKTUR INDEPENDEN
Independent Director

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

1 KANTOR PUSAT & 33 KANTOR PELAYANAN

Sebagai perusahaan jasa penerbangan, Perseroan memiliki 1 (satu) kantor pusat dan mengoperasikan 33 kantor pelayanan dan penjualan yang tersebar di seluruh kota-kota besar di Indonesia.

An aviation enterprise, the Company has 1 (one) head office and operates 33 service and sales offices located throughout Indonesia's main cities.

IDENTITAS PERUSAHAAN
Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company's Name

PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID)

Tahun Pendirian
Year of Establishment

1989
PT Centris Multi Persada Pratama Tbk

2017
PT AirAsia Indonesia Tbk

Penawaran Umum Perdana
Initial Public Offering

29 DESEMBER/ DECEMBER 2017

Dasar Hukum Pendirian
Legal basis of Establishment

Dasar Pendirian
PT AirAsia Indonesia Tbk
Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 81 tanggal 29 Desember 2017 dibuat oleh Notaris Liestiani Wang S.H.,M.Kn., yang kemudian disahkan dalam Surat Keputusan (SK) Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-0027936. AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017.

Deed of Establishment
PT AirAsia Indonesia Tbk
Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 81 dated 29 December 2017 made by Notary Liestiani Wang S.H.,M. Kn., which was further ratified in the Decree of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0027936. AH.01.02 Year 2017 dated 29 December 2017.

Kode Saham
Stock Symbol

CMPP

Modal Dasar
Autshorized Capital

Rp10 Miliar/Billion.

Rp10.000.000.000 terbagi atas 40.000.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp250,00.

Rp10,000,000,000 divided by 40,000,000,000 shares, with nominal value of Rp250.00.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid

Rp2.6 Triliun/Trillion.

Rp2.671.281.110.250 terbagi atas 10.685.124.441 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp250,00.

Rp2,671,281,110,250 divided by 10,685,124,441 shares, each with nominal value of Rp250.00.

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Jl. A. M. Sangaji No. 11
L-M Jakarta.
Kode Pos: 10130

Telepon/Telephone : 021 63863768
Faksimili/Facsimile : 021 63864524
Situs Website : www.aaid.co.id

IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY

Bidang Usaha
Line of Business

Jasa Penerbangan Komersial Berjadwal.

Scheduled Commercial Air Transport Services.

Pencatatan Saham
Share Listing

03 JANUARI/ JANUARY 2018

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

49,66%	**47,71%**	**1,54%**	**1,09%**
PT Fersindo Nusaperkasa (FNL)	AirAsia Investment Ltd (AAIL)	PT Rimau Multi Investama (RMI)	Publik/Public

RIWAYAT SINGKAT AAID

AAID in Brief

29
Desember 2017
Desember 2017

PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) secara resmi menjadi perusahaan induk dari PT Indonesia AirAsia (IAA) pada 29 Desember 2017.

PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) secara resmi menjadi perusahaan induk dari PT Indonesia AirAsia (IAA) pada 29 Desember 2017.

PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) secara resmi menjadi perusahaan induk dari PT Indonesia AirAsia (IAA) pada 29 Desember 2017. PT AirAsia Indonesia Tbk yang sebelumnya dikenal dengan nama PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk (RMPP) adalah perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perubahan nama dari RMPP menjadi AAID telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

PT AirAsia Indonesia Tbk melalui entitas anak PT Indonesia AirAsia (IAA) merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang usaha penerbangan komersial berjadwal. Sebagai perusahaan jasa penerbangan, Perseroan memiliki 1 (satu) kantor pusat dan mengoperasikan 33 kantor pelayanan dan penjualan yang tersebar di seluruh kota-kota besar di Indonesia. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan pelayanan memuaskan kepada seluruh pelanggan dan para mitranya.

PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) is officially a parent company of PT Indonesia AirAsia (IAA) starting 29 December 2017. PT AirAsia Indonesia Tbk, previously PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk (RMPP) is a publicly listed company in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Change of company name from RMPP to AAID has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

PT AirAsia Indonesia Tbk, through subsidiary PT Indonesia AirAsia (IAA) engages in scheduled commercial air transport industry. An aviation enterprise, the Company has 1 (one) head office and operates 33 service and sales offices located throughout Indonesia's main cities. The Company is steadfastly committed to delivering satisfying services to all customers and business counterparts.

BIDANG USAHA
Core Business

BIDANG USAHA
CORE BUSINESS

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta No. 81/2017 maksud dan tujuan dari Perseroan adalah berusaha dalam bidang jasa konsultasi bisnis dan manajemen, dan perdagangan umum.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

A. Kegiatan Usaha Utama:
   i) Konsultasi bidang bisnis, manajemen dan administrasi, konsultasi bidang pengelolaan manajemen perusahaan, usaha pemberian konsultasi, saran dan bantuan operasional, perencanaan, pengawasan, evaluasi dan strategi pengembangan bisnis dan investasi, analisa dan study kelayakan jasa usaha lain serta kegiatan usaha terkait dan konsultasi terkait dengan angkutan udara dan jasa kebandarudaraan;
   ii) Segala macam jenis kegiatan di bidang jasa kecuali jasa usaha yang berkaitan dengan hukum dan pajak;
   iii) Pengembangan bisnis;
   iv) Menjalankan usaha perdagangan umum, termasuk antara lain impor dan ekspor;
   v) Bertindak sebagai *grosser*, distributor, perwakilan atau peragenan dari perusahaan-perusahaan dan/atau badan hukum lain; dan
   vi) Untuk melaksanakan kegiatan usaha utama, Perseroan dapat melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain baik di dalam negeri maupun luar negeri, dengan memperhatikan peraturan perundang undangan yang berlaku;

B. Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan adalah untuk melakukan kegiatan usaha yang menunjang jasa konsultasi bisnis dan manajemen, serta perdagangan umum sepanjang diperbolehkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As stated in Article 3 of Company Articles of Association on Deed No. 81/2017, the purpose and objective of the Company is to do business in the business consultation service and management, and general trading.

To attain the purpose and objective above, the Company may carry out activities as follows:

A. Main Business Activities:
   i) Business, management and administration Consultation, corporate management consultation, providing consultation, recommendation and operational assistance, planning, supervision, evaluation and business development strategy and investment, analysis and feasibility study for other businesses, as well as related business activity and consultation in relation with aviation and airport services;
   ii) Every types of activities in services except business services related to legal and taxes;
   iii) Business development;
   iv) Performing general trading business, including import and export;
   v) Acting as grosser, distributor, representatives or agents from companies and/or other legal entities; and
   vi) Performing main business activities, the Company can exercise investment on other companies both domestic and overseas, by taking into account the prevailing laws and regulations;

The Company's Supporting Business Activity include performing business activity that supports the business and management consultation services, as well as general trading as long as it is allowed by the prevailing laws and regulations.

WILAYAH OPERASIONAL
Operational Map

Perseroan memiliki kantor penjualan tersebar di **15 kota di seluruh Indonesia** yaitu Bali, Banda Aceh, Bandung, Jakarta, Lombok, Makassar, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Semarang, Solo, Surabaya, and Yogyakarta.

The Company has 15 sales offices across Indonesia, which is in Bali, Banda Aceh, Bandung, Jakarta, Lombok, Makassar, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Semarang, Solo, Surabaya, dan Yogyakarta.

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL MAP

JEJAK LANGKAH
Milestones

JEJAK LANGKAH
Milestones

AirAsia Indonesia Resmikan Rifai Taberi Sebagai Direktur Niaga.

AirAsia Indonesia Appointed Rifai Taberi as Commercial Director in "IAA".

AirAsia Juara Dunia Untuk Kesembilan Kalinya di Skytrax.

AirAsia is the World Champion for the Ninth Times in Skytrax.

2017

Perkuat Konektivitas dari Sumatera, AirAsia Indonesia Luncurkan Tiga Rute Baru.

Strengthening Connectivity from Sumatra, AirAsia Indonesia Launches Three New Routes.

AirAsia Indonesia Luncurkan Layanan Wifi dalam Penerbangan Berbiaya Hemat Pertama di Indonesia.

AirAsia Indonesia Launches Wifi Services in the First Affordable Flights in Indonesia.

AirAsia Indonesia menyambut Pesawat Airbus A320 yang ke-23.

Strengthening Connectivity from Sumatra, AirAsia Indonesia Launches Three New Routes.

PT Indonesia AirAsia Resmi Menjadi Entitas Anak PT AirAsia Indonesia Tbk.

PT Indonesia AirAsia Officially Established as the Subsidiary of PT AirAsia Indonesia Tbk.

Perseroan memiliki kantor penjualan tersebar di 15 kota di seluruh Indonesia yaitu Bali, Banda Aceh, Bandung, Jakarta, Lombok, Makassar, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Semarang, Solo, Surabaya, and Yogyakarta.

The Company has 15 sales offices across Indonesia, which is in Bali, Banda Aceh, Bandung, Jakarta, Lombok, Makassar, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Semarang, Solo, Surabaya, dan Yogyakarta.

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

PT AIRASIA INDONESIA TBK (AAID)
Organization Structure

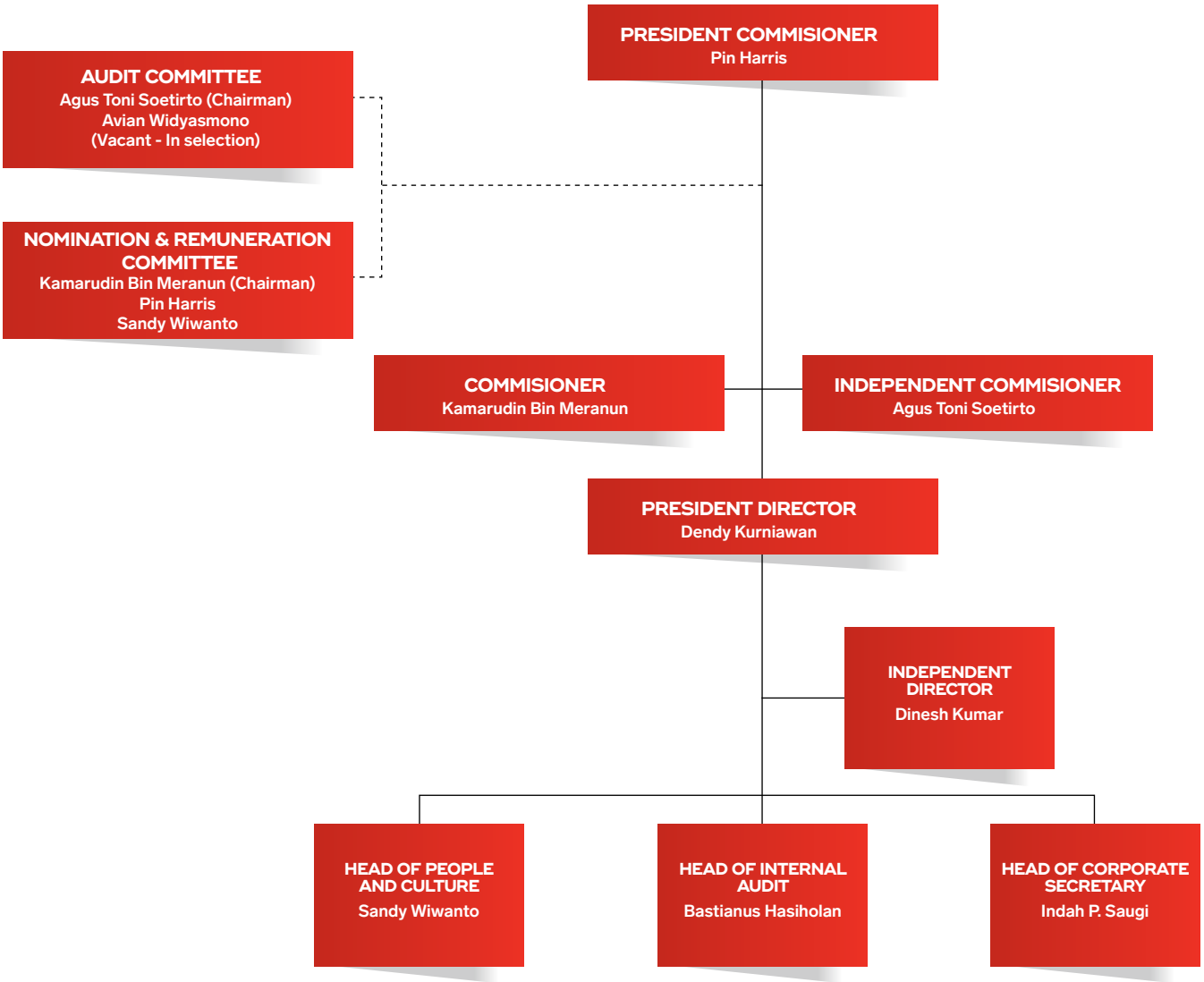

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

ENTITAS ANAK
PT INDONESIA AIRASIA (IAA)
Organization Structure

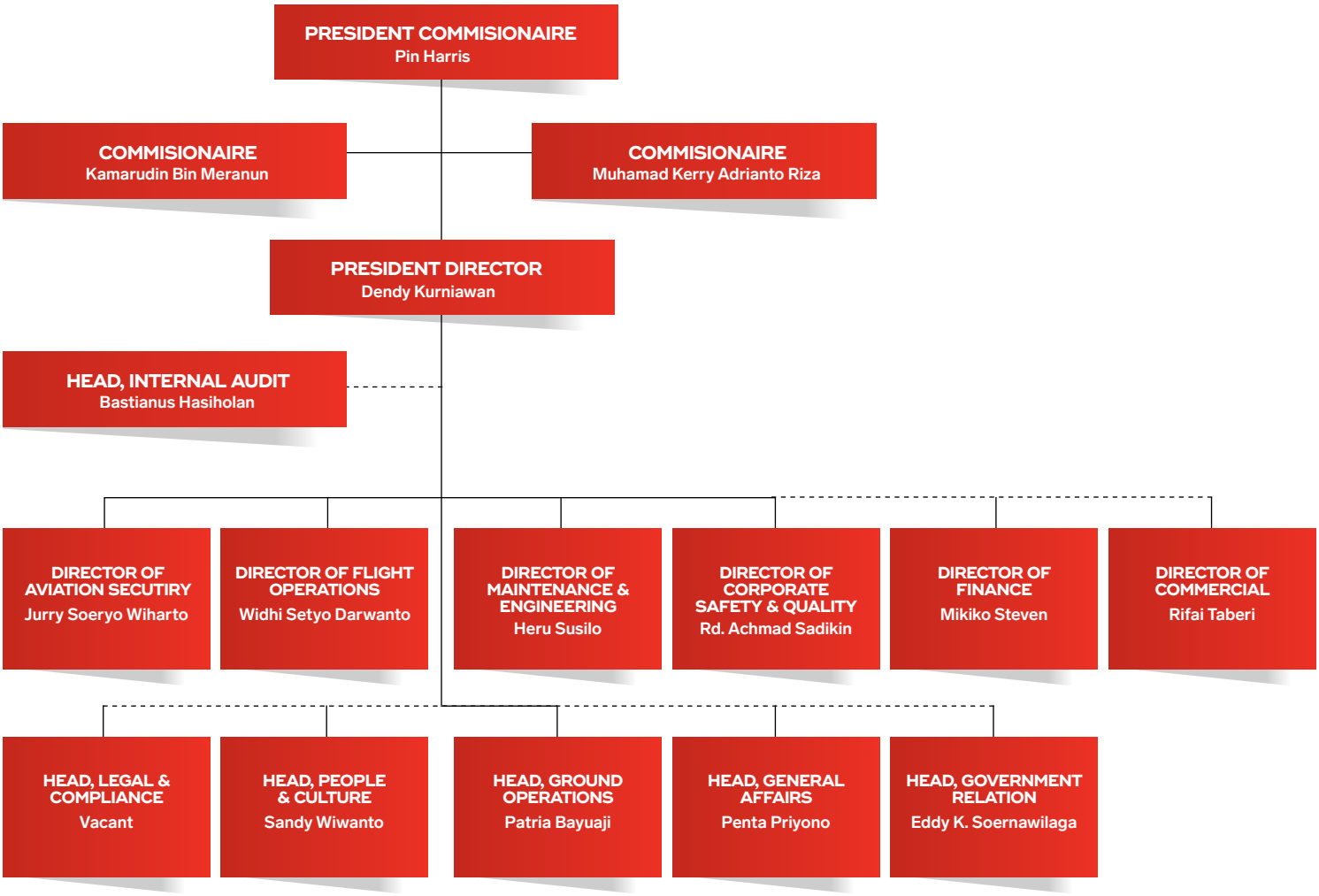

VISI DAN MISI & BUDAYA PERUSAHAAN

Vision and Mission & Corporate Culture

Visi
Vision

Mengembangkan PT Indonesia AirAsia agar menjadi maskapai berbiaya hemat terbesar di Indonesia dan memberikan layanan yang terbaik kepada masyarakat Indonesia dengan menyediakan konektivitas dengan biaya yang terjangkau.

To grow PT Indonesia AirAsia as Indonesia' largest low-cost carrier and to provide the best service possible to Indonesian consumers by enabling cost-efficient connectivity.

Misi
Mission

1. **Menjadi Lapangan Pekerjaan Terbaik**
   Best Employer
   Kami bertekad untuk menjadi perusahaan terbaik yang memperlakukan karyawan sebagai bagian dari keluarga
   Dedicated to be the employer of choice where employees are recognized as family.

2. **Menjadi Brand Asean Yang Diakui Secara Global**
   Globally Recognized ASEAN Brand
   Sebagai bagian dari Grup AirAsia, kami memiliki visi untuk berperan serta dalam menjadikan AirAsia sebagai perusahaan yang diakui secara global.
   As part of AirAsia Group, we contribute to poise AirAsia as a globally renowned company.

3. **Konsisten Dalam Memberikan Harga Terjangkau**
   Consistently Affordable
   Kami berkomitmen untuk memberikan layanan penerbangan dengan harga yang terjangkau sehingga semua orang bisa terbang dengan AirAsia.
   We are comitted to consistently offer affordable fares to make everyone fly with AirAsia.

4. **Memastikan Kualitas Layanan dan Produk**
   Service and Product Quality Guaranteed
   Kami memastikan bahwa seluruh produk yang ditawarkan memiliki kualitas tertinggi dan kami akan terus berinovasi untuk meningkatkan efisiensi dan di saat yang sama terus meningkatkan kualitas layanan.
   We ensure that we provide only the best quality products and we will tirelessly innovate and strive for better efficiency, better services.

VISI DAN MISI & BUDAYA PERUSAHAAN
VISION AND MISSION & CORPORATE CULTURE

VISI DAN MISI & BUDAYA PERUSAHAAN
VISION AND MISSION & CORPORATE CULTURE

Budaya Perusahan
Corporate Culture

OUR CULTURE
IS OUR BRAND

At the heart of our brand is a set of values. Those values represent us, they describe who we are, what we do and how we do it. And they also outline what our guests' experience should be. Those values are:

- People First.
- Dare to Dream.
- Make It Happen.
- Safety Always.
- ONE AirAsia.

OUR CULTURE
IS OUR BRAND

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile

PIN HARRIS

Komisaris Utama
President Commisioners

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Lulusan Universitas Surabaya (UBAYA), Surabaya, Indonesia. Gelar Sarjana, Mayor dalam Manajemen Keuangan.

Pin Harris menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 21 Desember 2017.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Chief Executive Officer di PT Matra Unikatama (2003 – sekarang), Presiden Komisaris di PT Indonesia AirAsia (2004 – sekarang), Komisaris di PT Indonesia AirAsia Extra (2013 – sekarang), dan Direktur di PT Unichem Candi Indonesia (2014 – sekarang).

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Marketing Assistant PT Unichem Candi Indonesia (1997 – 1999), VP Finance PT Unichem Candi Indonesia (1999 – 2003), Komisaris PT AWAir International (2000 – 2004), dan VP Marketing PT Unichem Candi Indonesia (2003 – 2014).

Indonesian citizen, 48 years. Graduated from the University of Surabaya (UBAYA), Surabaya, Indonesia. Bachelor degree, Majoring in Finance Management.

Pin Harris serves as President Commissioner of the Company pursuant to the Extraordinary GMS resolution on 21 December 2017.

He concurrently serves as Chief Executive Officer of PT Matra Unikatama (2003 – present), President Commissioner of Indonesia AirAsia (2004 – present), Commissioner of PT Indonesia AirAsia Extra (2013 – present), and Director of PT Unichem Candi Indonesia (2014 – present).

He previously served as Marketing Assistant at PT Unichem Candi Indonesia (1997 – 1999), VP Finance at PT Unichem Candi Indonesia (1999 – 2003), Commissioner at PT AWAir International (2000 – 2004), and VP Marketing at PT Unichem Candi Indonesia (2003 – 2014).

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

KAMARUDIN BIN MERANUN

Komisaris
Commisioner

Warga Negara Malaysia, 56 tahun. Meraih Diploma Ilmu Aktuaria dari Universitas Teknologi MARA (UiTM) dan mendapat gelar "Mahasiswa Aktuaria Terbaik" oleh Lembaga Asuransi Jiwa Malaysia pada tahun 1983. Beliau meraih gelar BSc dengan Distinction (Magna Cum Laude) jurusan Keuangan pada tahun 1986 dan MBA pada tahun 1987 dari Central Michigan University.

Kamarudin bin Meranun menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 21 Desember 2017.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Non-Eksekutif Non-Independen di AirAsia Berhad (6 Juni 2006). Ketua Dewan Direksi (3 Februari 2010 - 3 Maret 2011), dan Direktur Eksekutif Non-Independen dan *Group Chief Executive Officer* (GCEO) pada 30 Januari 2015. Sebelum bergabung dengan AirAsia Berhad, beliau bekerja di Arab-Malaysian Merchant Bank sebagai Portofolio Manajer (1988 – 1993), pada tahun 1994, Direktur Eksekutif dari Innosabah Capital Management Sdn Bhd, anak perusahaan Innosabah Sekuritas Sdn Bhd.

Malaysian, 56 years. Obtained a Diploma in Actuarial Science from University Technology MARA (UiTM) and was named the "Best Actuarial Student" by the Life Insurance Institute of Malaysia in 1983. He received a BSc with Distinction (Magna Cum Laude) majoring in Finance in 1986 and an MBA in 1987 from Central Michigan University

Kamarudin bin Meranun serves as Commissioner of the Company pursuant to the Extraordinary GMS resolution on 21 December 2017.

He previously served as Non-Independent Non-Executive Director of AirAsia Berhad (6 June 2006). Chairman of the Board (3 February 2010 - 3 March 2011), and Non-Independent Executive Director and Group Chief Executive Officer (GCEO) on 30 January 2015. Prior to joining AirAsia Berhad, he worked at Arab-Malaysian Merchant Bank as a Portfolio Manager (1988 – 1993), in 1994, Executive Director of Innosabah Capital Management Sdn Bhd, a subsidiary of Innosabah Securities Sdn Bhd.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

AGUS TONI SOETIRTO

Komisaris Independen
Independent Commisioner

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Meraih gelar Insinyur dari Institut Pertanian Bogor.

Agus Toni Soetirto menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 21 Desember 2017.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Chief Executive Officer di PT Torres Global Konsultan (Desember 2017 – sekarang).

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Commercial Director* di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (April 2016 - April 2017), *Consumer Business Director* di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Mei 2006 - Maret 2016), *Commercial Director* di PT Bank Bukopin Tbk (Oktober 2002 - March 2006), and *Risk Management Compliance & Director* di PT Bank Bukopin Tbk (Juli 1999 - Agustus 2002).

Indonesian citizen, 60 years. Obtained Bachelor degree in Engineering from Bogor Agricultural Institute.

Agus Toni Soetirto serves as Independent Commissioner of the Company pursuant to the Extraordinary GMS resolution on 21 December 2017.

He concurrently serves as Chief Executive Officer of PT Torres Global Konsultan (December 2017 – present).

He previously served as Commercial Director at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (April 2016 - April 2017); Consumer Business Director at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (May 2006 - March 2016), Commercial Director at PT Bank Bukopin Tbk (October 2002 - March 2006), and Risk Management Compliance & Director at PT Bank Bukopin Tbk (July 1999 - August 2002).

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile

DENDY KURNIAWAN

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia. 44 tahun. Lulusan Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung dan meraih *Master of Arts, International and Development Economics*, Yale University.

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 21 Desember 2017.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Group CEO Air Indonesia, Direktur Utama PT Indonesia AirAsia (September 2016 – sekarang).

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Indonesia AirAsia Extra (Desember 2014 - Agustus 2016), *Chief Financial Officer* PT Indonesia AirAsia Extra (Mei 2014 - Desember 2014), *Chief Financial Officer* PT Geo Dipa Energi (Persero) (Agustus 2009 - Mei 2014), Ketua Quant Manajemen Modal (April 2008 - Juli 2009), *Managing Director* di Infinite Capital (Juli 2006 - Maret 2008), Direktur Utama di Indokapital Securities (Oktober 2001 - Juni 2006), Anggota Dewan Komisaris di PT Indomobil Sukses International Tbk (Mei 2001 - November 2001), dan Kepala Staf, Kantor Menteri Keuangan, Departemen Keuangan Republik Indonesia (Juli 2000 - Agustus 2001).

Indonesian citizen. 44 years. Graduated from Industrial Engineering, Institute of Technology Bandung, and obtained Master of Arts in International and Development Economics, Yale University.

Serves as President Director of the Company pursuant to the Extraordinary GMS resolution on 21 December 2017.

He concurrently serves as Group CEO Air Indonesia, President Director PT Indonesia AirAsia (September 2016 – present).

He previously served as President Director PT Indonesia AirAsia Extra (December 2014 – August 2016), Chief Financial Officer PT Indonesia AirAsia Extra (May 2014 – December 2014), Chief Financial Officer PT Geo Dipa Energi (Persero) (August 2009 – May 2014), Chairman Quant Capital Management (April 2008 - July 2009), Managing Director at Infinite Capital (July 2006 – March 2008), President Director at Indokapital Securities (October 2001 – June 2006), Member of Board of Commisioner at PT Indomobil Sukses International Tbk (May 2001 – November 2001), and Chief of Staff, Office of The Minister of Finance, Ministry of Finance Republic Indonesia (July 2000 – August 2001).

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

DINESH KUMAR

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia. 44 tahun. Lulusan Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran, Magister Hukum Bisnis Internasional University of Liverpool, dan Magister Hukum Migas University of Aberdeen.

Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 21 Desember 2017.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Legal Counsel PT Chevron Pacific Indonesia (Maret 2013 – Januari 2017). General Manager/ Head of Legal di PT Erajaya Swasembada Tbk (Juli 2011 – Maret 2013). Sebagai Vice President Legal Grup Earthstone (Mei 2009 - Juli 2011), Senior Legal Manager PT Carrefour Indonesia/ PT Alfa Retailindo Tbk Oktober 2008 - Mei 2009), Legal Counsel di Premiair, sebuah perusahaan penerbangan charter (Januari 2007 - Oktober 2008), dan memulai karirnya di sebuah firma hukum sejak Oktober 2004 sampai Desember 2006.

Indonesian Citizen. 44 years. Graduated from Law Faculty, University of Padjadjaran, Master of Business Law from International University of Liverpool, and Master of Law in Oil & Gas, University of Aberdeen.

Serves as Independent Director of the Company pursuant to the Extraordinary GMS resolution on 21 December 2017.

He previously served as Legal Counsel for PT Chevron Pacific Indonesia (March 2013 – January 2017). General Manager/Head of Legal at PT Erajaya Swasembada Tbk (July 2011 – March 2013). Vice President Legal of Earthstone Group (May 2009 – July 2011), Senior Legal Manager at PT Carrefour Indonesia/ PT Alfa Retailindo Tbk (October 2008 – May 2009), Legal Counsel in Premiair, a charter aviation company (January 2007 – October 2008) and began his career at the law firm from October 2004 until December 2006.

DEMOGRAFI KARYAWAN
Employees Demography

Pada 2017, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 1.777 karyawan. Berikut demografi karyawan Perseroan pada tahun 2017:

The Company has a total of 1,777 employees in 2017. The following are the Company's employees' demographics in 2017:

Karyawan Berdasarkan Level Organisasi | Employee Data by Job Level
Per December 2017 | As of December 2017

LEVEL ORGANISASI I ORGANIZATION LEVEL	JUMLAH | TOTAL
Management	15
Manager	169
Executive	576
Non Executive	1.017
Jumlah | Total	**1.777**

Karyawan Berdasarkan Level Pendidikan | Employee Data by Education Level
Per December 2017 | As of December 2017

LEVEL PENDIDIKAN I EDUCATION LEVEL	JUMLAH | TOTAL
Sarjana | Bachelor Degree	622
Diploma (D1-D3)	570
SLTA | Senior High School	585
SMP | Middle	0
Jumlah | Total	**1.777**

Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian | Employee Data by Employment Status
Per December 2017 | As of December 2017

STATUS KEPEGAWAIAN | EMPLOYMENT STATUS	JUMLAH | TOTAL
Tetap | Permanent	1.653
Tidak tetap | Non Permanent	124
Jumlah | Total	**1.777**

Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia | Employee Data by Age level
Per December 2017 | As of December 2017

LEVEL USIA I AGE LEVEL	JUMLAH | TOTAL
> 50	64
40 - 49	356
30 - 39	768
20 - 29	585
18 -19	4
Jumlah | Total	**1.777**

PENGEMBANGAN SDM

Selama 2017, Perseroan telah menyelenggarakan sejumlah program pengembangan SDM sebagai berikut:

HR DEVELOPMENT

The Company has organized several HR development programs during 2017, as follows:

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEES DEMOGRAPHY

2017					
No	**NAMA PELATIHAN** Course Name	**BULAN** Month	**LOKASI** Venue	**PESERTA** Participant	**JAM PELATIHAN** Training Hour / Training
1	GS INITIAL TRAINING	JAN	AACE	4	96
		MAR	AACE	1	96
		MAY	AACE	3	96
		JUL	AACE	2	96
2	RAMP INITIAL	MAR	AACE	1	72
		MAY	AACE	1	72
3	IAA GS RECURRENT TRAINING	FEB	REDHOUSE CGK	19	40
		MAR	REDHOUSE CGK	20	40
		APR	REDHOUSE CGK	20	40
		MAY	REDHOUSE CGK	18	40
		JUN	REDHOUSE CGK	14	40
		JUL	REDHOUSE CGK	15	40
		JUL	REDHOUSE CGK	14	40
		AUG	REDHOUSE CGK	12	40
		SEP	REDHOUSE CGK	15	40
		NOV	REDHOUSE CGK	18	40
4	RAMP RECURRENT	FEB	AACE	2	24
		MAR	AACE	4	24
		APR	AACE	4	24
		MAY	AACE	5	24
		JUN	AACE	4	24
		JUL	AACE	4	24
		AUG	AACE	4	24
		SEP	AACE	2	24
		NOV	AACE	2	24
5	GS BASIC INITIAL TRAINING (PERSADA)	FEB	IAA/CGK	15	80
		FEB	IAA/DPS	10	80
		MAY	IAA/CGK	6	80
		JUL	IAA/DPS	12	80
		SEP	IAA/CGK	13	80
		SEP	IAA/JOG	12	80
		OCT	IAA/CGK	36	80
		OCT	IAA/KNO	12	80
		DEC	IAA/DPS	6	112
6	GS RECURRENT TRAINING (PERSADA)	JUN	IAA/KNO	5	18
		JUN	IAA/CGK	3	18
		SEP	IAA/CGK	1	18
		SEP	IAA/JOG	1	18
		DEC	IAA/DPS	1	18
7	CONCUR TRAINING	JUN	REDHOUSE CGK	9	6
8	DELAY MANAGEMENT	JUN	REDHOUSE CGK	11	6
9	GOM SOCIALIZATION	AUG	REDHOUSE CGK	42	16

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEES DEMOGRAPHY

2017					
No	**NAMA PELATIHAN** Course Name	**BULAN** Month	**LOKASI** Venue	**PESERTA** Participant	**JAM PELATIHAN** Training Hour / Training
10	US APP	JUN	CGK	82	4
		JUN	DPS	88	4
		JUN	BDO	16	4
		JUN	KNO	42	4
		JUN	SUB	44	4
		JUN	LOP	14	4
11	TRAINING HANDLING FRAUD BOOKING	AUG	DPS	14	2
		NOV	CGK	5	2
TOTAL					

BIAYA PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

Total biaya pelatihan dan pengembangan SDM Perseroan sepanjang tahun 2017 adalah sebesar Rp13.238.788.897.

HR TRAINING AND DEVELOPMENT COST

The Company posted Rp13,238,788,897 for HR training and development cost during 2017.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan | Shareholders and Shares Ownership
Per 31 December 2017 | As of 31 December 2017

No	PEMEGANG SAHAM Shareholders	JUMLAH SAHAM Total Shares	PERSENTASE KEPEMILIKAN SECARA LANGSUNG Direct ownership Percentage
Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham Shareholders with ownership above 5% or Over			
1	PT Fersindo Nusaperkasa (FNL)	5.306.040.000	49,66%
2	AirAsia Investment Ltd (AAIL)	5.097.960.000	47,71%
3	PT Rimau Multi Investama (RMI)	164.678.300	1,54%
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham Less than 5% Shares Ownership by Public			
	Masyarakat (dibawah 5%) Public (under 5%)	51.321.700	1,09%
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Yang Memiliki Saham Shares Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners			
1	Pin Harris	-	-
2	Kamarudin Bin Meranun	-	-
3	Agus Toni Soetirto	-	-
4	Dendy Kurniawan	-	-
5	Dinesh Kumar	-	-
	Total	**10.620.000.000**	**100.00%**
	Saham dalam Portepel | Shares	**29.380.000.000**	**-**

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi | Shareholders Based on Classification

Pemegang Saham	Jumlah Investor Total Investors	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan Saham % Shares Ownership	Shareholders
Pemodal Nasional				National Investors
Perorangan	1.868	107.047.641	1,00	Companies
Perseroan Terbatas	22	5.477.322.900	51,26	Limited Liability Companies
Pemodal Asing				Foreign Investors
Badan usaha asing	5	752.000	0,01	Foreign Entities
Perorangan asing	7	5.100.001.900	47,73	Foreign Individual
Jumlah	**1.902**	**10.685.124.441**	**100**	**Total**

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

Subsidiaries and/or Associates

Per tanggal 31 Desember 2017 Perusahaan mempunyai pengendalian langsung dan tidak langsung atas entitas anak sebagai berikut:

As of 31 December 2017, the Company has direct and indirect ownership over the following subsidiaries:

ENTITAS ANAK Subsidiaries	DOMISILI Domicile	TAHUN BEROPERASI SECARA KOMERSIAL Start of Commercial Operations	JENIS USAHA Nature of Business	PERSENTASE KEPEMILIKAN EFEKTIF Effective Percentage of Ownership		TOTAL ASET SEBELUM ELIMINASI (dalam jutaan Rupiah) Total Assets Before Elimination (in million of Rupiah)	
				31-12-2017	31-12-2016	31-12-2017	31-12-2016
Pemilikan langsung | Direct ownership							
PT Indonesia AirAsia	Jakarta	2004	Angkutan udara niaga/ Commercial air transport service	57,25%	0	3.059.937	0
PT Vaya Interpersada	Jakarta	1989	Angkutan Darat/ Ground Transportation	0	100%	0	11.654
PT Multi Mekar Lestari	Jakarta		Perdagangan/ Trading	0	55%	0	59.372
PT Rimau Shipping	Jakarta		Angkutan Hasil/ Shipping		65%	0	98.869
Pemilikan tidak langsung | Indirect ownership							
PT Garda Tawang Reksa Indonesia	Jakarta		Aktivitas Kebandarudaraan/ Airport Activities	38,36%	0	15.530	0

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Shares Listing Chronology

JENIS PENCATATAN Listings	SAHAM Shares	TANGGAL PENCATATAN Listing Date
Saham Perdana @ Rp2.450 Initial Share @ Rp2.450	20.000.000	8 Desember | December 1994
Pencatatan Saham Pendiri Company Listing	34.000.000	8 Desember | December 1994
Pemecahan Saham Stock Split	162.000.000	3 September | September 2014
Penawaran Umum Terbatas I / PUT I Dengan rasio pembagian Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Rights Issue I With Preemptive Rights ratio	10.469.124.441	28 Desember | December 2017

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Name and Address of Supporting Institutions and Professions

Akuntan Publik **Independent Auditor**	Purwantono, Sungkoro & Surja Indonesia Stock Exchange Building, Tower2, 7th Floor, Jl. Jenderal Sudirman, Kav 52-53 Jakarta, 12190, Indonesia Tel : 021-5289 5000 Fax : 021 – 5289 4100
Biro Administrasi Efek **Share Registrar**	PT Bima Registra Graha Mir, 6th Floor, Suite A2, Jalan Pemuda No. 9, Jakarta Timur, 13220 Jakarta Timur, Indonesia Telepon: +622129569871 Faksimili: +622129569872
Notaris **Notary**	Liestiani Wang. S.H., M.Kn Sampoerna Strategic Square South Tower LG-17 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta Selatan Telepon : (021) 21 57952359 Faximili : (021) 21 57952359
Lembaga Penilai **Appraisal Firm**	KJPP Yanuar Bey & Rekan The Manhattan Square - Mid Tower Lt. 15 Unit, Jl. TB. Simatupang Kav. 1S, Cilandak Timur, Pasar Minggu, RT.3/RW.3, Cilandak Tim., Jakarta Selatan, 12560 Telepon : (021) 21 57952359 Faximili : (021) 21 57952359

ALAMAT KANTOR DAN/ATAU KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN

Office Address and/or Branch Office or Representative Office

Jaringan Kantor Pusat dan Kantor Regional | Head Office and Regional Office

No	LOKASI Location	ALAMAT address	TELEPON Telephone	FAKSIMILE Facsimile
1	Jakarta	· Jl. Marsekal, Suryadharma (M1) No. 1 Kelurahan Selapajang Jaya, Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang Propinsi Banten · Komplek Rukan Darmawangsa Jl. Darmawangsa VI No. 43, Jakarta Selatan 12160 · Sarinah Plaza Jl. M.H Thamrim No. 11 LG Jakarta Pusat · Soekarno Hatta International Airport - Terminal 2 E Departure Hall Customer Service Center · Soekarno Hatta International Airport - Terminal 3 International Customer Service Center	(021) 29850883	(021) 29850889
2	Bali	· Ngurah Rai International Airport - Departure Hall Domestic Terminal, Jl. Raya Denpasar 80361, Bali, Indonesia · Sun Boutique Hotel, JL.Sunset Road No.23, Kuta - Bali		
3	Banda Aceh	Sultan Iskandar Muda International Airport, Jl Banda Aceh Blang Bintang, Kode Pos 23372, Nangroe Aceh Daroesalam		
4	Bandung	Pasundan Room No. 17, Husein Sastranegara International Airport, Jalan Pajajaran No 156, Bandung, Jawa Barat		
5	Lombok	JLobby Departure Area, Lombok International Airport (LOP)Praya, Lombok, Nusa Tenggara Barat		
6	Makassar	Departure hall Sultan Hasanudin International Airport, Jalan Raya Airport No.1, Makassar, Sulawesi Selatan		
7	Medan	· Kualanamu International Airport, Customer Service Lounge Arrival Terminal, Deli Serdang, Sumatera Utara · Garuda Plaza Hotel Lobby Level, Jl. Sisingamanga Raja No.18 Medan, Sumatera Utara 20213, Indonesia		
8	Padang	Minangkabau International Airport, Jl. Mr. Sutan M Rasyid, Padang Pariaman, Sumatera Barat 25585		
9	Palembang	Sultan Mahmud Badaruddin II International Airport , Airlines Office 2nd Floor Departure Hall Terminal, Sukarame Palembang 30155		
10	Pekanbaru	Sultan Syarif Kasim II International Airport - Customer Service Center, Simpang Tiga – Pekanbaru 28284		
11	Pontianak	Supadio International Airport - Customer Service Office Jalan Arteri Supadio KM 17, Kubu Raya, Kalimantan Barat 78381		
12	Semarang	Achmad Yani International Airport, Jl. Puad A. Yani Semarang, Jawa Tengah 50145		
13	Solo	Adisumarmo International Airport, Surakarta 57108		
14	Surabaya	· Juanda International Airport Terminal 2 Jalan Ir H Juanda, Surabaya, Jawa Timur 61253 · Plaza East UG floor unit 48 Tunjungan Plaza 1 (In front of entry point TP1)		

ALAMAT KANTOR DAN/ATAU KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN
OFFICE ADDRESS AND/OR BRANCH OFFICE OR REPRESENTATIVE OFFICE

Jaringan Kantor Pusat dan Kantor Regional | Head Office and Regional Office

No	LOKASI Location	ALAMAT address	TELEPON Telephone	FAKSIMILE Facsimile
15	Yogyakarta	· Adisutjipto International Airport Terminal B Departure Jl. Raya Solo KM 9 Yogyakarta, Jawa Tengah 55282 · Grand Inna Hotel North Wing No.6 JL Malioboro No. 60 Yogyakarta 55213		

Kantor Penjualan | Sales Office

No.	LOKASI Location	ALAMAT LENGKAP Full Address	PHONE	WAKTU KERJA Operational Hour
1	Surabaya	Grand Circle Tunjungan Plaza 1 Lt. LG	(031) 531 1246	Operasional Hour : 09:00am - 10:00pm (Daily)
		Jl. Basuki Rahmat 08-12	(031) 531 1247 / fax	
		SURABAYA - JAWA TIMUR 60261		
2	Denpasar	Sun Boutique Hotel	(0361) 767465	Operasional Hour : 08:00am - 08:00pm (Daily)
		JL. Sunset Road No. 23		
		Kuta, Badung, Denpasar-BALI		
3	Medan	Garuda Plaza Hotel Lobby Level	(061) 733 1988	Operasional Hour : 08:00am - 09:00pm (Daily)
		JL. Sisingamanga Raja No. 18		
		MEDAN - SUMATERA UTARA 20213		
5	Yogyakarta	Grand Inna Hotel North Wing No.6 JL. Malioboro No.60 Yogyakarta	(0274) 551362	Operasional Hour : 08:00am - 09:00pm (Daily)
7	Jakarta Sarinah	SARINAH PLAZA	(021) 390 2045	Operasional Hour : 09:30am - 09:00pm (Daily)
		Jl. M.H Thamrin No. 11	(021) 390 2046 / fax	
	Jk03	Jakarta Pusat		
8	Jakarta Dharmawangsa	Komplek Rukan Dharmawangsa	(021) 7278 9073	Operasional Hour : 08:00am - 09:00pm (Daily)
		Jl. Dharmawangsa VI No. 43		
	Jk02	JAKARTA SELATAN 12160		
9	Jakarta M1	JL. Marsekal Suryadharma (M1) No.1,		Operasional Hour : 08:00am - 05:00pm (Monday - Friday)
		Kelurahan Selapajang Jaya, Kecamatan Neglasari		
		Kota Tangerang, Provinsi Banten 15127		

ALAMAT KANTOR DAN/ATAU KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN
OFFICE ADDRESS AND/OR BRANCH OFFICE OR REPRESENTATIVE OFFICE

Kantor Penjualan Bandara | Airport Sales Counter / Airport Customer Service

No	LOKASI Location	ALAMAT Address	PHONE
1	Cengkareng	Terminal 2 & 3 Soekarno-Hatta International Airport Tangerang	-
2	Bandung	Gedung Beranda Pasundan Husein Sastranegara Airport Jl. Pajajaran No 156 Bandung	02286060030
3	Yogyakarta	Bandara Adi Sutjipto Jl. Solo km 9 Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta	0274487879
4	Surabaya	Terminal 2 Juanda International Airport Sidoarjo	0318690827
5	Denpasar	Terminal Keberangkatan Domestik Lantai 1 Bandara Internasional Ngurah Rai Denpasar Bali	-
6	Kualanamu, Medan	Ticketing Sales Lounge Terminal Kedatangan Internasional Lt. 1 Kualanamu International Airport Medan	06188880587
7	Pekanbaru	Bandara Sultan Syarif Kasim II Simpang Tiga, Pekanbaru Riau	0761673336
8	Palembang	Sultan Mahmud Badaruddin II International Airport Jl. Tanjung Api-api No. 1 Palembang	-

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Corporate Website Information

Berdasarkan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 mengenai situs web emiten atau perusahaan publik, Perseroan dalam upaya kepatuhan terhadap peraturan tersebut telah melengkapi website perusahaan yang beralamat www.aaid.co.id dengan beberapa informasi penting sebagai berikut:

- Informasi pemegang saham
- Produk dan Layanan

Pursuant to OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the website of issuers or public companies, the Company in its compliance with this regulatory has completed its corporate website of www.aaid.co.id with several key information as follows:

- Shareholders information
- Products and Services

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis & Discussion

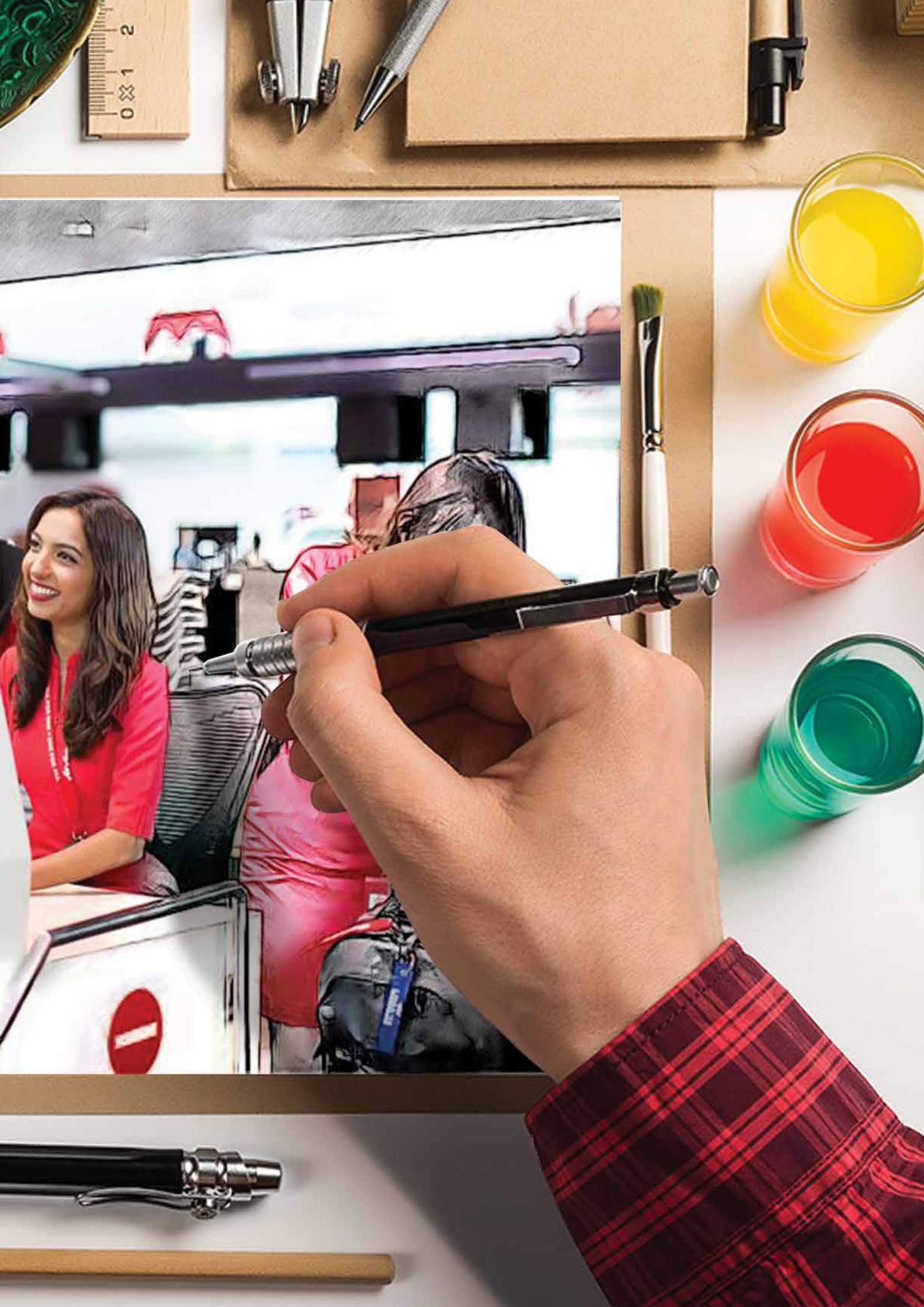

TINJAUAN BISNIS & OPERASIONAL

Business & Operational Review

TINJAUAN BISNIS & OPERASIONAL
BUSINESS & OPERATIONAL REVIEW

PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) secara resmi menjadi perusahaan induk dari PT Indonesia AirAsia (IAA) pada 29 Desember 2017. PT AirAsia Indonesia Tbk yang sebelumnya dikenal dengan nama PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk (RMPP) adalah perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perubahan nama dari RMPP menjadi AAID telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) is officially a parent company of PT Indonesia AirAsia (IAA) starting 29 December 2017. PT AirAsia Indonesia Tbk, previously PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk (RMPP) is a publicly listed company in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Change of company name from RMPP to AAID has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

PT AirAsia Indonesia Tbk melalui entitas anak PT Indonesia AirAsia (IAA) merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang usaha penerbangan komersial berjadwal. Sebagai perusahaan jasa penerbangan, Perseroan memiliki 1 (satu) kantor pusat dan mengoperasikan 33 kantor pelayanan dan penjualan yang tersebar di seluruh kota-kota besar di Indonesia. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan pelayanan memuaskan kepada seluruh pelanggan dan para mitranya.

PT AirAsia Indonesia Tbk, through subsidiary PT Indonesia AirAsia (IAA) engages in scheduled commercial air transport industry. An aviation enterprise, the Company has 1 (one) head office and operates 33 service and sales offices located throughout Indonesia's main cities. The Company is steadfastly committed to delivering satisfying services to all customers and business counterparts.

IKHTISAR OPERASIONAL | OPERATIONAL HIGHLIGHTS

KETERANGAN	2017	2016	2015	DESCRIPTION
Jumlah Rute	30.822	31.198	45.712	Total Routes
Jumlah Penumpang	4.634.001	4.700.353	6.097.771	Total Passengers
Kapasitas (kursi)	5.547.960	5.615.640	8.228.160	Capacity (seats)
Load Factor (%)	84%	84%	74%	Load Factor (%)
Tempat duduk-km tersedia (ASK) (dalam juta)	8.055	8.083	11.135	Available seat-km (in million)
Penumpang-km diangkut (RPK) (dalam juta)	6.719	6.721	8.354	Transported passenger-km (in million)
Jumlah sektor yang dioperasikan	60	64	76	Total operated sectors
Jumlah jarak rata-rata per sektor (km)	1.321	1.309	1.254	Total average distance per sector (km)
Jumlah armada pesawat dioperasikan	15	14	17	Total operated fleeds

STRATEGI OPERASIONAL

AAID dimiliki oleh Grup AirAsia yang berpusat di kota Kuala Lumpur, Malaysia, yang melayani jaringan penerbangan ke lebih dari 130 destinasi. Perseroan memiliki dan mengendalikan 17 (tujuh belas) pesawat yang memiliki rata-

OPERATIONAL STRATEGY

AAID is a subsidiary of AirAsia Group, headquartered in Kuala Lumpur, Malaysia, which serves flight routes to more than 130 destinations. The Company currently owns and controls a fleet of 17 (seventeen) aircrafts age an average of

TINJAUAN BISNIS & OPERASIONAL
BUSINESS & OPERATIONAL REVIEW

rata umur pesawat selama 6,5 tahun dengan status 5 (lima) pesawat dengan skema sewa pembiayaan (*finance lease*) dan 12 (dua belas) pesawat dengan skema sewa operasi dari pihak ketiga (*operating lease*).

Untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan, pada tahun 2017 Perseroan melalui IAA memiliki strategi operasional sebagai berikut:

- Menjaga kepuasan pelanggan dengan menjunjung tinggi standar pelayanan kepada pelanggan serta melakukan inovasi yang berkesinambungan yaitu sejak pelanggan melakukan pemesanan tiket, *check-in*, *boarding*, dan pengalaman di pesawat. Kepuasan pelanggan dipantau secara rutin melalui *Guest Satisfaction Survey*.
- Melakukan program peremajaan serta percantikan pesawat sehingga meningkatkan efisiensi dan kenyamanan penumpang.
- Melakukan kerja sama dengan Grup AirAsia dalam hal perekrutan dan pelatihan tenaga kerja ahli seperti pilot, awak kabin, ahli teknis dalam rangka menjaga kualitas dan kompetensi sumber daya manusia.
- Melakukan berbagai inisiatif *Continuous Improvement*, baik dalam hal pengelolaan biaya, penanganan keterlambatan penerbangan (*delay management*) dan *On Time Performance* (OTP), serta efisiensi proses.

6.5 years; 5 (five) of them are owned through finance lease and 12 (twelve) are owned through operating lease.

To ensure it could accomplish its business targets for the year, the Company – through IAA – employed the following operational strategies in 2017:

- Uphold the highest service standard and continuously innovate to maintain customer satisfaction and enhance their experience end-to-end, from ticket booking, check-in, boarding, to flying. The Company monitors its success in this regard by regularly conducting Guest Satisfaction Survey.
- Revamp and upgrade aircraft condition to improve efficiency level and passengers' convenience
- Synergize with AirAsia Group in terms of recruitment and training of people in specialized positions, such as pilots, aircrew, and engineers to maintain a standard level of quality and competency
- Carry out various Continuous Improvement initiatives in many fronts, among others cost management, delay management, On Timer Performance (OTP), and process efficiency

RUTE PENERBANGAN

Perseroan memiliki total 157 rute yang telah disetujui dalam Surat Izin Angkutan Udara Niaga Berjadwal dengan 85 rute penerbangan domestik dan 72 rute penerbangan internasional.

Pada tahun 2017, Perseroan telah mengoperasikan 9 rute domestik dan 21 rute internasional yang dioperasikan melalui 4 hub yaitu di Jakarta, Denpasar, Medan dan Surabaya.

SERVICED ROUTES

The Company has been authorized by virtue of Operating License of Scheduled Commercial Air Transport to serve 157 routes consisting of 85 domestic and 72 international routes.

In 2017, the Company opened 9 domestic and 21 international new routes served through 4 hubs in Jakarta, Denpasar, Medan and Surabaya.

Rute Yang Sudah Beroperasi / Operated Routes

NO	KODE PENERBANGAN Flight Code	KEBERANGKATAN Departure	KEDATANGAN Arrival	TIPE PESAWAT Aircraft Type	KAPASITAS PENUMPANG Capacity
1	CGKDPS	Jakarta	Denpasar	A320	180
2	CGKSUB	Jakarta	Surabaya	A320	180
3	CGKJOG	Jakarta	Yogyakarta	A320	180

NO	KODE PENERBANGAN Flight Code	KEBERANGKATAN Departure	KEDATANGAN Arrival	TIPE PESAWAT Aircraft Type	KAPASITAS PENUMPANG Capacity
4	CGKDMK	Jakarta	Bangkok Don Mueng	A320	180
5	CGKKUL	Jakarta	Kualalumpur	A320	180
6	CGKKNO	Jakarta	Kualanamu	A320	180
7	CGKPEN	Jakarta	Penang	A320	180
8	CGKSIN	Jakarta	Singapura	A320	180
9	CGKMFM	Jakarta	Makau	A320	180
10	BDOKUL	Bandung	Kualalumpur	A320	180
11	BDOSIN	Bandung	Singapura	A320	180
12	DPSBDO	Denpasar	Bandung	A320	180
13	DPSJOG	Denpasar	Yogyakarta	A320	180
14	DPSDRW	Denpasar	Darwin	A320	180
15	DPSKUL	Denpasar	Kualalumpur	A320	180
16	DPSPER	Denpasar	Perth	A320	180
17	DPSSIN	Denpasar	Singapura	A320	180
18	KNODMK	Medan	Bangkok Don Mueng	A320	180
19	KNOKUL	Medan	Kualalumpur	A320	180
20	KNOPEN	Medan	Penang	A320	180
21	KNOSIN	Medan	Singapura	A320	180
22	KNOPLM	Medan	Palembang	A320	180
23	KNOJOG	Medan	Yogyakarta	A320	180
24	PDGSIN	Padang	Singapura	A320	180
25	SRGSIN	Semarang	Singapura	A320	180
26	JOGSIN	Yogyakarta	Singapura	A320	180
27	JOGKUL	Yogyakarta	Kualalumpur	A320	180
28	JOGKNO	Yogyakarta	Kualanamu	A320	180
29	SUBJHB	Surabaya	Johor Bahru	A320	180
30	DPSDMK	Denpasar	Bangkok Don Mueng	A320	180

Rute yang sudah mendapatkan izin usaha angkutan udara niaga berjadwal:

1. Rute Penerbangan Domestik

Routes authorized under operating license of scheduled commercial air transport:

1. Domestic

NO	RUTE PENERBANGAN (PULANG-PERGI) Route (Return)	
1	Ambon	Surabaya
2	Balikpapan	Denpasar
3	Balikpapan	Makassar
4	Balikpapan	Surabaya
5	Bandung	Batam
6	Bandung	Denpasar

NO	RUTE PENERBANGAN (PULANG-PERGI) Route (Return)	
7	Bandung	Makassar
8	Bandung	Medan
9	Bandung	Pekanbaru
10	Bandung	Surabaya
11	Banjarmasin	Surabaya
12	Batam	Yogyakarta
13	Batam	Makassar
14	Batam	Medan
15	Batam	Pekanbaru
16	Batam	Semarang
17	Batam	Surabaya
18	Denpasar	Yogyakarta
19	Denpasar	Medan
20	Denpasar	Timika
21	Denpasar	Solo
22	Denpasar	Surabaya
23	Jakarta (Soekarno-Hatta)	Ambon
24	Jakarta (Halim Perdanakusuma)	Ambon
25	Jakarta (Soekarno-Hatta)	Balikpapan
26	Jakarta (Halim Perdanakusuma)	Balikpapan
27	Jakarta (Soekarno-Hatta)	Banda Aceh
28	Jakarta (Halim Perdanakusuma)	Banda Aceh
29	Jakarta (Soekarno-Hatta)	Banjarmasin
30	Jakarta (Halim Perdanakusuma)	Banjarmasin
31	Jakarta (Soekarno-Hatta)	Batam
32	Jakarta (Halim Perdanakusuma)	Batam
33	Jakarta (Soekarno-Hatta)	Denpasar
34	Jakarta (Halim Perdanakusuma)	Denpasar
35	Jakarta (Soekarno-Hatta)	Gorontalo
36	Jakarta (Halim Perdanakusuma)	Gorontalo
37	Jakarta (Soekarno-Hatta)	Jambi
38	Jakarta (Halim Perdanakusuma)	Jambi
39	Jakarta (Soekarno-Hatta)	Kendari
40	Jakarta (Halim Perdanakusuma)	Kendari
41	Jakarta (Soekarno-Hatta)	Kupang
42	Jakarta (Halim Perdanakusuma)	Kupang
43	Jakarta (Soekarno-Hatta)	Makassar
44	Jakarta (Halim Perdanakusuma)	Makassar
45	Jakarta (Soekarno-Hatta)	Manado
46	Jakarta (Halim Perdanakusuma)	Manado

NO	RUTE PENERBANGAN (PULANG-PERGI) Route (Return)	
47	Jakarta (Soekarno-Hatta)	Medan
48	Jakarta (Halim Perdanakusuma)	Medan
49	Jakarta (Soekarno-Hatta)	Padang
50	Jakarta (Halim Perdanakusuma)	Padang
51	Jakarta (Soekarno-Hatta)	Palangkaraya
52	Jakarta (Halim Perdanakusuma)	Palangkaraya
53	Jakarta (Soekarno-Hatta)	Palembang
54	Jakarta (Halim Perdanakusuma)	Palembang
55	Jakarta (Soekarno-Hatta)	Palu
56	Jakarta (Halim Perdanakusuma)	Palu
57	Jakarta (Soekarno-Hatta)	Pangkalpinang
58	Jakarta (Halim Perdanakusuma)	Pangkalpinang
59	Jakarta (Soekarno-Hatta)	Pekanbaru
60	Jakarta (Halim Perdanakusuma)	Pekanbaru
61	Jakarta (Soekarno-Hatta)	Pontianak
62	Jakarta (Halim Perdanakusuma)	Pontianak
63	Jakarta (Soekarno-Hatta)	Semarang
64	Jakarta (Halim Perdanakusuma)	Semarang
65	Jakarta (Soekarno-Hatta)	Solo
66	Jakarta (Halim Perdanakusuma)	Solo
67	Jakarta (Soekarno-Hatta)	Surabaya
68	Jakarta (Halim Perdanakusuma)	Surabaya
69	Jakarta (Soekarno-Hatta)	Yogyakarta
70	Jakarta (Halim Perdanakusuma)	Yogyakarta
71	Jambi	Medan
72	Kendari	Makassar
73	Kupang	Makassar
74	Lombok Praya	Surabaya
75	Makassar	Palu
76	Makassar	Solo
77	Makassar	Palu
78	Makassar	Pangkalpinang
79	Manado	Pekanbaru
80	Medan	Pontianak
81	Medan	Semarang
82	Medan	Solo
83	Solo	Surabaya

TINJAUAN BISNIS & OPERASIONAL
BUSINESS & OPERATIONAL REVIEW

NO	RUTE PENERBANGAN (PULANG-PERGI) Route (Return)	
84	Surabaya	Tarakan
85	Medan	Yogyakarta

2. Rute Penerbangan Internasional

2. International Routes

NO	RUTE PENERBANGAN (PULANG-PERGI)	
1	Bandung	Kuala Lumpur
2	Bandung	Singapura
3	Denpasar	Darwin
4	Denpasar	Kuala Lumpur
5	Denpasar	Perth
6	Denpasar	Singapura
7	Denpasar	Kota Kinabalu
8	Denpasar	Bangkok
9	Denpasar	Bangkok
10	Denpasar	Penang
11	Denpasar	Ho Chi Minh City
12	Denpasar	Manila
13	Jakarta (Soekarno-Hatta)	Bandar Sri Begawan
14	Jakarta (Halim Perdanakusuma)	Bandar Sri Begawan
15	Jakarta (Soekarno-Hatta)	Bangkok (Suvamabhumi)
16	Jakarta (Halim Perdanakusuma)	Bangkok (Suvamabhumi)
17	Jakarta (Soekarno-Hatta)	Bangkok (Don Mueang)
18	Jakarta (Halim Perdanakusuma)	Bangkok (Don Mueang)
19	Jakarta	Jakarta (Soekarno-Hatta) - Makau
20	Jakarta	Jakarta (Halim Perdanakusuma) - Makau
21	Jakarta (Soekarno-Hatta)	Johor Bahru
22	Jakarta (Halim Perdanakusuma)	Johor Bahru
23	Jakarta (Soekarno-Hatta)	Kota Kinabalu
24	Jakarta (Halim Perdanakusuma)	Kota Kinabalu
25	Jakarta (Soekarno-Hatta)	Kuala Lumpur
26	Jakarta (Halim Perdanakusuma)	Kuala Lumpur
27	Jakarta (Soekarno-Hatta)	Kuching
28	Jakarta (Halim Perdanakusuma)	Kuching
29	Jakarta (Soekarno-Hatta)	Penang
30	Jakarta (Halim Perdanakusuma)	Penang
31	Jakarta (Soekarno-Hatta)	Phnom Penh
32	Jakarta (Halim Perdanakusuma)	Phnom Penh

NO	RUTE PENERBANGAN (PULANG-PERGI)	
33	Jakarta (Soekarno-Hatta)	Phuket
34	Jakarta (Halim Perdanakusuma)	Phuket
35	Jakarta	Ho Chi Minh City
36	Jakarta (Halim Perdanakusuma)	Ho Chi Minh City
37	Jakarta (Soekarno-Hatta)	Singapura
38	Jakarta (Halim Perdanakusuma)	Singapura
39	Medan	Bangkok (Suvamabhumi)
40	Medan	Bangkok (Don Mueang)
41	Medan	Kuala Lumpur
42	Medan	Penang
43	Semarang	Singapura
44	Solo	Singapura
45	Singapura	Kolkata
46	Surabaya	Johor Bahru
47	Surabaya	Kuala Lumpur
48	Surabaya	Penang
49	Yogyakarta	Singapura
50	Balikpapan	Singapura
51	Bandung	Kuala Lumpur
52	Bandung	Penang
53	Denpasar	Johor Bahru
54	Denpasar	Kuching
55	Denpasar	Port Hedland
56	Lombok Praya	Johor Bahru
57	Lombok Praya	Kuala Lumpur
58	Makassar	Singapura
59	Manado	Singapura
60	Surabaya	Bangkok (Suvamabhumi)
61	Surabaya	Bangkok (Don Mueang)
62	Medan	Hongkong
63	Medan	Ipoh
64	Medan	Singapura
65	Padang	Singapura
66	Padang	Kuala Lumpur
67	Palembang	Singapura
68	Denpasar	Penang

NO	RUTE PENERBANGAN (PULANG-PERGI)	
69	Denpasar	Saigon
70	Singapura	Kolkata
71	Padang	Kuala Lumpur
72	Denpasar	Manila

KESELAMATAN PENERBANGAN

Perseroan tunduk pada standar keselamatan dan keamanan penerbangan yang dipersyaratkan dan diberlakukan oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Udara (DJPU) yang merupakan bagian dari anggota PBB melalui badan PBB yang mengatur penerbangan sipil yaitu ICAO (*International Civil Aviation Organization*). Salah satu persyaratan terkait keselamatan yang dimaksud di atas adalah *Safety Management System* (SMS) sebagaimana termaktub dalam *Civil Aviation Safety Regulation* (CASR - Indonesia) Part 19 – *Safety Management System*.

Di bawah pengawasan DJPU, Direktorat Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara (DKPPU) mempunyai yurisdiksi atas keselamatan operasional penerbangan, pemeliharaan dan standar pelatihan bagi seluruh maskapai penerbangan di Indonesia, DKPPU juga mengeluarkan ketentuan dan peraturan yang terkait dengan yang mempengaruhi aspek operasional dan keselamatan penerbangan.

DKPPU juga mewajibkan setiap maskapai penerbangan Indonesia untuk memberikan rekaman catatan keselamatan penerbangan kepada DKPPU, termasuk laporan insiden penerbangan pesawat udara selama periode laporan tersebut dan masalah keselamatan udara terkait lainnya. Kegagalan dalam memenuhi standar keselamatan dapat mengakibatkan denda atau sanksi administrasi lainnya bahkan pencabutan izin beroperasi (*Air Operator Certificate*).

AAID melalui IAA telah mematuhi semua standar keselamatan dan keamanan penerbangan sipil serta arahan dan langkah-langkah yang telah ditetapkan DKPPU dan tidak pernah mendapatkan denda maupun hukuman material yang diakibatkan dari kegagalan dalam mematuhi standar keselamatan yang berlaku.

AVIATION SAFETY

The Company is subject to flight safety and security standards required and enforced by the Transportation Ministry of the Republic of Indonesia via the Directorate General of Civil Aviation (DJPU), a member of the UN's regulatory body for civil aviation, ICAO (International Civil Aviation Organization). Aviation safety regulations include Safety Management System (SMS) stipulated in the Civil Aviation Safety Regulation (CASR - Indonesia) Part 19 – Safety Management System.

The Directorate of Airworthiness and Aircraft Operation (DKPPU) under DJPU holds the jurisdiction over flight safety, maintenance, and training standards that are applicable to all airlines operating in Indonesia. DKPPU is also the body the issues regulations concerning aviation operations and flight safety.

DKPPU requires all arlines in Indonesia to submit to DKPPU flight safety records entailing incidents that occur during a reporting period and other flight safety-related issues. Failure to meet this requirement may result in fines, other admnistrative penalties, even revocation of an airline's Air Operator Certificate.

Through IAA, AAID ensures it complies with all of the civil aviation safety and security regulations, requirements, and other measures adopted by DKPPU. By having strict compliance, AAID is able to maintain positive track record of having zero fines or other material penalties caused by regulatory non-compliance.

Selain sertifikasi standar keselamatan dan kepatuhan terhadap peraturan keselamatan DKPPU, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi peraturan standar keselamatan yang ditentukan oleh otoritas penerbangan sipil dari setiap negara yang merupakan negara tujuan penerbangan IAA, serta standar keselamatan dan keamanan internasional yang dikeluarkan oleh asosiasi seperti IATA (International Air Transport Association).

Terkait hal tersebut, Perseroan telah menjalankan proses sertifikasi dari IATA melalui program IATA yang bernama IOSA (IATA Operational Safety Audit). Sesuai dengan persyaratan pendaftaran dari program IOSA, maskapai penerbangan diminta untuk memperbarui pendaftaran mereka secara berkala setiap dua tahun dengan melaksanakan pembaruan sertifikasi IOSA melalui proses audit yang dilakukan oleh badan audit yang disertifikasi oleh IATA.

Perseroan berdedikasi untuk memastikan keselamatan dan keamanan penumpang dan menjaga kepatuhan terhadap semua undang-undang dan peraturan yang berlaku yang berhubungan dengan keselamatan dan keamanan penerbangan. IAA telah membentuk komite keselamatan yang terdiri dari anggota manajemen senior, untuk merumuskan kebijakan keselamatan dan memantau pelaksanaan kewajiban keselamatan yang terkait.

Perseroan bertanggung jawab untuk membuat dan memastikan pemutakhiran serta pendistribusian semua yang terkait dengan kebijakan dan prosedur keselamatan serta panduan pelatihan yang disetujui oleh DJPU kepada seluruh karyawan dan pihak ketiga pendukung lainnya. Selain itu, secara berkala mengevaluasi efektifitas program keselamatan dan keamanan serta menjaga keahlian, pengalaman dan catatan keselamatan dari personil yang terlibat dalam operasional perusahaan.

PERAWATAN PESAWAT, MESIN DAN SUKU CADANG

Pelaksanaan perawatan pesawat, mesin dan suku cadang pesawat yang dilakukan oleh AAID melalui IAA merujuk pada pedoman atau prosedur pelaksanaan perawatan pesawat, mesin dan suku cadangnya yang dikeluarkan dan ditentukan oleh DJPU serta masing-masing pabrikan, baik dari pabrikan pembuat mesin pesawat atau suku cadang

Other than safety standard certification and compliance with DKPPU rules, the Company is also required to observe safety standards enforced by civil aviation authorities in each country whose routes IAA serve as well as international safety standards of international associations such as IATA (International Air Transport Association).

Presently, the Company has completed IATA's IOSA certification program (IATA Operational Safety Audit). According to IOSA's application requirements, all airlines must update their application every two years, i.e. updating their IOSA certification by following an audit process carried out by IATA-certified audit body.

The Company is dedicated to ensure passenger safety and security and to rigorously adhere to all laws and regulations concerning air transport, especially flight safety. To this end, IAA has established a safety committee comprising members of the senior management and tasked to formulate safety policies as well as to monitor the implementation of safety requirements.

The Company is also responsible to create and ensure update and distribution of safety policies and procedures as well as training guidelines approved by DJPU to all employees and third parties. From time to time, the Company evaluates safety and security program effectiveness and maintains skills, experience, and safety records of personnel in operations.

AIRCRAFT, ENGINE, AND SPARE PART MAINTENANCE

Maintenance of aircrafts, engines, and spare parts observe their corresponding guidelines issued and stipulated by DJPU as well as their manufacturers. Maintenance guidelines are then formalized in Continuous Airworthiness Maintenance Program (CAMP) or Maintenance Schedule Item (MSI, document number: IAA EM-04). This document is

pesawat. Semua pedoman dan ketentuan perawatan yang dikeluarkan oleh pihak otoritas dan pabrikan tersebut nantinya akan dituangkan ke dalam sebuah dokumen yang disebut *Continuous Airworthiness Maintenance Program* (CAMP) atau *Maintenance Schedule Item* (MSI, dokumen nomor: IAA EM-04). Dokumen ini disusun melalui proses evaluasi serta harus disetujui oleh DKPPU di bawah DJPU, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia sebelum digunakan sebagai referensi perawatan pesawat, mesin dan suku cadangnya.

developed through evaluation process and shall be approved by the DKPPU under DJPU, Ministry of Transportation of Republic of Indonesia prior to usage as the reference for aircrafts, engines and spare parts maintenance.

Di dalam program perawatan, pengaturan pelaksanaan perawatan dilakukan secara berkala yang terbagi sebagai berikut:

- *Daily Check* (pengecekan/ perawatan yang harus dilaksanakan harian)
- *Weekly Check* (pengecekan/ perawatan yang harus dilaksanakan mingguan)
- 400 FH *Check* (pengecekan/ perawatan yang dilaksanakan setiap 400 jam terbang).
- A-*Check* (pengecekan/ perawatan yang dilaksanakan setiap 750 jam terbang atau 750 *cycle* atau 4 bulanan)
- C-*Check* (pengecekan/ perawatan yang dilaksanakan setiap 7.500 jam terbang atau 7.500 *cycle* atau 24 bulanan)
- 6 *Years Check* (pengecekan/ perawatan setiap 6 tahun)
- 12 *Years Check* (pengecekan/ perawatan setiap 12 tahun)
- *Out of Phase* (item perawatan yang pelaksanaannya dijadwalkan secara terpisah dari pengelompokan di atas sesuai jangka waktu yang ditetapkan)

Maintenance activities are carried out regularly following a fixed schedule as follows:

- Daily Check
- Weekly Check
- 400 Flight Hour-Check
- A-Check (conducted after every 750 flight hours or 750 cycle or four monthly)
- C-Check (conducted after every 7,500 flight hours or 7,500 cycle, or every 24 months)
- 6 Years Check
- 12 Years Check Out of Phase (item maintenance scheduled outside of the regular timeline)
- Out of Phase (maintenance of items in which the implementation is separately scheduled from the above grouped according to set timeline)

Sedangkan pelaksanaan perawatan pesawat dan suku cadangnya, guna mencapai keterandalan pesawat, efisiensi dari sisi biaya serta pemenuhan standar perawatan tertinggi, IAA mengadakan kerja sama dengan beberapa pihak yang sudah memiliki lisensi yang diakui dunia serta pemasok yang memiliki jaringan internasional, antara lain:

To achieve the highest reliability level, cost efficiency, and maintenance standards, IAA engages several licensed and globally renowned third parties and suppliers with international nework to carry out the maintenance:

- Perawatan pesawat:
  - GMF AeroAsia,
  - SAE (Sepang Aircraft Engineering),
  - SIA Engineering Company,
  - ST Aero Engineering
  - dll

- Aircraft maintenance:
  - GMF AeroAsia,
  - SAE (Sepang Aircraft Engineering),
  - SIA Engineering Company,
  - ST Aero Engineering
  - Etc.

- Perawatan mesin pesawat, *overhaul* serta pengamatan kinerja mesin saat beroperasi: GE Engine Service Malaysia (GE ESM)
- Perawatan suku cadang pesawat:
  - ST Aerospace Supplies Pte Ltd,
  - Rockwell Collins Southeast Asia Pte Ltd,
  - Thales Avionics Asia,
  - dll

- Engine maintenance, overhaul, and engine performance observation in operation: GE Engine Service Malaysia (GE ESM)
- Spare part maintenance:
  - ST Aerospace Supplies Pte Ltd,
  - Rockwell Collins Southeast Asia Pte Ltd,
  - Thales Avionics Asia,
  - Etc.

KUALITAS

Pengertian standar kualitas perawatan pesawat, mesin dan suku cadang adalah pemenuhan terhadap persyaratan kualitas yang ditetapkan oleh DKPPU dan atau badan lainnya yang mengacu dan harus memenuhi kinerja seperti desain awal oleh pabrikannya.

Sedangkan standar baku yang ditetapkan dan dikeluarkan oleh DKPPU, tertuang dalam CASR dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 2009 tentang Penerbangan.

QUALITY

Maintenance quality standard refers to the compliance with quality requirements stipulated by DKPPU or other bodies that are consistent with the performance level designed by aircraft, engine, and spare part manufacturers.

DKPPU's standards are reflected in the CASR and Law No. of 2009 of the Republic of Indonesia on Aviation.

PROSES PERMINTAAN

Setiap pemasok suku cadang pesawat yang akan menjalin kerja sama dengan Perseroan harus sudah memiliki sertifikasi dan memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan dalam CASR dan juga ketentuan tambahan Perseroan seperti yang tertuang dalam *policy* dan SOP Manual.

Perseroan melalui Departemen Quality Assurance akan melakukan pengecekan dan mengevaluasi pemasok yang diajukan, untuk memastikan dipenuhinya ketentuan yang berlaku dari sisi regulasi serta ketentuan tambahan internal. Apabila pemasok memenuhi ketentuan, maka akan dimasukkan dalam daftar pemasok yang disetujui Perseroan (AVL/ *Approved Vendor List*) dan akan sudah diperbolehkan untuk menjadi pemasok suku cadang pesawat AAID.

PROCUREMENT PROCESS

Prospective aircraft spare part vendor must be certified and meet the requirements under CASR as well as the Company's policies and Manual SOPs.

The Company's Quality Assurane Department will check and evaluate proposed vendors to ensure their compliance with prevailing regulations and with internal policies. Approved vendors will be listed in the (AVL/ *Approved Vendor List*) and are allowed to supply spare parts for AAID.

ORGANISASI DAN FUNGSI BAGIAN ENGINEERING

1. *Quality Assurance Manager:* Memastikan bahwa sistem kualitas di perusahaan berjalan dengan baik dan memenuhi ketentuan dari otoritas penerbangan lokal maupun asing.

ENGINEERING DEPARTMENT ORGANIZATION AND FUNCTIONS

1. Quality Assurance Manager: tasked to ensure the Company's quality system runs well and meets the requirements of domestic and foreign aviation authorities

2. *Maintenance Manager:* Memastikan tujuan aktivitas perawatan pesawat dan mengawasi koordinasi antara *Maintenance Operation Manager* dan *Maintenance Production Manager*, serta memastikan operasional perawatan pesawat berjalan sesuai dan memenuhi aturan yang berlaku.
3. *Maintenance Operation Manager:* Memastikan kesiapan pesawat secara operasional dan memenuhi ketentuan yang berlaku serta menganalisa potensi kerusakan yang akan timbul.
4. *Maintenance Production Manager:* Memastikan kecukupan sumber daya untuk pelaksanaan perawatan pesawat dan dilaksanakan sesuai dengan tata cara pelaksanaan perawatan pesawat yang baik serta memenuhi ketentuan yang ada.
5. *Technical Service Manager:* Mengevaluasi secara teknis perintah kelaikan yang timbul dan efektif untuk pesawat IAA serta berkonsultasi dengan pabrikan pesawat untuk memastikan keterandalan pesawat.
6. *Planning and Record Manager:* Merencanakan waktu pelaksanaan perawatan pesawat, menyiapkan paket pekerjaan perawatan serta mendokumentasikan hasil pekerjaan perawatan pesawat.
7. *Material Support Manager:* Memastikan bahwa kebutuhan suku cadang dan peralatan kerja untuk pelaksanaan pekerjaan perawatan pesawat dapat terpenuhi tepat waktu dan jumlah.

2. Maintenance Manager: ensures effective maintenance activities, monitors coordination between Maintenance Operation Manager and Maintenance Production Manager, and ensures aircraft maintenance is carried out in compliance with prevailing regulations.
3. Maintenance Operation Manager: oversees airworthiness and regulatory compliance and analyzes potential damage risk
4. Maintenance Production Manager: ensures there are enough maintenance resources and that maintenance activities are consistent with SOPs and existing requirements
5. Technical Service Manager: evaluates technical airworthiness applied to IAA aircrafts, consults with aircraft manufacturers to assure reliability
6. Planning and Record Manager: schedules aircraft maintenance, prepares maintenace job packages, documents maintenance results
7. Material Support Manager: ensures spare parts and maintenance tools are available on time and in the right quantitiy.

ASURANSI

Perseroan telah memiliki polis asuransi dari PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, JLT Specialty Limited yang memberikan pertanggungan bagi seluruh pesawat udara yang dioperasikan. Perseroan meyakini bahwa memiliki pertanggungan asuransi yang memadai untuk melindungi aset perusahaan dan bahwa perlindungan asuransi yang dimiliki telah sesuai dengan praktik industri yang berlaku umum di Indonesia.

INSURANCE

The Company has purchased insurance policies from PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, and JLT Specialty Limited that provide coverage for all aircrafts it operates. The Company is confident that the sufficient coverage that protects its assets correspond with common industry practices.

PENJUALAN DAN DISTRIBUSI
Sales and Distribution

Perseroan melalui IAA memiliki beragam saluran distribusi penjualan tiket pesawat baik offline maupun online untuk memudahkan dan memberi kenyamanan kepada konsumen.

Through IAA, the Company offers vaious offline and online ticket sales channels with the customers' convenience in mind at all times.

Perseroan melalui IAA memiliki jaringan penjualan tiket melalui ribuan agen perjalanan di Indonesia dan beberapa agen penjualan tiket online. Pembagian komisi agen penjualan dan insentif penjualan tiap-tiap agen bervariasi, tergantung beberapa faktor yang di tentukan dari pencapaian target dan kontribusi penjualannya. Saat ini, sekitar 40% penjualan tiket domestik IAA melalui penjualan travel agent *online*.

Through IAA, the Company maintains ticket sales network comprises thousands of travel agents in Indonesia and several online agents. The Company pays sales commision and incentives to the agents, which amount depend on their target achievement and sales contribution. Currently, around 40% of IAA's domestic ticket sales are contributed by online agents.

Perseroan juga melakukan penjualan dan distribusi menggunakan sistem reservasi tiket yang dikelola sendiri dan dengan metode penjualan secara:

- Sistem penjualan langsung melalui kantor pelayanan dan penjualan IAA melalui sarana yang digunakan adalah website AirAsia.com, *mobile application* AirAsia, dan *call center* AirAsia. Seluruh kantor penjualan tersambung secara *online* ke sistem reservasi tiket, sehingga pelanggan dapat menerima informasi *real time* untuk ketersediaan tiket di berbagai rute yang dimiliki IAA.
- *Business to Business*, selain itu Perseroan juga melakukan kontrak dengan beberapa korporasi dalam mengakomodir perjalanan dinas melalui udara.
- Melalui kerja sama dengan agen perjalanan di Indonesia.
- Melakukan kegiatan *travel fair* yang diadakan secara berkala baik *travel fair* yang khusus hanya menjual tiket AirAsia maupun *travel fair* yang bekerja sama dengan maskapai penerbangan lainnya.

Penjualan melalui website AirAsia.com merupakan media penjualan tiket dengan kontribusi terbesar saat ini. Pelanggan dapat secara langsung membayar melalui kartu kredit, *internet banking* dan transfer melalui ATM beberapa bank nasional. Grup AirAsia juga secara aktif melakukan kegiatan promosi melalui sosial media seperti Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, Line and Linkedin.

Perseroan memiliki tekad untuk menjadi maskapai penerbangan pilihan utama masyarakat. Hal didasari pada sejumlah keunggulan kompetitif yang dimiliki yaitu:

- ***Branding.*** Grup AirAsia memiliki brand yang sangat terkenal dan memiliki image yang kuat, tidak hanya di Asia namun juga di seluruh dunia. Grup AirAsia telah menerima pengakuan Skytrax sebagai Maskapai *low cost carrier* terbaik dunia selama 9 tahun berturut-turut.

- ***Operational Best Practice.*** Operasional menggunakan sistem *best-practice* yang diterapkan dan telah diuji dalam skala besar secara regional. Perseroan melalui IAA juga sudah menerapkan berbagai *software* untuk melakukan optimalisasi manajemen operasional sehari-hari.

The Company's ticket sales and reservation channels include its own system and methods:

- Direct sales served through IAA's offices, AirAsia.com website, mobile application and call center. All sales offices are connected online to ticket reservation system, allowing officers to access real-time information on ticket availability across of all IAA's served routes.

- Business to Business channel, where the Company has entered into agreement with several corporations as their official business travel partners.

- Collaborate with travel agents in Indonesia
- Join travel fair events both held exclusively for AirAsia and events that include other airlines.

AirAsia.com contributes the largest ticket sales The system offers flexible payment options for passengers using credit card, internet banking system, and ATM transfer through several national banks. AirAsia Group also actively promotes its programs through social media platforms Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, Line, and Linkedin.

The Company is determined to be the people's chosen airline and prides itself of having the following competitive advantages:

- **Branding.** AirAsia Group maintains a strong brand image not just in Asia but also around the world. For nine consecutive times, the Groups is recognized by Skytrax as the world's best low cost carrier.

- **Operational Best Practice.** The Company applies only best-practice systems proven and tested in a regional scale. Through IAA, the Company also implements various software programs to optimize its daily operational management.

PENJUALAN DAN DISTRIBUSI
SALES AND DISTRIBUTION

- **Keunggulan Biaya.** Perseroan adalah maskpai di Asia Tenggara dengan biaya unit operasional yang paling rendah dan mendapatkan dukungan dari Grup AirAsia dalam hal operasional, komersil dan keuangan. Perseroan menggunakan s*hared service* untuk beberapa pekerjaan back office sehingga biaya operasional bisa ditekan. Selain itu, Perseroan berfokus kepada bandara-bandara besar dan internasional, sehingga tidak terbatas oleh waktu buka bandara seperti halnya maskapai yang melayani bandara-bandara yang lebih kecil.

- **Inovasi Produk dan Komersial.** Selain menjual tiket penerbangan, Perseroan melalui IAA mempunyai beragam tawaran komersial yang ditawarkan kepada penumpang dalam bentuk layanan *ancillary*, seperti sajian kuliner di pesawat, *duty free*, *merchandise*, dan sebagainya. Perseroan juga menjual berbagai layanan *ancillary* kepada partner korporat, seperti misalnya iklan dan layanan kargo. Perseroan mempunyai pendapatan *ancillary* yang relatif lebih tinggi bila dibandingkan dengan maskapi *low cost* lainnya. Perseroan selalu menawarkan inovasi terbaru dalam layanan *ancillary*, seperti layanan Wifi yang baru akan diterapkan.

- **Konektivitas Regional dan Internasional.** Perseroan tidak hanya melayani penumpang di kota-kota yang memiliki rute IAA, tapi juga penumpang *fly-thru* yang memanfaatkan konektivitas IAA untuk mencapai destinasi grup AirAsia yang luas di Asia-Pasifik. Konektivitas internasional ini membuat IAA menjadi pilihan teratas bagi wisatawan manca negara dari luar Asia Tenggara yang ingin mengunjungi Indonesia dengan maskapai *low cost carrier*, dan juga pilihan teratas bagi warga Indonesia yang ingin mengunjungi destinasi di luar Asia Tenggara.

- **Digitalisasi.** Dengan perkembangan digitalisasi yang pesat di segala bidang, Grup AirAsia juga terus berinvestasi untuk digitalisasi perusahaan di segala bidang, mulai dari *customer experience* sampai dengan optimalisasi operasional.

- **Cost competitiveness.** The Company is Southeast Asia's arline with the lowest operating cost and has the full support of AirAsia Group operation-wise, commercially, and financially. The Company uses shared services for several types of back office work to educe operating cost. In addition, the Company focuses on serving major and international airports, which eliminates airport operating hours barrier such as usually experienced by airlines serving smaller airports.

Z

- **Product and Commercial Innovation.** Other than selling air tickets, the Company through IAA provides various ancillary commercial offers to passengers, e.g. in-flight meal, duty free, and merchandise. To corporate partners, the ancillary services offered include advertisements and cargo handling. Compared with other low-cost carrier, the Company generates relatively higher revenue from ancillary services. The Company continuously offers new innovative ancillary services including the upcoming WiFi connection.

- **Regional and International Connectivity.** The Company serves not only passengers in cities served by IAA routes but also fly-thru passengers that make use of IAA's connectivity to get a destination within AirAsia's extensive network in Asia-Pacific. International connectivity makes IAA a top carrier choice for foreign and Indonesian travelers visiting the country or going abroad outside of Southeast Asia.

- **Digitalization.** Keeping in pace with rapid digitalization in all areas, AirAsia Group has continued to invest to adopt digitalization in the Company from creating new customer experience to operational optimization.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Pengelolaan SDM telah dilakukan secara terintegrasi dan sesuai dengan perkembangan industri penerbangan untuk memberikan pelayanan berkualitas kepada konsumen.

Human resource management is carried out in an integrated manner and follows the development in the vaiation industry in order to deliver quality services to all passengers.

AAID memiliki komitmen untuk terus meningkatkan kompetensi SDM yang dimiliki baik untuk SDM pilot maupun awak kabin serta unit pendukung operasional. Kebijakan pengembangan SDM dilakukan secara menyeluruh baik rekrutmen maupun pelatihan dan pengembangan.

AAID is committed to enhance the competence of human resources, from pilot, aircrew, to operational staff. Policies on HR development are implemented comprehensively, covering recruitment, training, and development programs.

REKRUTMEN

Perekrutan Pilot sebagai salah satu bagian penting dari aspek operasional penerbangan, dilakukan langsung dari sekolah penerbangan baik domestik maupun internasional dengan standar rekrutmen yang tinggi. Perekrutan juga dilakukan dengan merekrut pilot-pilot Indonesia yang sudah berpengalaman puluhan tahun dari berbagai maskapai di didunia.

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan memiliki pilot dengan pengalaman rata-rata 47 tahun keatas untuk kapten dan 30 tahun ke atas untuk ko-pilot. Sementara jumlah pilot IAA adalah sebanyak 111 pilot.

Untuk awak kabin berasal dari seluruh Indonesia, dengan program perekrutan yang dilakukan secara langsung di berbagai kota. Perekrutan awak kabin dilakukan secara transparan dan profesional tanpa diskriminasi suku, agama dan ras (SARA).

RECRUITMENT

A vital aspect for any aviation company, pilot recruitment is conducted directly at domestic and international aviation academies. Applying high recruitment standard, the Company also recruits Indonesian pilots with decades of experience from various airlines around the world.

Until 31 December 2017, captains and co-pilots under the Company have an average of 47 years and 30 years of experience, respectively. IAA currently employs a total of 111 pilots.

Meanwhile, all aircrew members are Indonesian citizens. They are recruited from various cities in a transparent and professional process without discrimination against ethnicity, religion, and race.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

AAID melalui IAA memfasilitasi pelatihan terbaik bagi pilot yang dilakukan di pusat pelatihan dan pengembangan di Kuala Lumpur dan Jakarta. Pusat pelatihan itu dilengkapi dengan simulator penerbangan jenis Airbus A320 dan Airbus A330. Selain itu, Perseroan juga bekerjasama dengan pihak Airbus untuk melakukan pelatihan khusus kepada pilot sejalan dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Direktorat Kelaikan Udara dan Pengoperasian Pesawat Udara (DKPPU), semua pilot melakukan ujian sertifikasi dan ujian kesehatan setiap 6 bulan sekali untuk menjaga kualitas operasional yang tinggi.

HR TRAINING AND DEVELOPMENT

Through IAA, AAID facilitates the best training for pilots delivered in its Kuala Lumpur and Jakarta training center, equipped with Airbus A320 and Airbus 330 flight simulators. The Company also cooperates with Airbus to delieer special training for pilots. In line with a regulation of DKPPU, all pilots must be certified and pass fitness test every six months in order to maintain the highest performance quality.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Sementara untuk awak kabin, Perseroan memberikan pelatihan keselamatan dan pelayanan dengan standar yang tinggi sehingga dapat melayani dengan baik pada rute domestik maupun internasional. Sejalan juga dengan sertifikasi dan ujian kesehatan yang dilakukan pilot, awak kabin juga melakukan sertifikasi dan ujian kesehatan secara tahunan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh DKPPU.

For the aircrew members, the Company provides the best safety and service training to to prepare them serving domestic and internatioal routes. Similar to pilots, the cabin crew members must also be certified and must pass fitness test ever year pursuant to DKPPU regulations.

DEMOGRAFI SDM

Sampai dengan Juni Tahun 2017, Perseroan memiliki jumlah SDM sebanyak 1.777 orang dengan demografi sebagai berikut:

HR PROFILE

As per June, the Company has 1,777 employees with the following demography:

Berdasarkan Jenjang Jabatan | By position

KETERANGAN | DESCRIPTION	JUMLAH | TOTAL	%
Management	15	0,84%
Manager	169	9,51%
Executive	576	32,14%
Non Executive	1.017	57,23%
Jumlah / Total	1.777	100%

Berdasarkan Jenjang Pendidikan | By Education Level

KETERANGAN | DESCRIPTION	JUMLAH | TOTAL	%
Sarjana / Undergraduate	622	35%
Diploma (D1 -D3)	570	32%
SLTA / Senior secondary	585	33%
SMP / Junior secondary	0	0,00%
Jumlah / Total	1.777	100%

Berdasarkan Jenjang Usia | By Age

KETERANGAN | DESCRIPTION	JUMLAH | TOTAL	%
50++	64	3,6%
40-49	356	20%
30-39	768	43,2%
20-29	585	32,92%
18-19	4	0,02%
Jumlah / Total	1.777	100%

Berdasarkan Status Karyawan | By Employment Status

KETERANGAN | DESCRIPTION	JUMLAH | TOTAL	%
Tetap / Permanent	1653	93.02%
Tidak Tetap / Non-Permanent	124	6.9%
Jumlah / Total	1.777	100%

TEKNOLOGI INFORMASI & OPERASIONAL

Information & Operational Technology

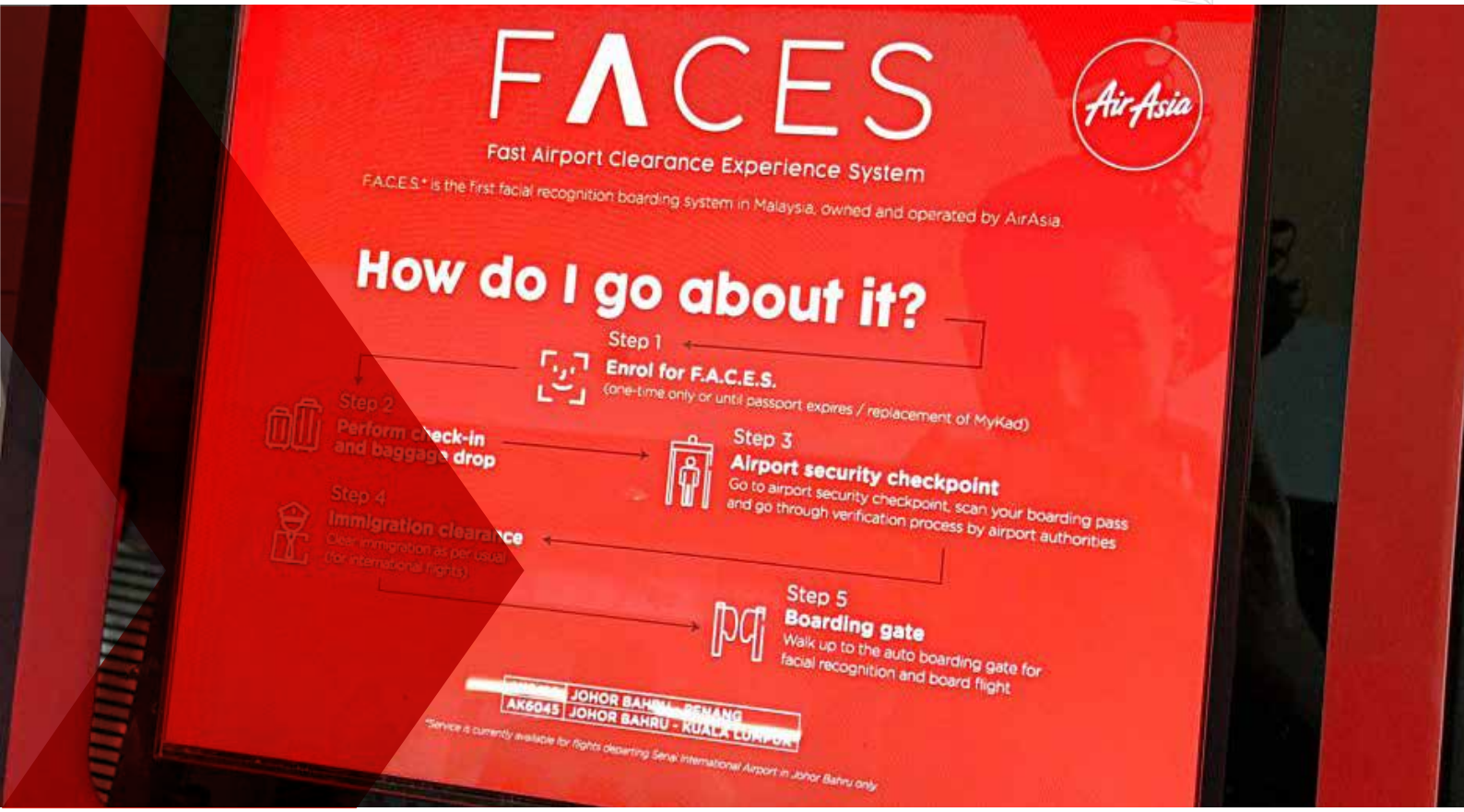

Perseroan telah mematuhi semua standar keselamatan dan keamanan penerbangan sipil serta arahan dan langkah-langkah yang telah ditetapkan regulator dan tidak pernah mendapatkan denda maupun hukuman material yang diakibatkan dari kegagalan dalam mematuhi standar keselamatan yang berlaku

The Company has complied with all civil aviation safety and security standards as well as regulators' requirements. The Company has no record of fines or material penalties arising from its failure to meet applicable safety standards.

Dalam industri penerbangan yang semakin kompetitif, Perseroan senantiasa melakukan inovasi untuk memenangkan persaingan. Perseroan memiliki sistem yang bernama *Innovation Commercial and Technology* (ICT) untuk meningkatkan kinerja komersil dan menekan biaya operational tetap rendah.

In an increasingly competitive aviation industry, innovation is something the Company consistently does in order to stay ahead of the other market players. The Company employs a system of Innnovation Commercial and Technology (ICT) to improve its commercial performance and maintain operating costs at the most efficient level.

TEKNOLOGI INFORMASI & OPERASIONAL
INFORMATION & OPERATIONAL TECHNOLOGY

Inovasi dan teknologi yang telah Perseroan implementasikan antara lain sebagai berikut:

- AAID melalui IAA adalah maskapai berbiaya rendah pertama di Asia yang menerapkan *online booking* dan *electronic ticketing* sejak tahun 2004. Dan saat ini lebih dari 80% dari total *booking* dilakukan melalui AirAsia.com atau *online booking*. Para pelanggan juga dapat melalukan pembayaran dengan berbagai macam channel seperti *credit* atau *debit card* (VISA/Master), direct debit (BCA/Mandiri/CIMB), ATM bersama atau melalui *convenient store* (Alfamart/Indomaret).

- Merupakan maskapai pertama yang memperkenalkan AirAsia mobile untuk *booking*, *payment* maupun *checked-in* melalui aplikasi mobile baik untuk Android maupun iOS.

- Pelopor *self checked-in* baik secara online, *mobile* maupun kiosk dengan *automatic baggage drop system* sehingga kita bisa menekan biaya operasional.

Saat ini, Perseroan juga sedang mengembangkan *Messaging Application* berbasis *Artificial Intelligent* ("AI") dan *Internet of Things* ("IoT") sehingga para pelanggan dapat melalukan interaksi dengan baik untuk *inquiries, booking, payment, manage booking, checked-in*, dan lain sebagainya melalui media atau perangkat (*Omni Channels*) yang mereka gunakan sehari-hari.

Sedangkan untuk *back office* seperti *flight operation, maintenance and engineering, safety and security dept,* Perseroan sudah menggunakan sistem dan teknologi berbasis *cloud* sehingga lebih effisien dan lebih terjamin dan aman termasuk dengan *disaster recovery center*.

Dengan sistem yang selalu 24 jam, Perseroan juga mempersiapkan *backbone infrastructure* yang andal dengan menggunakan teknologi *Dual Homing* dengan dua penyedia internet yang berbeda yang otomatis saling *back up* apabila terjadi gangguan pada salah satu penyedia internet. Perseroan juga mengacu pada ICT *standard operation* dan prosedur yang telah ditentukan untuk menjalankan operasional dan perawatan berkala pada sistemnya.

The innovations and tecnologies that the Company has implemented among others are:

- AAID through IAA is Asia's first low-cost carrier that applies online booking and electronic ticketing which it operated initially in 2004. Today, more than 80% of the total booking are made via AirAsia.com or online booking. Passengers may choose to complete their transactions through different channels as they see fit, such as credit or debit card (VISA/Master), direct debit (BCA/Mandiri/CIMB), joint ATM or convenient stores (Alfamart/Indomaret).

- The first carrier to introduce AirAsia mobile application for ticket booking, payment, and check-in available for Android and iOS platforms.

- The pioneer of self-check in system offering online, mobile, and check-in kiosk channels with automatic luggage drop system to reduce operating cost.

Presently, the Company is developing Artificial Intelligent ("AI")-based Messaging Application and Internet of Things ("IoT") to enable customers to make inquiries, booking, payment, booking management, check-in, and many more through various media or devices (omni-channel) they use on daily basis.

For back office activities sucha as flight operation, maintenance and engineering, safety and security departments, the Company has applied cloud-based system and technology for a more efficient and secured system, and has developed a disaster recovery center.

With a system that is online 24 hours, the Company has prepared reliable backbone infrastructure using dual homing technology delivered by two separate Internet providers that perform automatic back-up in the event of disruption in either of the provider. The Company obsevers ICT's standard operating procedures it has put in place to carry out daily operations and regular maintenance.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

↑Rp378,50 miliar/billion
LABA USAHA
Operating Income

Langkah transformasi yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2017 berhasil meningkatkan laba usaha sebesar 104,23% menjadi Rp378,50 miliar.

On the back of its transformation measure during 2017, the Company succeeded in increasing operating income by 104.23% to Rp378.50 billion.

Pembahasan kinerja keuangan mengacu pada data keuangan dan operasional serta laporan keuangan konsolidasian terlampir dalam laporan tahunan 2017 ini. Laporan keuangan konsolidasian PT AirAsia Indonesia Tbk dan anak perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota jaringan Ernst & Young), dan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT AirAsia Indonesia Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial performance discussion refers to the financial and operational data as well as consolidated financial statements attached to this 2016 annual report. The consolidated financial statements of PT AirAsia Indonesia Tbk and subsidiaries for the year ended on 31 December 2017 and 2017, which has been audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young), and has been fairly presented, in all material respects, the consolidated financial position of PT AirAsia Indonesia Tbk and subsidiaries dated 31 December 2017, as well as consolidated financial performance and cash flows for the year ended on such date, in accordance with the Financial Accounting Standard in Indonesia.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Tabel berikut menunjukkan angka-angka penting keuangan Perseroan selama dua tahun terakhir.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The following table represents the Company's key financial postings during the last two years.

(dalam Rp juta | in Rp million)

KETERANGAN	2017	2016	GROWTH	DESCRIPTION
Pendapatan Usaha	3,817,861	3,888,968	-1.83%	Operating Revenues
Beban usaha Neto	(3,439,358)	(3,703,640)	-7.14%	Operating Expenses Net
Laba Usaha	378,503	185,328	104.23%	Operating Profit
Beban Penjualan	(254,447)	(234,684)	8.42%	Selling Expense
Penghasilan Keuangan	6,153	3,623	69.83%	Finance Income
Biaya Keuangan	(83,130)	(95,728)	-13.16%	Finance Costs
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	300,296	92,498	224.65%	Profit Before Income Tax
Beban Pajak	(813,257)	(113,526)	616.36%	Income Tax Expense

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

(dalam Rp juta | in Rp million)

KETERANGAN	2017	2016	GROWTH	DESCRIPTION
Laba (rugi) Tahun Berjalan	(512,961)	(21,027)	2339.53%	Profit (Loss) For The Year
Laba (rugi) Komprehensif tahun berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(433,422)	16,642	-2704.39%	Total Comprehensive Income (Loss) for the year attributable to Equity Holders of the parent entity
EBITDA	547,768	326,200	67.92%	EBITDA

Pendapatan Usaha

Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp3,82 triliun di tahun 2017, atau hampir setara dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,89 triliun. Hal ini dipengaruhi oleh kinerja entitas anak Perseroan yang terdampak oleh aktivitas Gunung Agung di Bali pada 2017.

Beban Usaha Neto

Perseroan berhasil mengendalikan biaya yang ditunjukkan dengan turunnya beban usaha neto sebesar 7,14% dari Rp3,70 triliun di tahun 2016 menjadi Rp3,44 triliun, walaupun terjadi peningkatan beban bahan bakar sebagai akibat dari kenaikan harga minyak global dan kenaikan beban imbalan kerja karyawan selaras dengan peningkatan utilisasi aset pesawat terbang

Laba Usaha

Seiring dengan langkah transformasi Perseroan mencatatkan laba usaha sebesar Rp378,50 miliar, meningkat 104,23% dibanding than 2016 sebesar Rp185,33 miliar. Pencapaian ini sebagai dampak dari upaya efisiensi yang dilakukan Perseroan.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Perseroan berhasil mencatatkan laba sebelum pajak sebesar Rp300,30 miliar, tumbuh 224,65% dibanding tahun 2016 sebesar Rp94,50 miliar.

Rugi Tahun Berjalan

Perseroan mengalami rugi tahun berjalan sebesar Rp512,96 miliar yang disebabkan oleh meningkatnya beban pajak penghasilan yang sebagian besar berupa beban pajak non tunai hasil dari penghapusan aktiva pajak tangguhan Perseroan.

Operating Revenues

The Company recorded operating revenues amounted to Rp3.82 trillion in 2017, nearly equal to the previous year of Rp3.89 trillion. This was due to the Company's subsidiary performance that was impacted by the Mount Agung's eruption in Bali in 2017.

Operating Expenses Net

The Company was able to control expenses as indicated by the decreased of operating expenses at 7.14% from Rp3.70 trillion in 2016 to Rp3.44 trillion, even though the fuel expense was increased due to the increase of global oil price and increase of benefits for employees in line with the increase of aircraft's assets utilization.

Operating Profit

Aligned with its transformation measure, the Company recorded operating profit amounted to Rp378.50 billion, grew 104.23% from the 2016 figure of Rp185.33 billion. This achievement was recorded due to the Company's efficiency measures.

Profit Before Income Tax

The Company succeeded in recording profit before income tax amounted to Rp300.30 billion, grew 224.65% from Rp94.50 billion in 2016.

Loss For The Year

The Company recorded loss for the year amounted to Rp512.96 billion due to the increase of Income tax expense that most parts were non cash tax expense from write-off deferred tax assets of the Company.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(dalam Rp juta | in Rp million)

KETERANGAN	2017	2016	GROWTH	DESCRIPTION
Total Aset	3,091,134	3,504,894	-11.81%	Total Assets
Total Liabilitas	3,054,059	3,088,048	-1.10%	Total Liabilities
Total Ekuitas	37,075	416,846	-91.11%	Total Equity
Kas dan Setara Kas	248,423	238,448	4.18%	Cash and Cash Equivalents
Utang Berbunga	1,085,496	1,315,693	-17.50%	Debt
Utang Bersih	837,073	1,077,245	-22.30%	Net Debt

Aset

Total aset Perseroan pada tahun 2017 sebesar Rp3,09 triliun, menurun 11,81% dibanding tahun 2016 yang sebesar Rp3,50 triliun. Penurunan aset terutama disebabkan berkurangnya aset pajak tangguhan dari Rp710,45 miliar di tahun 2016 menjadi Rp7,92 miliar di tahun 2017. Selain itu, karena tidak adanya PPN dibayar dimuka untuk tahun 2017.

Liabilitas

Total liabilitas tahun 2017 sebesar Rp3,05 triliun, turun 1,10% dibanding tahun 2016 sebesar Rp3,09 miliar. Keberhasilan menurunkan liabilitas merupakan dampak dari pengendalian biaya yang dilakukan Perseroan terutama berkurangnya biaya sewa pembiayaan kendaraan operasional.

Ekuitas

Perseroan mencatatkan ekuitas sebesar Rp37,08 miliar, turun 91,11% dibanding tahun 2016 sebesar Rp416,85 miliar. Sementara ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2017 sebesar Rp32,46 miliar, turun dibanding tahun 2016 sebesar Rp411,93 miliar. Penurunan ekuitas dikarenakan Perseroan mengalami rugi tahun berjalan karena meningkatnya beban pajak penghasilan.

Kas dan Setara Kas

Perseroan mencatatkan peningkatan kas dan setara kas sebesar 4,18% dari Rp238,45 miliar di tahun 2016 menjadi Rp248,42 miliar di tahun 2017. Peningkatan kas ini karena berkurangnya dana yang digunakan untuk aktivitas investasi.

Assets

The Company's total assets in 2017 was Rp3.09 trillion, decreased by 11.81% compared to 2016 figure of Rp3.50 trillion. The decrease of assets was due to the decrease of deferred tax assets from Rp710.45 billion in 2016 to Rp7.92 billion in 2017. In addition, due to no prepaid VAT for 2017.

Liabilities

Total liabilities in 2017 was Rp3.05 trillion, a decrease of 1.10% from Rp3.09 billion in 2016. The success in decreasing liabilities was due to the impact of cost control carried out by the Company, mainly from the decrease of finance lease expense of operational vehicles.

Equity

The Company recorded equity of Rp37.08 billion, a decrease of 91.11% from Rp416.85 billion in 2016. While equity attributable to equity holders of the parent entity in 2017 was amounted to Rp32.46 billion, decreased compared to the 2016 figure of Rp411.93 billion. The decrease of equity was due to loss for the year as a result of increased income tax expense.

Cash and Cash Equivalents

The Company recorded an increase of cash and cash equivalents by 4.18% from Rp238.45 billion in 2016 to Rp248.42 billion in 2017. The increase of cash was due to the decrease of funds used in investing activities.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Utang

Pada tahun 2017, utang bank (utang berbunga) Perseroan turun sebesar 17,50% dari Rp1,32 triliun menjadi Rp1,08 triliun sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk mengurangi jumlah utang.

Loans

In 2017, bank loans (loans with interest) decreased by 17.505 from Rp1.32 trillion to Rp1.08 trillion as part of the Company's efforts to reduce total debt.

LAPORAN POSISI ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan membukukan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp402,68 miliar pada 31 Desember 2017, menurun dibanding 2016 yang tercatat sebesar Rp712,84 miliar. Secara umum, penurunan arus kas bersih dari aktivitas operasi disebabkan karena meningkatnya siklus operasional Perseroan (kenaikan tingkat persediaan) dan kenaikan pembayaran pajak.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada 2017, arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp151,54 miliar, turun dibanding tahun 2016 sebesar Rp299,76 miliar. Penurunan ini disebabkan berkurangnya perolehan aset tetap dan biaya pemeliharaan pesawat.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp241,14 miliar dan Rp229,30 miliar. Peningkatan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan disebabkan bertambahnya kewajiban biaya sewa pembiayaan.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Cash Flows from Operating Activities

The Company recorded net cash flows provided by operating activities amounted to Rp402.68 billion in 31 December 2017, decreased from 2016 figure of Rp712.84 billion. In general, the decrease of cash flows from operating activities was due to the increase of the Company's operational cycles (increase of inventories) and increase of tax payments.

Cash Flows from Investing Activities

In 2017, net cash flows used in investing activities was amounted to Rp151.54 billion, decreased compared to the 2016 figure of Rp299.76 billion. The decrease was due to the decrease of fixed assets acquisitions and payments for maintenance.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows for financing activities in 2107 and 2016 were amounting to Rp241.14 billion and Rp229.30 billion respectively. The increase of net cash flows from financing activities was due the increase of payments of obligation under finance lease.

RASIO KEUANGAN

URAIAN	2017	2016	DESCRIPTION
Margin Laba Usaha	9.91%	4.77%	Operating Income Margin
Margin Laba Bersih	-13.44%	-0.54%	Net Income Margin
Margin EBITDA	14.35%	8.39%	EBITDA Margin
Tingkat Pengembalian Aset	-16.59%	-0.60%	Return on Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas	-1383.58%	-5.04%	Return on Equity (ROE)
Rasio Lancar	0.26	0.30	Current Ratio
Rasio cepat	0.12	0.15	Quick Ratio
Revenue per Available Seat Kilometer (RASK)	3,47	3.58	Revenue per Available Seat Kilometer (RASK)
Cost per Available Seat Kilometer (CASK)	3.51	3.45	Cost per Available Seat Kilometer (CASK)

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan membayar utang jangka pendek dapat dilihat melalui rasio lancar dan rasio cepat. Sementara kemampuan membayar utang jangka panjang dapat dilihat antara lain melalui rasio EBITDA terhadap beban bunga.

Pada tahun 2017, rasio lancar dan rasio cepat Perseroan masing-masing sebesar 0,26 kali dan 0,12 kali, relatif sama dibanding tahun 2016. Sementara rasio EBITDA terhadap beban bunga tercatat sebesar 6,59 kali, atau jauh semakin baik dibanding tahun 2016 sebesar 3,41 kali.

Rasio-rasio tersebut diatas menunjukan bahwa, semakin membaiknya likuiditas Perseroan dan kemampuan dalam membayar utang baik jangka pendek maupun jangka panjang.

SOLVENCY

The Company's short term solvency can be seen through current ratio and quick ratio. While long term solvency can be seen among others from EBITDA ratio toward interest expense.

In 2017, the Company's current ratio and quick ratio were respectively at 0.26 times and 0.12 times, relatively the same compared to the 2016 positions. While EBITDA ratio to interest expense was at 6.59 times, or far improved from 3.41 times in 2016.

The above ratios indicated improved liquidity of the Company and improved solvency in a short term and long term.

STRUKTUR MODAL / CAPITAL STRUCTURE

URAIAN	JUMLAH SAHAM Total Shares	JUMLAH NILAI NOMINAL Nominal Value (Rp)	%
Modal Dasar | Authorized Capital	40,000,000,000,000	10,000,000,000,000,000	
Modal ditempatkan dan disetor | Issued and Paid-in Capital			
PT Fersindo Nusaperkasa	5,306,040,000	1,326,510,000,000	49.66%
AirAsia Investment Ltd	5,097,960,000	1,274,490,000,000	47.71%
Lain-lain | Others	281,124,441	70,281,110,250	2.63%
Jumlah Modal Disetor | Total Paid-in Capital	10,685,124,441	2,671,281,110,250	100%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Management Policy on Capital Structure

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may issue new shares or raise debt financing. The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2017, Perseroan melalui anak usahanya mengeluarkan komitmen belanja modal sebesar Rp284 miliar. Sumber dana yang digunakan seluruhnya akan menggunakan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENTS

In 2017, the Company through subsidiary allocated capital expenditures commitment of Rp284 billion. The sources of fund used will be allocated from cash flows provided by operating activities.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada 2017

Perseroan telah merealisiasikan investasi barang modal (*capital expenditure*) sebesar Rp152 miliar di tahun 2017.

Actual Capital Expenditures in 2017

The Company's actual capital expenditure in 2017 was Rp152 billion.

TARGET DAN PENCAPAIAN 2017 SERTA PROYEKSI 2018

Berikut perbandingan antara target dan pencapaian tahun 2017 serta proyeksi tahun 2018:

TARGET AND ACHIEVEMENTS IN 2017 AND 2018 PROJECTIONS

The following are comparison between the 2017 targets and achievements as well as 2018 projections:

URAIAN Description	TARGET	REALISASI Actual	PROYEKSI 2018 Projection 2018
Pendapatan Bersih Net Income	Minimum sama dengan pertumbuhan ekonomi Minimum at par with economic growth	Rp3,82 triliun Rp3.82 trillion	Minimum sama dengan pertumbuhan ekonomi Minimum at par with economic growth
Laba (rugi) Tahun Berjalan Profit (loss) For The Year	Minimum sama dengan pertumbuhan ekonomi Minimum at par with economic growth	(Rp512,96) miliar (Rp512.96) billion	Minimum sama dengan pertumbuhan ekonomi Minimum at par with economic growth

PROYEKSI 2018

Pemerintah dalam APBN 2018 menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4%, lebih tinggi dibanding realisasi pertumbuhan tahun 2017 sebesar 5,02%. Hal ini didukung Bank Dunia dan IMF yang memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2018 akan lebih baik dibanding tahun 2017.

Untuk merealisasikan target pertumbuhan ekonomi tersebut, pemerintah antara lain akan meningkatkan sektor pariwisata. Kementerian Pariwisata menargetkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia pada tahun 2018 sebesar 17 juta jiwa atau lebih tinggi dari kunjungan wisman pada tahun 2017 sebanyak 14,04 juta jiwa (sumber: BPS, 2018).

Selain proyeksi bertambahnya jumlah wisman yang akan berkunjung ke Indonesia, jumlah wisatawan lokal yang akan pergi ke luar negeri juga diprediksi akan lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya. Hal itu memerlukan dukungan infrastruktur seperti sarana penerbangan komersial. Perseroan dan Grup AirAsia akan mengoptimalkan peluang pertumbuhan usaha tersebut. Perseroan menargetkan

2018 PROJECTIONS

The Government's 2018 State Budget targeted economic growth of 5.4%, higher than actual growth of 2017 at 5.02%. This is encouraged by the World Bank and IMF that predicted improved economic growth for Indonesia in 2018 compared to 2017.

The government in realizing this economic growth target, among others will enhance tourism sector. The Tourism Ministry targeted a total of 17 million foreign tourists visitors to Indonesia in 2018 or higher than 2017 figure of 14.04 million visitors (source: BPS, 2018).

In addition to this projection, total local tourists that are planning to take overseas trips are also predicted higher from the previous year. Infrastructure support is required to address this trend such as commercial flights. The Company and AirAsia Group will optimize this growth opportunities. The Company sets the target to acquire 8.3 million passengers from the capacity of 9.8 million people

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

dapat mengangkut penumpang sebesar 8,3 juta dari kapasitas sebesar 9,8 juta jiwa atau *load factor* akan menjadi 84%, meningkat dibanding tahun 2017 sebesar 82%.

Pada tahun 2018, Perseroan akan semakin memfokuskan diri pada pelayanan pelanggan. Dengan dukungan dari pemangku kepentingan terkait serta memaksimalkan keunggulan berupa luasnya jaringan rute grup di mana entitas anak bernaung, Perseroan dapat lebih berkembang dan senantiasa menjadi maskapai hemat biaya pilihan masyarakat.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material antara tanggal 31 Desember 2017 dan tanggal penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit pada tanggal 29 Maret 2018 yang perlu dilaporkan.

PROSPEK USAHA

Industri penerbangan merupakan sektor usaha yang berkontribusi penting terhadap pertumbuhan ekonomi. Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan masyarakat diyakini jumlah penumpang pesawat terbang akan semakin meningkat setiap tahun. Selain itu, pertumbuhan bandara-bandara baru dan pembangunan infrastruktur akan mendukung berkembangnya industri penerbangan nasional.

ASPEK PEMASARAN

Perseroan melakukan konsep pemasaran dengan membuka pasar baru dan menumbuhkan minat terbang untuk setiap orang serta membangun saluran distribusi pemasaran yang mudah diakses oleh pemakai jasa penerbangan. Perseroan telah merancang beberapa strategi pemasaran yang berorientasi kepada kebutuhan konsumen.

Dalam aspek pemasaran, Perseroan telah menerapkan metodologi *route revenue management* yang mutakhir yang didukung oleh sistem optimisasi dan tenaga profesional dan turut dibantu oleh *Center of Excellence* di grup regional. Hal

or to reach 84% load factor, increase from the 2017 position of 82%.

In 2018, the Company will increasingly focusing on customer services. Backed by the relevant stakeholders support and in maximizing capabilities through the group extensive routes network in which the subsidiary is operating, the Company will be able to grow and strives to become low cost carrier of public choice.

SUBSEQUENT EVENTS

No material information and facts to be reported between 31 December 2017 and reporting date of the financial statements that has been audited on 29 March 2018.

BUSINESS PROSPECT

Aviation industry represents business sector that provide key contribution to the economic growth. Aligned with the growth of public income growth, the total airplane's passengers are believed to also increasing every year. In addition, the growth of new airports and infrastructure development will foster the national aviation industry growth.

MARKETING ASPECTS

The Company implements marketing concept by opening new market and enhancing flying interest on everyone as well as building accessibility of marketing distribution channel for the flyers. The Company has designed several marketing strategies oriented toward the consumers needs.

On marketing aspects, the Company has implemented advance route revenue management methodology supported by optimization system and professionals including the support of Center of Excellence of regional

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

ini mendorong Perseroan dapat mencapai keseimbangan yang optimal antara *load factor* dan harga tiket. Perseroan juga melakukan *brand rejuvenation* dengan melakukan kampanye marketing yang memberi inspirasi dan menerapkan sistem pemesanan tiket *online* melalui aplikasi *mobile* dan website AirAsia.

group. This is encouraged the Company to achieve optimum balance between load factor and ticket price. The Company also implements brand rejuvenation by conducting inspiring marketing campaign and implementing online ticket booking system through mobile apps and AirAsia website.

PROGRAM ESOP DAN MSOP

Pada 2017, Perseroan belum menerapkan program pembagian saham kepada karyawan dan/atau manajemen.

ESOP AND MSOP PROGRAMS

In 2017, the Company has not yet implemented stock option programs for employees and/or management.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 Desember 2017, pemegang saham menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan penawaran umum terbatas dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 13.646.387.267 saham baru dengan nilai nominal Rp250. Pemegang saham menyetujui setoran modal yang akan dilakukan oleh PT Fersindo Nusaperkasa dan AirAsia Investment Ltd. selaku pembeli siaga dalam penawaran umum terbatas masing masing sebanyak 5.306.040.000 saham dan 5.097.960.000 saham dalam bentuk selain uang (inbreng) berupa sekuritas perpetual yang kemudian dikonversi penuh menjadi saham PT Indonesia AirAsia dengan nilai total sebesar Rp2.601.000.000.000.

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS RESULTS

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 29 December 2017, the shareholders approved the Company's plan to issue the Pre-emptive Rights (HMETD) through Limited Public Offering by issuing a total of 13,646,387,267 new shares with a nominal value of Rp250. The Shareholders approved the capital injection to be made by PT Fersindo Nusaperkasa and AirAsia Investment Ltd. as the standby buyer in a limited public offering of 5,306,040,000 shares and 5,097,960,000 shares, respectively, through non-cash payment in the form of perpetual securities which have been converted into shares of PT Indonesia AirAsia with total amount of Rp2,601,000,000,000.

INFORMASI MATERIAL ATAS INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2017, Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas dimana PT Fersindo Nusaperkasa (FN) dan AirAsia Investment Ltd. (AIL), pemegang saham PT Indonesia AirAsia (IAA), bertindak selaku pembeli siaga. Pada tanggal 29 Desember 2017 penyetoran atas saham dilakukan dalam bentuk selain kas, yaitu sekuritas perpetual. Pada tanggal 30 Agustus 2017, AirAsia Berhad, sebagai pemegang sekuritas perpetual, mengalihkan sebagian sekuritas perpetual kepada FN dan AIL.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ DISSOLUTION, ACQUISITION OR DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

In 2017, the Company has exercised Limited Public Offering whereby PT Fersindo Nusaperkasa (FN) and AirAsia Investment Ltd. (AIL), the shareholders of PT Indonesia AirAsia (IAA), acted as the standby buyer. On 29 December 2017 the shares was issued through non-cash payment, namely perpetual security. On 30 August 2017, AirAsia Berhad, as the perpetual security holder, transferred part of the perpetual security to FN and AIL.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Efektif pada tanggal 29 Desember 2017, Perseroan mengkonversi seluruh sekuritas perpetual di atas menjadi saham baru pada IAA sehingga Perseroan mempunyai kepemilikan sebesar 57,25% dari total saham IAA.

Effective as of 29 December 2017, the Company converted all perpetual securities above to new share at IAA thereby the Company has 57.25% of ownership from IAA total shares.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN/TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan.

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION WITH CONFLICT OF INTERESTS/ TRANSACTION WITH AFFILIATES

No transactions with conflict of interest during reporting period.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Pada 2017, Perseroan melakukan dan memiliki transaksi dengan pihak berelasi yang tercantum dalam Catatan No.23 Atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit dan dimuat dalam laporan ini.

TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In 2017, the Company conducted and has transactions with related parties as stated in the Notes No. 23 of the Consolidated Financial Statements that has been audited and attached in this report.

KEJADIAN BERSIFAT LUAR BIASA

Sepanjang 2017, tidak ada kejadian bersifat luar biasa yang memberikan pengaruh secara signifikan pada kinerja Perseroan.

SIGINIFICANT EVENTS

During 2017, no significant events that significantly impacted the Company's performance.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Selama 2017, tidak ada perubahan peraturan perundangundangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Perseroan.

REGULATORY CHANGES THAT SIGNIFICANTLY IMPACTED

During 2017, no regulatory changes that significantly impacted the Company's performance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang diterbitkan oleh OJK.

ACCOUNTING POLICIES CHANGES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning the Financial Statement Presentation and Disclosures of listed entities, issued by Otoritas Jasa Keuangan.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Berikut ini adalah beberapa perubahan dan penyesuaian standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan Grup AirAsia namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2017:

- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2018.
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi", berlaku efektif 1 Januari 2018.
- Amandemen PSAK no. 53, "Pembayaran Berbasis saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Berbasis Saham", berlaku efektif 1 Januari 2018.
- PSAK no. 71: "Instrumen Keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2020.
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan", berlaku efektif 1 Januari
- 2020 dan dapat diadopsi retrospektif penuh atau restropektif yang dimodifikasi.
- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS No. 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", berlaku efektif 1 Januari 2019.
- Amandemen ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan", berlaku efektif 1 Januari 2019.

Perseroan sedang mengevaluasi dampak dari amandemen dan penyesuaian tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

The following are several issued amendments and improvements to accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for the 2017 financial statements:

- Amendments to PSAK 2, "Statements of Cash Flows in the Disclosures Initiative", effective January 1, 2018.
- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", effective January 1, 2018.
- Amendments to PSAK no. 53, "Share-based Payment: Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction", effective January 1, 2018.
- PSAK no. 71, "Financial Instruments", effective January 1, 2020.
- PSAK No. 72: "Revenue from Contracts with Customers", effective January 1, 2020 and can be applied using either full retrospective approach or modified retrospective approach.
- PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS No. 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.
- ISAK No. 33: "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration", effective January 1, 2019.
- Amendments to ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatment", effective January, 1 2019.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these amendments and improvements on its consolidated financial statements.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Untuk menjaga keberlangsungan usaha Perseroan antara lain telah melakukan pengelolaan modal dan secara berkala menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Upaya itu dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan proyeksi, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Perseroan juga membangun jaringan penerbangan internasional yang saling mengisi dengan grup AirAsia. Selain itu melakukan usaha-usaha meningkatkan citra perusahaan sebagai perusahaan penerbangan berbasis biaya rendah dengan kualitas layanan yang prima. Perseroan juga terus berupaya meningkatkan keselamatan serta keamanan penerbangan bagi penumpang.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

To maintain business continuity, the Company has among others exercised capital management and periodically reviewed and managed the capital structure as well as optimum shareholders return. These efforts are conducted by taking into account the future capital requirements and capital efficiency, current profitability and projections, operating cash flows projections, capital expenditure projections and strategic investment opportunity projection.

The Company also builds complementary international flight network with AirAsia group. Moreover, efforts to enhance the company's images are also conducted to emphasize on excellent services quality of low cost carrier. The Company also strives to improve the passengers' safety and security of flights.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

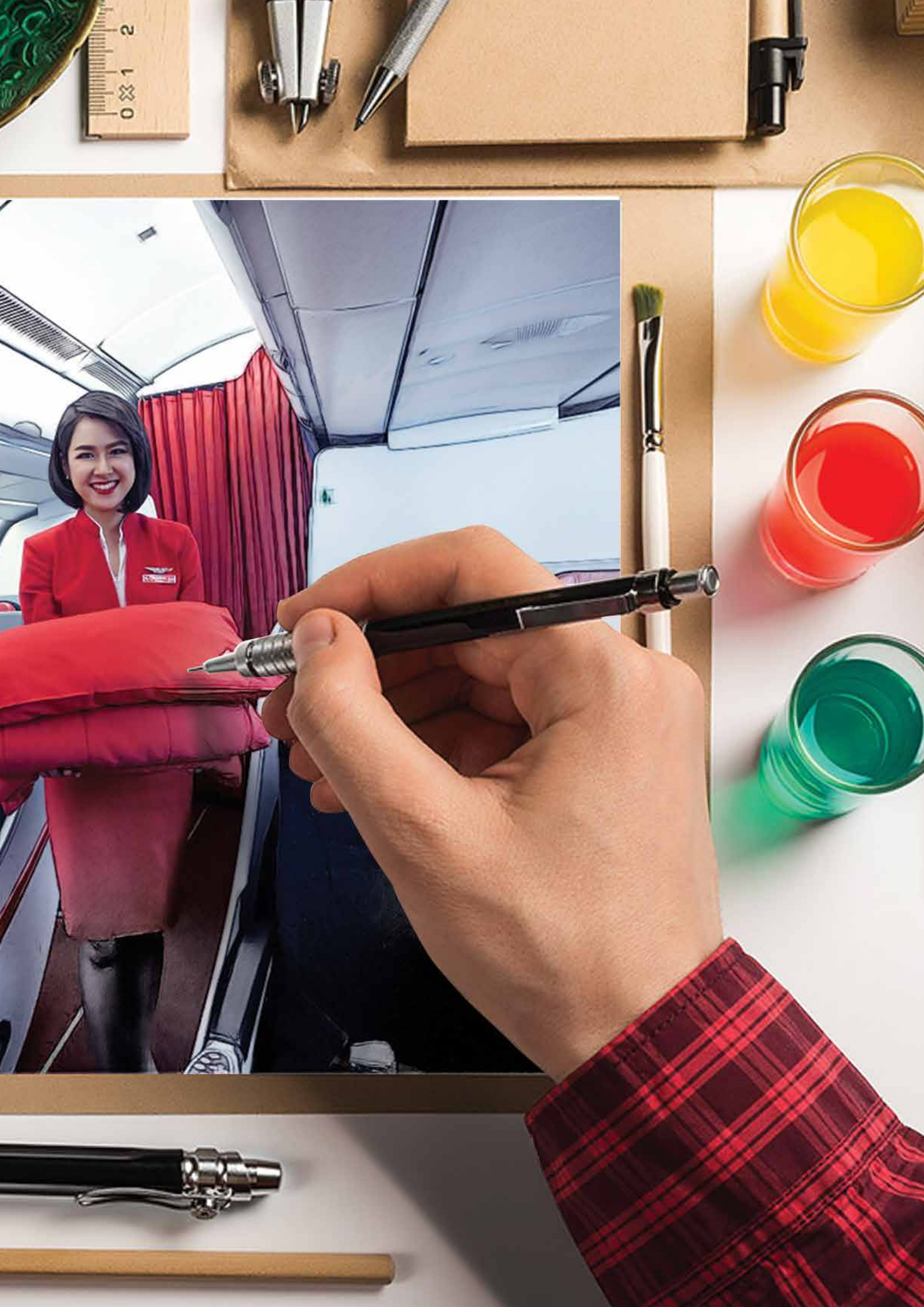

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Dalam perjalanan kegiatan usahanya sebagai maskapai penerbangan dengan prioritas utama untuk memenuhi kebutuhan transportasi udara masyarakat, Perseroan telah memiliki misi untuk mencapai biaya termurah agar semua orang dapat terbang bersama AirAsia Indonesia melalui berbagai penawaran produk dengan harga terbaik dengan tetap menjaga kualitas layanan kepada pelanggan.

Sejak didirikan pada tahun 1999, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik kegiatan usaha dengan standar tata kelola terbaik sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal tersebut dilakukan untuk membangun reputasi usaha yang bersih, terpercaya dan dapat memberikan manfaat terbaik bagi para pemangku kepentingan.

In the course of its business activities milestones as an airline with main priority to meet the need of public air transport, the Company has a mission to achieve the most economical cost hence everyone can fly with AirAsia Indonesia through various product offerings at the best price while continue maintaining quality services to customers.

Since its establishment in 1999, the Company is committed to implement business practices with the best governance standard in line with prevailing laws. This is carried out to build a transparent, reliable business reputation and to provide the best benefits for the stakeholders.

"Tata Kelola Perusahaan Yang Baik adalah kaidah utama bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan standar terbaik praktik GCG guna memberikan manfaat bagi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan"

"Good Corporate Governance is the main rule for the Company in conducting its business activities. The Company is committed to apply the best standard of GCG practise with the objective to provide benefit for its Shareholders as well as Stakeholders."

Komitmen ini di perkuat melalui penawaran umum perdana yang dilanjutkan dengan pencatatan AirAsia Indonesia di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Desember 2017. Resminya pencatatan tersebut menjadikan AirAsia Indonesia menjadi perusahaan publik yang tunduk dengan peraturan pasar modal sehingga menekankan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik ("GCG") sebagai kaidah utama dalam menjalankan kegiatan usahanya.

This commitment was strengthened through an initial public offering followed by the listing of AirAsia Indonesia in the Indonesia Stock Exchange on December 27, 2017. The official listing has made AirAsia Indonesia as a public company subject to capital market regulations that emphasized on the Good Corporate Governance ("GCG") as the main rule in conducting its business activities.

DASAR PENERAPAN

Penerapan GCG dalam kegiatan usaha Perseroan mengacu kepada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.

LEGAL REFERENCES

The implementation of GCG in the Company refers to:

1. Law of Republic Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies and its implementing regulations.
2. Law of Republic Indonesia No. 8 Year 1995 on Capital Market and its implementing regulations.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan Terbuka jo. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. Pedoman Umum GCG Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) Tahun 2006.
5. Anggaran Dasar AirAsia.

PRINSIP GCG

Perseroan mengadopsi prinsip dasar GCG sebagai berikut:

1. Transparansi dalam wujud pengungkapan seluruh informasi material kepada pemegang saham dan Pemangku Kepentingan yang relevan dengan kegiatan Perseroan.
2. Akuntabilitas dalam wujud pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organ perusahaan sesuai dengan fungsinya.
3. Tanggung Jawab melalui kepatuhan atas peraturan dan perundangan yang berlaku.
4. Kemandirian dalam wujud tidak adanya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan di dalam Perseroan oleh Direksi maupun Dewan Komisaris.
5. Kewajaran yang mewajibkan adanya perlakuan yang setara dan adil kepada seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan dan perundangan yang belaku dan Anggaran dasar perseroan.

PELAKSANAAN GCG 2017 & RENCANA 2018

Pada tanggal 27 Desember 2017 Perseroan sebagai perusahaan publik telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Seiring dengan pencatatan tersebut, Perseroan pada tahun 2017 telah melaksanakan inisiatif terkait GCG sebagai berikut:

1. Membentuk Komite Audit.
2. Membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Mengangkat Sekretaris Perusahaan.

3. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Public Companies Corporate Governance as well as Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Companies Corporate Governance Guidelines.
4. Guidelines on Indonesia's Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance (KNKG) in 2006.
5. Article of Association of AirAsia.

GCG PRINCIPLES

The Company adopts fundamental principles of GCG as follows:

1. Transparency in a form of disclosure on all material information to Shareholders and Stakeholders which relevant to the Company's activities.
2. Accountability in a form of implementation of duties and responsibilities of Company's organs in accordance with its function.
3. Responsbility through compliance to the prevailing rules and regulations.
4. Independency in a form of non-existence of conflict of interests in making any Company decisions.
5. Fairness that requires equal and fair treatment to all shareholders and stakeholders, in accordance with prevailing rules and regulations and the Company Articles of Association.

GCG IMPLEMENTATION IN 2017 & PLAN FOR 2018

On December 27, 2017 the Company as a public entity has been listed on the Indonesia Stock Exchange. Along with the listing, the Company in 2017 has implemented GCG related initiatives as follows:

1. Established the Audit Committee.
2. Established the Nomination and Remuneration Committee.
3. Appointed the Corporate Secretary.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Selanjutnya guna menciptakan keberlanjutan komitmen penerapan GCG, rencana inisiatif GCG untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. AirAsia Good Governance
   Komitmen Bersama Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai terhadap penerapan GCG
2. AirAsia Corporate Governance
   - Anggaran Dasar
   - *Board Manual*
   - Kode Etik
   - Penyempurnaan GCG di website AirAsia

Furthermore, in order to create a sustainable commitment to the implementation of GCG, the GCG initiative plan for 2018 is as follows:

1. AirAsia Good Governance
   Mutual commitment of the Board of Directors, Board of Commisioners, and employee to GCG
2. AirAsia Corporate Governance
   - Articles of Association
   - Board Manual
   - Code Ethic
   - GCG Improvement on AirAsia website

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur tata kelola GCG Struktur telah sesuai dengan sesuai dengan Undang-undang No.40 tahun 2007 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang merupakan organ tertinggi Perseroan dengan kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Dewan Komisaris yang secara tanggung renteng bertanggungjawab untuk menjalankan fungsi pengawasan pengelolaan Perseroan
3. Direksi yang secara kolektif bertanggungjawab terhadap pengelolaan Perseroan termasuk mewakili Perseroan dalam urusan di dalam maupun di luar pengadilan.

Selain itu guna mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, Perseroan juga membentuk Komite dan Fungsi di bawah masing-masing Dewan Komisaris sebagaimana di persyaratkan oleh Peraturan yang berlaku maupun atas keputusan Dewan Komisaris maupun Direksi.

GCG STRUCTURES

The Company's GCG structure is in accordance with Law No. 40/2007 and related Financial Services Authority regulations as follows:

1. General Meeting of Shareholders (GMS), as the highest Company's organ with authorities which are not delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Board of Commissioners, an organ that collectively responsible for the supervisory functions on the management of the Company.
3. Board of Directors, an organ that collectively responsible for managing the Company, including to represent the Company within and outside the court.

In addition to support the implementation of duties of the Board of Commissioners, the Company also established Committees and Functions under the Board of Commissioners as required by the applicable Regulation as well as by the decree of the Board of Commissioners and Board of Directors.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

HAK PEMEGANG SAHAM
Sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Pemegang Saham memiliki hak untuk memperoleh Informasi material terkait Perseroan, penyelengaraan RUPS dan menghadiri RUPS baik sendiri maupun diwakilkan.

TATA CARA PENYELENGGARAAN RUPS
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 serta Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:

1. Pemberitahuan RUPS melalui surat tertutup kepada Otoritas Jasa Keuangan yang disampaikan selambat-lambatnya 5 (lima) hari sebelum pengumuman RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman RUPS.
2. Pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham yang dilaksanakan selambat-lambatnya 14 hari sebelum pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan Pemanggilan RUPS melalui 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dan website Perseroan serta Bursa Efek Indonesia.
3. Pemanggilan RUPS kepada Pemegang Saham yang dilaksanakan selambat-lambatnya 21 hari sebelum RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan tanggal RUPS. Pemanggilan RUPS melalui 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dan website Perseroan serta Bursa Efek Indonesia.
4. Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS kepada Pemegang Saham yang dilaksanakan selambat-lambatnya 2 (dua) hari setelah RUPS melalui 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia dan website Perseroan serta Bursa Efek Indonesia.
5. Penyampaian Risalah RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan Risalah RUPS disampaikan kepada OJK selambat-lambatnya 30 hari kerja setelah RUPS.

RIGHTS OF SHAREHOLDERS
In accordance with the Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation, the Shareholders have the right to obtain material information relating to the Company, the implementation of the GMS and attending the GMS either by himself or under a proxy.

GMS PROCEDURES
The General Meeting of Shareholders (GMS) is conducted by referring to the Law of Limited Liability Company, Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and the Articles of Association of the Company as follows:

1. Notice of GMS through closed letter to Financial Services Authority at latest five (5) days prior to GMS Announcement without calculating the Announcement date.
2. GMS Announcement to Shareholders at latest 14 days prior to GMS Invitation without calculating the GMS Announcement date and Invitation date through one (1) Indonesian Newspaper with national coverage, Indonesian Stock Exchange Website and Company's website.
3. GMS Invitation to Shareholders at latest 21 days prior to GMS without calculating the date of Invitation and GMS. The GMS Invitation through one (1) Indonesian Newspaper with national coverage, Indonesian Stock Exchange Website and Company's website.
4. Announcement on GMS meeting summary to Shareholders at latest two (2) days after GMS through one (1) Indonesian Newspaper with national coverage, Indonesian Stock Exchange Website and Company's website.
5. Submission of Minutes of GMS meeting to Financial Services Authority at latest 30 days after GMS.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM 2017

Pada tahun 2017, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2016 yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2017 dan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan keputusan dan realisasi sebagai berikut:

2017 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2017, AirAsia convened 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the fiscal year 2016 held on 16 June 2017 and 2 (two) Extraordinary General Meeting of Shareholders with the following resolution and realization:

MATA ACARA RAPAT PERTAMA/ FIRST MEETING AGENDA	
Persetujuan Atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 termasuk Laporan Pengurusan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untu Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. | Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Annual Financial Statement for the Fiscal Year ending on 31 December 2016 including the Management Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Fiscal Year ending on 31 December 2016.	
Keputusan/ Resolution	
Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 termasuk Laporan Pengurusan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dijalankan selama Tahun Buku 2016.	Approved and accepted the Annual Report and ratification of the Company's Annual Financial Statement for the Fiscal Year ending on 31 December 2016 including the Management Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Fiscal Year ending on 31 December 2016 as well as granting the release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions carried out during Fiscal Year 2016.
Realisasi/ Realization	
Sudah selesai direalisasikan	Has been realized

MATA ACARA RAPAT KEDUA/ SECOND MEETING AGENDA	
Penunjukkan Akuntan Publik untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sekaligus menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukkan tersebut. | The appointment of a Public Accountant for the Fiscal Year ending on 31 December 2017 es well as determination of its honorarium and other requirements in connection with the appointment.	
Keputusan/ Resolution	
Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2017 serta menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukkan tersebut.	Granted the authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant for the Fiscal Year 2017 and to determine honorarium and other requirements in connection with the appointment.
Realisasi/ Realization	
Sudah selesai direalisasikan	Has been realized

MATA ACARA RAPAT KETIGA/ THIRDA MEETING AGENDA	
Penetapan gaji dan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. | *Determination of salary and honorarium and/or other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.*	
Keputusan/ Resolution	
Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Utama dan Pengendali untuk menetapkan besarkan gaji atau Honorarium atau Remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2017.	Approved the authorization and proxy to the Principal and Controlling Shareholder to determine salary or honorarium or remuneration and other benefits for the Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year 2017.
Realisasi/ Realization	
Sudah selesai direalisasikan	Has been realized

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPSLB Tanggal 18 Oktober 2017

RUPSLB diadakan di Merlynn Park Hotel, Jalan K.H. Hasyim Ashari No. 29-31, Jakarta Pusat, dengan keputusan dan realisasi sebagai berikut:

EGMS dated 18 October 2017

The EGMS was convened at Ruang Guangzhou Merlynn Park Hotel, Jalan K.H. Hasyim Ashari No. 29-31, Jakarta Pusat, with the following resolution and realization:

MATA ACARA RAPAT PERTAMA/ FIRST MEETING AGENDA

Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor Perseroan dalam rangka penawaran umum terbatas; | Approval on the amendment of the Company's Articles of Association in relation with the increase of authorized capital, issued and paid up capital of the Company in the framework of limited public offering

Keputusan/ Resolution

a. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan terkait peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor dengan struktur sebagai berikut:
   i. Modal dasar: sebelumnya Rp150.000.000.000 menjadi Rp10.000.000.000.000;
   ii. Modal ditempatkan: sebelumnya Rp54.000.000.000 menjadi sebanyak-banyaknya Rp3.411.596.816.750,00 ; dan
   iii. Modal disetor: sebelumnya Rp54.000.000.000 menjadi sebanyak-banyaknya Rp3.411.596.816.750,00.

b. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan keputusan sehubungan dengan perubahan anggaran dasar Perseroan terkait peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

a. Approved the Company's articles of association related to the increase of authorized, issued and paid-up capital with the following structure:
   i. Authorized capital: previously Rp150,000,000,000 to Rp10,000,000,000,000;
   ii. Issued Capital: previously Rp54,000,000,000 into a maximum of Rp3,411,596,816,750.00; and
   iii. Paid up capital: previously Rp54,000,000,000 into a maximum of Rp3,411,596,816,750.00.

b. Granted the authority and power of attorney to the Board of Commissioners of the Company to execute the decision in connection with the amendment of the Company's articles of association related to the increase of authorized, issued and paid up capital of the Company.

Realisasi/ Realization

Sudah selesai direalisasikan

Has been realized

MATA ACARA RAPAT KEDUA/ SECOND MEETING AGENDA

Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor melalui penawaran umum terbatas dengan memberikan hak memegang efek terlebih dahulu kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan sebanyak-banyaknya 13.646.387.267 saham baru dari portepel Perseroan dengan nilai nominal sebesar Rp250. | Approval of the Company's plan to increase the authorized capital, issued and paid up capital through a limited public offering with pre-emptive rights to shareholders of the Company as recorded in the Shareholders Register of the Company on the date of listing of the total 13,646,387,267 new shares from the portfolio of the Company with a nominal value of Rp250.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

MATA ACARA RAPAT KEDUA/ SECOND MEETING AGENDA

Keputusan/ Resolution

a. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp150.000.000.000,00 yang terbagi atas 600.000.000 saham menjadi Rp10.000.000.000.000,00 yang terbagi atas 40.000.000.000 saham;	a. Approved the increase in authorized capital of the Company from Rp150,000,000,000.00 which is divided into 600,000,000 shares into Rp10,000,000,000,000, which is divided into 40,000,000,000 shares, respectively;
b. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui penawaran umum terbatas dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan sebanyak-banyaknya 13.646.387.267 (tiga belas miliar enam ratus empat puluh enam juta tiga ratus delapan puluh tujuh ribu dua ratus enam puluh tujuh) saham baru dari portepel Perseroan dengan nilai nominal sebesar Rp250 sehingga sebanyak-banyaknya bernilai nominal Rp3.411.596.816.750,00 (tiga triliun empat ratus sebelas miliar lima ratus sembilan puluh enam juta delapan ratus enam belas ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah); dan	b. Approved the increase of issued and paid-up capital of the Company through a limited public offering with preemptive rights to shareholders of the Company as recorded in the Shareholders Register of the Company on the recording date of the maximum amount of 13,646,387,267 (thirteen billion six hundred forty six million three hundred and eighty seven thousand two hundred and sixty seven) new shares of the Company's portfolio with a nominal value of Rp250 so that the maximum amount of Rp3,411,596,816,750.00 (three trillion four hundred eleven billion five hundred ninety six million eight hundred six twelve thousand seven hundred and fifty Rupiah); and
c. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan segala hal yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui penawaran umum terbatas dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu.	c. Granted the authority and power of attorney to the Board of Commissioners of the Company to implement all matters required for the execution of the increase of authorized, issued and paid up capital of the Company through a limited public offering with preemptive rights.

Realisasi/ Realization

Sudah selesai direalisasikan	Has been realized

MATA ACARA RAPAT KETIGA/ THIRD MEETING AGENDA

Persetujuan inbreng berupa sekuritas perpetual yang dapat dikonversi ke dalam saham PT Indonesia AirAsia oleh PT Fersindo Nusaperkasa ("FN") dan Airasia Investment Ltd. (No.: LL03901) ("AAIL") selaku para pembeli siaga dalam Penawaran Umum Terbatas sebagai setoran modal sebanyak-banyaknya 10.404.000.000 lembar saham masing-masing sebesar Rp1.326.510.000.000 (atau sebanyak 5.306.040.000 saham) oleh FN dan Rp1.274.490.000.000 (atau sebanyak 5.097.960.000 saham) oleh AAIL. | Approval of in kind perpetual securities that can be converted into shares of PT Indonesia AirAsia by PT Fersindo Nusaperkasa ("FN") and Airasia Investment Ltd. (No. LL03901) ("AAIL") as the standby buyer in the Limited Public Offering at a maximum of 10,404,000,000 shares of capital of Rp1,326,510,000,000 (or 5,306,040,000 shares), respectively, by FN and Rp1.274.490.000.000 (or as much as 5,097,960,000 shares) by AAIL.

Keputusan/ Resolution

a. Menyetujui setoran modal yang akan dilakukan oleh FN dan AAIL selaku pembeli siaga dalam Penawaran Umum Terbatas atas seluruh saham sebanyak- banyaknya 10.404.000.000 lembar saham masing-masing sebesar Rp1.326.510.000.000 (atau sebanyak 5.306.040.000 saham) oleh FN dan Rp1.274.490.000.000 (atau sebanyak 5.097.960.000 saham) oleh AAIL, yang akan dilakukan dengan cara inbreng sekuritas perpetual yang dapat dikonversi ke dalam saham PT Indonesia AirAsia; dan	a. Approved the capital injection by FN and AAIL as standby buyer in the Limited Public Offering of all shares totaling 10,404,000,000 shares amounting to Rp1,326,510,000,000 (or 5,306,040,000 shares) respectively by FN and Rp1. 274,490,000,000 (or as much as 5,097,960,000 shares) by AAIL, which shall be made through in kind of perpetual securities that may be converted into shares of PT Indonesia AirAsia; and
b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan setoran modal yang akan dilakukan oleh FN dan AAIL selaku pembeli siaga dalam Penawaran Umum Terbatas dengan cara inbreng sebagaimana dimaksud dalam keputusan butir a diatas.	b. Granted authority to the Board of Directors of the Company to perform all necessary actions in relation to the capital payment to be made by FN and AAIL as a standby buyer in a Limited Public Offering by means of cash-equivalent as referred to in the decision of point a above.

Realisasi/ Realization

Sudah selesai direalisasikan	Has been realized

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

MATA ACARA RAPAT KEEMPAT/ FOURTH MEETING AGENDA

Persetujuan konversi sekuritas perpetual menjadi saham di PT Indonesia Air Asia oleh Perseroan yang diperoleh dari FN dan AAIL | The approval of perpetual securities conversion into shares of PT Indonesia Air Asia by the Company obtained from FN and AAIL

Keputusan/ Resolution

a. Menyetujui konversi sekuritas perpetual menjadi saham di PT Indonesia AirAsia oleh Perseroan yang diperoleh dari FN dan AAIL; dan	a. Approved the conversion of perpetual securities into shares of PT Indonesia AirAsia by the Company obtained from FN and AAIL; and
b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan investasi Perseroan di PT Indonesia AirAsia sebagaimana dimaksud dalam keputusan butir a diatas.	b. Granted authority to the Board of Directors of the Company to perform all necessary actions related to the Company's investment in PT Indonesia AirAsia as referred to in the decision letter a above.

Realisasi/ Realization

Sudah selesai direalisasikan	Has been realized

MATA ACARA RAPAT KELIMA/ FIFTH MEETING AGENDA

Persetujuan atas divestasi anak perusahaan Perseroan yaitu PT Multi Mekar Lestari dan PT Rimau Shipping kepada pihak afiliasi Perseroan yaitu PT Senamas Indonesia, PT Senamas Indo Mulia dan Bapak Kevin Yatmiko yang secara efektif akan dilaksanakan sesaat setelah selesainya proses penawaran umum terbatas. | Approval for the divestment of the Company's subsidiaries, PT Multi Mekar Lestari and PT Rimau Shipping to the Company's affiliates namely PT Senamas Indonesia, PT Senamas Indo Mulia and Mr. Kevin Yatmiko which will be effectively after the completion of the limited public offering process.

Keputusan/ Resolution

a. Menyetujui divestasi anak perusahaan Perseroan yaitu PT Multi Mekar Lestari dan PT Rimau Shipping kepada pihak afiliasi Perseroan yaitu PT Senamas Indonesia, PT Senamas Indo Mulia dan Bapak Kevin Yatmiko yang secara efektif akan dilaksanakan sesaat setelah selesainya proses Penawaran Umum Terbatas; dan	a. Approved the divestment of the Company's subsidiaries, PT Multi Mekar Lestari and PT Rimau Shipping to the Company's affiliates, namely PT Senamas Indonesia, PT Senamas Indo Mulia and Mr. Kevin Yatmiko, which will be effectively implemented shortly after the completion of the Limited Public Offering process; and
b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan divestasi anak perusahaan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam keputusan butir a diatas.	b. Granted authority to the Board of Directors of the Company to perform all necessary actions related to the divestment of a subsidiary of the Company as referred to in the decision of point a above.

Realisasi/ Realization

Sudah selesai direalisasikan	Has been realized

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPSLB Tanggal 21 Desember 2017

RUPSLB diadakan di Ruang Guangzhou Merlynn Park Hotel, Jalan K.H. Hasyim Ashari No. 29-31, Jakarta Pusat, dengan hasil dan realisasi sebagai berikut:

EGMS dated 21 December 2017

The EGMS was convened at Merlynn Park Hotel, Jalan K.H. Hasyim Ashari No. 29-31, Jakarta Pusat, with the following resolution and realization:

MATA ACARA RAPAT PERTAMA/ FIRST MEETING AGENDA	
Persetujuan atas rencana perubahan nama Perseroan. | Approval on the Changes of Company's Name.	
Keputusan/ Resolution	
Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan nama Perseroan menjadi PT AIRASIA INDONESIA Tbk.	Approved on the amendment of Company's Article of Association due the changes of Company's name into PT AIRASIA INDONESIA Tbk.
Realisasi/ Realization	
Sudah selesai direalisasikan	Has been realized

MATA ACARA RAPAT KEDUA/ SECOND MEETING AGENDA	
Persetujuan atas rencana perubahan atas susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. | Changes on the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	
Keputusan/ Resolution	
a. Persetujuan atas pengunduran diri Bapak Donny Petrus Pranoto dan Bapak Ir. Ignatius Anung Setyadi, MM berturut-turut dari jabatannya sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan dan Bapak Vinsensius, Bapak Jerry Tan Siang Hup, dan Bapak Suka Waluya, berturut- turut dari jabatannya sebagai Direktur Utama, Direktur dan Direktur Independen Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 29 Desember 2017.	a. Approved the resignation of Mr. Donny Petrus Pranoto and Mr. Ir. Ignatius Anung Setyadi MM from their position each as the President Commissioner and Independent Commissioner of the Company and Mr. Vinsensius, Mr. Jerry Tan Siang Hup, dan Mr. Suka Waluya from their position each as President Director, Director and Independent Director of the Company effective as of 29 December 2017.
b. Persetujuan atas perubahan susunan Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan, menjadi sebagai berikut:	b. Approved the changes of composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company into as follows:
Dewan Komisaris: Komisaris Utama: Bapak Pin Haris Komisaris: Bapak Kamarudin bin Meranun Komisaris Independen: Bapak Agus Toni Soetirto	**Board of Commissioners:** President Commissioner: Mr. Pin Haris Commissioner: Mr. Kamarudin bin Meranun Independent Commissioner: Mr. Agus Toni Soetirto
Direksi Direktur Utama: Bapak Dendy Kurniawan Direktur Independen: Bapak Dinesh Kumar	**Board of DIrectors** President Director: Mr. Dendy Kurniawan Independent Director: Mr. Dinesh Kumar
Realisasi/ Realization	
Sudah selesai direalisasikan	Has been realized

MATA ACARA RAPAT KETIGA/ THIRD MEETING AGENDA	
Persetujuan atas rencana perubahan kegiatan usaha utama Perseroan dan pembahasan studi kelayakan tentang perubahan kegiatan usaha utama Perseroan. | Approval of the changes of the Company main business activities and discussion on the feasibility strudy of the changes on the Company's main business activities.	
Keputusan/ Resolution	
Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha utama Perseroan menjadi berusaha dalam bidang jasa konsultasi bisnis dan manajemen, dan perdagangan umum.	Approved the changes of Company's Articles of Associaton due the changes of main business activities of the Company into services of business consultation and management and general trading.
Realisasi/ Realization	
Sudah selesai direalisasikan	Has been realized

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Dewan Komisaris bertugas melaksanakan pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta apabila diperlukan memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait pengelolaan perusahaan termasuk pengelolaan GCG di dalam Perseroan.

Penilaian atas Kinerja Komite Dewan Komisaris
Sebagaimana diwajibkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 serta No.34/POJK.04/2014, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang 2017, Dewan Komisaris memandang bahwa kedua komite telah menjalankan tugasnya dengan efektif dan efisien.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris
Perseroan belum memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*BOC Charter*), namun semua tugas dan tanggung jawab, kewenangan, pengadaan rapat, pengangkatan dan pemberhentian serta kode etik Dewan Komisaris tetap mengacu pada ketentuan yang berlaku, yaitu berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK.

Komposisi Dewan Komisaris
Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the BOC
The Board of Commissioners (BOC) is responsible to supervise the overall management of the Company by the Board of Directors as well as provide advisory and recommendations to the Board of Directors if necessary in regards to the Company's management, including GCG implementation within the Company.

Assessment on Commitees Under the BOC
As required by Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 and No. 34/POJK.04/2014, the BOC established the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. During 2017, the BOC considers that both Commitees have performed its duties effectively and efficiently.

BOC Charter
The Company has not yet establish the BOC Charter, however all duties and responsibilities, authorities, meeting implementation, appointment and dismissal and the code of conduct of the Board of Commissioners refer to the prevailing rules, based on the Company's Articles of Association and OJK Regulations.

Composition of the Board of Commissioners
The composition of the BOC of the Company as of 31 December 2017 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Terms of Office
Pin Haris	Komisaris Utama President Commissioner	RUPSLB 21 Desember 2017 EGMS dated 21 December 2017	5 Tahun | Years
Kamarudin bin Meranun	Komisaris Commissioner	RUPSLB 21 Desember 2017 EGMS dated 21 December 2017	5 Tahun | Years
Agus Toni Soetirto	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPSLB 21 Desember 2017 EGMS dated 21 December 2017	5 Tahun | Years

Independensi Dewan Komisaris
Dewan Komisaris wajib menjaga independensi melalui pengambilan keputusan yang bebas benturan kepentingan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang saham Pengendali maupun pihak eksternal yang memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan

Keberagaman Dewan Komisaris
Susunan Dewan Komisaris Perseroan telah memperhatikan keberagaman dari sisi kompetensi dan latar belakang

Independency of the Board of Commissioners
The Board of Commissioners shall maintain independency through decision making process without conflict of interest with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders as well as external parties with business relationships with the Company.

Diversity of the Board of Commissioners
The composition of the Board of Commissioners of the Company has taken into account the diversity in terms of

pendidikan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Keberagaman anggota Dewan Komisaris tersebut dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 62 Laporan Tahunan.

Kriteria Pengangkatan

Kriteria pengangkatan Dewan Komisaris adalah yang sebagaimana ditetapkan oleh POJK 33/2014 yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      1) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      2) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      3) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

competence and educational background in accordance with the needs of the Company. The diversity of members of the Board of Commissioners is disclosed in the profile section of the Board of Commissioners on page 62 of the Annual Report.

Appointment Criteria

The criteria for Board of Commissioners appointment is as set forth under POJK 33/2014 as follows:

1. Having good moral and integrity as well as legal capacity to take any legal action;
2. Within the past five (5) years prior to appointment and during the course of directorship:
   a. has never been declared bankrupt;
   b. has never been performed as former member of the Board of Commissioners or Board of Directors which was declared guilty causing a bankruptcy of a company;
   c. has never been sentenced for a crime causing financial loss to the country and/or financial sector; and
   d. has never been performed as former member of Board of Commissioners or Board of Directors whereby during each directorship
      1) has never been convened an Annual General Meeting of Shareholders,
      2) his/her accountability, management and supervisory report rejected by the General Meeting of Shareholders or failed to submit his accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders, and;
      3) caused a company that had already obtained licenses, approvals or registered with the Financial Service Authority to not fulfill its obligations to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Service Authority;
3. Has a strong commitment to obey and comply with the prevailing regulations;
4. Has a good knowledge and/or competence required by the issuer or public company.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Program Pengenalan Dewan Komisaris

Perseroan mengadakan program pengenalan kepada anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat oleh RUPS. Program pengenalan ini dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan yang mencakup antara lain pengenalan mengenai strategi Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta pelaksanaan GCG di dalam Perseroan.

Introduction Program for BOC

The Company conducts an introduction program to newly appointed members of the Board of Commissioners. This introduction program is implemented by the Corporate Secretary, which includes, among others, introduction of the Company's strategy, duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the implementation of GCG within the Company.

KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No I-A, AirAsia telah memiliki Komisaris Independen dengan komposisi sebanyak satu orang dari total tiga anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen AirAsia telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

INDEPENDENT COMMISSIONER

In accordance with the Financial Services Authority Regulation and the Indonesia Stock Exchange Regulation No I-A, AirAsia already has an Independent Commissioner with the composition of one person out of total three members of the Board of Commissioners. The Independent Commissioner has fulfilled the following criteria:

1. Not a person that is employed or has the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner of the Company in the next period;
2. Has no any share directly or indirectly in the Company;
3. Has no affiliation relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors, or major shareholder of the Company; and
4. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh Peraturan perundang-undang yang berlaku.

Independency Statements of Independent Commissioner

The Independent Commissioner of the Company has signed Statement certifying fulfillment of criteria as well as his/her independency of position in accordance with the criteria as set under prevailing regulations.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab menjalankan tugas pengelolaan Perseroan termasuk mewakili Perseroan di dalam maupun diluar pengadilan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Directors (BOD) collectively responsible to perform the Company's management duties including to represent the Company within and outside the court based on the Company's Articles of Association.

Ruang Lingkup Tugas Direksi

Ruang lingkup tugas masing-masing anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Apabila hal ini tidak dinyatakan oleh RUPS maka Direksi dapat memutuskan dalam keputusan Direksi mengenai delegasi wewenang dan tugas anggota Direksi.

Scope of Duties of the Board of Directors

The scope of duties of each member of Board of Directors shall be determined by the GMS. If this is not stated by the GMS, the Board of Directors may decide in the Board of Directors decision regarding the delegation of authority and duties of its members.

Berikut penjabaran ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi:

The following describes the scope and responsibilities of each member of the Board of Directors:

Nama dan Jabatan Name and Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Dendy Kurniawan Direktur Utama | President Director **Dinesh Kumar** Direktur Independen | Independent Director	**Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** Direksi bertanggung jawab memimpin dan mengurus untuk kepentingan Perseroan. Direksi wajib melaksanakan tugas pokoknya dengan itikad baik, prinsip kehati-hatian dan penuh tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Prinsip-prinsip GCG. **Duties and Responsibilities of the Board of Directors** The Board of Directors is responsible for leading and managing for the benefit of the Company. The Board of Directors shall perform its main duties in good faith, prudent and responsible principles in accordance with the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations and GCG principles. Tugas Direksi secara kolektif antara lain: 1. Menyusun visi, misi dan nilai-nilai Perseroan serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana bisnis (*business plan*); 2. Menetapkan struktur organisasi Perseroan lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha ; 3. Mengelola sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien; 4. Membentuk system pengendalian internal dan management risiko Perseroan. **The Directors' duties collectively include:** 1. Develop the Company's vision, mission and values as well as the Company's strategic plans in the form of corporate plans and business plans; 2. Establish a complete organizational structure of the Company with details of the tasks of each division and business unit; 3. Managing resources owned by the Company effectively and efficiently; 4. Establish internal control system and risk management of the Company.

Pedoman Kerja Direksi

Perseroan belum memiliki Pedoman Kerja Direksi (*BOD Charter*), namun semua tugas dan tanggung jawab, kewenangan, pengadaan rapat, pengangkatan dan pemberhentian serta kode etik Direksi tetap mengacu pada ketentuan yang berlaku, yaitu berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK.

BOD Charter

The Company has not yet establish the BOD Charter, however all duties and responsibilities, authorities, meeting implementation, appointment and dismissal and the code of conduct of the Board of Directors refer to the prevailing rules, based on the Company's Articles of Association and OJK Regulations.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi per 31 Desember 2017 sebagai berikut:

Compostion of the BOD

The composition of the BOD as os 31 December 2017 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Terms of Office
Dendy Kurniawan	Direktur Utama President Director	RUPSLB 21 Desember 2017 EGMS dated 21 December 2017	5 Tahun | Years
Dinesh Kumar	Direktur Independen Independent Director	RUPSLB 21 Desember 2017 EGMS dated 21 December 2017	5 Tahun | Years

Independensi Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya terkait pengambilan keputusan, Direksi wajib bersifat independen dan mengutamakan kepentingan Perseroan. Keputusan yang diambil oleh Direksi wajib menghindari adanya benturan kepentingan dan bebas dari tekanan pihak manapun dari dalam Perseroan maupun dari pihak lain yang memiliki kepentingan bisnis dengan Perseroan.

Independency of the Board of Directors

In performing its duties related to decision-making, the BOD shall be independent and prioritize the interests of the Company. The decisions taken by the Board of Directors shall avoid any conflict of interest and be free from pressure from any party within the Company or from any other party who has business interests with the Company.

Keberagaman Direksi

Susunan Direksi Perseroan telah memperhatikan keberagaman dari sisi kompetensi dan latar belakang pendidikan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Keberagaman tersebut dapat dilihat pada bagian profil Direksi pada halaman 65 Laporan Tahunan.

Diversity of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors of the Company has taken into account the diversity in terms of competence and educational background in accordance with the needs of the Company. The diversity is disclosed in the profile section of the Board of Directors on page 65 of the Annual Report.

Persyaratan Keanggotaan

Direksi Perseroan telah memenuhi kriteria yang sebagaimana ditetapkan oleh POJK 33/2014 yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

Membership Requirement

The Board of Directors of the Company has fulfilled the following criteria as stipulated by POJK 33/2014:

1. Have good morals and integrity as well as capable of doing legal action;
2. Within 5 (five) years before appointment and during the term of office:
   a. has never been declared bankrupt;
   b. has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners that is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. has never been punished for committing criminal acts that are detrimental to state finances and/or relating to the financial sector; and
   d. has never been a member of the Board of Directors and/or any member of the Board of Commissioners during his tenure:

1) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
2) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
3) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

1) has never convened an annual GMS;
2) his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not granted responsibility as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and
3) has never caused a company obtaining permit, approval or registration from the Financial Services Authority fails to fulfill the obligation to submit the Annual Report and / or Financial Statement to the Financial Services Authority.

3. Have a commitment to comply with laws and regulations; and
4. Have knowledge and / or expertise in the field.

Selain itu, Perseroan telah memiliki Direktur Independen sebagaimana di wajibkan oleh Peraturan Bursa Efek Indonesia No.I-A yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pengendali Perseroan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukkan sebagai Direktur Independen;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi lainnya;
- Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain;
- Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukkan.

In addition, the Company has the Independent Director as required by Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A which meet the following criteria:

- Has no affiliation with the Company's controllers for at least 6 (six) months prior to appointment as Independent Director;
- Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners or other members of the Board of Directors;
- Not working as the Board of Directors in another company;
- Not become an insider on capital market supporting institutions or professions whose services are used by the Company for 6 (six) months prior to appointment.

Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk masa jabatan 5 (lima) Tahun.

Prosedur dan kriteria pengangkatan mengacu pada persyaratan yang tercantum dalam peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar.

Terms of Office

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee of the Company for the term of 5 (five) Year.

The appointment procedure and criteria refer to the requirements contained in the applicable laws and regulations and the article of association.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Pemberhentian

Anggota Direksi diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS jika memenuhi kondisi berikut:

- Mengundurkan diri;
- Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Meninggal dunia; dan/atau;
- Diberhentikan oleh RUPS.

Anggota Direksi dapat diberhentikan sementara melalui pemberitahuan resmi tertulis dari Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasan pemberhentian sementara. Selanjiutnya RUPS harus diselenggarakan untuk mencabut atau mengkonfirmasi pemberhentian sementara, dalam waktu sembilan puluh hari setelah tanggal pemberhentian sementara.

Dismissal

The terms of office of a Board of Directors member is terminated, if:

- Resign;
- No longer meet the requirements of applicable laws and regulations;
- Passed away; and/or
- Dismissed based on the GMS decision

Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed by written notification from the Board of Commissioners stating the reasons for the suspension. The GMS shall be convened to revoke or confirm the temporary dismissal, within ninety days after the date of the suspension.

Program Pengenalan Direksi

Perseroan mengadakan program pengenalan kepada anggota Direksi yang baru diangkat oleh RUPS. Program pengenalan ini dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan yang mencakup antara lain pengenalan mengenai strategi Perseroan, tugas dan tanggung jawab serta pelaksanaan GCG di dalam Perseroan.

Introduction Program for BOD

The Company conducts an introduction program to newly appointed members of the Board of Directors. This introduction program is implemented by the Corporate Secretary, which includes, among others, introduction of the Company's strategy, duties and responsibilities and the implementation of GCG within the Company.

Pelatihan Kompetensi Direksi

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan wewenangnya, Direksi dapat mengikuti program pengembangan diri maupun pelatihan yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

Program pengembangan diri maupun pelatihan yang diikuti Direksi pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Board of Directors Competency Training

In supporting the implementation of all duties and authorities, the Board of Directors may participate the development program or workshops which were held either internal or through external.

The development program or workshops by the Board of Directors in 2017 are as follows :

PENILAIAN PENERAPAN GCG 2017 TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

2017 GCG Assessment for the Board of Commissioners and Board of Directors

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dipaparkan dalam Laporan Tahunan yang disetujui oleh RUPS.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah dengan mengacu kepada pelaksanaan tugas pengawasan atas pengelolaan Perseroan, serta pemberian nasihat kepada Direksi.

Khusus untuk Direksi, terkait dengan fungsi pengeloaan Perseroan, kriteria penilaian kerja dilaksanakan dengan memperhatikan Key Performance Indikator yang diatur dalam Kebijakan Performance Management System yang terdiri dari :

1. Corporate Goals
2. Functional Goals; dan
3. Individual Goals

ASSESSMENT ON PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

The performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is presented in the Annual Report and approved by the GMS.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted by the Nomination and Remuneration Committee.

The criteria for performance appraisal of the Board of Commissioners refers to the implementation of supervisory duties on the management of the Company, as well as to provide advice to the Board of Directors.

In particular to the Board of Directors, in relation to the Company's management function, the performance assessment criteria is implemented by taking into account the Key Performance Indicators as set forth in the Performance Management System Policy consisting of:

1. Corporate Goals
2. Functional Goals; and
3. Individual Goals.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Penetapan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi dan usulan terkait remunerasi yang akan diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selanjutnya usulan tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris, untuk selanjutnya diajukan kepada RUPS untuk dimintakan persetujuan.

Kriteria Penetapan Remunerasi

Dalam penyusunan struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib memperhatikan Remunerasi yang berlaku sesuai kegiatan usaha Perseroan, tugas serta tanggung jawab masing - masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan target kinerja Perseroan, dengan mempertimbangkan keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.

Remunerasi Tahun 2017

Untuk tahun 2017, jumlah remunerasi yang diterima seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi akan diputuskan berdasarkan keputusan RUPS.

Remuneration Stipulation Procedures

The Nomination and Remuneration Committee shall prepare recommendation and proposal on remuneration to be received by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The proposal is then submitted to the Board of Commissioners, to be subsequently submitted to the GMS for approval.

Criteria for Remuneration Decision

In preparing the structure, the policy and the amount of the remuneration, the Nomination and Remuneration Committee shall take into account the prevailing Remuneration in accordance with the business activities of the Company, the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners which are attributed to the achievement of the Company's objectives and performance targets, fixed and variable.

Remuneration Structure 2017

In 2017, the total remuneration received by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors shall be decided upon the completion of the Annual GMS.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris mengacu kepada POJK No. 33/2014. Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan paling tidak 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan, serta mengadakan rapat bersama dengan direksi paling sedikit satu kali dalam setiap empat bulan.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2017 Dewan Komisaris Perseroan belum mengadakan rapat dikarenakan Perseroan baru dibentuk pada akhir Desember 2017.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat bersama secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2017, Perseroan belum melaksanakan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dikarenakan Perseroan baru dibentuk pada akhir Desember 2017.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi mengacu pada Anggaran Dasar dan POJK 33/2014 dimana Rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam sebulan.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direktur

Sepanjang tahun 2017 Direksi belum melaksanakan Rapat dikarenakan Perseroan baru dibentuk pada akhir Desember 2017.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Implementation of the Board of Commissioners Meeting refers to POJK No. 33/2014. The Board of Commissioners meetings are held at least once every 2 (two) months, and hold meetings with directors at least once every four months.

Frequency and Attendance of BOC Meetings

Throughout 2017, the Board of Commissioners of the Company has not yet conducted any meetings as the Company is established at the end of December 2017.

BOC AND BOD JOINT MEETINGS

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the BOC and the BOD shall hold regular meetings at least once every 4 (four) months.

Frequency and Attendance of Joint Meetings of the BOC and BOD

During 2017, the Company has not yet convened the joint meetings of the BOC and BOD as the Company is established at the end of December 2017.

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

The Board of Directors Meeting refers to Articles of Association and POJK 33/2014 whereby the BOD Meeting shall be conducted periodically at least once a month.

Frequency and Attendance of BOD Meeting

In 2017, the Board of Directors has not yet conducted any meetings as the Company is established at the end of December 2017.

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Information on Ultimate Shareholders and Controling Shareholders

PT Fersindo Nusaperkasa (FNP) memiliki 49,66% saham dari AirAsia Indonesia. Kegiatan utama FNP adalah dalam bidang perdagangan, pengadaan barang, jasa, pembangunan, percetakan, industry, pertambangan, peternakan, perikanan, agrobisnis, perbengkelan dan angkutan.

PT Fersindo Nusaperkasa (FNP) owns 49.66% shares of AirAsia Indonesia. The main activities of FNP are in the areas of trade, procurement of goods, services, development, printing, industry, mining, livestock, fishery, agribusiness,

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Affiliation Relationships Between Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Principal Shareholders and / or Controllers

Hubungan Afiliasi mencakup hubungan keluarga maupun hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan dan/atau Pemegang Saham Perseroan.

Per 31 December 2017 anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi.

Affiliated Relationship covers family relationship as well as financial relationship with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and/or Shareholders of the Company.

As of 31 December 2017 members of the Board of Commissioners and Board of Directors have no affiliated relationships.

KOMITE AUDIT

Audit Commitee

Dasar Hukum

Komite Audit Perseroan dibentuk melalui keputusan Dewan Komisaris No. SK Dewan Komisaris 95 A/SK-DEKOM/RMPP/VII/2017 tanggal 28 Juli 2017 dan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (“POJK 55/2015”).

Piagam Komite Audit

Komite Audit Perseroan memiliki Piagam Komite yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 25 Januari 2016 yang berisi panduan kerja Komite Audit termasuk didalamnya tugas dan tanggung jawab serta pengadaan Rapat Komite.

Legal Basis

The Audit Commitee of the Company is establised by the decree of the Board of Commissioners No. SK Dewan Komisaris 95 A/SK-DEKOM/RMPP/VII/2017 in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee (“POJK 55/2015”).

Audit Commitee Charter

The Audit Committee of the Company has a Committee Charter approved by the Board of Commissioners on 25 January which contains the work guidance of the Audit Committee including the duties and responsibilities and the procurement of the Committee Meetings.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITEE

Profil Komite Audit

Sesuai pencatatan Perseroan menjadi perusahaan publik per akhir December 2017, pelaporan profil Komite Audit berdasarkan penunjukkan setelah RUPSLB tanggal 21 December 2017, yang terdiri dari satu orang Ketua dan satu orang Anggota. Untuk Anggota kedua, saat ini masih dalam proses. Berikut rincian profil Komite Audit:

Audit Commitee Profile

Pursuant to the Company's status transformation to public company as of end of December 2017, the reporting of Audit Committee profile is based on the assignment following the EGMS resolution dated 21 December 2017, which consists of one Chairman and one Member. The second Member is currently under process. The following is the profile details Audit Committee:

Agus Toni Soetirto **60 Tahun / Years** **Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen** **Ketua Komite Audit/ Komisaris Independen** **Chairman of Audit Committee/ Independent Commissioner**	
Masa Jabatan **Terms of Office**	5 (lima) tahun 5 (five) years
Dasar Pengangkatan **Appointment Basis**	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. AAID/SK-DK/4-2018/001 tanggal 30 April 2018 Board of Commissioners Decree No. AAID/SK-DK/4-2018/001 dated 30 April 2018
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sebagaimana dipaparkan dalam Profil Dewan Komisaris pada halaman 64 Laporan Tahunan As disclosed in Profile of the Board of Commissioners on page 64 of Annual Report
Pengalaman Kerja **Professional Experience**	Sebagaimana dipaparkan dalam Profil Dewan Komisaris pada halaman 64 Laporan Tahunan As disclosed in Profile of the Board of Commissioners on page 64 of Annual Report

Avian Widyasmono **49 Tahun / Years** **Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen** **Anggota Komite Audit/ Pihak Independen** **Member of Audit Committee/ Independent Party**	
Masa Jabatan **Terms of Office**	2 (dua) tahun 2 (two) years
Dasar Pengangkatan **Appointment Basis**	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. AAID/SK-DK/4-2018/002 tanggal 30 April 2018 Board of Commissioners Decree No. AAID/SK-DK/4-2018/001 dated 30 April 2018
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Master of Management (M.M.) di bidang Strategic Management dari Prasetya Mulya Indonesia Jakarta 2004-2006 Master of Management (M.M.) in Strategic Management at Prasetya Mulya Indonesia Jakarta 2004-2006 Sarjana Akuntansi (S.Ak.) di bidang Akuntansi dari STIE Perbanas – Jakarta 1987-1992 Bachelor Degree in Accounting (S.Ak.) in Accounting at STIE Perbanas – Jakarta 1987-1992
Pengalaman Kerja **Professional Experience**	September 2018 – Current: Chief of Financial Officer, PT. Garda Paksi Nusantara. December 2016 – February 2017: Chief of Financial Officer, PT. Whitesky Aviation. November 2015 – October 2016: Commissioner, PT. Jabar Rekind Geothermal. December 2012 – October 2015, PT. Wijaya Karya Jabar Power. May 2010 – October 2015: President Director, PT Jabar Rekind Geothermal. June 2011 – December 2012: Director, PT Wijaya Karya Jabar Power. Aug 2009 – May 2010: Special Staff Finance Director, PT. Geo Dipa Energy. Feb 2008 – Aug 2009: Director, PT. Rinjani Maritim Transportasi. Jul 2006 – Mar 2008: Vice President Finance, Infinite Capital. May 1997 – Jun 2006: Bakrie Group Company.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITEE

Independensi Komite Audit

Sesuai POJK 55/2015, anggota Komite Audit tidak boleh memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota direksi atau pemegang saham utama Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2017

a. Pengawasan atas laporan keuangan konsolidasian interim dan laporan keuangan konsolidasian tahunan 2017;
b. Pengawasan atas rencana kerja serta hasil/ temuan dari auditor eksternal; dan
c. Pengawasan atas rencana kerja dan hasil pelaporan Internal Audit.

Rapat Komite Audit

Pada tahun 2017 Komite Audit belum melaksanakan rapat dikarenakan Perseroan dibentuk pada akhir Desember 2017.

Independency of Audit Committee

In compliance with POJK 55/2015, members of Audit Committee shall not have any affiliation with members of the Company's Board of Commissioners, members of the Company's Board of directors, and the Company's main shareholders.

Duties and Responsibilities

- Review the financial information to be issued to the public and/or the authorities, including financial statements, projection, and other reports relating to financial information of the Company;
- Review the compliance with laws and regulations related to the activities of the Company;
- Provide an independent opinion on any dissenting opinions between the management and the Accountant for the provided services;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Accountant based on the independency, scope of assignment, and fees;
- Review the implementation of audit by internal auditor and oversee the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditor;
- Review the risk management activities conducted by the Board of Directors, if the Company or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Review complaints relating to accounting and financial reporting processes of the Company or Public Company;
- Review and advise the Board of Commissioners on potential conflict of interest of the Company;
- Maintain the confidentiality of documents, data and information of the Company.

Implementation of 2017 Audit Committee Actitivies

a. Supervision of interim consolidated financial statements and annual consolidated financial statements 2017;
b. Supervision of the work plan as well as the findings of external auditors; and
c. Supervision over work plan and Internal Audit reporting results.

Audit Committee Meeting

In 2017 the Audit Committee has note yet conducted any meetings as the Company is established at the end of December 2017.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Dewan Komisaris Perseroan No. AAID/SK-DK/2-2018/002 tanggal 6 Maret 2018, dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

The Company has established the Nomination and Remuneration Committee based on the letter of the Board of Commissioners of the Company No. AAID/SK-DK/2-2018/002 dated 6 Maret 2018, with the following membership composition:

Kamarudin bin Meranun **56 Tahun / Years** **Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen** **Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi** **Chairman of Nomination and Remuneration Committee**	
Masa Jabatan **Terms of Office**	5 (lima) tahun 5 (five) years
Dasar Pengangkatan **Appointment Basis**	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. AAID/SK-DK/2-2018/002 Board of Commissioners Decree No. AAID/SK-DK/2-2018/002
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sebagaimana dipaparkan dalam Profil Dewan Komisaris pada halaman 63 Laporan Tahunan As disclosed in Profile of the Board of Commissioners on page 63 of Annual Report
Pengalaman Kerja **Professional Experience**	Sebagaimana dipaparkan dalam Profil Dewan Komisaris pada halaman 63 Laporan Tahunan As disclosed in Profile of the Board of Commissioners on page 63 of Annual Report

Pin Haris **48 Tahun / Years** **Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen** **Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi** **Member of Nomination and Remuneration Committee**	
Masa Jabatan **Terms of Office**	5 (lima) tahun 5 (five) years
Dasar Pengangkatan **Appointment Basis**	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. AAID/SK-DK/2-2018/002 Board of Commissioners Decree No. AAID/SK-DK/2-2018/002
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sebagaimana dipaparkan dalam Profil Dewan Komisaris pada halaman 62 Laporan Tahunan As disclosed in Profile of the Board of Commissioners on page 62 of Annual Report
Pengalaman Kerja **Professional Experience**	Sebagaimana dipaparkan dalam Profil Dewan Komisaris pada halaman 62 Laporan Tahunan As disclosed in Profile of the Board of Commissioners on page 62 of Annual Report

Sandy Wiwanto **45 Tahun / Years** **Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen** **Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi** **Member of Nomination and Remuneration Committee**	
Masa Jabatan **Terms of Office**	5 (lima) tahun 5 (five) years
Dasar Pengangkatan **Appointment Basis**	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. AAID/SK-DK/2-2018/002 Board of Commissioners Decree No. AAID/SK-DK/2-2018/002
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Gelar MBA – HR Management, Universitas Gadjah Mada, 1990-1996 MBA Degree – HR Management, University of Gadjah Mada, 1990-1996
Pengalaman Kerja **Professional Experience**	Head of People (Mary 2015 – present) General Maanger Human Resources, KFC (August 2014-April 2015) Senior HR Business Partner, Merck Group (December 2013-July 2014) HR Manager, Frigoglass (November 2011-December 2013) HR Manager, PPI, Schott Igar Glass Indonesia (September 2009-November 2011)

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Terkait dengan fungsi Nominasi:
   1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
      c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi serta anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
   3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

b. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
   1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      a. Struktur Remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif; dan/atau tunjangan yang bersifat tetap atau variable
      b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
      c. Besaran atas Remunerasi.
   2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesusaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

a. Related to Nomination function:
   1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
      a. Composition of the position of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
      b. Policy and criteria as required in the Nomination process; and
      c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   2. Assisting the Board of Commissioners to evaluate the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners on benchmarks basis that have been prepared as an evaluation material;
   3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
   4. Provide proposal of potential candidate as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

b. Related to Remuneration function:
   1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
      a. Remuneration structure in the form of salary, honorarium, incentive; and/or fixed or variable benefits
      b. Remuneration policy; and
      c. Amount of Remuneration.
   2. Assisting the Board of Commissioners to conduct performance appraisals with the completion of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2017

Terkait dengan fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi serta anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Dalam melaksanakan fungsi Remunerasi tersebut maka Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

a. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
b. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
c. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2017 Nominasi dan Remunerasi belum melaksanakan rapat dikarenakan Perseroan baru dibentuk pada akhir Desember 2017.

Implementation of 2017 Nomination and Remuneration Committee Actitivies

Related to Nomination function:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
   a. Composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria required in the Nomination process; and
   c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Assisting the Board of Commissioners to evaluate the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners on the basis of benchmarks that have been prepared as evaluation materials;
3. To provide recommendations to the Board of Commissioners on the capacity building program for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners; and
4. Provide proposals of eligible candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

In implementing such Remuneration function the Nomination and Remuneration Committee shall enact the following procedures:

a. To prepare the Remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
b. Prepare a policy on Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
c. Arrange the amount of Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

In 2017 the Nomination and Remuneration Committee has not yet conducted any meetings as the Company is established at the end of December 2017.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Menyusul tranformasi Perseroan menjadi perusahaan publik, dan sehubungan dengan pemenuhan ketentuan Pasal V.6 Peraturan Nomor I-A, Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014, 20 Januari 2014, PT Airasia Indonesia Tbk mengangkat Sekretaris Perusahan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Airasia Indonesia Tbk No. AAID/SK-DU/02-2018/001, tanggal 23 Februari 2018 tentang Pengangkatan Indah Permatasari Saugi sebagai Sekretaris Perusahaan.

Sebelum transformasi, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Angela Surniati, S.H., sejak tanggal 31 Mei 2012.

Following the Company's transformation as public company, and in regards to the fulfillment of Article V.6 Regulation No. I-A the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014, 20 January 2014, PT Airasia Indonesia Tbk has appointed the Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors of PT Airasia Indonesia Tbk No. AAID/SK-DU/02-2018/001, dated 23 February 2018 on the appointment of Indah Permatasari Saugi as the Corporate Secretary.

Prior to the transformation, the Corporate Secretary was served by Angela Surniati, S.H. from May 31, 2012.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Indah Permatasari Saugi
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen

Domisili | **Domicile**	Jakarta
Riwayat Pendidikan **Education**	Sarjana Hukum – Fakultas Hukum (Business Law), Universitas Pelita Harapan (Jakarta), 2001. Bachelor degree in Law - Faculty of Law (Business Law), University of Pelita Harapan (Jakarta), 2001.
Dasar hukum **Legal Reference**	Keputusan Direksi Perseroan No. AAID/SK-DU/02-2018/001 tanggal 23 Februari 2018 Tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Decree of the Board of Directors of the Company No. AAID/SK-DU/02-2018/001, dated 23 February 2018 on the Appointment of Corporate Secretary
Pengalaman Kerja **Professional Background**	Desember 2016 – Januari 2017 sebagai Sekretaris Perusahaan (Compliance GCG/Office of the Board) in PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("PT SMI"). Sebelumnya menjabat sebagai Lawyer di Melli Darsa & Co ("MDC") tahun 2006. December 2016 – January 2017 as Corporate Secretary (Compliance GCG/Office of the Board) in PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("PT SMI"). She previously served as the Lawyer of Melli Darsa & Co ("MDC") in 2006.

Tugas dan Tanggung Jawab

- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan sebagai *regulator* pasar modal serta Bursa Efek Indonesia;
- Sebagai pusat informasi bagi para pemegang saham dan seluruh *stakeholders* yang memerlukan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan kegiatan dan perkembangan Perseroan;
- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan agar tindakan korporat yang dilakukan Direksi maupun

Duties and Responsibilities

- As a liaison between the Company and Financial Services Authority as the capital market regulator and Indonesia Stock Exchange;
- As an information center for shareholders and all stakeholders that require important information related to the Company's activities and development;
- Provide input to the Board of Directors of the Company for corporate actions by the Board of Directors as well as transactions conducted by the Company in

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

transaksi yang dilakukan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku di pasar modal, anggaran dasar Perseroan dan peraturan serta perundangan yang berlaku di Republik Indonesia;
- Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Perseroan, Rapat Direksi dan Rapat Komisaris dan melakukan penelaahan dari aspek legal atas dokumen transaksi Perseroan.

accordance with prevailing law and regulations in the capital market, the articles of association of the Company and prevailing law and regulations of the Republic of Indonesia;
- Conducting the Company's General Meeting of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners Meeting and reviewing the legal aspects of the Company's transaction documents.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2017

Selama tahun 2017 belum terdapat pelatihan untuk sekretaris perusahaan dikarenakan Perseroan baru terbentuk menjadi perusahaan terbuka pada akhir Desember 2017.

Corporate Secretary Training in 2017

No training for the current corporate secretary during 2017 as the Company's transformation to public company was established at the end of December 2017.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2017

Selama tahun 2017 belum terdapat kegiatan sekretaris perusahaan dikarenakan Perseroan baru terbentuk menjadi perusahaan terbuka pada akhir Desember 2017.

Corporate Secretary Activities in 2017

No activity for the current corporate secretary during 2017 as the Company's transformation to public company was established at the end of December 2017.

DIVISI AUDIT INTERNAL
Internal Audit Division

Perseroan telah membentuk Divisi Audit Internal yang merupakan wujud komitmen Perseroan dalam mematuhi Peraturan Otoritas Pasar Modal serta untuk meningkatkan nilai-nilai tata kelola internal yang kuat dan memperbaiki operasional Perseroan

The Company has established the Internal Audit Division as the Company's commitment to comply with the Capital Market Authority Regulation and to enhance the value of strong internal governance as well as improve the Company's operations.

Profil Ketua Audit Internal

Profile of Head of Internal Audit

Bastianus H. Freddy

Warga Negara Indonesia diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tanggal 23 Februari 2018, dengan Surat Keputusan No : AAID/SK-DU/2-2018/002. Lulus dari Universitas Atmajaya pada tahun 2004. Beliau mengikuti berbagai pelatihan mengenai perbankan dan perpajakan. Memiliki pengalaman dalam bidang Audit lebih dari 14 tahun.

Indonesian Citizen, appointed as Head of Internal Audit Unit since 23 February 2018, by the Decree of No. AAID/SK-DU/2-2018/002. Graduated from the University of Atmajaya in 2004. He has participated in various trainings on banking and taxes. Has more than 14 years experience in Audit.

DIVISI AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT DIVISION

Kedudukan Divisi Audit Internal dalam Perusahaan

Structure on Internal Audit Division within the Company

Struktur Unit Audit Internal | Structure of the Internal Audit Unit

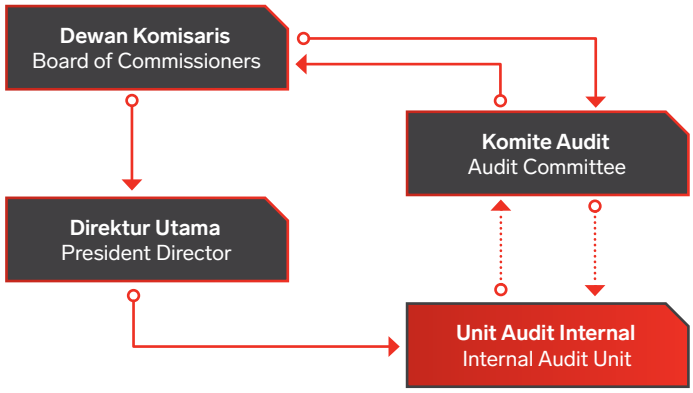

Sumber Daya dan Kompetensi Divisi Audit Internal

Per 31 desember 2017, Divisi Audit internal beranggotakan 4 orang, yaitu dipimpin oleh 1 Kepala Divisi Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan 3 Anggota Auditor.

Piagam Audit Internal

Divisi Internal Audit memiliki Piagam Internal Audit sebagai mandat untuk melaksanakan wewenang, tugas dan tanggung jawab dibidang Audit Internal dengan kompetensi, independensi dan dapat diandalkan sehingga dapat diterima oleh seluruh pemangku kepentingan. Piagam Internal Audit telah disetujui oleh Direktur Utama, dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 70/SP/DEKOM-CMPP/X/2014 tertanggal 08 Oktober 2014.

Tugas dan Tanggung Jawab

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

Resources and Competency of Internal Audit Division

As of 31 December 2017, the Internal Audit Division comprises of 4 members, led by 1 Head of Internal Audit Division being appointed and dismissed by the President Director with 3 member of Auditors.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Division has an Internal Audit Charter as a mandate to implement the authority, duties and responsibilities of Internal Audit with competence, independency and reliability hence can be accepted by all stakeholders. The Internal Audit Charter has been approved by the President Director, and based on the Decree of the Board of Directors No. 70/SP/DEKOM-CMPP/X/2014 dated 08 October 2014.

Duties and Responsibilities

- Develop and implement the annual Internal Audit plan;
- Analyze and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the company policy;
- Conduct audit and assessment of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology and other activities;

DIVISI AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT DIVISION

- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan dewan komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Kegiatan Divisi Audit Internal Tahun 2017

Sepanjang 2017, Divisi Audit Internal telah melaksanakan segala tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Telah melaksanakan tugas dalam memastikan berjalannya sistem dan prosedur administrasi dan operasional Perseroan, dalam periode 2017 telah dilakukan sebanyak 2 (dua) kali.
2. Telah melaksanakan penelaahan laporan keuangan interim serta memberikan masukan-masukan yang positif.
3. Mengimplementasikan tugas dalam memastikan tertib administrasi.
4. Memastikan bahwa Perseroan di dalam operasionalnya tetap melaksanakan HSE (*Health Safety Environment*) terutama di lokasi usaha.
5. Dan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas internal audit termasuk didalamnya bidang keuangan, operasional dan pemasaran.

- Provide suggestion for improvements and objective information on the audited activities at all levels of management;
- Make a report of the audit result and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
- Monitor, analyze and report the implementation of recommended improvements;
- Cooperate with the Audit Committee;
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities; and
- Conduct special audit if necessary.

2017 Internal Audit Division Activities

In 2017, Internal Audit Division T has performed all related duties and responsibilities as follows:

1. Having undertaken the task of ensuring the running of the system and procedures for the administration and operation of the Company, within the period of 2016 has been done as much as 2 (two) times.
2. Have conducted a review of interim financial statements and provide positive inputs.
3. Implementing tasks in ensuring orderly administration.
4. Ensure that the Company operates in its operational HSE (Health Safety Environment) primarily in the business location.
5. And other tasks related to the implementation of internal audit tasks including in the areas of finance, operations and marketing.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Sistem pengendalian internal melibatkan Direksi, dan manajemen yang berfokus pada pencapaian Efektifitas dan efisiensi kegiatan operasi. Keandalan pelaporan keuangan, penjagaan aset Perseroan dan kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku.

Evaluasi atas Sistem Pengendalian Internal
Perseroan melakukan evaluasi berkala atas upaya pemantauan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal. Hasil dari proses evaluasi tersebut digunakan sebagai acuan dalam membuat perbaikan untuk membantu Perseroan mencapai target usahanya.

The internal control system involves the Board of Directors, and management, which focus on achieving the effectiveness and efficiency of operation. Reliability of financial statement, maintenance on Company's assets and compliance with applicable laws and regulations.

Evaluation of the Internal Control System
The Company conducts periodic evaluation of monitoring efforts for the implementation of the Internal Control System. The results on the evaluation process are used as reference in making improvements to help the Company in achieving its business target.

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

TAHUN AUDIT Audit Year	AKUNTAN PUBLIK YANG DITUNJUK Appointed Public Accountant
2017	Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young) Setelah Transformasi menjadi PT AirAsia Indonesia Tbk Post Transformation as PT AirAsia Indonesia Tbk
2016	Griselda, Wisnu & Arum Sebelum Transformasi menjadi PT AirAsia Indonesia Tbk Prior to Transformation as PT AirAsia Indonesia Tbk
2015	Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry Sebelum Transformasi menjadi PT AirAsia Indonesia Tbk Prior to Transformation as PT AirAsia Indonesia Tbk

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Manajemen Risiko di dalam Perseroan berfungsi untuk menentukan risiko yang dapat diterima oleh Perseroan serta mitigasi atas risiko yang mungkin dan/atau telah terjadi. Manajemen Risiko Perseroan terdiri dari proses identifikasi (*identification*), pengukuran (*measurement*), pemantauan (*monitoring*), dan pengendalian (*controlling*) risiko terhadap seluruh jenis-jenis risiko yang dikelola oleh Perseroan pada aktivitas Perseroan.

Risk Management within the Company aims to determine the Company's risk appetite as well as to mitigate the risks that may or has occured. The Company's Risk Management is consisting of identification, measurement, monitoring and controlling of all risk types managed by the Company on the Company's activities.

Risiko Yang Dihadapi Perseroan Tahun 2017 dan Mitigasinya

1. **Risiko harga bahan bakar pesawat**

   Perseroan berpotensi terkena risiko harga bahan bakar pesawat yang timbul dari fluktuasi harga bahan bakar pesawat.

   Perseroan telah berusaha untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar dan menerapkan manajemen bahan bakar dalam rangka untuk mengatasi risiko kenaikan harga bahan bakar.

   Sebagai bagian dari manajemen bahan bakar, Perseroan juga terus melakukan upaya pengelolaan pemakaian bahan bakar secara operasional yaitu penghematan biaya dengan penggunaan alternatif pesawat secara efektif dan efisien.

2. **Risiko mata uang asing**

   Risiko mata uang asing adalah risiko atas perubahan nilai tukar dolar Rupiah sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, khususnya Dolar Amerika Serikat (Dolar AS).

   Perseroan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sewa guna usaha dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar AS. Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko mata uang asing.

3. **Risiko likuiditas**

   Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas, dan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit yang telah tersedia.

2017 Risks Encountered by the Company in 2017 and its Mitigation

1. **Aircraft fuel price risk**

   The Company is potentially exposed to the risk of aircraft fuel prices arising from fluctuations in aircraft fuel prices.

   The Company has sought to meet fuel requirements and implement fuel management in order to address the risks of fuel price increases.

   As part of the fuel management, the Company also continues to make operational cost saving fuel management efforts by using alternative aircraft effectively and efficiently.

2. **Foreign currency risk**

   Foreign currency risk is the risk of changes in the Rupiah exchange rate as the reporting currency against foreign currencies, in particular the US Dollar (US Dollar).

   The Company encounters foreign exchange risk due to lease and other debts denominated in US Dollar. The Company does not have a formal hedging policy on foreign currency risk.

3. **Liquidity risk**

   Liquidity risk is a risk whereby the Company cannot meet liabilities at maturity. The Company manages its liquidity profile to be able to fund its capital expenditures and manage its maturing debts by regulating cash adequacy, and adequate funding through available credit facilities.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

In general, funding requirements for short-term and long-term liabilities are due from sales to customers.

4. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Aset keuangan Perseroan yang memiliki potensi konsentrasi risiko kredit secara signifikan terutama adalah kas di bank dan piutang.

Perseroan memiliki kebijakan untuk menempatkan kas kepada institusi keuangan yang terpercaya.

4. Credit Risk

Credit risk is the risk that one of financial instrument fail to meet its liability and cause the other party to suffer a financial loss. The Company's financial assets that have significant potential credit risk concentrations are mainly cash in banks and receivables.

The Company has a policy of adding cash to trusted financial institutions.

5. Risiko atas timbulnya biaya yang disebabkan oleh kecelakaan pesawat yang menimbulkan korban jiwa dan mengakibatkan kerusakan pesawat.

Sejak awal berdirinya, Perseroan telah mengasuransikan seluruh armada pesawat beserta mesin pesawat kepada perusahaan asuransi pihak ketiga. Perseroan juga ikut serta dalam program asuransi penumpang dalam hal terjadinya kecelakaan pesawat. Program asuransi penumpang ini wajib diikuti oleh seluruh penumpang penerbangan Perseroan.

5. Risk of costs caused by aircraft accidents resulting in loss of life and resulting damage to aircraft.

Since its establishment, the Company has insured all aircraft fleet and aircraft engines to third party insurance companies. The Company also participates in the passenger insurance program in the event of a plane crash. This passenger insurance program shall be followed by all of the Company's flight passengers.

6. Risiko terhadap terjadinya keterlambatan penerbangan, kehilangan dan kerusakan bagasi

Mengacu pada Peraturan Menteri Nomor 89 Tahun 2015 tentang Penanganan Keterlambatan Penerbangan Pada Badan Usaha Angkatan Udara Niaga Berjadwal di Indonesia, seluruh penerbangan komersial berjadwal domestik diwajibkan untuk mengasuransikan biaya yang timbul atas keterlambatan penerbangan, kehilangan dan kerusakan bagasi.

6. Risk of aviation delays, baggage loss and damage

Referring to the Ministry Regulation No. 89 of 2015 on the Handling of Flight Delay at the Scheduled Commercial Air Force Company in Indonesia, all domestic scheduled commercial flights are required to insure expenses arising from flight delays, baggage loss and damage.

7. Risiko ketersediaan armada pesawat

Perseroan melakukan sewa armada pesawat dengan pihak afiliasi yang merupakan bagian dari Grup AirAsia.

Penyewaan pesawat tersebut didasari oleh kontrak jangka panjang dengan syarat dan ketentuan yang dapat diperbaharui oleh kedua belah pihak. Keuntungan dari penyewaan pesawat dengan pihak afiliasi tersebut adalah tersedianya pesawat sesuai dengan jumlah dan spesifikasi yang dibutuhkan Perseroan.

7. The risk of aircraft fleet availability

The Company undertakes to lease its fleet of aircraft from its affiliation that are part of the AirAsia Group.

The aircraft leasing is based on a long-term contract with terms and conditions that can be renewed by both parties. The advantage of leasing the aircraft with the affiliate is the availability of the aircraft in accordance with the number and specifications required by IAA.

8. Risiko ketersediaan suku cadang dan tingginya biaya perawatan armada pesawat

Perseroan dan Grup AirAsia hanya mengoperasikan pesawat tipe Airbus A320. Keuntungan dari hal tersebut adalah tersedianya suku cadang yang dibutuhkan dalam waktu yang relatif singkat. Hal ini akan menekan biaya operasional dan biaya yang mungkin timbul akibat tidak beroperasinya pesawat.

Perseroan melakukan perawatan armada pesawat kepada pihak ketiga. Proses penunjukan penyediaan jasa perawatan pesawat tersebut dilakukan secara terpusat oleh Grup AirAsia. Jasa perawatan armada pesawat tersebut didasari oleh kontrak jangka panjang dengan syarat dan ketentuan yang dapat diperbaharui oleh kedua belah pihak. Keuntungan dari pengadaan jasa perawatan armada pesawat secara terpusat adalah IAA akan mendapatkan harga yang lebih kompetitif dengan syarat dan ketentuan yang menarik.

9. Risiko kenaikan biaya penggunaan fasilitas bandara

Sehubungan dengan tingginya jumlah penerbangan Perseroan dan Grup AirAsia, maka Perseroan dan Grup AirAsia mendapatkan harga yang kompetitif serta syarat dan ketentuan yang menarik dari pengelola bandara yang merupakan destinasi penerbangan Grup AirAsia.

10. Risiko kenaikan biaya dan ketersediaan jasa *ground handling*

Saat ini Perseroan menggunakan jasa *ground handling* dari pihak ketiga. Namun Perseroan telah memiliki anak perusahaan yang secara khusus menangani jasa *ground handling.* Ke depannya Perseroan akan menggunakan jasa *ground handling* sepenuhnya dari anak perusahaan tersebut.

11. Risiko regulasi pengaturan harga kursi dan layanan *ancillary* lainnya

Regulasi yang mengatur harga kursi dan layanan *ancillary* lainnya dapat berubah sewaktu-waktu, baik dalam bentuk batas bawah, batas atas, maupun batasan dalam jenis layanan tambahan yang dapat dijual. Perubahan regulasi ini dapat berdampak ke strategi promo maupun strategi *ancillary* Perseroan. Untuk mengelola risiko ini, Perseroan terus membangun komunikasi dengan regulator dan asosiasi usaha penerbangan, sehingga dapat menyampaikan pertimbangan dan aspirasi kami untuk mencapai kebijakan yang lebih baik.

8. Risk of spare parts availability and high cost of fleet maintenance

The Company and AirAsia Group only operate Airbus A320 type aircraft. The advantage of this is the availability of parts required in a relatively short time. This will reduce operational costs and costs that may arise due to non-operation of the aircraft.

The Company carries out fleet maintenance to third parties. The process of appointing the provision of aircraft maintenance services is carried out centrally by the AirAsia Group. Aircraft fleet maintenance services are based on long-term contracts with terms and conditions that can be renewed by both parties. The advantage of centralized fleet maintenance services is that IAA will get a more competitive price with attractive terms and conditions.

9. Risk of airport usage charge

Due to the high number of AirAsia and AirAsia flights, the Company and AirAsia Group are getting competitive prices and attractive terms and conditions from airport managers who are AirAsia Group flight destinations.

10. Risk of cost increase and availability of ground handling services

The Company currently using the ground handling services from third parties. However, the Company has a subsidiary that specifically handles ground handling services. In the future, the Company will use the full ground handling services of the subsidiaries.

11. Risk regulation of seat price and other ancillary services

Regulations governing the seat price and other ancillary services may be changed at any time, either in the form of a lower limit, upper limit, or limits in the type of additional services that may be sold. These regulatory changes may affect both the promo strategy and the Company's ancillary strategy. To manage these risks, the Company continues to build communications with aviation regulators and associations, so as to convey our considerations and aspirations to achieve better policies.

PERKARA PENTING
Litigations

Per 31 Desember 2017, Perseroan tidak memiliki kasus material yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional atau kondisi keuangan perseroan.

As of 31 december 2017, the Company had no material legal cases that can affect its operational activities or financial condition.

SANKSI ADMINISTRATIF
Administrative Sanction

Per 31 Desember 2017, Perseroan tidak pernah mendapat sanksi administratif dari regulator.

Per 31 Desember 2017, the Company has not received any administrative sanction from regulators.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN
Information Access and Corporate Data

Informasi terkait Perseroan dan data data terkait Perseroan dapat diakses melalui media sebagai berikut:

1. Situs Web Perseroan (*www.airasia.co.id*)
2. Dokumen-dokumen tertulis yang dapat diunggah melalui Laman Perseroan antara lain Laporan Tahunan, Laporan Keuangan dan Siaran Pers.
3. Pertemuan investor yang diadakan oleh Hubungan Investor.

Informasi lebih lanjut berkenaan dengan Perseroan dapat diperoleh dengan menghubungi:

The Company's related information and related corporate data can be accessed through the following media:

1. Company Website (www.airasia.co.id)
2. Any written documents, which may be uploaded through the Company's Website, include Annual Reports, Financial Statements and Press Release.
3. Investor meeting held by Investor Relations.

Further information on the Company may be obtained by contacting:

PT AirAsia Indonesia Tbk

Jl. AM. Sangaji Raya No. 11
L-M, Gambir, Jakarta Pusat.
telp : 021 63863768
fax : 021 638645242

KODE ETIK
Code of Conduct

Pokok-Pokok Kode Etik

Perseroan telah memiliki Kode Etik dengan pokok-pokok Kode Etik sebagai berikut:

PT AirAsia Indonesia Tbk tetap akan melaksanakan peraturan-peraturan serta etika-etika bisnis yang berlaku dengan terus mengembangkan dan mengadopsi hal-hal yang positif demi melengkapi kekurangan-kekurangan yang belum sempat terpenuhi, sehingga kegiatan bisnis sehari-hari dapat sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Peraturan perusahaan senantiasa dibuat berlandaskan dengan integritas, keterbukaan, rasa saling menghormati dan kejujuran serta menjujung tinggi kebijakan gratifikasi guna menghindari tindakan-tindakan korupsi.

Pada saat ini Perseroan baru memiliki kode etik pada setiap unit kerja dan divisi masing-masing dalam Perseroan, dan belum merupakan standar baku yang berlaku di Perseroan. Oleh karena itu Perseroan terus berupaya untuk menyusun standarisasi kode etik yang meliputi pokok-pokok budaya perusahaan (*corporate culture*), serta upaya penegakaannya, yang nantinya akan disosialisasikan untuk dapat diterapkan dan berlaku bagi seluruh karyawan, anggota Dewan Komisaris serta Direksi.

Pemberlakukan Kode Etik

Kode Etik berlaku bagi seluruh lapisan Perseroan. Setiap pelanggaran yang terbukti akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perusahaan maupun peraturan yang berlaku.

Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Whistleblowing adalah suatu tindakan pengungkapan oleh karyawan Perseroan baik yang masih aktif atau sudah purna karya terhadap suatu perilaku atau kejadian yang tidak *legal*, tidak bermoral atau praktek lain yang tidak sah yang dilakukan oleh karyawan lainnya kepada pihak yang berwenang.

Code of Conduct Elements

The Company already has a Code of Ethics with the main points of the Code as follows:

PT AirAsia Indonesia Tbk will continue to enforce applicable rules and business ethics by continuously developing and adopting positive things in order to complement the unfulfilled shortcomings so that daily business activities can be in accordance with the principles of Principles of GCG.

The Company regulations are constantly made based on Integrity, Openness, Respect and Honesty and high end gratification policies to avoid corrupt acts

The Company currently has a code of ethics in each work unit and its respective divisions within the Company, and is not yet a standard in force in the Company. Therefore, the Company continuously strives to develop a standardized code of ethics covering the corporate culture, and its enforcement efforts, which will be socialized to be applicable and applicable to all employees, members of the Board of Commissioners and Directors

Code of Conduct Enactment

The Code of Conduct applies to all layers of the Company. Any proven breach to be subject to sanctions in accordance with company regulations and regulations.

Enforcement and Sanctions of Code of Conduct

Whistleblowing is an act of disclosure by an employee of an active or after-paid employee of an illegal, immoral or other unauthorized behavior or event committed by another employee to the competent authority

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Whistleblowing dalam internal Perusahaan bukan pengganti sistem pengendalian yang telah ada, tetapi bersifat komplementer dan memperkuat komunikasi dengan kultur keterbukaan didalam organisasi serta menyediakan kepedulian karyawan tentang adanya perilaku yang tidak etis di dalam Perseroan, dengan melalui tahapan:

a. Manajemen lini.
b. Jalur SDM, SPI atau Divisi Legal.
c. Sebagai alternatip terakhir jalur komunikasi, terdapat berbagai jenis penamaan:
   - Kepedulian,
   - Open Talk,
   - Speak Up,
   - Clean
   - Surat ke CEO,
   - *Whistleblowing Internal* dll.

Penerapan *whistleblowing system* akan meningkatkan kepercayaan dan kinerja serta mendukung dan memperkuat implementasi *code of conduct.*

Pelanggaran Kode Etik Tahun 2017

Tidak ada pelaporan pelanggaran selama tahun 2017.

Whistleblowing within the Company is not a substitute for existing control systems, but is complementary and strengthens communication with a culture of openness within the organization and provides employee awareness about unethical behavior within the Company, through the following stages:

a. Line management.
b. HR Track, SPI or Legal Division.
c. As the last alternative of the communication path, there are different types of naming:
   - Concern,
   - Open Talk,
   - Speak Up,
   - Clean,
   - Letter to the CEO,
   - Whistleblowing Internal etc.

The application of whistleblowing system will increase trust and performance and support and strengthen code of conduct implementation.

Code of Conduct Violation in 2017

No violation report received during 2017.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* yang tergabung di dalam dokumen Kode Etik Air Asia.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Insan Perseroan wajib melaporkan adanya pelanggaran atas Kode Etik melalui Internal Audit atau melalui Tim Regional *Fraud and Investigation* atau melalui surat elektronik whistleblower@airasia.com

The Company has a violation reporting system or Whistleblowing System as set forth in the Air Asia Code of Ethic.

Submission of a Whistleblowing Report

The Company's personnel are required to report any violation of the Code through amongst others the Internal Audit or the Regional Fraud and Investigation Team or through whistleblower@airasia.com

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perlindungan bagi Whistleblower

Perseroan menjamin kerahasiaan atas informasi pelanggaran termasuk perlindungan atas pelapor pelanggaran.

Jumlah Pengaduan di tahun 2017

Tidak ada pelaporan selama tahun 2017.

Protection for Whistleblower

The Company guarantees confidentiality of infringement information including protection of infringement whistleblowers.

Whistleblowing Report

No report received during 2017.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

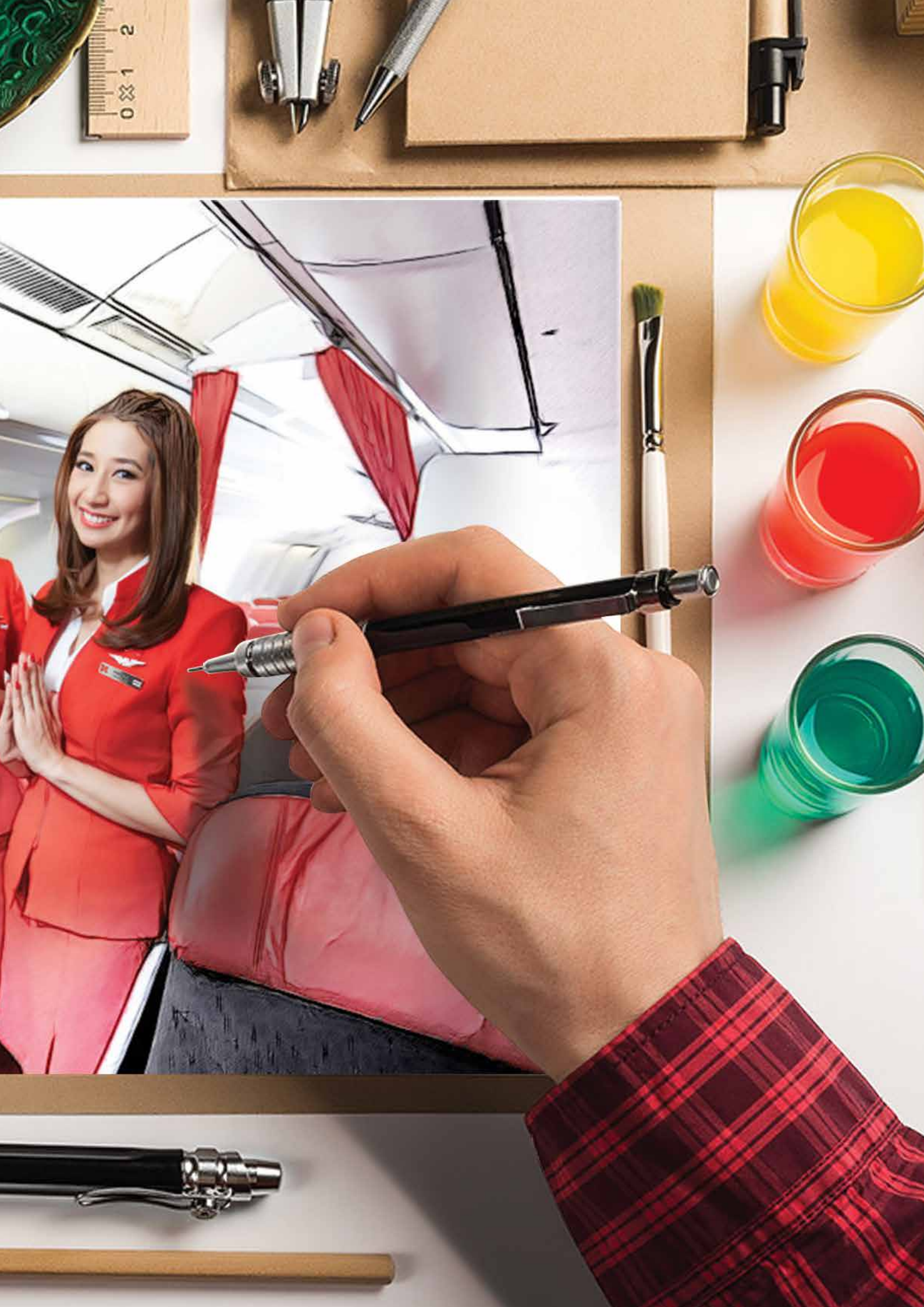

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) PT AirAsia Indonesia Tbk, (AAID) yang dijalankan melalui perusahaan anak PT Indonesia AirAsia (IAA) terus dikembangkan setiap tahun. Pada tahun 2017, AAID menekankan program CSR agar semakin sesuai dengan bisnis utama Perseroan di bidang transportasi udara.

The corporate social responsibility (CSR) programs of PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) implemented through the Company's subsidiary, PT Indonesia AirAsia (IAA), are continuously developed from year to year. In 2017, AAID emphasizes that its CSR programs be made more in line with the Company's core business in air transportation.

Perseroan melalui perusahaan anak Indonesia AirAsia telah menjalankan pilar-pilar tanggung jawab sosial perusahaan guna mendukung pembangunan dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

The Company through its Indonesian subsidiary, AirAsia, has been implementing the pillars of corporate social responsibility to support sustainable business growth and development .

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Bisnis transportasi udara seperti halnya aktivitas usaha di bidang lain pasti menimbulkan dampak lingkungan dalam berbagai bentuk. Penggunaan bahan bakar dalam operasional pesawat udara maupun kendaraan operasional menimbulkan jejak karbon dari penggunaan kendaraan operasional. Dampak lingkungan juga bisa timbul dari penggunaan limbah kertas, emisi gas rumah kaca dari penggunaan pendingin ruangan maupun penggunaan energi lain.

Untuk itu, Perseroan melakukan tanggung jawa sosial di bidang lingkungan pada tahun 2017, antara lain melalui program penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang. Selain itu, Perseroan melalui IAA telah memiliki sertifikasi di bidang lingkungan.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial bidang lingkungan hidup bagi Perseroan bukan hanya sebagai kewajiban tetapi tanggung jawab etis untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Perseroan memiliki komitmen untuk menghadirkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Hal ini diwujudkan

SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENTAL SECTOR

As with other business activities in other industries, air transport business certainly impacts the environment in various ways and forms. Carbon footprint, paper waste, even green house gas emission is inevitable byproducts generated by the use of fuel by our aircrafts and vehicles, paper consumption, use of AC, and others.

To mitigate those side effects, the Company started to carry out its social responsibility program in the environmental field in 2017, which includes, among others, utilization of environmentally friendly and recyclable materials and energy. Additionally, the Company is implementing go green program across the organization.

The implementation of the social responsibility program in the environmental sector is not only mandatory for the Company but is also an exercise of its ethical responsibility that is important to maintain sustainable business growth.

INDUSTRIAL RELATIONS AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

The Company is committed to delivering a safe and comfortable working environment. This is realized by

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

dengan mengimplementasikan praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3) seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja yang sama tanpa diskriminasi gender maupun suku, agama, dan ras.

Untuk mendukung produktivitas pekerja, Perseroan telah menyediakan sarana dan keselamatan kerja yang memadai. Perseroan juga melakukan pengembangan dan pelatihan untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi pekerja. Melalui kegiatan di bidang ketenagakerjaan, Perseroan berharap pekerja dapat merasa nyaman dalam bekerja dan menghasilkan produktivitas yang tinggi.

Untuk memberikan kepastian terhadap masa depan dan kenyamanan bekerja, Perseroan juga sudah mengikutsertakan karyawan dan keluarganya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perseroan senantiasa mengembangkan sumber daya manusia dan masyarakat sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung pertumbuhan pembangunan yang berkualitas.

Dalam pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perseroan memiliki kebijakan untuk merekrut tenaga kerja lokal. Melalui hal ini, Perseroan telah berupaya menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi tenaga pengangguran. Selain itu, Perseroan selalu berupaya untuk melakukan pemberdayaan masyarakat sekitar antara lain melalui perbaikan sarana dan prasarana sosial.

TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

Pertumbuhan bisnis yang dicapai tidak lepas dari dukungan konsumen sebagai salah satu pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan melakukan tanggung jawab terhadap konsumen melalui tanggung jawab produk seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.

Perseroan juga melakukan tanggungjawab *service recovery* yaitu melakukan kompensasi atas keterlambatan pesawat, pengalihan, maupun pembatalan tiket sesuai dengan

implementing industrial relations, and occupational health and safety (OHS) practices such as gender equality and equal employment opportunities without any discriminations based on gender, tribe, religious belief, or race.

To support employees' productivity, the Company has provided adequate occupational safety facilities. The Company also undertakes development and training programs to improve employees' professionalism and competency. Through industrial relations activities, the Company hopes to facilitate employees to be comfortable at work and, in turn, to result in high productivity.

To provide certainty for its employees' future as well as to provide comfort at work, the Company has also insured employees and their families with the National Health Insurance Program for Workers (BPJS Employment) and the National General Health Insurance Program (BPJS Health).

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The Company constantly develops its human and community resources as a part of its commitment to support quality development growth.

In terms of social and community development, the Company has a policy of recruiting local employees. This policy reflects the Company's commitment to job creation and to reducing unemployment. In addition, the Company strives to empower its surrounding communities, among others, by improving social facilities and infrastructure.

RESPONSIBILITY TOWARDS CONSUMERS

The Company's business growth achievements cannot be separated from the support of its customers as one of its stakeholders. The Company therefore carries out responsibility programs for its consumers through product responsibility measures such as consumer health and safety, information, facilities, quantities and solutions to consumer complaints.

The Company also meets its service recovery responsibility, i.e. compensating passengers in the event of flight delay, schedule change, and cancellation pursuant to Transport

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 49 Tahun 2012. Berikut *Service Recovery* yang diberikan Perseroan :

Minister Regulation No. 49 of 2012. In details, the Company provides the following service recovery:

DURASI KETERLAMBATAN Delay Duration	**KOMPENSASI** Compensation
Keterlambatan < 60 menit < 60 minutes delay	Tidak diberikan kompensasi N/A
Keterlambatan > 60 menit < 120 menit > 60 minutes to < 120 minutes delay	Diberikan makanan ringan (snack) Refreshment
Keterlambatan > 120 menit < 180 menit > 120 minutes to < 180 minutes delay	· Snack atau makanan berat · Pindah pesawat atau pindah ke maskapai lain (jika ada permintaan). Mengembalikan uang tiket konsumen sesuai cara pemesanan (maksimal 15 hari untuk pembayaran tunai dan 30 hari untuk pembayaran dengan kartu kredit atau kartu debit) · Refreshment or full meal · Flight transfer or airline transfer (upon request). Ticket refund according to mode of purchase (refund made no later than 15 days for cash purchase and 30 days for credit card or debit card purchase)
Keterlambatan > 180 menit < 240 menit > 180 minutes to < 240 minutes delay	· Menyediakan snack atau makanan berat · Pindah jadwal penerbangan · Pindah maskapai penerbangan lain (Dalam hal tidak tersedia jadwal penerbangan alternatif atau maskapai lain, maka Perseroan wajib menyediakan akomodasi untuk penumpang agar bisa terbang pada hari berikutnya). · Refreshment or full meal · Flight transfer · Airline transfer (Where same-day alternative schedule or airline is not available, the Company is required to provide accommodation for passengers to be able to fly the day after)
> 240 menit > 240 minutes	· Menyediakan makanan atau snack · Pindah jadwal penerbangan · Memberi kompensasi sebesar Rp300.000 · (kompensasi akan dibayarkan Asuransi Dayin Mitra) · Transfer ke maskapai lain dan diberi kompensasi Rp150.000 (Jika tidak bisa memberi kompensasi dan transfer ke maspakai lain, maka Perseroan wajib menyediakan akomodasi untuk penumpang agar bisa terbang di hari berikutnya). · Full meal or refreshment · Schedule change · Monetary compensation of Rp300,000 (paid by insurer, Asuransi Dayin Mitra) · Airline transfer and Rp150,0000 (Where monetary compensation and airline transfer are not possible to be met, the Company is required to provide accommodation for passengers to be able to fly the day after)
Pembatalan (cancellation) :	
Pembatalan > 7 hari dari jadwal keberangkatan Flight cancelled > 7 days prior to departure date	Biaya tiket dikembalikan sepenuhnya (full refund) Full refund
Pembatalan < 7 hari dari jadwal keberangkatan Flight cancelled < 7 days prior to departure date	· Pindah jadwal penerbangan/transfer ke maskapai lain dan diberi kompensasi sebesar Rp150.000 atau · Dikembalikan biaya tiket sepenuhnya (full refund) · Flight transfer/airline transfer and monetary compensation of Rp150,000 or · Full refund
Pengalihan Transfer	Disediakan makan atau snack (situasional) Meal or refreshment (case-by-case basis)

LAPORAN KEUANGAN 2017

2017 Financial Statements

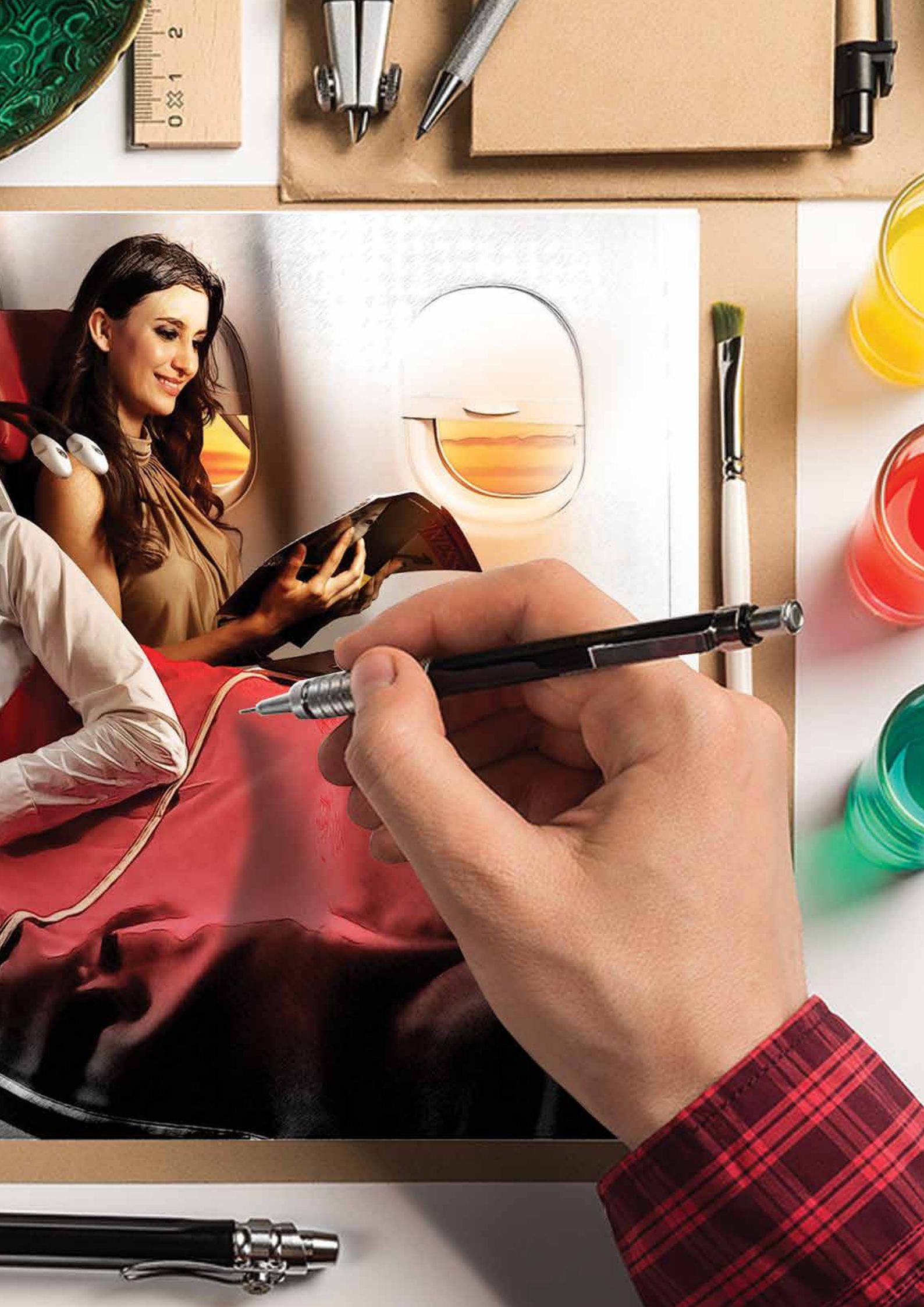

PT AirAsia Indonesia Tbk
(dahulu/*formerly* PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk) dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2017
and for the year then ended
with independent auditors' report

PT AirAsia Indonesia Tbk
Jl. Marsekal Surya Dharma
(M1) No. 1, Kel. Selapajang
Jaya, Kecamatan Neglasari,
Kota Tangerang, Banten
15127 - Indonesia
Telp. (021) 2985 0888
Fax. (021) 2985 0889
airasia.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT AIRASIA INDONESIA TBK (DAHULU/FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK) DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Atas nama dan mewakili Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini / *For and on behalf of the Board of Directors, we the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Dondy Kurniawan
   Alamat kantor / *Office address* : Jl. Marsekal Suryadharma (M1), Kel. Selapajang Jaya, Kec. Neglasari, Tangerang, Banten 15127
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu indentitas lain / *Domicile as stated in ID card* : Jl. Kenanga No 50, RT 007 RW 002 Cilandak Timur Pasar Minggu, Jakarta Selatan
   Nomor telepon / *Phone number* : 021-29850888
   Jabatan / *Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama / *Name* : Dinesh Kumar
   Alamat kantor / *Office address* : Jl. Marsekal Suryadharma (M1), Kel. Selapajang Jaya, Kec. Neglasari, Tangerang, Banten 15127
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu indentitas lain / *Domicile as stated in ID card* : Komplek Pinehill Blok W.3/12 Sektor 12-5 BSD RT 08 RW 05, Ciater, Serpong
   Nomor telepon / *Phone number* : 021-29850888
   Jabatan / *Position* : Direktur Independen / *Independent Director*

Menyatakan bahwa / *certify that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT AirAsia Indonesia Tbk dan Entitas Anak;

1. *We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of PT AirAsia Indonesia Tbk and its Subsidiaries;*

2. Laporan keuangan konsolidasian PT AirAsia Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia;

2. *The consolidated financial statements of PT AirAsia Indonesia Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ;*

PT AirAsia Indonesia Tbk
Jl. Marsekal Suryadharma
(MI) No. 1, Kel. Selapajang
Jaya, Kecamatan Neglasari,
Kota Tangerang, Banten
15127 - Indonesia
Telp. (021) 2985 0883
Fax. (021) 2985 0869
airasia.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(LANJUTAN)

DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(CONTINUED)

menyatakan bahwa (lanjutan) / *certify that (continued):*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT AirAsia Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT AirAsia Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar; dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT AirAsia Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT AirAsia Indonesia Tbk and its Subsidiaries have been completely and properly disclosed;*

   b. *The consolidated financial statements of PT AirAsia Indonesia Tbk and its Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit material information and fact;*

4. *We are responsible for the internal control system of PT AirAsia Indonesia Tbk and its Subsidiaries.*

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Tangerang, 29 Maret/*March* 2018

METERAI TEMPEL
41F59AEF978697805
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Dendy Kurniawan
Direktur Utama / *President Director*

Dinesh Kumar
Direktur Independen / *Independent Director*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	167-168	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	169-170	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	171	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	172	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	173-267	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6092/PSS/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT AirAsia Indonesia Tbk (dahulu PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT AirAsia Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6092/PSS/2018

The Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors PT AirAsia Indonesia Tbk (formerly PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk)

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT AirAsia Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KAP No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-6092/PSS/2018 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memeroleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT AirAsia Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-6092/PSS/2018 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT AirAsia Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-6092/PSS/2018 (lanjutan)

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 dan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 29 Desember 2017 Perusahaan melakukan akuisisi PT Indonesia AirAsia ("IAA") dengan cara mengkonversi sekuritas perpetual IAA yang didapat dari pemegang saham IAA menjadi saham baru IAA, dan secara bersamaan menerbitkan saham Perusahaan kepada pemegang saham IAA. Hal tersebut mengakibatkan pemegang saham pengendali IAA menjadi pemegang saham pengendali Perusahaan. Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana IAA diidentifikasi sebagai pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis". Dengan demikian, laporan keuangan konsolidasian setelah akuisisi terbalik diterbitkan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, tetapi diperlakukan sebagai pemberlanjutan laporan keuangan IAA, entitas anak secara hukum. Oleh karenanya, laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2016/31 Desember 2015, disajikan sebagai pemberlanjutan laporan keuangan IAA, entitas anak secara hukum. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-6092/PSS/2018 (continued)

Emphasis of a matter

As disclosed in Notes 2 and 4 to the accompanying consolidated financial statements, on December 29, 2017, the Company conducted an acquisition of PT Indonesia AirAsia ("IAA") by converting IAA's perpetual securities obtained from the shareholders of IAA into IAA's new shares, and at the same time issued the Company's shares to the shareholders of IAA. Such acquisition caused the controlling shareholders of IAA to become the controlling shareholders of the Company. In accordance with the provisions of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") No.22 (Revised 2010), "Business Combination", this acquisition has been accounted for as a reverse acquisition with IAA being identified as the acquirer for accounting purpose. Accordingly, the consolidated financial statements of the combined entity are issued under the name of the legal parent, being the Company, but are a continuation of the historical consolidated financial statements of IAA, the legal subsidiary. Therefore, the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2016/December 31, 2015, were presented as the continuation of the historical consolidated financial statements of IAA, the legal subsidiary. Our opinion is not modified in respect of such matter.

Purwantono, Sungkoro & Surja

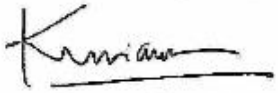

Muhammad Kurniawan
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240/*Public Accountant Registration No. AP.0240*

29 Maret 2018/*March 29, 2018*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016 (Catatan 4 dan 37)/ *December 31, 2016 (Notes 4 and 37)*	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015 (Catatan 4 dan 37)/ *January 1, 2016/ December 31, 2015 (Notes 4 and 37)*	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2,5,30	248.423.113.666	238.447.678.194	54.669.078.814	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - pihak ketiga	2,6,30	22.985.357.253	22.251.720.228	27.651.902.620	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Pihak berelasi	2,7,23,30	167.125.046.173	151.735.699.142	55.299.705.698	*Related parties*
Pihak ketiga, neto	1,2,7,15,30	26.742.967.804	11.189.384.614	93.014.937.673	*Third parties, net*
Persediaan, neto	2,8,11	40.730.641.991	30.620.626.191	24.114.744.352	*Inventories, net*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2,9	61.320.285.068	38.215.548.968	94.329.964.602	*Advances and prepaid expenses*
PPN dibayar di muka	2	-	8.038.064.446	-	*Prepaid value added tax*
Total Aset Lancar		567.327.411.955	500.498.721.783	349.080.333.759	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	23	137.250.888.321	-	-	*Advances for fixed asset acquisition*
Dana pemeliharaan pesawat	10,11,15,32,36	149.664.324.874	169.786.303.267	214.423.533.096	*Maintenance reserve funds*
Aset pajak tangguhan	2,3,24	7.924.329.822	710.450.140.795	836.521.070.085	*Deferred tax assets*
Aset tetap, neto	2,3,10,11	2.068.830.054.818	1.954.005.873.760	1.750.029.655.522	*Fixed assets, net*
Uang jaminan	2,12,32	136.476.307.090	127.637.852.596	246.333.550.532	*Security deposits*
Estimasi tagihan pajak	24	189.917.653	15.633.932.266	4.465.768.508	*Estimated claims for tax refund*
Aset tidak lancar lainnya	32	23.470.723.224	26.881.100.394	45.936.861.452	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		2.523.806.545.802	3.004.395.203.078	3.097.710.439.195	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**3.091.133.957.757**	**3.504.893.924.861**	**3.446.790.772.954**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016 (Catatan 4 dan 37)/ *December 31, 2016 (Notes 4 and 37)*	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015 (Catatan 4 dan 37)/ *January 1, 2016/ December 31, 2015 (Notes 4 and 37)*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - pihak ketiga	2,13,29,30	248.917.186.605	214.985.722.970	342.749.697.829	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak berelasi	2,14,23, 29,30	658.517.798.850	332.277.332.168	3.128.920.211.058	*Other payables - related parties*
Utang pajak	2,3,24	50.250.989.779	6.274.417.176	10.945.094.155	*Taxes payable*
Pendapatan diterima di muka	2,16	496.036.129.375	520.707.360.918	533.548.197.404	*Unearned revenues*
Uang muka diterima		677.950.000	671.800.000	709.955.000	*Advances received*
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Current maturities of long-term obligations:*
Sewa pembiayaan	2,3,17,29,30	494.147.322.489	239.164.182.611	235.413.243.038	*Finance lease*
Biaya masih harus dibayar	10,15,24,29,30	225.699.008.595	380.605.192.626	188.933.608.630	*Accrued expenses*
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.174.246.385.693	1.694.686.008.469	4.441.220.007.114	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Kewajiban jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Long-term liabilities, net of current maturities:*
Sewa pembiayaan	2,3,17,29,30	591.348.704.145	1.076.528.981.802	1.350.787.587.104	*Finance lease*
Biaya masih harus dibayar	10,15,24,29,30	97.332.772.326	156.242.727.086	122.067.444.518	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,18	191.131.232.913	160.589.864.572	179.428.483.990	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang		879.812.709.384	1.393.361.573.460	1.652.283.515.612	*Total Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**3.054.059.095.077**	**3.088.047.581.929**	**6.093.503.522.726**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					***Equity attributable to the equity holders of the parent entity***
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham					*Share capital – par value of Rp250 per share*
Modal dasar - 40.000.000.000 saham (31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015: 600.000.000 saham)					*Authorized – 40,000,000,000 shares (December 31, 2016 and January 1, 2016/ December 31, 2015: 600,000,000 shares)*
Ditempatkan dan disetor penuh - 10.685.124.441 saham (31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015: 216.000.000 saham)	19	2.671.281.110.250	54.000.000.000	54.000.000.000	*Issued and fully paid - 10,685,124,441 saham (December 31, 2016 and January 1, 2016/ December 31, 2015: 216,000,000 shares)*
Tambahan modal disetor	20	163.673.995.500	126.000.000.000	126.000.000.000	*Additional paid-in capital*
Akumulasi rugi		(5.379.608.226.162)	(4.866.964.982.584)	(4.845.970.883.478)	*Accumulated losses*
Sekuritas perpetual	22,23,36	2.499.000.000.000	5.100.000.000.000	2.058.000.000.000	*Perpetual securities*
Penghasilan komprehensif lainnya		78.115.361.786	(1.105.674.484)	(38.741.866.294)	*Other comprehensive income*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		32.462.241.374	411.929.342.932	(2.646.712.749.772)	*Equity attributable to the equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	1b,2	4.612.621.306	4.917.000.000	-	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS (DEFISIENSI MODAL), NETO		**37.074.862.680**	**416.846.342.932**	**(2.646.712.749.772)**	***TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY), NET***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**3.091.133.957.757**	**3.504.893.924.861**	**3.446.790.772.954**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
PENDAPATAN USAHA	**3.817.860.941.246**	**2,25,31**	**3.888.967.582.954**	***OPERATING REVENUES***
BEBAN (PENGHASILAN) USAHA				***OPERATING EXPENSES (INCOME)***
Bahan bakar	1.219.858.771.967	23,26,31	1.150.708.659.810	*Fuel*
Gaji dan tunjangan	646.537.020.246		585.132.387.355	*Salaries and allowances*
Sewa pesawat	580.358.048.965	2,17,23,32	589.990.712.967	*Aircraft lease*
Perbaikan dan perawatan	561.328.811.021	2,32	620.513.714.280	*Repairs and maintenance*
Pelayanan pesawat dan penerbangan	583.830.951.543		538.897.288.828	*Aircraft and flight services*
Pemasaran	254.446.978.663		234.684.065.378	*Marketing*
Penyusutan	169.265.389.295	11,31	140.872.345.092	*Depreciation*
Asuransi	40.180.986.131		64.949.135.998	*Insurance*
Beban operasi lain	297.082.799.310	2,24,27	541.677.010.078	*Other operating expenses*
Pendapatan operasi lain	(913.531.973.464)	27	(763.785.446.651)	*Other operating income*
BEBAN USAHA, NETO	**3.439.357.783.677**	**31**	**3.703.639.873.135**	***OPERATING EXPENSES, NET***
LABA USAHA	**378.503.157.569**		**185.327.709.819**	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan	6.152.523.114	2,31	3.622.985.463	*Finance income*
Pajak final atas pendapatan keuangan	(1.230.504.623)	31	(724.597.093)	*Final tax on finance income*
Beban keuangan	(83.129.713.608)	2,28,31	(95.727.665.275)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**300.295.462.452**	**24**	**92.498.432.914**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak	(813.256.742.835)	2,24,31	(113.525.532.020)	*Income tax expense*
RUGI TAHUN BERJALAN	**(512.961.280.383)**		**(21.027.099.106)**	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Item that will not be reclassified to profit or loss*
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(5.709.541.804)	18	50.181.589.080	*Re-measurement profit (loss) of employee benefits liability*
Selisih revaluasi aset tetap	111.355.800.978		-	*Revaluation difference of fixed assets*
Pengaruh pajak penghasilan	(26.411.564.794)		(12.545.397.270)	*Income tax effect*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	**79.234.694.380**		**37.636.191.810**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX***
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(433.726.586.003)**		**16.609.092.704**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Loss for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	(512.643.243.578)		(20.994.099.106)	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	(318.036.805)		(33.000.000)	*Non-controlling interests*
TOTAL	**(512.961.280.383)**		**(21.027.099.106)**	***TOTAL***
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	(433.422.207.309)		16.642.092.704	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	(304.378.694)		(33.000.000)	*Non-controlling interests*
TOTAL	**(433.726.586.003)**		**16.609.092.704**	***TOTAL***
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**(49,27)**	**2,21**	**(2,01)**	***BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent*										
						Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*						
	Catatan /*Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Akumulasi Rugi/ *Accumulated Losses*	Sekuritas Perpetual/ *Perpetual Securities*	Laba (Rugi) Pengukuran Kembali atas Liabilitas Kerja Karyawan/ *Re-measurement Gains (Losses) on Employee Benefits Liability*	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ *Revaluation Difference of Fixed Assets*	Total/ *Total*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to The Equity Holders of The Parent Entity*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-Controlling Interests*	Total Ekuitas (Defisiensi Modal), Neto/ *Equity (Capital Deficiency), Net*	
Saldo per 1 Januari 2015		**180.000.000.000**	**-**	**(3.352.669.320.731)**	**-**	**(12.969.232.346)**	**-**	(12.969.232.346)	**(3.185.638.553.077)**	**-**	**(3.185.638.553.077)**	***Balance at January 1, 2015***
Penerbitan sekuritas perpetual		-	-	-	2.058.000.000.000	-	-	-	2.058.000.000.000	-	2.058.000.000.000	*Issuance of perpetual securities*
Rugi tahun berjalan		-	-	(1.493.301.562.747)	-	-	-	-	(1.493.301.562.747)	-	(1.493.301.562.747)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	-	(25.772.633.948)	-	(25.772.633.948)	(25.772.633.948)	-	(25.772.633.948)	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Penyesuaian yang timbul dari akuisisi terbalik untuk mencerminkan modal menurut hukum dari Perusahaan	4	(126.000.000.000)	126.000.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	*Adjustment arising from reverse acquisition to reflect the Company's legal capital*
Saldo per 1 Januari 2016/31 Desember 2015		**54.000.000.000**	**126.000.000.000**	**(4.845.970.883.478)**	**2.058.000.000.000**	**(38.741.866.294)**	**-**	**(38.741.866.294)**	**(2.646.712.749.772)**	**-**	**(2.646.712.749.772)**	***Balance at January 1, 2016/ December 31, 2015***
Penambahan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	4.950.000.000	4.950.000.000	*Addition of non-controlling interests*
Penerbitan sekuritas perpetual		-	-	-	3.042.000.000.000	-	-	-	3.042.000.000.000	-	3.042.000.000.000	*Issuance of perpetual securities*
Rugi tahun berjalan		-	-	(20.994.099.106)	-	-	-	-	(20.994.099.106)	(33.000.000)	(21.027.099.106)	*Loss for the year*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	-	37.636.191.810	-	37.636.191.810	37.636.191.810	-	37.636.191.810	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Saldo per 31 Desember 2016		**54.000.000.000**	**126.000.000.000**	**(4.866.964.982.584)**	**5.100.000.000.000**	**(1.105.674.484)**	**-**	**(1.105.674.484)**	**411.929.342.932**	**4.917.000.000**	**416.846.342.932**	***Balance at December 31, 2016***
Rugi tahun berjalan		-	-	(512.643.243.578)	-	-	-	-	(512.643.243.578)	(318.036.805)	(512.961.280.383)	*Loss for the year*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	-	(4.295.814.464)	-	(4.295.814.464)	(4.295.814.464)	13.658.111	(4.282.156.353)	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Selisih revaluasi aset tetap		-	-	-	-	-	83.516.850.734	83.516.850.734	83.516.850.734	-	83.516.850.734	*Revaluation difference of fixed assets*
Imbalan yang secara efektif dialihkan dalam akuisisi terbalik	4	-	51.840.000.000	-	-	-	-	-	51.840.000.000	-	51.840.000.000	*Consideration effectively transferred in reverse acquisition*
Penerbitan saham baru untuk bagian publik	4	16.281.110.250	-	-	-	-	-	-	16.281.110.250	-	16.281.110.250	*Issuance of new shares as public offering*
Konversi sekuritas perpetual menjadi saham	4	2.601.000.000.000	-	-	(2.601.000.000.000)	-	-	-	-	-	-	*Conversion perpetual securities into shares*
Biaya emisi saham penawaran umum terbatas		-	(14.166.004.500)	-	-	-	-	-	(14.166.004.500)	-	(14.166.004.500)	*Issuance cost of the limited public offering*
Saldo per 31 Desember 2017		**2.671.281.110.250**	**163.673.995.500**	**(5.379.608.226.162)**	**2.499.000.000.000**	**(5.401.488.948)**	**83.516.850.734**	**78.115.361.786**	**32.462.241.374**	**4.612.621.306**	**37.074.862.680**	***Balance at December 31, 2017***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	3.755.000.948.321		3.866.916.488.475	*Cash receipts from customers*
Pengeluaran kas kepada pemasok, karyawan dan untuk beban usaha	(3.167.585.694.286)		(3.061.248.743.133)	*Cash payments to vendors, employees and for operating expenses*
Pembayaran pajak penghasilan	(106.527.885.054)		-	*Payments of corporate income tax*
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(78.207.695.118)		(92.829.276.905)	*Payments of interest and finance charges*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	402.679.673.863		712.838.468.437	*Net cash flows provided by operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(64.673.185.007)	11	(116.182.859.596)	*Acquisitions of fixed assets*
Pembayaran dana pemeliharaan pesawat	(87.962.225.979)	10	(185.799.534.226)	*Payments for maintenance reserve funds*
Hasil penjualan aset tetap	1.061.026.453	11	2.217.495.395	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(151.574.384.533)		(299.764.898.427)	*Net cash flows used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY***
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	(241.129.853.858)		(229.294.970.630)	*Payments of obligations under finance lease*
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	**9.975.435.472**		**183.778.599.380**	***NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	**238.447.678.194**		**54.669.078.814**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	**248.423.113.666**	5	**238.447.678.194**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT AirAsia Indonesia Tbk ("Perusahaan") yang sebelumnya bernama PT Rimau Multi Putra Pratama, Tbk. didirikan berdasarkan Akta Notaris Muchlis Munir, SH., No. 61 tanggal 25 Juli 1989. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. C2-4016.HT.01.01.Th.91 tanggal 21 Agustus 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44, Tambahan No. 2460/1992 tanggal 2 Juni 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 81 dan 86, masing-masing pada tanggal 29 Desember 2017 dari Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. yang menyetujui antara lain:

i) Perubahan nama Perusahaan dari PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk menjadi PT AirAsia Indonesia Tbk;
ii) Perubahan bidang usaha Perusahaan dari semula bergerak dalam bidang usaha pengadaan jasa transportasi darat, perbengkelan, perakitan suku cadang dan perdagangan umum, berubah menjadi perusahaan bergerak dalam bidang jasa konsultasi bisnis dan manajemen, dan perdagangan umum;
iii) Perubahan susunan dewan komisaris dan direksi perusahaan

iv) Peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp10.000.000.000.000 yang terbagi atas 40.000.000.000 saham, masing – masing dengan nilai nominal Rp250;
v) Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp2.671.281.110.250 yang terbagi atas 10.685.124.441 saham, masing – masing dengan nilai nominal Rp250;
vi) Susunan pemegang saham Perusahaan berdasarkan daftar pemegang saham periode 29 Desember 2017 yang dikeluarkan oleh PT Bima Registra, yaitu PT Fersindo Nusaperkasa dan Masyarakat.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT AirAsia Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of PT Rimau Multi Putra Pratama, Tbk. based on the Notarial Deed No. 61 of Muchlis Munir, SH., dated July 25, 1989. The deed of the Company's establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-4016.HT.01.01.Th.91 dated August 21, 1991 and was published in the Supplement No. 44 of State Gazette No. 2460/1992 dated June 2, 1992.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was under Notarial Deed No. 81 and 86, each of dated December 29, 2017 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn which approves among others:

i) Change of the Company's name from PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk to become PT AirAsia Indonesia Tbk;
ii) Changes of the Company's business from ground transportation service, workshop, assembly of spare parts and trading into a company that engaged in business and management consulting, and trading;

iii) Change in the composition of the Company's board of commissioners and directors;'
iv) Increase of the Company's authorized share capital into Rp10,000,000,000,000 which consists of 40,000,000,000 shares with par value of Rp250;
v) Increase of the Company's issued and fully paid share capital into Rp2,671,281,110,250 which consists of 10,685,124,441 shares with par value of Rp250;
vi) Ownership structure of the Company based on the list of shareholders as at December 29, 2017 issued by PT Bima Registra, ie. PT Fersindo Nusaperkasa and Public.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027936.AH.01.02 Tahun 2017 dan No. AHU-AH.01.03-0206821, masing-masing tanggal 29 Desember 2017.

Perusahaan berdomisili dan beralamat di Jl. AM. Sangaji Raya No.11 L-M, Kelurahan Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 25 Juli 1989.

AirAsia Berhad, Malaysia, adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Pada tanggal 11 November 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") dalam surat No. S-1861/PM/1994, untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") sebesar 20.000.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000, dengan harga penawaran sebesar Rp2.450 per saham dan pencatatan seluruh saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 8 Desember 1994, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

The said amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0027936.AH.01.02 and No. AHU-AH.01.03-0206821, each of dated December 29, 2017

The Company is domiciled and has business address at Jl. AM. Sangaji Raya No.11 L-M, Kelurahan Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat. The Company started commercial operations in July 25, 1989.

AirAsia Berhad, Malaysia, is the parent entity and the ultimate parent entity of the Company.

b. Public offering and corporate actions affecting issued and fully paid share capital

On November 11, 1994, the Company received the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", currently part of Monetary Services Authority or "Otoritas Jasa Keuangan"/"OJK") in its letter No. S-1861/PM/1994, to execute Initial Public Offering ("IPO") of 20,000,000 shares, par value Rp1,000 per share, at the offerring price of Rp2,450 and the registration of the Company's all shares in the Indonesia Stock Exchange. On December 8, 1994, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

Sesuai dengan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-453/D.04/2017 tanggal 30 November 2017, Perusahaan menerbitkan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I").

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tanggal 29 Desember 2017 yang telah didokumentasikan dalam Akta No. 86 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M. Kn., notaris di Jakarta, diputuskan hal-hal berikut:

1. Menyetujui rencana Perusahaan melakukan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan penawaran umum terbatas dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 13.646.387.267 saham baru dengan nilai nominal Rp250.
2. Menyetujui setoran modal yang akan dilakukan oleh PT Fersindo Nusaperkasa dan AirAsia Investment Ltd. selaku pembeli siaga dalam penawaran umum terbatas masing masing sebanyak 5.306.040.000 saham dan 5.097.960.000 saham dalam bentuk selain uang (inbreng) berupa sekuritas perpetual yang kemudian dikonversi penuh menjadi saham PT Indonesia AirAsia dengan nilai total sebesar Rp2.601.000.000.000.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan sebanyak 10.685.124.441 dan 216.000.000 saham sudah tercatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering and corporate actions affecting issued and fully paid share capital (continued)

Based on the effective statement from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-453/D.04/2017 dated November 30, 2017, the Company issued an Additional Paid-in Capital by granting Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I").

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 29, 2017 as documented in Notarial Deed No. 86 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the following issues were decided on:

1. Approved the Company's plan to issue the Pre-emptive Rights ("HMETD") through Limited Public Offering by issuing a total of 13,646,387,267 new shares with a nominal value of Rp250.

2. Approved the capital injection to be made by PT Fersindo Nusaperkasa and AirAsia Investment Ltd. as the standby buyer in a limited public offering of 5,306,040,000 shares and 5,097,960,000 shares, respectively, through non-cash payment in the form of perpetual securities which have been converted into shares of PT Indonesia AirAsia with total amount of Rp2,601,000,000,000.

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Company's shares of 10,685,124,441 and 216,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2017 Perusahaan mempunyai pengendalian langsung dan tidak langsung atas entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries

On December 31, 2017, the Company has direct and indirect ownership over the following subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ *Total Assets Before Elimination (in millions of Rupiah)*	
				31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*
Pemilikan langsung/ *Direct ownership:*							
PT Indonesia AirAsia ("IAA")	Jakarta	2004	Angkutan udara niaga/*Commercial air transport service*	57,25%	-	3.059.937	-
PT Vaya Interpersada ("VIP")	Jakarta	1989	Angkutan Darat/*Ground Transportation*	-	100%	-	11.654
PT Multi Mekar Lestari ("MML")	Jakarta	2012	Perdagangan/*Trading*	-	55%	-	59.372
PT Rimau Shipping ("RS")	Jakarta	2011	Angkutan Hasil/*Shipping*	-	65%	-	98.869
Pemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership:*							
PT Garda Tawang Reksa Indonesia ("GTRI")	Jakarta	2016	Aktivitas Kebandarudaraan/*Airport Activities*	38,36%	-	15.530	-

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham di PT Vaya Interpersada (VPI), PT Multi Mekar Lestari (MML), dan PT Rimau Shipping (RS), masing-masing kepada PT Catur Mandiri Sejati, PT Senamas Indonesia, dan PT Senamas Indo Mulia dan Tuan Kevin Yatmiko. Oleh karena itu, VPI, MML, dan RS tidak dikonsolidasi oleh Perusahaan sejak tanggal tersebut. Total harga penjualan sebesar Rp9.601.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain - lain pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017.

On December 29, 2017, the Company sold all of its shares in PT Vaya Interpersada (VPI), PT Multi Mekar Lestari (MML), and PT Rimau Shipping (RS) to PT Catur Mandiri Sejati, PT Senamas Indonesia, and PT Senamas Indo Mulia and Mr. Kevin Yatmiko, respectively. As a result, VPI, MML, and RS was deconsolidated from the Company since that date. The sale price totaling Rp9,601,000,000 is presented as part of "Other receivables - third parties" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017.

PT Indonesia AirAsia ("IAA")

IAA memiliki saham pada PT Garda Tawang Indonesia ("GTRI") dengan presentase kepemilikan 67%. GTRI bergerak dalam bidang aktivitas kebandarudaraan dan memulai operasi komersialnya pada tahun 2016.

PT Indonesia AirAsia ("IAA")

IAA owns shares of PT Garda Tawang Indonesia ("GTRI") with the percentage of ownership of 67%. GTRI is engaged in the business of airport activities and commenced its commercial operations in 2016.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Garda Tawang Reksa Indonesia ("GTRI")

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 24 Oktober 2016, dari Notaris Anne Djoenardi, S.H., MBA., PT Indonesia AirAsia ("IAA") bersama dengan PT Hutama Bhakti Investindo sepakat untuk mendirikan anak perusahaan dengan nama PT Garda Tawang Reksa Indonesia (GTRI). Total kepemilikan saham IAA pada Entitas Anak tersebut adalah sebesar 67,00% setara dengan Rp10.050.000.000 dengan nilai nominal saham sebesar Rp1.000.000. Kepemilikan saham tersebut telah disetor penuh pada tanggal 5 Juli 2017 sebesar Rp5.123.374.000 dan sisanya sebesar Rp4.926.626.000 diselesaikan dengan menyerahkan aset tetap yang telah dinilai kembali oleh KJPP Aditya Iskandar dan Rekan.

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham di PT Vaya Interpersada (VPI), PT Multi Mekar Lestari (MML), dan PT Rimau Shipping (RS), masing-masing kepada PT Catur Mandiri Sejati, PT Senamas Indonesia, dan PT Senamas Indo Mulia dan Tuan Kevin Yatmiko. Oleh karena itu, VPI, MML, dan RS tidak dikonsolidasi oleh Perusahaan sejak tanggal tersebut. Total harga penjualan sebesar Rp9.601.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain – lain pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017.

Perusahaan dan entitas anaknya untuk selanjutnya disebut menjadi "Kelompok Usaha".

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

PT Garda Tawang Reksa Indonesia ("GTRI")

Based on Notarial Deed No. 24, dated October 24, 2016 of Anne Djoenardi, S.H., MBA., PT Indonesia AirAsia together with PT Hutama Bhakti Investindo agreed to establish a subsidiary named PT Garda Tawang Reksa Indonesia (GTRI). The Company owns 67.00% of the outstanding shares of GTRI equivalent to Rp10,050,000,000 with par value of Rp1,000,000. The capital contribution was fully paid on July 5, 2017 by cash amounting to Rp5,123,374,000 and transfer of fixed assets valued at Rp4,926,626,000 based on appraisal report of Aditya Iskandar dan Rekan, Public Appraisal Services Office.

On December 29, 2017, the Company sold all of its shares in PT Vaya Interpersada (VPI), PT Multi Mekar Lestari (MML), and PT Rimau Shipping (RS) to PT Catur Mandiri Sejati, PT Senamas Indonesia, and PT Senamas Indo Mulia and Mr. Kevin Yatmiko, respectively. As a result, VPI, MML, and RS was deconsolidated from the Company since that date. The sale price totaling Rp9,601,000,000 is presented as part of "Other receivables – third parties" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017.

The Company and its subsidiaries are collectively referred herein as the "Group".

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Independen	:	Agus Toni Sutirto	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Utama	:	Pin Harris	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Kamarudin Bin Meranun	:	*Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Independen	:	Dinesh Kumar	:	*Independent Director*
Direktur Utama	:	Dendy Kurniawan	:	*President Director*
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Dr. Ir. Ignatius Anung Setyadi, MM	:	*Chairman*
Anggota	:	Roya Yusuf	:	*Member*
Anggota	:	Perri Kristianto	:	*Member*

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Independen	:	Dr. Ir. Ignatius Anung Setyadi, MM	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Utama	:	Donny Petrus Pranoto	:	*President Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Independen	:	Ir. Suka Waluya	:	*Independent Director*
Direktur Utama	:	Vinsensius	:	*President Director*
Direktur	:	Jerry Tan Siang Hup	:	*Director*
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Dr. Ir. Ignatius Anung Setyadi, MM	:	*Chairman*
Anggota	:	Roya Yusuf	:	*Member*
Anggota	:	Perri Kristianto	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 1.826 dan 1.782 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has a total of 1,826 and 1,782 permanent employees, respectively (unaudited).

1. *GENERAL (continued)*

d. Boards of Commissioners and Directors and employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as well as Audit Committee of the Company as of December 31, 2017 are as follows:

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as well as Audit Committee of the Company as of December 31, 2016 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus penerimaan dan pembayaran dari kas dan bank dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which were completed and authorized for issuance on March 29, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning the Financial Statement Presentation and Disclosures of listed entities, issued by Otoritas Jasa Keuangan.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statements of cash flows are prepared using the direct method, which classifies the receipts and payments of cash on hand and in banks into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2017. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as at December 31, 2017. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memeroleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memeroleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban yang signifikan, serta laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

Non-controlling interests represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

All significant balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Akuisisi terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik.

Pihak pengakuisisi biasanya merupakan entitas yang bergabung yang ukuran relatifnya secara signifikan lebih besar dari ukuran entitas yang bergabung lainnya.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

i) Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
ii) Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil penggabungan jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
iii) Komposisi organ pengatur entitas hasil penggabungan;
iv) Komposisi manajemen senior entitas hasil penggabungan;
v) Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Reverse acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identify as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) must be the acquirer for accounting purposes for the transaction to be considered a reverse acquisition.

The acquirer is usually the combining entity which relatively have significant size from the other combined entity.

The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

i) The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
ii) The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
iii) The composition of the governing body of the combined entity;
iv) The composition of the senior management of the combined entity;
v) The terms of the exchange of equity interests;

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Akuisisi terbalik (lanjutan)

Goodwill diukur sebagai kelebihan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis kepentingan ekuitas yang diterbitkan) menggambarkan struktur ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

Adopsi akuisisi terbalik ini memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan Perusahaan seperti dijelaskan di Catatan 4.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Reverse acquisition (continued)

Goodwill is measured as the excess of the fair value of the consideration effectively transferred by the accounting acquirer over the net fair amount of the accounting acquiree's recognized identifiable assets and liabilities.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

The amount recognized as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity interests issued) must reflect the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

Adoption of the reverse acquisition has significant impact on the financial reporting and disclosures of the Company as disclosed in Note 4.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Akuisisi terbalik (lanjutan)

KNP merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntasi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntasi.

c. Kas dan bank

Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan yang relevan.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

f. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Reverse acquisition (continued)

The NCI is the reclassification of NCI share on retained earning of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity.

c. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks are not pledged as collateral or restricted for use.

d. Transactions with related parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost necessary to make the sale.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset tetap

Aset tetap, kecuali pesawat, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perawatan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Pesawat dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Kenaikan yang berasal dari revaluasi pesawat diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi pesawat dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi pesawat yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets

Fixed assets, except aircraft, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Aircrafts are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date. Any revaluation increase arising on the revaluation of such aircraft, land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such aircraft, land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of such aircraft, land and buildings.

The revaluation surplus of aircrafts is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets (continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Pesawat	20-22	*Aircraft*
Mesin pesawat dan peralatan penerbangan	5-10	*Aircraft engines and inflight equipments*
Rotable assets dan alat tehnik	5-10	*Rotable assets and engineering tools*
Alat bantu darat	5	*Ground support equipment*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Peralatan kantor	5	*Office equipment*
Renovasi	5	*Renovation*

Perusahaan menyusutkan pesawat dengan estimasi nilai residu sebesar 10% dari nilai perolehannya.

The Company depreciates its aircrafts with the estimated residual values of 10% of the costs.

Pesawat yang disewa dalam perjanjian sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Aircraft held under finance lease is depreciated based on estimated useful life or over the lease period, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui sebagai laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized as profit or loss in the year the asset is derecognized.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

The asset residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya, kecuali jika aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dimana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi, kecuali jika aset tersebut dicatat pada nilai revaluasi, dalam hal tersebut pemulihan rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or Cash Generating Unit ("CGU") recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Bila beberapa atau keseluruhan dari manfaat ekonomis mengharuskan penyelesaian provisi diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian tagihan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

j. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa pada tanggal pengakuan awal, berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee* dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

j. Leases

The Company classifies leases at inception date, based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sewa pembiayaan - sebagai *lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam laba atau rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa operasi - sebagai *lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa pada tahun berjalan diakui sebagai beban pada operasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Sewa operasi - sebagai *lessor*

Sewa dimana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

Finance lease - as lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are reflected in profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized lease assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating lease - as lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

Operating lease - as lessor

A lease where the Company does not transfer substantially all the risks and rewards of the ownership of the asset are classified as operating leases.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Dana pemeliharaan pesawat

Biaya inspeksi besar rangka pesawat dan perbaikan besar mesin pesawat milik sendiri dikapitalisasi dan disusutkan selama periode sampai dengan inspeksi atau perbaikan besar berikutnya.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan rabat tetapi tidak termasuk pajak penjualan ("PPN").

Pendapatan dari penerbangan dan *charter* diakui pada saat penerbangan telah dilakukan. Pendapatan didalamnya termasuk bagasi, pelayanan penerbangan, kargo, jasa boga dan lain-lain, jika ada, dibebankan kepada penumpang.

Pendapatan diterima di muka dari penumpang untuk jasa yang belum diserahkan diakui pada saat pembayaran diterima dan disajikan sebagai "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan jasa kargo dan pendapatan terkait lainnya diakui pada saat jasa selesai diserahkan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

m. Imbalan kerja

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-undang No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode "*Projected Unit Credit*".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Maintenance reserve funds

Major airframe inspection cost relating to heavy maintenance visit and engine overhauls for owned aircraft is capitalized and amortized over the period until the next expected major inspection or overhaul.

l. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, after discounts and rebates but excluding sales taxes ("VAT").

Revenue from the flight and charter services is recognized upon the rendering of transportation services. Revenue includes baggage, airline-related, cargo, catering and any other fees charged to customers.

Unearned revenues from customers for services not yet rendered are recognized when related payment is received, and are presented as "Unearned Revenues" in the consolidated statement of financial position.

Cargo waybill revenue and other related revenue are recognized upon the completion of services rendered.

Expense is recognized when incurred (accrual basis).

m. Employee benefits

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Labor Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation based on PSAK 24 (2013 Revised), "Employee Benefits".

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the "Projected Unit Credit" method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:
i. Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
ii. Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada akun "Imbalan kerja karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
i. Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
ii. Beban atau pendapatan bunga neto.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:
i. The date of the plan amendment or curtailment, and
ii. The date that the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Employee benefits expense" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
i. Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.
ii. Net interest expense or income.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (”UU 13/2003”).

Kelompok Usaha mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode “*Projected Unit Credit”*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Kelompok Usaha mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktif informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 (“Law 13/2003”).

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity’s informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

n. Foreign currency transactions and balances

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group’s functional currency.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah sesuai dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi bank untuk tahun tersebut. Laba rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
1 Dolar AS ("US$")	13.548	13.436	*US Dollar ("US$") 1*
1 Dolar Australia ("AUD")	10.557	9.724	*Australian Dollar ("AUD") 1*
1 Dolar Singapura ("SGD")	10.134	9.299	*Singaporean Dollar ("SGD") 1*
1 Ringgit Malaysia ("MYR")	3.335	2.996	*Malaysian Ringgit ("MYR") 1*
1 Dong Vietnam ("VND")	0,5950	0,5900	*Vietnam Dong ("VND") 1*

Transaksi dalam mata uang asing lain dipertimbangkan tidak signifikan.

o. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Foreign currency transactions and balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the Bank Indonesia's middle rates of exchange at the last banking transaction date of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

At December 31, 2017 and 2016, the rates of exchange used were:

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

o. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan. Kekurangan dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when the Tax Assessment Letter ("SKP") is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined. Underpayment and overpayment of corporate income tax, if any, is recorded as part of "Tax expense - current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i. Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
ii. In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i. Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii. In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah pajak pertambahan nilai ("PPN") kecuali:

a) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
b) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menyajikan pajak final terkait secara terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value-added tax

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of value-added tax ("VAT") except:

a) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
b) For receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authority is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax. Therefore, the Group presented such final tax separately.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Kelompok Usaha melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Kelompok Usaha:

a. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

p. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:
i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Final tax (continued)

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a. has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and

b. intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

p. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fair value measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan setiap akhir tanggal pelaporan.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan bank, piutang usaha dan lain-lain dan uang jaminan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

Financial assets are recognized initially at fair value. In the case of investments not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each reporting date.

The Group's financial assets include cash on hand and in banks, trade and other receivables and security deposits, which are all classified under loans and receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya. Pada tanggal pelaporan, seluruh aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of a financial asset depends on its classification. As of the reporting date, all the Group's financial assets are classified as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method. The related gains or losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized costs, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas lain selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang usaha dan lain - lain, biaya masih harus dibayar dan kewajiban sewa pembiayaan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman dan utang dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As at the reporting date, the Group has no financial liabilities other than those classified as financial liabilities measured at amortized costs.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized costs, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade and other payable, accrued expenses and obligations under finance lease.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and borrowings are derecognized as well as through the amortization process.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai substansi perjanjian kontrak dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Suatu instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi berikut terpenuhi:

(a) Instrumen tersebut tidak memiliki kewajiban kontraktual:
  (i) Untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain; atau
  (ii) Untuk mempertukarkan aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dengan kondisi yang berpotensi tidak menguntungkan penerbit.

(b) Jika instrumen tersebut akan atau mungkin diselesaikan dengan instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas, instrumen tersebut merupakan:
  (i) Nonderivatif yang tidak memiliki kewajiban kontraktual bagi penerbitnya untuk menyerahkan suatu jumlah yang bervariasi dari instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas; atau
  (ii) Derivatif yang akan diselesaikan hanya dengan mempertukarkan sejumlah tertentu kas atau aset keuangan lain dengan sejumlah tertentu instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument. An instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions below are met:

(a) The instrument includes no contractual obligation:
  (i) To deliver cash or another financial asset to another entity; or
  (ii) To exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are potentially unfavourable to the issuer.

(b) If the instrument will or may be settled in the issuer's own equity instruments, it is:
  (i) A non-derivative that includes no contractual obligation for the issuer to deliver a variable number of its own equity instruments; or
  (ii) A derivative that will be settled only by the issuer exchanging a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of its own equity instruments.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Impairment of financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

  Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

  Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

v. Impairment of financial assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial assets carried at amortized cost*

  For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment.

  Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

  Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung pada laba rugi. Penghasilan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan.

vi. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau, mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

v. Impairment of financial assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

  When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.

vi. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(1) Hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

vi. Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

(1) The rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or (2) The Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) The Group has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) The Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Laba per saham dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

t. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Kelompok Usaha yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap segmen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

s. Basic earnings per share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", the basic earning per share attributable to the equity holder of the parent entity are computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

t. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an Entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each segment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

v. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa perubahan dan penyesuaian standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2017:

- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2018. Penerapan dini diperkenankan.

  Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi", berlaku efektif 1 Januari 2018. Penerapan dini diperkenankan.

  Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Events after the reporting period

Post period events that provide additional information about the Group's consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

v. Accounting standards that have been published but not yet effective

The following are several issued amendments and improvements to accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for the 2017 financial statements:

- *Amendments to PSAK 2, "Statements of Cash Flows in the Disclosures Initiative", effective January 1, 2018. Earlier application is permitted.*

  The amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- *Amendments to PSAK 46, "Income Taxes on the Recognition of Deffered Tax Assets for Unrealized Losses", effective January 1, 2018. Earlier applications is permitted.*

  The amendments clarify that to determine whether the taxable profit will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable profit can include recovery of certain assets of the entity exceeding its carrying amount.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa perubahan dan penyesuaian standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2017: (lanjutan)

- Amandemen PSAK no. 53, "Pembayaran Berbasis saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Berbasis Saham", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

  Amandemen ini bertujuan untuk memperjelas perlakuan akuntansi terkait klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham.

- PSAK no. 71: "Instrumen Keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan Penerapan dini diperkenankan.

  Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha. Oleh karena itu, memerlukan pertimbangan Kelompok Usaha, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

- PSAK No. 72: "Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan", berlaku efektif 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi retrospektif penuh atau restropektif yang dimodifikasi.

  Standar ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Accounting standards that have been published but not yet effective (continued)

The following are several issued amendments and improvements to accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for the 2017 financial statements: (continued)

- *Amendments to PSAK no. 53, "Share-based Payment: Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction", effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

  The amendments aim to clarify the accounting treatment related to the classification and measurement of stock-based payment transactions.

- *PSAK no. 71, "Financial Instruments", effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

  This accounting standard is expected to have impact to the Group's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Group's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristic of contractual cash flows. The standard also requires impairment model under expected credit loss ("ECL") model from the previous requirement under occurred loss model.

- *PSAK No. 72: "Revenue from Contracts with Customers", effective January 1, 2020 and can be applied using either full retrospective approach or modified retrospective approach.*

  This accounting standard requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa perubahan dan penyesuaian standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2017: (lanjutan)

- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS No. 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

  PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

  Interpretasi ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- Amandemen ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan", berlaku efektif 1 Januari 2019. Penerapan dini diperkenankan.

  Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Accounting standards that have been published but not yet effective (continued)

The following are several issued amendments and improvements to accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for the 2017 financial statements: (continued)

- *PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS No. 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.*

  This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- *ISAK No. 33: "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration", effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.*

  This interpretation clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the intial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- *Amendments to ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatment", effective January, 1 2019. Earlier application is permitted.*

  The amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari amandemen dan penyesuaian tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban operasional. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Kelompok Usaha adalah Rupiah.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan diklasifikasikan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Accounting standards that have been published but not yet effective (continued)

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these amendments and improvements to accounting standards on its consolidated financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

These judgments are made by the management in order to apply the Group's accounting policies, which have the most significant influence on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The Group's functional currency is the currency that mainly influences the revenue and operational expenses. Based on the economic substance of relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Group is Rupiah.

Classification of financial assets and liabilities

The Group specifies classification of certain assets and liabilities with consideration whether the definition specified by the PSAK No. 55 (Revised 2014) is fulfilled. The financial assets and liabilities have been recognized and classified in accordance with the Group's accounting policies stated in Note 2.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa

Perusahaan, sebagai *lessee*, memiliki berbagai perjanjian sewa sehubungan dengan pesawat tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko signifikan dan manfaat kepemilikan atas aset sewaan atau aset yang diperoleh melalui sewa telah ditransfer ke atau diperoleh oleh Perusahaan. Perusahaan membuat pertimbangan dari pengalihan risiko dan manfaat kepemilikan dari aset sewaan atau aset yang diperoleh melalui sewa.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Ketidakpastian yang ada sehubungan dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah serta waktu dari penghasilan kena pajak di masa mendatang. Perhitungan untuk penghasilan pajak badan di ungkapkan di Catatan 23.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam estimasi dan asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 22 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Leases

The Company, as lessee, has various lease agreements in respect of certain aircrafts. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets or assets acquired through lease are transferred to or acquired by the Company. The Company makes judgments of transfer of risks and rewards of ownership of leased assets or assets acquired through lease.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. The computation of corporate income tax is disclosed in Note 23.

Estimations and assumptions

Main assumptions and main sources of other uncertainty estimation on the reporting date which might have significant risk of material adjustment to the recorded assets and liabilities for the coming period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimations on the provided parameter during the preparation of consolidated financial statements. The assumptions and situations regarding the future development may change due to change in the market or circumstances arising beyond the control of the Group. Those changes will be reflected in the estimations and assumptions when they occur.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 22 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap (lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan dalam Catatan 11.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 17.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimations and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets (continued)

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying value of the Group's fixed assets as of December 31, 2017 and 2016 is disclosed in Note 11.

Pension and employee benefits

The measurement of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gain or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position through other comprehensive income the period in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company's estimated employee benefits liability as of December 31, 2017 and 2016 are discussed further in Note 17.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimations and assumptions (continued)

Realizability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Impairment of non-financial assets

Impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mencatat penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, diungkapkan dalam Catatan 11.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimations and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the Company recorded allowance for impairment losses of fixed assets. The net carrying value of the Company's fixed assets as of December 31, 2017 and 2016 is disclosed in Note 11.

4. AKUISISI TERBALIK

Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas dimana PT Fersindo Nusaperkasa ("FN") dan AirAsia Investment Ltd. ("AIL"), pemegang saham PT Indonesia AirAsia ("IAA"), selaku pembeli siaga, akan membeli masing-masing sebanyak 5.306.040.000 lembar saham (senilai Rp1.326.510.000.000) dan 5.097.960.000 lembar saham (senilai Rp1.274.490.000.000). Pada tanggal 29 Desember 2017 penyetoran atas saham dilakukan dalam bentuk selain kas, yaitu sekuritas perpetual. Pada tanggal 30 Agustus 2017, AirAsia Berhad, sebagai pemegang sekuritas perpetual, mengalihkan sebagian sekuritas perpetual kepada FN dan AIL dengan nilai total sebesar Rp2.601.000.000.000.

Efektif pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan mengkonversi seluruh sekuritas perpetual di atas menjadi saham baru pada IAA sehingga Perusahaan mempunyai kepemilikan sebesar 57,25% dari total saham IAA.

Setelah Penawaran Umum Terbatas, FN dan AAIL, sebagai pemegang saham IAA, secara bersama-sama menguasai 97,37% kepemilikan saham atas Perusahaan, sehingga IAA memperoleh pengendalian atas Perusahaan. Transaksi tersebut diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana IAA diidentifikasi sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

4. REVERSE ACQUISITION

On December 15, 2017, the Company conducted Limited Rights Issue whereby PT Fersindo Nusaperkasa ("FN") and AirAsia Investment Ltd. ("AIL"), the shareholders of PT Indonesia AirAsia ("IAA"), as standby buyers, would subscribe to 5,306,040,000 shares (amounting to Rp1,326,510,000,000) and 5,097,960,000 shares (amounting to Rp1,274,490,000,000), respectively. On December 29, 2017, payment of the shares subscription was done in the form of perpetual securities. On August 30, 2017, AirAsia Berhad, as the IAA's perpetual security holder, transferred a portion of the perpetual securities to FN and AIL in the amount totaling Rp2,601,000,000,000.

Effective December 29, 2017, the Company converted the above mentioned perpetual securities into new shares of IAA resulting in the Company owning 57.25% of the total shares of IAA.

After the Rights Issue, both FN and AIL, as the shareholders of IAA, owned 97.37% of the Company shares, accordingly IAA obtained a control over the Company. Such acquisition is accounted for as a reverse acquisition with IAA being identified as the acquirer for accounting purposes and the Company being identified as the acquiree for accounting purpose.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

4. AKUISISI TERBALIK (lanjutan)

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi, selisih antara nilai wajar aset neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan untuk pertukaran atas pihak diakuisisi yang menggunakan dasar paling andal, sehubungan dengan akuisisi terbalik ini dihitung sebagai berikut:

4. REVERSE ACQUISITION (continued)

Given that the Company is the deemed acquiree for accounting purpose, the difference between the fair value of the net assets of the Company and the fair value of consideration effectively transferred that represent the most reliable basis, arising from this reverse acquisition is computed as follows:

Imbalan yang secara efektif dialihkan	51.840.000.000	*Consideration effectively transferred*
Nilai neto aset dan liabilitas teridentifikasi Perusahaan yang diakui	(9.434.250.090)	*Net recognized value of the Company's identifiable assets and liabilities*
Kerugian	**42.405.749.910**	***Loss***

Kerugian yang timbul atas transaksi akuisisi terbalik ini langsung dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2017. Tidak ada arus kas yang timbul sehubungan dengan akuisisi terbalik ini.

Loss resulted from this reverse acquisition is directly charged to the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. No cashflows arising in relation to this reverse acquisition.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum. Dengan demikian, laporan keuangan konsolidasian untuk tujuan komparatif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah laporan keuangan konsolidasian historis IAA dan entitas anaknya.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent, being the Company, but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary. Accordingly, the consolidated financial statements for comparative purposes as of December 31, 2016 and January 1, 2016/December 31, 2015, and for the year ended December 31, 2016 which are presented in these consolidated financial statements are the historical consolidated financial statements of IAA and its subsidiaries.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

4. AKUISISI TERBALIK (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tahun 2016 tetapi tidak disajikan sebagai informasi komparatif dalam laporan keuangan konsolidasian ini, adalah sebagai berikut:

4. REVERSE ACQUISITION (continued)

The Company and its subsidiaries's consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and January 1, 2016/December 31, 2015 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2016 which were presented in the 2016 consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries but were not presented for comparative purposes in these consolidated financial statements, are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015/ *January 1, 2016/ December 31, 2015*	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	6.807.034.099	3.626.996.929	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	18.269.926.678	39.802.330.942	*Related party*
Pihak ketiga	5.930.339.877	5.678.515.113	*Third parties*
Piutang lain-lain			*Other receivable*
Pihak ketiga	1.783.584.273	185.587.115	*Third parties*
Pihak berelasi	8.593.476.679	8.593.476.679	*Related party*
Pajak dibayar dimuka	21.602.379	-	*Prepaid tax*
Beban dibayar dimuka	37.112.510.752	15.210.204.312	*Prepaid expenses*
Uang muka pembelian	3.358.002.147	318.786.169	*Advances*
TOTAL ASET LANCAR	**81.876.476.884**	**73.415.897.258**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET			***ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi sebesar Rp22.451.589.273 pada tahun 2016 dan sebesar Rp15.509.212.755	88.366.208.956	95.308.585.474	*Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp22,451,589,273 in 2016 and Rp15,509,212,755*
Goodwill - neto	6.350.000.000	6.350.000.000	*Goodwill - net*
Aset pajak tangguhan	224.194.239	243.013.365	*Deferred tax assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**94.940.403.195**	**101.901.598.839**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**176.816.880.078**	**175.317.496.097**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank	5.500.000.000	5.500.000.000	*Bank loans*
Utang usaha			*Trade payable*
Pihak ketiga	1.379.717.298	2.770.992.320	*Third parties*
Pihak berelasi	41.656.897.930	17.909.112.237	*Related parties*
Utang pajak	1.504.985.565	3.335.750.813	*Taxes payables*
Beban yang masih harus dibayar			*Accrued expenses*
Pihak ketiga	303.171.582	1.357.807.107	*Third parties*
Pihak berelasi	-	24.183.086.429	*Related parties*
Uang muka penjualan	2.364.100.735	2.364.100.735	*Advances*
Utang pembelian kapal	19.774.202.470	19.774.202.470	*Debt from purchase of vessel*
Utang lain-lain - pihak berelasi	1.280.708.303	526.599.931	*Other payables - related parties*
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.419.806.674	5.196.954.886	*Long term bank loans - current maturities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**81.183.590.556**	**82.918.606.928**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

4. AKUISISI TERBALIK (lanjutan) / *4. REVERSE ACQUISITION (continued)*

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015/ *January 1, 2016/ December 31, 2015*	
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***LONG-TERM LIABILITIES***
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	61.203.960.649	62.871.676.445	*Long-term bank loan – net of current maturities*
Liabilitas imbalan kerja	1.239.149.645	754.089.515	*Employee benefits liability*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**62.443.110.294**	**63.625.765.960**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**143.626.700.849**	**146.544.372.888**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham – nilai nominal Rp250 per saham modal dasar – 600.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh – 216.000.000 saham	54.000.000.000	54.000.000.000	*Share capital – Rp250 par value per share Authorized – 600,000,000 shares Issued and fully paid – 216,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	31.805.831.495	29.000.000.000	*Additional paid-in capital*
Keuntungan pengukuran kembali imbalan pasti	424.066.990	590.364.947	*Gain on revaluation of defined benefit plan*
Saldo rugi	(61.752.498.540)	(62.325.520.841)	*Deficit*
Kepentingan non-pengendali	8.712.779.284	7.508.279.103	*Non-controlling interest*
TOTAL EKUITAS	**33.190.179.229**	**28.773.123.209**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**176.816.880.078**	**175.317.496.097**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ *For the year ended December 31, 2016*	
PENDAPATAN	111.864.132.708	***REVENUE***
BEBAN LANGSUNG	99.475.209.082	***DIRECT EXPENSES***
LABA KOTOR	12.388.923.626	***GROSS PROFIT***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

4. AKUISISI TERBALIK (lanjutan) / *4. REVERSE ACQUISITION (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ *Year ended December 31, 2016*	
Beban umum dan administrasi	(4.599.726.442)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(5.764.189.526)	*Finance expenses*
Pendapatan lain-lain	34.052.980	*Other income*
Beban lain-lain	(151.294.391)	*Other expenses*
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.907.766.247	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		***INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan	(1.096.422.830)	*Income tax expense*
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	811.343.418	***NET INCOME AFTER TAX***
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(141.372.080)	*Revaluation of retirement benefits*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	669.971.338	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba yang dapat diatribusikan kepada:		***Income attributable to:***
Pemilik entitas induk	573.022.301	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	304.461.397	*Non-controlling interest*
	877.483.697	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		***Comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk	406.724.344	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	329.387.273	*Non-controlling Interest*
	736.111.617	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	736.111.617	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
LABA PER SAHAM	4,06	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

4. AKUISISI TERBALIK (lanjutan) / *4. REVERSE ACQUISITION (continued)*

Jumlah saham setelah akusisi terbalik / *Amount of shares after reverse acquisition*

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Modal saham IAA sesaat sebelum akuisisi terbalik	180.000.000.000	180.000.000.000	*Existing share capital of IAA immediately prior to reverse acquisition*
Imbalan yang secara efektif dialihkan dalam akuisisi terbalik	51.840.000.000	-	*Consideration effectively transferred in reverse acquisition*
Penerbitan saham oleh Perusahaan:			*Shares issued by the Company:*
Penerbitan saham baru untuk bagian publik	16.281.110.250	-	*Issuance of new shares as public offering*
Konversi sekuritas perpetual menjadi saham	2.601.000.000.000	-	*Conversion perpetual securities into shares*
	2.849.121.110.250	180.000.000.000	
Penyesuaian yang timbul dari akuisisi terbalik untuk mencerminkan modal menurut hukum dari Perusahaan	(177.840.000.000)	(126.000.000.000)	*Adjustment arising from reverse acquisition to reflect the Company's legal capita*
Total	**2.671.281.110.250**	**54.000.000.000**	***Total***

Penyesuaian ke modal saham Perusahaan, yang dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian, merupakan penyesuaian secara retroaktif atas modal menurut hukum pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk mencerminkan modal menurut hukum dari pihak diakuisisi secara akuntansi, yaitu Perusahaan (Catatan 37).

Adjustment to the Company's share capital, which is recorded as additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position, represent retroactive adjustment to the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree, i.e. the Company (Note 37).

Lembar saham / *Number of shares*

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Modal dasar	40.000.000.000	600.000.000	*Authorized share capital*
Modal ditempatkan dan disetor penuh	10.685.124.441	216.000.000	*Issued and fully paid share capital*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

5. KAS DAN BANK / *5. CASH ON HAND AND IN BANKS*

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

The details of cash on hand and in banks are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Kas	161.981.209	2.948.319.677	*Cash on hand*
Bank - pihak ketiga			*Cash in banks - third parties*
Rekening Rupiah			*Rupiah Accounts*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	129.316.601.596	82.267.713.242	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)	9.663.479.881	17.360.547.440	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)*
PT Bank Permata Tbk (Permata)	53.568.344.846	68.127.502.507	*PT Bank Permata Tbk (Permata)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	5.867.978.245	16.283.842.071	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)*
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	6.272.840.058	14.125.400.287	*PT Bank Central Asia Tbk (BCA)*
PT Bank DBS Indonesia (DBS)	5.197.925.452	8.049.922.544	*PT Bank DBS Indonesia (DBS)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)	996.713.681	1.431.814.245	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)*
Citibank, N.A. (Citibank)	10.729.763.175	2.727.869.815	*Citibank, N.A. (Citibank)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	289.734.089	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)*
Rekening Dolar AS			*US Dollar Accounts*
Citibank	1.695.838.656	926.907.182	*Citibank*
Mandiri	10.097.695.073	1.616.574.283	*Mandiri*
DBS	1.086.000.635	561.982.198	*DBS*
Rekening Dolar Australia			*Australian Dollar Account*
Citibank	4.340.999.239	1.185.485.964	*Citibank*
Rekening Dong Vietnam			*Vietnam Dong Account*
Citibank	1.680.940.489	1.666.814.939	*Citibank*
Rekening Ringgit Malaysia			*Malaysian Ringgit Account*
Citibank	7.432.890.992	19.160.439.083	*Citibank*
Rekening Dolar Singapura			*Singaporean Dollar Account*
Citibank	23.386.350	6.542.717	*Citibank*
Total	**248.423.113.666**	**238.447.678.194**	***Total***

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rates from each bank.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no cash on hand and in banks pledged as collateral to loans and other borrowings.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA / *6. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES*

Rincian piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables - third parties are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Piutang usaha - pihak ketiga			*Trade receivables - third parties*
Kartu kredit	14.694.720.158	11.816.991.506	*Credit card*
Agen kargo	4.823.748.130	326.868.291	*Cargo agents*
Perantara pembayaran	1.127.297.152	4.405.942.903	*Payment channel*
Lain-lain	2.339.591.813	5.701.917.528	*Others*
Total	**22.985.357.253**	**22.251.720.228**	***Total***

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables - third parties based on the currency are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Rupiah	21.963.542.029	21.923.617.311	*Rupiah*
Dolar AS	1.021.815.224	-	*US Dollar*
Dolar Singapura	-	328.102.917	*Singaporean Dollar*
Total	**22.985.357.253**	**22.251.720.228**	***Total***

Analisis umur piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables - third parties are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	17.397.174.372	3.153.461.369	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1-30 hari	3.478.000.000	16.837.924.662	*1-30 days*
31-60 hari	1.997.144.889	1.182.395.521	*31-60 days*
61-90 hari	20.615.850	474.139.698	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	92.422.142	603.798.978	*More than 90 days*
Total	**22.985.357.253**	**22.251.720.228**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other receivables are as follows:*

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Piutang lain-lain - pihak berelasi			*Other receivables - related parties*
PT Indonesia AirAsia Extra	115.837.579.259	95.631.633.637	*PT Indonesia AirAsia Extra*
AirAsia X Berhad	28.720.752.620	4.639.649.267	*AirAsia X Berhad*
AirAsia India	13.951.332.580	13.552.768.245	*AirAsia India*
PT Hutama Bhakti Investindo	4.950.000.000	4.950.000.000	*PT Hutama Bhakti Investindo*
AAE Travel Pte Ltd	3.534.189.823	-	*AAE Travel Pte Ltd*
AirAsia Go Holiday Sdn. Bhd.	107.264.791	106.225.150	*AirAsia Go Holiday Sdn. Bhd.*
Rokki Sdn. Bhd.	23.927.100	-	*Rokki Sdn. Bhd.*
AirAsia Inc.	-	6.192.499.633	*AirAsia Inc.*
Thai AirAsia Co. Ltd.	-	26.661.459.224	*Thai AirAsia Co. Ltd.*
AirAsia Japan	-	1.463.986	*AirAsia Japan*
Total	**167.125.046.173**	**151.735.699.142**	***Total***
Piutang lain-lain - pihak ketiga	26.742.967.804	14.683.714.414	*Other receivables - third parties*
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai secara individual	-	(3.494.329.800)	*Allowance for individual impairment losses*
Total	**26.742.967.804**	**11.189.384.614**	***Total***

Termasuk dalam piutang lain-lain - pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah piutang klaim asuransi terkait kecelakaan pesawat yang terjadi pada tanggal 28 Desember 2014 (Catatan 15), dan piutang atas penjualan anak perusahaan tertentu (Catatan 1c).

Included in other receivables - third parties as of December 31, 2017 and 2016 are claim insurance receivables related to the aircraft accident which happened on December 28, 2014 (Note 15), and receivables of the sale of certain subsidiaries (Note 1c).

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other receivables based on the currency are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Rupiah	179.622.341.459	162.632.920.206	*Rupiah*
Dolar Australia	11.165.760.878	-	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	3.079.911.640	169.240.253	*Singaporean Dollar*
Ringgit Malaysia	-	122.923.297	*Malaysian Ringgit*
Total	**193.868.013.977**	**162.925.083.756**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *OTHER RECEIVABLES (continued)*

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga secara individual adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of allowance for individual impairment losses on other receivables - third parties is as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Saldo awal	3.494.329.800	3.494.329.800	*Beginning balance*
Pemulihan dan/atau penghapusan selama tahun berjalan	(3.494.329.800)	-	*Reversal and/or write-offs during the year*
Total	**-**	**3.494.329.800**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga secara individual tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management is of the opinion that the above allowance for individual impairment losses on other receivables - third parties is adequate to cover possible losses from the non-collection of accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

As of December 31, 2017 and 2016, accounts receivable are not pledged as collateral.

8. PERSEDIAAN, NETO / *INVENTORIES, NET*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Suku cadang	37.943.031.887	32.095.255.593	*Spare parts*
Barang dagangan	2.816.293.936	3.476.821.210	*Merchandise*
Total	40.759.325.823	35.572.076.803	*Total*
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	(28.683.832)	(4.951.450.612)	*Allowance for decline in values of inventories*
Neto	**40.730.641.991**	**30.620.626.191**	***Net***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

8. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan) / *8. INVENTORIES, NET (continued)*

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of allowance for decline in values of inventories is as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Saldo awal	4.951.450.612	4.621.400.889	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan	-	330.049.723	*Provisions during the year*
Pemulihan/penghapusan selama tahun berjalan	(4.922.766.780)	-	*Reversal and/or write-offs during the year*
Neto	**28.683.832**	**4.951.450.612**	***Net***

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari persediaan usang. Pemulihan nilai persediaan merupakan realisasi atas penjualan dan/atau pemakaian persediaan yang bersangkutan.

Based on the review of the condition of inventories, the management is of the opinion that the allowance for decline in values of inventories is adequate to cover any possible losses that may arise from non-recoverability of obsolete inventories. The recovery of the value of the inventories represents sale and/or usage of such inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan tertentu diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 11). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2017 and 2016, certain inventories were insured against fire and other risks (Note 11). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from possible losses on the inventories insured.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

As of December 31, 2017 and 2016, inventories are not pledged as collateral.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari uang muka dan pembayaran di muka untuk:

This account consists of advances for and prepayments of:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Bahan bakar	49.141.214.130	27.147.318.306	*Fuel*
Karyawan	4.316.800.705	6.120.109.241	*Employee*
Asuransi	2.207.169.555	1.506.079.723	*Insurance*
Sewa	626.786.763	2.004.011.643	*Rental*
Lain-lain	5.028.313.915	1.438.030.055	*Others*
Total	**61.320.285.068**	**38.215.548.968**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Uang muka bahan bakar merupakan pembayaran kepada Petronas Dagangan Berhad, Shell Malaysia Trading Sdn. Bhd., Pertamina dan Air BP Ltd.

Analisis mutasi saldo uang muka biaya bahan bakar adalah sebagai berikut:

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

Advances for fuel represents payments to Petronas Dagangan Berhad, Shell Malaysia Trading Sdn. Bhd., PTT Public Co. Ltd., Pertamina and Air BP Ltd.

An analysis of the movements in the balance of advances fuel expenses is as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Saldo awal	27.147.318.306	73.401.682.975	*Beginning balance*
Penambahan	1.240.235.404.641	1.100.177.364.181	*Additions*
Pengurangan	(1.218.241.508.817)	(1.146.431.728.850)	*Deductions*
Saldo akhir	**49.141.214.130**	**27.147.318.306**	***Ending balance***

10. DANA PEMELIHARAAN PESAWAT

Akun ini merupakan dana pemeliharaan dan perbaikan pesawat yang dibayarkan kepada *lessor* selama periode sewa (Catatan 32). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo dana pemeliharaan pesawat masing-masing sebesar Rp149.664.324.874 dan Rp169.786.303.267.

Analisis mutasi saldo dana pemeliharaan pesawat adalah sebagai berikut:

10. MAINTENANCE RESERVE FUNDS

This account represents the maintenance and repair reserve funds paid to the lessor during the lease term period (Note 32). As of December 31, 2017 and 2016, the balances of maintenance reserve funds amounted to Rp149,664,324,874 and Rp169,786,303,267, respectively.

An analysis of the movements in the balance of maintenance reserve funds is as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Saldo awal	169.786.303.267	214.423.533.096	*Beginning balance*
Penambahan dana pemeliharaan pesawat	87.962.225.979	185.799.534.226	*Additional maintenance reserve funds*
Reklasifikasi dana pemeliharaan pesawat ke aset tetap (Catatan 36)	(108.084.204.372)	(230.436.764.055)	*Reclassification of maintenace reserve funds to fixed asset (Note 36)*
Saldo akhir	**149.664.324.874**	**169.786.303.267**	***Ending balance***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

10. DANA PEMELIHARAAN PESAWAT (lanjutan)

Biaya perbaikan besar untuk mesin pesawat tertentu dengan jumlah total sebesar Rp108.084.204.372 pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp230.436.764.055) dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" (Catatan 11) akan diselesaikan melalui cicilan sampai dengan akhir masa sewa yang berakhir paling lama pada tahun 2020. Biaya perbaikan besar untuk mesin pesawat yang belum dibayar sebesar Rp209.591.034.622 pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp236.675.602.537) dicatat sebagai bagian dari akun "Biaya Masih Harus Dibayar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).

10. MAINTENANCE RESERVE FUNDS (continued)

The cost of certain aircraft engine overhaul amounting to Rp108,084,204,372 as of December 31, 2017 (2016: Rp230,436,764,055) are presented as part of "Fixed Assets" account (Note 11) and will be settled through installments until the end of the lease terms at the latest in 2020. The unpaid balance of the cost of aircraft engine overhaul amounting to Rp209,591,034,622 as of December 31, 2017 (2016: Rp236,675,602,537) are presented as part of "Accrued Expenses" account in the consolidated statements of financial position (Note 15).

11. ASET TETAP, NETO / *11. FIXED ASSETS, NET*

	31 Desember 2017/*December 31, 2017*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Revaluasi/ *Revaluation***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Nilai Perolehan/Revaluasi						***Cost/Revaluation***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Mesin pesawat dan peralatan penerbangan	663.069.499.522	117.337.140.213	-	-	780.406.639.735	*Aircraft engines and inflight equipments*
Rotable assets dan alat tehnik	214.945.862.654	48.020.639.302	4.287.085.057	-	258.679.416.899	*Rotable assets and engineering tools*
Alat bantu darat	949.314.704	96.000.000	-	-	1.045.314.704	*Ground support equipment*
Kendaraan	11.164.185.890	-	-	-	11.164.185.890	*Vehicles*
Peralatan kantor	57.133.604.180	3.036.515.954	-	-	60.170.120.134	*Office equipment*
Renovasi	11.693.502.316	4.210.405.910	-	-	15.903.908.226	*Renovation*
Aset dalam penyelesaian	-	56.437.966	-	-	56.437.966	*Work in progress*
Sub-total	958.955.969.266	172.757.139.345	4.287.085.057	-	1.127.426.023.554	*Sub-total*
Aset sewa pembiayaan						*Assets under finance lease*
Pesawat	1.596.642.549.453	-	-	111.355.800.978	1.707.998.350.431	*Aircraft*
Kendaraan	3.077.869.091	-	-	-	3.077.869.091	*Vehicles*
Sub-total	1.599.720.418.544	-	-	111.355.800.978	1.711.076.219.522	*Sub-total*
Total nilai perolehan	2.558.676.387.810	172.757.139.345	4.287.085.057	111.355.800.978	2.838.502.243.076	*Total cost*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS, NET (continued)*

31 Desember 2017/*December 31, 2017*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Mesin pesawat dan peralatan penerbangan	60.120.895.303	70.321.596.318	-	-	130.442.491.621	*Aircraft engines and inflight equipments*
Rotable assets dan alat tehnik	114.820.350.014	21.626.605.506	1.769.592.779	-	134.677.362.741	*Rotable assets and engineering tools*
Alat bantu darat	947.898.374	31.816.329	-	-	979.714.703	*Ground support equipment*
Kendaraan	8.040.433.257	1.271.230.301	-	-	9.311.663.558	*Vehicles*
Peralatan kantor	43.558.022.745	5.834.110.193	-	-	49.392.132.938	*Office equipment*
Renovasi	8.775.175.431	1.432.047.548	-	-	10.207.222.979	*Renovation*
Sub-total	236.262.775.124	100.517.406.195	1.769.592.779	-	335.010.588.540	*Sub-total*
Aset sewa pembiayaan						*Assets under finance lease*
Pesawat	351.648.079.406	68.132.409.282	-	-	419.780.488.688	*Aircraft*
Kendaraan	1.750.456.356	615.573.818	-	-	2.366.030.174	*Vehicles*
Sub-total	353.398.535.762	68.747.983.100	-	-	422.146.518.862	*Sub-total*
Total akumulasi penyusutan	589.661.310.886	169.265.389.295	1.769.592.779	-	757.157.107.402	*Total accumulated depreciation*
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap	15.009.203.164	-	2.494.122.308	-	12.515.080.856	*Allowance for impairment losses of fixed assets*
Nilai tercatat neto	**1.954.005.873.760**				**2.068.830.054.818**	***Net carrying value***

31 Desember 2016/*December 31, 2016*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Perolehan					***Cost***
Pemilikan langsung					*Direct ownership*
Mesin pesawat dan peralatan penerbangan	321.643.535.467	341.425.964.055	-	663.069.499.522	*Aircraft engines and inflight equipments*
Rotable assets dan alat tehnik	217.350.004.652	2.503.089.075	4.907.231.073	214.945.862.654	*Rotable assets and engineering tools*
Alat bantu darat	949.314.704	-	-	949.314.704	*Ground support equipment*
Kendaraan	10.744.096.810	572.589.080	152.500.000	11.164.185.890	*Vehicles*
Peralatan kantor	57.723.761.345	1.145.002.441	1.735.159.606	57.133.604.180	*Office equipment*
Renovasi	10.720.523.316	972.979.000	-	11.693.502.316	*Renovation*
Sub-total	619.131.236.294	346.619.623.651	6.794.890.679	958.955.969.266	*Sub-total*
Aset sewa pembiayaan					*Assets under finance lease*
Pesawat	1.596.642.549.453	-	-	1.596.642.549.453	*Aircraft*
Kendaraan	3.077.869.091	-	-	3.077.869.091	*Vehicles*
Sub-total	1.599.720.418.544	-	-	1.599.720.418.544	*Sub-total*
Total nilai perolehan	2.218.851.654.838	346.619.623.651	6.794.890.679	2.558.676.387.810	*Total cost*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS, NET (continued)*

	31 Desember 2016/*December 31, 2016*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung					*Direct ownership*
Mesin pesawat dan peralatan penerbangan	13.514.171.535	46.606.723.768	-	60.120.895.303	*Aircraft engines and inflight equipments*
Rotable assets dan alat tehnik	98.393.387.470	18.488.579.429	2.061.616.885	114.820.350.014	*Rotable assets and engineering tools*
Alat bantu darat	946.458.374	1.440.000	-	947.898.374	*Ground support equipment*
Kendaraan	6.533.304.712	1.659.628.545	152.500.000	8.040.433.257	*Vehicles*
Peralatan kantor	39.442.981.893	4.191.375.784	76.334.932	43.558.022.745	*Office equipment*
Renovasi	7.598.560.966	1.176.614.465	-	8.775.175.431	*Renovation*
Sub-total	166.428.864.950	72.124.361.991	2.290.451.817	236.262.775.124	*Sub-total*
Aset sewa pembiayaan					*Assets under finance lease*
Pesawat	283.515.670.124	68.132.409.282	-	351.648.079.406	*Aircraft*
Kendaraan	1.134.882.537	615.573.819	-	1.750.456.356	*Vehicles*
Sub-total	284.650.552.661	68.747.983.101	-	353.398.535.762	*Sub-total*
Total akumulasi penyusutan	451.079.417.611	140.872.345.092	2.290.451.817	589.661.310.886	*Total accumulated depreciation*
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap	17.742.581.705	-	2.733.378.541	15.009.203.164	*Allowance for impairment losses of fixed assets*
Nilai tercatat neto	**1.750.029.655.522**			**1.954.005.873.760**	***Net carrying value***

Termasuk dalam penambahan mesin pesawat dan peralatan penerbangan sebesar Rp108.084.204.372 dan Rp230.436.764.055 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 merupakan perbaikan besar untuk mesin pesawat tertentu yang diselesaikan dengan menggunakan dana pemeliharaan pesawat (Catatan 10).

Included in the additions of aircraft engines and inflight equipment amounting to Rp108,084,204,372 and Rp230,436,764,055 in 2017 and 2016, respectively, are overhauls for certain aircraft engines which were settled by using aircraft maintenance fund (Note 10).

Beban penyusutan yang dibebankan dalam beban usaha adalah sebesar Rp169.265.389.295 dan Rp140.872.345.092 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Depreciation expense charged to operating expenses amounted to Rp169,265,389,295 and Rp140,872,345,092 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

Analisis penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The analysis of the sale of fixed assets is as follows:

	2017	**2016**	
Nilai tercatat, setelah dikurangi dengan penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(23.369.970)	(1.771.060.321)	*Carrying amount, net of allowance for impairment losses*
Penerimaan dari penjualan	1.061.026.453	2.217.495.395	*Proceeds from sale*
Laba	**1.037.656.483**	**446.435.074**	***Gain***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar pesawat dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Sugianto, Prasodjo dan Rekan untuk tahun 2017 dalam laporannya tertanggal 19 Maret 2018. Penilaian tersebut menggunakan informasi keuangan per 31 Desember 2017 dan dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan data pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2017, hirarki nilai wajar pesawat berada pada tingkat 2.

Selisih nilai wajar pesawat dengan nilai tercatatnya dikurangi dengan penghasilan pajak tangguhan, dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Selisih Revaluasi Aset Tetap". Jika pesawat dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebesar Rp1.176.862.060.765 pada tanggal 31 Desember 2017. Manajemen melakukan revaluasi tersebut hanya untuk tujuan akuntansi.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap dan persediaan dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp13.820.000.000 dan US$421.130.898, (2016: Rp20.400.000.000 dan US$566.873.633), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp64.339.646.174.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi aset tetap, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas penurunan nilai aset tetap.

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

The revaluation of aircrafts was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Sugianto, Prasodjo dan Rekan for 2017 as stated in their report dated March 19, 2018. Such revaluation used the financial information as of December 31, 2017 and determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to recent arm's length market transaction and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4. regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method used is the market data approach.

As of December 31, 2017, fair value hierarchy of the aircrafts in on level 2.

The difference between fair value of the aircrafts and its carrying value, net of deferred tax, is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation Difference of Fixed Assets". If aircrafts were stated at cost, its carrying value would be Rp1,176,862,060,765 as of December 31, 2017. Management conducted such revaluation for accounting purpose only.

As of December 31, 2017, fixed assets and certain inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp13,820,000,000 and US$421,130,898 (2016: Rp20,400.000,000 dan US$566,873,633), which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks.

As of December 31, 2017, the acquisition costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp64,339,646,174.

Based on the review of the condition of fixed assets, the management is of the opinion that the allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover any possible losses that may arise from the decrease in value of fixed assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS, NET (continued)*

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penyesuaian taksiran masa manfaat, nilai residu, dan metode penyusutan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on management review, there were no events or changes in circumstances which indicate an adjustment for estimated useful life, residual values and depreciation method of the fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset, jika aset lainnya (selain pesawat dan peralatan penerbangan) diukur menggunakan nilai wajar.

Management believes that there is no significant difference between the fair value and carrying value of property and equipment, if those assets (excluding aircraft and inflight equipments) have been measured at fair value basis.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

There were no fixed assets used as collateral as at the reporting dates.

12. UANG JAMINAN / *12. SECURITY DEPOSITS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Uang jaminan - pihak ketiga			*Security deposits - third parties*
Sewa pesawat (Catatan 32)	91.324.465.756	81.852.131.828	*Lease of aircraft (Note 32)*
Terminal bandara	32.429.812.640	37.436.512.435	*Airport terminal*
Lain-lain	12.722.028.694	8.349.208.333	*Others*
Total	**136.476.307.090**	**127.637.852.596**	***Total***

13. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA / *13. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES*

Rincian utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut: / *The details of trade payables - third parties are as follows:*

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Utang usaha - pihak ketiga			*Trade payables - third parties*
Jasa bandara	121.013.753.265	81.943.998.529	*Airport services*
Periklanan	36.546.563.100	18.603.814.123	*Advertising*
Perawatan pesawat	21.181.414.329	30.154.515.495	*Aircraft maintenance*
Jasa boga	3.312.075.772	1.482.385.825	*Catering*
Sewa	1.227.220.466	14.859.910.740	*Rental*
Lain-lain	65.636.159.673	67.941.098.258	*Others*
Total	**248.917.186.605**	**214.985.722.970**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

13. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan) / *13. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES (continued)*

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables - third parties based on the currency are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Rupiah	192.265.325.082	149.073.308.415	*Rupiah*
Dolar AS	20.749.700.605	23.406.150.479	*US Dollar*
Dolar Singapura	19.518.323.156	1.609.051.888	*Singaporean Dollar*
Ringgit Malaysia	14.783.277.555	30.214.837.981	*Malaysian Ringgit*
Dolar Australia	613.028.390	10.682.374.207	*Australian Dollar*
Makau Pataka	550.704.527	-	*Macau Pataca*
Renminbi China	270.081.084	-	*Chinese Renminbi*
Baht Thailand	148.083.196	-	*Thailand Baht*
Dolar Hongkong	18.663.010	-	*Hongkong Dollar*
Total	**248.917.186.605**	**214.985.722.970**	***Total***

Analisis umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables - third parties is as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Belum jatuh tempo	40.803.523.612	106.535.228.344	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1-30 hari	201.247.251.150	78.476.109.013	*1-30 days*
31-60 hari	1.907.160.337	29.974.385.613	*31-60 days*
61-90 hari	261.127.266	-	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	4.698.124.240	-	*More than 90 days*
Total	**248.917.186.605**	**214.985.722.970**	***Total***

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 to 60 days.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

14. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK BERELASI / *14. OTHER PAYABLES – RELATED PARTIES*

Rincian utang lain-lain - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of other payables - related parties are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Utang lain-lain - pihak berelasi			*Other payables - related parties*
AirAsia Berhad	456.336.641.035	296.387.118.160	*AirAsia Berhad*
Philippines AirAsia Inc.	86.671.344.112	21.253.260.025	*Philippines AirAsia Inc.*
Thai AirAsia Co.Ltd.	53.633.337.600	-	*Thai AirAsia Co.Ltd.*
AirAsia Mitra Investama	38.342.019.225	-	*AirAsia Mitra Investama*
AirAsia Pte Ltd	7.833.324.012	-	*AirAsia Pte Ltd.*
Thai AirAsia X Co.Ltd.	7.819.770.134	10.829.708.770	*Thai AirAsia X Co.Ltd.*
AAX Services Pty Ltd.	5.445.524.691	662.620.707	*AAX Services Pty Ltd.*
AirAsia Global Shared Services Sdn. Bhd.	2.413.251.410	1.949.522.486	*AirAsia Global Shared Services Sdn. Bhd.*
AirAsia Japan	22.586.631	-	*AirAsia Japan*
AAE Travel Pte. Ltd.	-	1.195.102.020	*AAE Travel Pte. Ltd.*
Total	**658.517.798.850**	**332.277.332.168**	**Total**

Rincian utang lain-lain - pihak berelasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other payables - related parties based on the currency are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Dolar AS	643.857.168.716	330.190.137.745	*US Dollar*
Dolar Singapura	7.825.292.942	-	*Singaporean Dollar*
Dolar Australia	5.431.079.244	662.620.706	*Australian Dollar*
Euro	1.404.257.948	-	*Euro*
Rupiah	-	1.424.573.717	*Rupiah*
Total	**658.517.798.850**	**332.277.332.168**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / *15. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Penyisihan atas dana pemeliharaan pesawat (Catatan 10)	209.591.034.622	236.675.602.537	*Provision for maintenance reserve funds (Note 10)*
Penyisihan atas tagihan pajak (Catatan 24)	25.237.067.045	191.296.738.400	*Provision for tax under payment (Note 24)*
Bonus	61.468.266.458	40.100.511.810	*Bonus*
Bunga atas kewajiban sewa pembiayaan	6.516.376.242	7.722.891.242	*Interest from obligations under finance lease*
Biaya penerbangan	5.704.082.268	4.086.819.118	*Flight operation costs*
Penyisihan atas kecelakaan pesawat	3.880.000.000	3.880.000.000	*Provision for the aircraft accident*
Lain-lain	10.634.954.286	53.085.356.605	*Others*
Sub-total	323.031.780.921	536.847.919.712	*Sub-total*
Dikurangi bagian jangka pendek	225.699.008.595	380.605.192.626	*Less short-term maturities*
Bagian jangka panjang - penyisihan atas dana pemeliharaan pesawat	**97.332.772.326**	**156.242.727.086**	***Long-term maturities - provision for maintenance reserve funds***

Pada tanggal 28 Desember 2014, pesawat Perusahaan dengan nomor penerbangan QZ8501 dari Surabaya, Indonesia menuju ke Singapura mengalami kecelakaan. Risiko kerugian yang berkaitan dengan pesawat tersebut, Airbus A320-200 dengan Registrasi Indonesia PK-AXC, tertanggung oleh polis asuransi.

On December 28, 2014, the Company's aircraft, flight QZ8501 from Surabaya, Indonesia to Singapore suffered an accident. The risk of losses in relation to this aircraft, an Airbus A320-200 with Indonesian Registration PK-AXC, was covered under an insurance policy.

Dalam Regulasi Menteri Transportasi ("PM") No 77 Tahun 2011, Perusahaan diwajibkan untuk memberikan ganti rugi terhadap kecelakaan tersebut. Perusahaan, sehubungan dengan regulasi dan kebijakan Perusahaan, mengestimasi total ganti rugi terkait kecelakaan tersebut sebesar Rp210 milyar, dimana seluruhnya ditanggung oleh perusahaan asuransi. Sebagai tambahan, Perusahaan juga mengeluarkan biaya terkait beban operasional pencarian pesawat yang dapat ditagihkan kepada perusahaan asuransi.

Under the Minister of Transportation Regulation ("PM") No 77 Year 2011, the Company is responsible to indemnify the loss related to the accident. The Company, in accordance to the said regulation and the Company's policies, estimated loss related to the accident totaling Rp210 billion, which is fully covered by the insurance company. In addition, the Company also incurred costs related to the operational expenses of aircraft search which can be reimbursed by the insurance company.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

Sehubungan dengan kecelakaan pesawat di atas, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mencatat saldo penyisihan atas kecelakaan pesawat masing-masing sebesar Rp3.880.000.000 dan Rp3.880.000.000. Perusahaan juga mencatat estimasi piutang klaim dari perusahaan asuransi sebesar jumlah yang sama masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain - pihak ketiga" (Catatan 7).

15. ACCRUED EXPENSES (continued)

In relation to the above aircraft accident, as of December 31, 2017 and 2016, the Company outstanding balance of provision for the aircraft accident amounted to Rp3,880,000,000 and Rp3,880,000,000, respectively. The Company also recorded claim receivables from the insurance company at the same amount as of December 31, 2017 and 2016, as part of "Other receivables - third parties" account (Note 7).

16. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pendapatan diterima di muka merupakan kas yang diterima dari pembelian tiket penerbangan oleh penumpang dengan jadwal penerbangan setelah tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

16. UNEARNED REVENUES

Unearned revenues represent cash received from purchases of flight tickets by passengers which flights scheduled after December 31, 2017 and 2016.

17. KEWAJIBAN SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan dengan Merah Putih 1 S.A.S yang meliputi 5 unit pesawat tipe Airbus A320-200 dengan masa sewa yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2018 sampai 2020. Perusahaan juga memiliki perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance yang meliputi kendaraan dengan masa sewa 5 tahun yang akan berakhir pada tahun 2019.

Perjanjian sewa pembiayaan di atas dikenakan suku bunga efektif yang berkisar antara 6,16% - 9,75% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

17. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has lease agreements with Merah Putih 1 S.A.S covering 5 units of aircraft type Airbus A320-200 that will end at various dates from 2018 to 2020. The Company also has lease agreements with PT Orix Indonesia Finance covering vechicles with lease terms of 5 years that will end in 2019.

The above mentioned finance lease arrangements bear interest at 6.16% - 9.75% per annum for the years ended December 31, 2017 and 2016.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

17. KEWAJIBAN SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / *17. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE (continued)*

Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

The minimum lease payments based on the lease agreements are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*		31 Desember 2016/ *December 31, 2016*		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Setara dengan/ *Equivalent to*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Setara dengan/ *Equivalent to*	
	USD	IDR	USD	IDR	
Pesawat:					*Aircraft:*
Dalam satu tahun	40.806.325	552.844.084.617	23.641.428	317.646.230.365	*Within one year*
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari tiga tahun	46.894.462	635.326.174.537	62.726.964	842.799.485.398	*One year but not longer than three years*
Lebih dari tiga tahun	-	-	24.973.823	335.548.285.638	*Over three years*
Kendaraan:					*Vehicles:*
Dalam satu tahun	-	730.416.000	-	730.416.000	*Within one year*
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari tiga tahun	-	163.585.000	-	917.200.532	*One year but not longer than three years*
Lebih dari tiga tahun	-	-	-	-	*Over three years*
Total pembayaran sewa minimum masa depan	87.700.787	1.189.064.260.154	111.342.215	1.497.641.617.933	*Total future minimum lease payments*
Dikurangi beban keuangan di masa depan	(7.637.886)	(103.568.233.520)	(13.521.540)	(181.948.453.520)	*Less future finance charges*
Nilai kini pembayaran minimum sewa	**80.062.901**	**1.085.496.026.634**	**97.820.675**	**1.315.693.164.413**	***Present value of minimum lease payments***

Penyajian kewajiban sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The presentation of obligations under finance lease in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*		31 Desember 2016/ *December 31, 2016*		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Setara dengan/ *Equivalent to*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Setara dengan/ *Equivalent to*	
	USD	IDR	USD	IDR	
Disajikan di laporan posisi keuangan sebagai:					*Presented in statement of financial position as:*
Jatuh tempo dalam satu tahun	36.426.227	494.147.322.489	17.757.775	239.164.182.611	*Current maturities*
Jangka panjang	43.636.674	591.348.704.145	80.062.900	1.076.528.981.802	*Non-current maturities*
Total	**80.062.901**	**1.085.496.026.634**	**97.820.675**	**1.315.693.164.413**	***Total***

Kewajiban sewa pembiayaan pesawat di atas dibayarkan melalui AirAsia Berhad (Catatan 23).

The above obligations under aircraft finance lease are paid through AirAsia Berhad (Note 23).

Perusahaan juga diharuskan untuk membayar dana pemeliharaan pesawat kepada *lessor* (Catatan 10 dan 32).

The Company is also required to pay maintenance reserve funds to the lessor (Notes 10 and 32).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja bagi para karyawan yang mencapai pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan ketentuan Undang-undang Tenaga Kerja No.13/2003.

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Sakura Aktualita Indonesia dalam laporannya tanggal 19 Februari 2018 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 23 Februari 2017 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yang menggunakan metode *"Projected Unit Credit*".

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaria tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

Asumsi ekonomi:
a. Tingkat diskonto: 7,30% per tahun (2016: 8,50%).
b. Tingkat kenaikan gaji: 8,00% per tahun (2016: 8,00%).

Asumsi lainnya:
a. Usia pensiun normal: 55 tahun (2016: 55 tahun).
b. Usia pensiun dipercepat: Tidak berlaku.
c. Tingkat mortalita: TMI III (2016: TMI III)
d. Tingkat cacat: 5% dari TMI III (2016: 5% dari TMI III).
e. Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan: 5% untuk karyawan di bawah 45 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 55 tahun.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides employee benefits to employees who reach the mandatory retirement age of 55 years under the provisions of Labor Law No. 13/2003.

The employee benefits liability was determined based on independent actuarial calculation performed by PT Sakura Aktualita Indonesia, as shown in the report dated February 19, 2018 for the year ended December 31, 2017, and February 23, 2017 for the year ended December 31, 2016, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

The key assumptions used for the said actuarial calculations, among others, are as follows:

Economic assumptions:
a. Discount rate: 7.30% per annum (2016: 8.50%).
b. Salary growth rate: 8.00% per annum (2016: 8.00%).

Other assumptions:
a. Normal retirement age: 55 years (2016: 55 years).
b. Early retirement age: Not applicable.
c. Mortality rate: TMI III (2016: TMI III).
d. Disability rate: 5% of TMI III (2016: 5% of TMI III).
e. Annual employee resignation rate: 5% for employees before the age of 45 and will linearly decrease until 0% at the age of 55.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan / ***Changes in employee benefits liability***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ *Year ended December 31, 2017*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ *Year ended December 31, 2016*	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal periode	160.589.864.572	179.428.483.990	***Present value of future benefit obligations at beginning of period***
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			*Changes charged to profit or loss:*
Beban jasa kini	23.653.204.858	19.882.644.182	*Current service cost*
Beban bunga	11.646.882.011	11.797.825.480	*Interest cost*
Sub-total	35.300.086.869	31.680.469.662	*Sub-total*
(Laba)/rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Re-measurement (gains)/losses charged to other comprehensive income*
(Laba)/rugi aktuaria atas liabilitas imbalan kerja	5.709.541.804	(50.181.589.080)	*Actuarial (gains)/losses benefits liability*
Imbalan yang dibayarkan	(10.468.260.332)	(337.500.000)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**191.131.232.913**	**160.589.864.572**	***Ending balance***

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 20,94 tahun dan 21,11 tahun.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2017 and 2016 were 20.94 years and 21.11 years, respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan atas liabilitas imbalan kerja karyawan, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan imbalan kerja karyawan adalah cukup untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang dan standar akuntansi.

Based on the review of the employee benefits liability, the Group's management believes that the provision for employee benefits is sufficient to meet the requirements of the above Law and accounting standards.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

Asumsi Utama	Kenaikan/ (Penurunan)/ *Increase/(Decrease)*	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ *(Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability*	*Key Assumptions*
31 Desember 2017			*December 31, 2017*
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(10.378.964.629)/11.528.776.071	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	9.811.724.317/(10.654.919.374)	*Future annual salary increase rate*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan) / ***Changes in employee benefits liability (continued)***

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefits obligation in future years:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Dalam 12 bulan mendatang	10.188.963.921	5.013.309.340	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	10.137.778.188	5.439.440.634	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	35.073.722.059	19.252.976.957	*Between 2 and 5 years*
Diatas 5 tahun	369.694.185.074	380.810.534.411	*Beyond 5 years*
Total	**425.094.649.242**	**410.516.261.342**	***Total***

19. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The shareholders and their shareholding as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Fersindo Nusaperkasa	5.306.040.000	49,66%	1.326.510.000.000	*PT Fersindo Nusaperkasa*
AirAsia Investment Ltd.	5.097.960.000	47,71%	1.274.490.000.000	*AirAsia Investment Ltd.*
Lain-lain (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%, termasuk masyarakat)	281.124.441	2,63%	70.281.110.250	*Others with ownership interest below 5% each, including public)*
Total	**10.685.124.441**	**100%**	**2.671.281.110.250**	***Total***

	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Rimau Multi Investama	164.678.300	76,24%	41.169.575.000	*PT Rimau Multi Investama*
Masyarakat	51.321.700	23,76%	12.830.425.000	*Public*
Total	**216.000.000**	**100%**	**54.000.000.000**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014, agar perusahaan tercatat dapat tetap tercatat di Bursa, mereka harus memenuhi beberapa persyaratan tertentu termasuk ketentuan kepemilikan saham oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama paling kurang 7,5% dari jumlah saham dalam modal disetor.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan kemampuan pendanaan operasi Kelompok Usaha dalam rangka memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha ketika Kelompok Usaha melaporkan saldo laba.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun penyajian.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Kepentingan non-pengendali

Kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp4.612.621.306 pada laporan posisi keuangan konsolidasian serta rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali sebesar Rp318.036.805 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan kepemilikan sebesar 33% oleh PT Hutama Bhakti Investindo pada PT Garda Tawang Reksa Indonesia.

19. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014, for the listed companies to maintain its listing status at the Exchange, they need to fulfill certain requirements including the minimum shares ownership by the non-controlling shareholders at 7.5% of fully paid shares.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure its ability to finance its operation in order to maximize shareholder value.

The Group is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered by the Group when it has reported retained earnings.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Non-controlling interests

Non-controlling interests amounting to Rp4,612,621,306 as of December 31, 2017 in the consolidated statement of financial position and loss for the year attributable to non-controlling interests amounting to Rp318,036,805 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the 33% ownership of PT Hutama Bhakti Investindo in PT Garda Tawang Reksa Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini merupakan biaya emisi saham sehubungan dengan penawaran umum terbatas dan suatu penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari entitas induk secara hukum, (Perusahaan) sebagai akibat dari akuisisi terbalik. Perincian akun ini adalah sebagai berikut:

This account represents issuance cost related to limited public offering and an adjustment to reflect the statutory share capital of the legal parent, (the Company) resulting from the reverse acquisition. The details of this account are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Biaya emisi saham penawaran umum terbatas	(14.166.004.500)	-	*Issuance cost of the limited public offering*
Penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari perusahaan sebagai akibat dari akusisi terbalik	177.840.000.000	126.000.000.000	*Adjustment to the statutory share capital of the company resulted from the reverse acquisition*
Total	**163.673.995.500**	**126.000.000.000**	***Total***

21. RUGI PER SAHAM DASAR / *21. BASIC LOSS PER SHARE*

Rincian perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

The details of basic loss per share computation are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(512.643.243.578)	(20.994.099.106)	*Loss for the period attributable to equity holders of the parent entity*
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar saham)	10.404.000.000	10.404.000.000	*Weighted average number of shares*
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(49,27)	(2,01)	*Basic loss per share attributable to equity holders of the parent entity*

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Accordingly, no diluted loss per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

22. SEKURITAS PERPETUAL

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Sekuritas Perpetual ("Perjanjian Perpetual") tertanggal 29 September 2015 dan 16 Desember 2016, Perusahaan menerbitkan sekuritas perpetual kepada AirAsia Berhad dengan jumlah total sebesar Rp5.100.000.000.000, yang diselesaikan melalui konversi utang lain-lain kepada AirAsia Berhad dengan jumlah yang sama (Catatan 23). Kondisi dan ketentuan yang berlaku atas sekuritas perpetual diatur dalam perjanjian tersebut.

Sekuritas perpetual memenuhi definisi sebagai instrumen ekuitas dan disajikan sebagai sekuritas perpetual pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 2).

Sekuritas perpetual dikenakan bunga ("Distribusi") atas saldo pokok dan Perusahaan dapat membayar Distribusi tersebut setiap setengah tahun ("Tanggal Pembayaran Distribusi") dengan tingkat bunga sebesar 2% per tahun selama 12 bulan efektif sejak Perjanjian ditandatangani, kemudian berkisar antara 8% - 12% per tahun setelahnya ("Tarif Distribusi"), sampai dengan tahun ketujuh sejak diterbitkannya sekuritas perpetual ("*First Call Date*"). Pada setiap periode setelah *First Call Date*, tingkat bunga yang berlaku adalah Tarif Distribusi ditambah dengan *step-up margin* sebesar 5%. Perusahaan dapat, atas keputusannya sendiri sepenuhnya, memilih untuk menangguhkan, baik seluruh atau sebagian, pembayaran Distribusi, kecuali ketika terjadi suatu kejadian keharusan pembayaran distribusi. Namun, terjadinya kejadian keharusan pembayaran distribusi tersebut merupakan keputusan Perusahaan sendiri sepenuhnya. Ketika penangguhan terjadi, tunggakan Distribusi diakumulasikan.

Sekuritas perpetual tersebut tidak dijaminkan dan tidak memiliki tanggal penebusan, dengan demikian Perusahaan tidak berkewajiban untuk melakukan penebusan saldo pokok namun memiliki hak untuk, atas keputusannya sendiri sepenuhnya, melakukan penebusan baik seluruh atau sebagian, pada *First Call Date* maupun pada Tanggal Pembayaran Distribusi selanjutnya.

Direksi berpendapat bahwa, Perusahaan memiliki kemampuan dalam menentukan pembayaran baik secara kas maupun aset keuangan lainnya kepada pemegang sekuritas diluar terjadinya likuidasi diluar kontrol Perusahaan.

22. PERPETUAL SECURITIES

Based on the Perpetual Capital Security Purchase Agreements ("PCS Agreement") dated September 29, 2015 and December 16, 2016, the Company issued perpetual securities to AirAsia Berhad totaling Rp5,100,000,000,000, which was settled through the conversion of other payables due to AirAsia Berhad at the same amount (Note 23). The terms and conditions of the perpetual securities are stipulated in such agreements.

The perpetual securities meet the definition of equity instrument and is presented as perpetual securities in the equity section of the consolidated statement of financial position (Note 2).

The perpetual securities bear interest ("Distribution") on its outstanding principal amount and the Company may pay such Distribution semi-annually ("Distribution Payment Date") at 2% per annum for the 12 months effective from the date of signing of the Agreement, and ranging between 8% - 12% per annum thereafter ("Distribution Rate"), until the seventh anniversary of the issuance of perpetual securities ("First Call Date"). At each subsequent period after the First Call Date, the prevailing interest rate is Distribution Rate plus step-up margin of 5%. The Company may, at its sole and absolute discretion, elect to defer, in whole or in part, payment of any Distribution, unless a compulsory distribution payment event has occurred. However, the occurence of such compulsory distribution payment event is at the sole discretion of the Company. Following a deferral, arrears of Distributions are cumulative.

The perpetual securities are unsecured and have no fixed redemption date, therefore the Company is not obliged to redeem the principal amount but would have the right, at its own and sole discretion, to redeem in whole or in part, on the First Call Date or any following Distribution Payment Date.

In the opinion of the Board of Directors, the Company is able to control the delivery of cash or other financial assets to the holders of perpetual securities other than an unforeseen liquidation of the Company.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Ringkasan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group has engaged in transactions with related parties under terms and conditions as agreed within parties.

The summary of significant balances with related parties as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	**Desember 31, 2016/ *December 31, 2016***	
Piutang lain-lain (Catatan 7):					***Other receivables (Note 7):***
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
PT Indonesia AirAsia Extra	115.837.579.259	95.631.633.637	3,75%	2,73%	*PT Indonesia AirAsia Extra*
AirAsia X Berhad	28.720.752.620	4.639.649.267	0,93%	0,13%	*AirAsia X Berhad*
AirAsia India	13.951.332.580	13.552.768.245	0,45%	0,39%	*AirAsia India*
PT Hutama Bhakti Investindo	4.950.000.000	4.950.000.000	0,16%	0,14%	*PT Hutama Bhakti Investindo*
AAE Travel Pte Ltd	3.534.189.823	-	0,11%	0,00%	*AAE Travel Pte Ltd*
AirAsia Go Holiday Sdn. Bhd.	107.264.791	106.225.150	0,00%	0,00%	*AirAsia Go Holiday Sdn. Bhd.*
Rokki Sdn. Bhd.	23.927.100	-	0,00%	0,00%	*Rokki Sdn. Bhd.*
AirAsia Inc.	-	6.192.499.633	0,00%	0,18%	*AirAsia Inc.*
Thai AirAsia Co.Ltd.	-	26.661.459.224	0,00%	0,76%	*Thai AirAsia Co.Ltd.*
AirAsia Japan	-	1.463.986	0,00%	0,00%	*AirAsia Japan*
Total	**167.125.046.173**	**151.735.699.142**	**5,40%**	**4,33%**	***Total***

	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*		
	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	**Desember 31, 2016/ *December 31, 2016***	
Utang lain-lain (Catatan 14):					***Other payables (Note 14):***
Entitas Induk					*Parent Entity*
AirAsia Berhad	456.336.641.035	296.387.118.160	14,94%	8,46%	*AirAsia Berhad*
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
Philippines AirAsia Inc.	86.671.344.112	21.253.260.025	2,84%	0,61%	*Philippines AirAsia Inc.*
Thai AirAsia Co.Ltd.	53.633.337.600	-	1,76%	0,00%	*Thai AirAsia Co.Ltd.*
AirAsia Mitra Investama	38.342.019.225	-	1,26%	0,00%	*AirAsia Mitra Investama.*
AirAsia Pte Ltd	7.833.324.012	-	0,26%	0,00%	*AirAsia Pte Ltd*
Thai AirAsia X Co.Ltd.	7.819.770.134	10.829.708.770	0,26%	0,31%	*Thai AirAsia X Co.Ltd.*
AAX Services Pty Ltd	5.445.524.691	662.620.707	0,18%	0,02%	*AAX Services Pty Ltd*
AirAsia Global Shared Services Sdn Bhd	2.413.251.410	1.949.522.486	0,08%	0,06%	*AirAsia Global Shared Services Sdn Bhd*
AirAsia Japan	22.586.631	-	0,00%	0,00%	*AirAsia Japan*
AAE Travel Pte Ltd	-	1.195.102.020	0,00%	0,03%	*AAE Travel Pte Ltd*
Total	**658.517.798.850**	**332.277.332.168**	**21,58%**	**9,49%**	***Total***

Piutang lain-lain terutama merupakan penerimaan kas atas nama Perusahaan atas pembelian tiket penerbangan oleh penumpang.

Pada tahun 2016 dan 2015, utang lain-lain kepada AirAsia Berhad masing-masing sebesar Rp3.042.000.000.000 dan Rp2.058.000.000.000 dikonversikan menjadi sekuritas perpetual (Catatan 22).

Other receivables mainly represents cash collections on behalf of the Company in regards to the purchases of flight tickets by passengers.

In 2016 and 2015, other payables to AirAsia Berhad amounting to Rp3,042,000,000,000 and Rp2,058,000,000,000, respectively, were converted into perpetual securities (Note 22).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Utang lain-lain kepada AirAsia Berhad merupakan utang atas transaksi yang berkaitan dengan pembayaran kewajiban sewa pembiayaan, sewa operasi, perawatan dan pengembalian pesawat serta kegiatan operasional Perusahaan lainnya (Catatan 17).

Utang lain-lain kepada Philippines AirAsia Inc. dan Thai AirAsia Co.Ltd. merupakan penerimaan kas atas nama Philippines AirAsia Inc. dan Thai AirAsia Co.Ltd. atas pembelian tiket penerbangan oleh penumpang.

Pada tanggal 31 Desember 2017, uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp137.250.888.321 atau setara dengan US$10.000.000 merupakan uang muka yang dibayarkan kepada PT AirAsia Mitra Investama atas pembelian tanah dan bangunan dengan area masing-masing seluas 10.731 m2 dan 11.200 m2 yang berlokasi di Jl. Marsekal Suryadharma No. 1, Tangerang. Berdasarkan Perjanjian tertanggal 31 Maret 2017 yang telah di amandemen tanggal 1 September 2017, harga pembelian aset adalah sebesar US$34.000.000, dimana sisanya sebesar US$24.000.000 akan dilunasi setelah Perusahaan memeroleh fasilitas pinjaman dari bank atau lembaga keuangan. Kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikan transaksi ini sebelum 1 Januari 2019.

Ringkasan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Dsember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The summary of significant balances with related parties as of December 31, 2017 and 2016 are as follows: (continued)

Other payables to AirAsia Berhad represent payables arising from transactions related to the payments of obligations under finance lease, operating lease, aircraft maintenance and redelivery and the Company's other operational activities (Note 17).

Other payables to Philippines AirAsia Inc. and Thai AirAsia Co.Ltd. represents cash collections on behalf of Philippines AirAsia Inc. and Thai AirAsia Co.Ltd. with regards to the purchases of flight tickets by passengers.

As of December 31, 2017, advances for fixed asset acquisition amounting Rp137,250,888,321 or equivalent to US$10,000,000 represent advances paid to PT AirAsia Mitra Investama related to the purchase of land and building with areas of 10,731 m2 and 11,200 m2, respectively, located at Jl. Marsekal Suryadharma No. 1, Tangerang. Based on the Agreement dated March 31, 2017 which was amended on September 1, 2017, the asset acquisition cost is amounting to US$34,000,000, whereby the remaining balance of US$24,000,000 will be settled after the Company obtains loan facility from bank or financial institution. Both parties agreed to settle this transaction before January 1, 2019.

The summary of significant transactions with related parties for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Beban Usaha/ *Percentage to Total Operating Expense*		
	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**Desember 31, 2016/ *Desember 31, 2016***	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	**Desember 31, 2016/ *Desember 31, 2016***	
Sewa pesawat (Catatan 32):					***Aircraft lease (Note 32):***
Entitas Induk					*Parent Entity*
AirAsia Berhad	580.358.048.965	589.990.712.967	16,88%	15,93%	*AirAsia Berhad*
Transaksi *swap* bahan bakar (Catatan 26):					***Fuel swap transaction (Note 26):***
Entitas Induk					*Parent Entity*
AirAsia Berhad	(83.713.996.673)	75.294.809.293	2,44%	2,03%	*AirAsia Berhad*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Dsember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The summary of significant transactions with related parties for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows: (continued)

	Total		Persentase terhadap Total Pendapatan Operasi Lain/ *Percentage to Total Other Operating Income*		
	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	Desember 31, 2016/ *December 31, 2016*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	Desember 31, 2016/ *December 31, 2016*	
Transaksi *wet lease:* (Catatan 27 dan 32)					***Wet lease transaction: (Notes 27 and 32)***
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
Indonesia AirAsia Extra	556.527.444.783	491.807.897.087	60,59%	64,39%	*Indonesia AirAsia Extra*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan membayarkan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp4.286.133.694 dan Rp20.611.087.403 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016: Rp6.101.128.551 dan Rp20.648.435.788).

For the year ended December 31, 2017, the Company paid short-term compensation to key management personnel consisting of Commissioners and Directors of the Company, amounting to Rp4,286,133,694 and Rp20,611,087,403, respectively (year ended December 31, 2016: Rp6,101,128,551 and Rp20,648,435,788).

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with the related parties are as follows:

Pihak Berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationships*
AirAsia Berhad	Entitas induk/*Parent entity*
PT Indonesia AirAsia Extra, AirAsia India, AirAsia X Berhad, AirAsia Inc., PT Hutama Bhakti Investindo, Thai AirAsia Co. Ltd., AAE Travel Pte Ltd, AirAsia Go Holiday Sdn. Bhd., AirAsia Japan, Philipinnes AirAsia Inc., Thai AirAsia X Co. Ltd., AirAsia Pte Ltd, AAX Services Pty Ltd, AirAsia Global Shared Services Sdn Bhd, AirAsia Mitra Investama, Rokki Sdn. Bhd.	Pihak berelasi lainnya/*Other related parties*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

24. PERPAJAKAN / *24. TAXATION*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	20.467.614	4.150.017.792	*Article 21*
Pasal 23	30.738.938	1.280.042.799	*Article 23*
Pasal 4 (2)	-	611.865.571	*Article 4 (2)*
Pasal 25	12.076.541	-	*Article 26*
Pasal 26	-	232.491.014	*Article 26*
Sub-total	63.283.093	6.274.417.176	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	6.031.575.000	-	*Article 21*
Pasal 23	691.671.401	-	*Article 23*
Pasal 25	28.167.016.623	-	*Article 25*
Pasal 26	316.764.327	-	*Article 26*
Pasal 29	14.980.679.335	-	*Article 29*
Sub-total	50.187.706.686	-	*Sub-total*
Total	**50.250.989.779**	**6.274.417.176**	***Total***

b. Beban pajak penghasilan / *b. Income tax expense*

	2017	2016	
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak	(137.142.496.655)	-	*Subsidiaries*
Jumlah pajak kini	(137.142.496.655)	-	*Total current tax*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak	(676.114.246.180)	(113.525.532.020)	*Subsidiaries*
Jumlah pajak tangguhan	(676.114.246.180)	(113.525.532.020)	*Total deferred tax*
Total	**(813.256.742.835)**	**(113.525.532.020)**	**Total**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

24. PERPAJAKAN (lanjutan) / *24. TAXATION (continued)*

Rincian pajak kini adalah sebagai berikut: / *The details of current tax are as follows:*

	2017	2016	
Entitas Anak :			*Subsidiaries:*
Beban pajak kini	(58.832.098.884)	-	*Current tax expense*
Penyesuaian atas pajak penghasilan tahun lalu atas:			*Adjustment in respect of previous years income tax:*
Pajak penghasilan tahun 2016	(73.844.629.263)	-	*2016 income tax*
Penghapusan estimasi tagihan pajak tahun 2015 (Catatan 24h)	(4.465.768.508)	-	*Write-off of 2015 claim for income tax refund (Note 24h)*
Total	**(137.142.496.655)**	**-**	***Total***

c. Beban pajak kini / *c. Current tax expense*

Perhitungan beban pajak kini pengakuisisi secara hukum (Perusahaan). / *Computation of the current tax expense of legal acquirer (the Company).*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: / *The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income of the Company is as follows:*

	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	300.295.462.452	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(342.701.212.362)	*Profit before income tax of the subsidiaries*
Eliminasi dan penyesuaian	39.330.446.408	*Eliminations and adjustments*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(3.075.303.502)	*Profit before income tax of the Company*
Beda temporer	(5.461.355.303)	*Temporary differences*
Beda tetap	(778.677.006)	*Permanent differences*
Estimasi akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(6.240.032.309)	*Estimated tax loss of the Company*
Beban pajak kini	-	*Current tax expense*
Pajak dibayar di muka:		*Prepaid taxes:*
Pasal 23	64.800.000	*Article 23*
Pasal 25	125.117.653	*Article 25*
Estimasi tagihan pajak Perusahaan	**189.917.653**	***of the Company***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT AIRASIA INDONESIA TBK (DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK) DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AIRASIA INDONESIA TBK (FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK) AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan) / *24. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak kini (lanjutan) / *c. Current tax expense (continued)*

Perhitungan beban pajak kini pengakuisisi secara akuntansi (IAA, entitas anak) / *Computation of the current tax expense of accounting acquirer (IAA, a subsidiary)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dan estimasi penghasilan kena pajak IAA adalah sebagai berikut: / *The reconciliation between profit before income tax and other comprehensive income and estimated taxable income of IAA is as follows:*

	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan	348.050.015.782	92.598.432.914	*Profit before income tax*
Beda temporer	(117.363.473.558)	(170.416.712.968)	*Temporary differences*
Beda tetap	4.641.853.311	377.526.547.968	*Permanent differences*
Estimasi penghasilan kena pajak	235.328.395.535	299.708.267.914	*Estimated taxable income*
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(2.588.625.094.778)	(2.888.333.362.692)	*Accumulated tax loss prior years*
Penghapusan akumulasi rugi fiskal	2.588.625.094.778	-	*Write-off of accumulated tax losses*
Penghasilan kena pajak (akumulasi rugi fiskal)	235.328.395.535	(2.588.625.094.778)	*Taxable income (accumulated tax losses)*
Beban pajak kini	58.832.098.884	-	*Current tax expense*
Pajak dibayar di muka			*Prepaid taxes*
Pasal 22	(7.134.809.761)	(10.719.720.352)	*Article 22*
Pasal 23	(473.058.983)	(448.443.406)	*Article 23*
Pasal 25	(36.243.550.805)	-	*Article 25*
Total pajak dibayar di muka	(43.851.419.549)	(11.168.163.758)	*Total prepaid taxes*
Utang pajak penghasilan (Estimasi tagihan pajak) - IAA	**14.980.679.335**	**(11.168.163.758)**	***Income tax payable (Estimated claims for tax refund) - IAA***

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2017 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh IAA dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun ke Kantor Pajak. / *The above mentioned 2017 taxable income will be reported by IAA in its annual income tax return ("SPT") to the Tax Office.*

d. Estimasi tagihan pajak / *d. Estimated claims for tax refund*

Rincian estimasi tagihan pajak sesuai dengan laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: / *The details of estimated claims for tax refund as shown in the statements of financial position are as follow:*

	2017	2016	2015	
Perusahaan	189.917.653	-	-	*The Company*
Entitas Anak:				*Subsidiaries:*
2016 (Catatan 24c)	-	11.168.163.758	-	*2016 (Note 24c)*
2015 (Catatan 24h)	-	4.465.768.508	4.465.768.508	*2015 (Note 24h)*
Total	**189.917.653**	**15.633.932.266**	**4.465.768.508**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

24. TAXATION (continued)

e. The details of deferred tax assets are as follows:

	1 Januari 2017/ *January 1, 2017*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dicatat di penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	*31 Desember 2017/ December 31, 2017*	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Entitas anak					*Subsidiaries*
Imbalan kerja	40.147.466.143	6.207.956.634	1.427.385.451	47.782.808.228	*Employee benefits*
Penyusutan aset tetap	4.929.998.100	5.858.389.158	-	10.788.387.258	*Depreciation of fixed asset*
Akumulasi rugi fiskal	647.156.273.695	(646.944.720.853)	-	211.552.842	*Accumulated tax losses*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	873.582.450	(873.582.450)	-	-	*Allowance for impairment losses of accounts receivable*
Revaluasi aset tetap	-	-	(27.838.950.244)	(27.838.950.244)	*Revaluation of fixed assets*
Kewajiban sewa pembiayaan	17.342.820.407	(40.362.288.669)	-	(23.019.468.262)	*Obligations under finance lease*
Total	**710.450.140.795**	**(676.114.246.180)**	**(26.411.564.794)**	**7.924.329.822**	***Total***

	1 Januari 2016/ *January 1, 2016*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dicatat di penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	*31 Desember 2016/ December 31, 2016*	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Entitas anak					*Subsidiaries*
Imbalan kerja	44.857.120.998	7.835.742.415	(12.545.397.270)	40.147.466.143	*Employee benefits*
Penyusutan aset tetap	924.284.900	4.005.713.200	-	4.929.998.100	*Depreciation of fixed asset*
Akumulasi rugi fiskal	722.083.340.672	(74.927.066.977)	-	647.156.273.695	*Accumulated tax losses*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	873.582.450	-	-	873.582.450	*Allowance for impairment losses of accounts receivable*
Kewajiban sewa pembiayaan	67.782.741.065	(50.439.920.658)	-	17.342.820.407	*Obligations under finance lease*
Total	**836.521.070.085**	**(113.525.532.020)**	**(12.545.397.270)**	**710.450.140.795**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dengan jumlah beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

24. TAXATION (continued)

f. The reconciliation between tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	300.295.462.452	92.598.432.914	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak pada tarif pajak yang berlaku (25%)	(75.073.865.613)	(23.149.608.228)	*Tax expense at applicable tax rate (25%)*
Pengaruh pajak atas beda tetap	(12.741.205.756)	(94.381.636.992)	*Tax effect on permanent differences*
Penyesuaian atas pajak penghasilan tahun lalu	(78.310.397.771)	-	*Adjustment to corporate income tax of previous years*
Penyesuaian atas akumulasi rugi fiskal	(647.131.273.695)	-	*Adjustment to accumulated tax losses*
Penyisihan atas aset pajak tangguhan	-	4.005.713.200	*Allowance for deferred tax assets*
Beban pajak penghasilan	**(813.256.742.835)**	**(113.525.532.020)**	***Income tax expense***

g. Pemeriksaan pajak

Entitas Anak - IAA

Tahun pajak 2010, 2011 dan 2012

Pada tahun 2016, IAA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pajak terkait pajak penghasilan pasal 4 (2), 21, 23, 26, pajak badan dan PPN untuk tahun pajak 2010, 2011 dan 2012, dimana IAA kemudian mengajukan surat keberatan untuk pajak penghasilan pasal 26 dan PPN.

g. Tax assessment

The Subsidiary - IAA

Fiscal years 2010, 2011 and 2012

In 2016, IAA received Underpayment Tax Assessment Letters from the Tax Office pertaining to income taxes articles 4 (2), 21, 23, 26, corporate income tax and VAT for the fiscal years 2010, 2011 and 2012. IAA filed objections on the tax assessments on income tax article 26 and VAT.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak - IAA

Tahun pajak 2010, 2011 dan 2012

Pada bulan Maret 2017, IAA menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menerima sebagian dari keberatan IAA, dimana dalam surat tersebut dinyatakan terdapat kurang bayar sebesar Rp94,7 milyar. IAA setuju dengan hasil tersebut dan telah melakukan pelunasan kurang bayar dalam bulan yang sama. IAA telah melakukan pencadangan atas jumlah kurang bayar tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Biaya Masih Harus Dibayar" dalam laporan posisi keuangan, serta melakukan pembebanan atas jumlah tersebut pada akun "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain 2016.

Tahun pajak 2013 - 2016

Berkenaan dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang diterima IAA pada bulan Maret 2017 terkait kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 dan PPN untuk tahun pajak 2010 - 2012, IAA mengestimasi tagihan pajak untuk tahun fiskal 2013 - 2016 dengan menggunakan basis yang sama dengan surat keputusan tersebut. Sebagai hasilnya, pada tanggal 31 Desember 2016 IAA mencadangkan estimasi tagihan pajak untuk tahun pajak 2013 - 2016 dengan jumlah total sebesar Rp96,6 milyar yang dicatat sebagai bagian dari akun "Biaya Masih Harus Dibayar" dalam laporan posisi keuangan 2016, serta melakukan pembebanan atas jumlah tersebut pada akun "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain 2016.

24. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

The Subsidiary - IAA

Fiscal years 2010, 2011 and 2012

In March 2017, IAA received Decision Letters from the Directorate General of Tax which partially accepted IAA's objections, and reassessed total tax underpayment to become Rp94.7 billion. IAA agreed with the results and paid the underpayment in the same month. IAA provided an accrual in relation to the tax assessments as of December 31, 2016 which were presented as part of "Accrued Expenses" account in statement of financial position and charged the amount to "Other Operating Expenses" account in the 2016 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fiscal years 2013 - 2016

In connection with the Decision Letters from the Directorate General of Tax received by IAA in March 2017 regarding underpayment of income tax article 26 and VAT for the fiscal years 2010 - 2012, IAA estimated the tax underpayment for the fiscal years 2013 - 2016 using the same basis with the tax assessments and made provision for the tax underpayment for fiscal year 2013 - 2016 amounting to Rp96.6 billion as of December 31, 2016 which is presented as part of account "Accrued Expenses" in the 2016 statement of financial position, and charged the amount to "Other Operating Expenses" account in the 2016 statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2013 – 2016 (lanjutan)

Karena IAA memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak (Catatan 24h), cadangan estimasi tagihan pajak seperti yang disebutkan di atas dibalik dan dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan lain tahun 2017.

h. Administrasi

Entitas Anak - IAA

Pada tahun 2017, IAA memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak berdasarkan Undang-undang Pengampunan Pajak Nomor 11 Tahun 2016 ("UU 11") yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 31 Maret 2017. Sehubungan dengan hal ini, kelebihan pembayaran pajak penghasilan tahun 2015 sebesar Rp4.465.768.508 tidak dapat direstitusi dan rugi fiskal yang dapat dikompensasi dari tahun 2015 sebesar Rp2.588.625.094.778 tidak dapat dikompensasi terhadap laba fiskal pada masa yang akan datang. Dengan demikian, IAA menghapuskan tagihan pajak penghasilan tahun 2015 dan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasi tahun 2015 masing-masing sebesar Rp4.465.768.508 dan Rp647.156.273.695 ke beban pajak penghasilan 2017 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

24. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

Fiscal years 2013 – 2016 (continued)

Due to the IAA's participation in tax amnesty program (Note 24h), the above mentioned provisions for the tax underpayment were reversed and recorded as part of "Other Operating Income" account in the 2017 statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Administrative

The Subsidiary - IAA

In 2017, the IAA applied for tax amnesty based on the Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 ("UU 11") which was approved by Minister of Finance of the Republic Indonesia on March 31, 2017. In connection with the amendment of such tax amnesty program, the 2015 income tax overpayment of Rp4,465,768,508 can no longer be claimed and 2015 tax loss carry forward amounting to Rp2,588,625,094,778 cannot be compensated against future taxable profit. Accordingly, IAA wrote-off the claim for 2015 income tax refund and deferred tax asset from 2015 tax loss carried forward amounting to Rp4,465,768,508 and Rp647,156,273,695, respectively, and charged to 2017 income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

25. PENDAPATAN USAHA / *25. OPERATING REVENUES*

Rincian pendapatan usaha sebagai berikut: / *The details of operating revenues are as follows:*

	2017	2016	
Penerbangan berjadwal			*Schedule airline flights*
Penumpang	3.064.034.884.979	3.132.772.576.718	*Passenger*
Bagasi	435.833.994.576	422.815.086.042	*Baggage*
Kargo	60.518.599.893	64.568.365.417	*Cargo*
Pelayanan penerbangan	130.886.784.281	112.766.854.327	*Airline-related*
Jasa boga	73.373.849.427	76.258.335.792	*Catering*
Ground handling	19.223.087.368	-	*Ground handling*
Kartu kredit	17.108.739.425	17.992.869.321	*Credit card*
Charter	1.102.120.500	43.582.634.485	*Charter*
Lain-lain	15.778.880.797	18.210.860.852	*Others*
Total	**3.817.860.941.246**	**3.888.967.582.954**	***Total***

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total operating revenues.

26. BAHAN BAKAR / *26. FUEL*

Rincian bahan bakar sebagai berikut: / *The details of fuel are as follows:*

	2017	2016	
Pertamina	507.991.060.786	500.241.338.567	*Pertamina*
Petronas Dagangan Berhad	308.484.065.203	180.176.728.698	*Petronas Dagangan Berhad*
Shell Malaysia Trading Sdn. Bhd.	260.692.163.234	212.012.120.988	*Shell Malaysia Trading Sdn. Bhd.*
Chevron (Thailand) Ltd.	128.135.856.542	107.361.578.369	*Chevron (Thailand) Ltd.*
Lain-lain	14.555.626.202	150.916.893.189	*Others*
Total	**1.219.858.771.967**	**1.150.708.659.810**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT AIRASIA INDONESIA TBK (DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK) DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AIRASIA INDONESIA TBK (FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK) AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI LAIN / *27. OTHER OPERATING EXPENSES AND INCOME*

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut: / *The details of other operating expenses are as follows:*

	2017	2016	
Beban kantor	141.466.444.724	158.780.169.691	*Office expenses*
Kerugian sebagai akibat dari akuisisi terbalik	42.405.749.910	-	*Loss arising from reverse acquisition*
Jasa tenaga ahli	39.447.486.754	23.205.716.140	*Professional fees*
Beban imbalan kerja karyawan	35.300.086.869	31.680.469.662	*Employee benefit expenses*
Perjalanan dinas	24.674.098.663	18.854.821.649	*Business travel*
Beban pemeriksaan pajak	-	240.808.906.122	*Tax assessment expenses*
Lain-lain	13.788.932.390	68.346.926.814	*Others*
Total	**297.082.799.310**	**541.677.010.078**	***Total***

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut: / *The details of other operating income are as follows:*

	2017	2016	
Pendapatan atas transaksi sewa pesawat *wet lease* (Catatan 23 dan 32)	556.527.444.783	491.807.897.087	*Income from aircraft wet lease transactions (Notes 23 and 32)*
Laba selisih kurs, neto	98.474.390.506	192.277.847.083	*Gain on foreign exchange, net*
Pembalikan cadangan estimasi tagihan pajak tahun fiskal 2013-2015 (Catatan 24g)	87.378.361.343	-	*Reversal of provision for the tax underpayment for fiscal years 2013-2015 (Note 24g)*
Lain-lain	171.151.776.832	79.699.702.481	*Others*
Total	**913.531.973.464**	**763.785.446.651**	***Total***

28. BEBAN KEUANGAN / *28. FINANCE COSTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2017	2016	
Bunga atas sewa pembiayaan	77.837.533.135	91.805.992.963	*Interest on finance lease*
Lain-lain	5.292.180.473	3.921.672.312	*Others*
Total	**83.129.713.608**	**95.727.665.275**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang industri penerbangan domestik, internasional dan bidang lain yang terkait, Perusahaan banyak dipengaruhi oleh risiko keuangan seperti risiko harga bahan bakar pesawat, risiko mata uang asing, risiko likuiditas, dan risiko kredit. Secara keseluruhan pendekatan manajemen risiko bertujuan untuk meminimalkan efek dari setiap risiko kinerja keuangan pada Perusahaan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan ditelaah secara berkala dan disetujui oleh Direksi Perusahaan.

Risiko harga bahan bakar pesawat

Perusahaan berpotensi terkena risiko harga bahan bakar pesawat yang timbul dari fluktuasi harga bahan bakar pesawat. Perusahaan telah berusaha untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar dan menerapkan manajemen bahan bakar dalam rangka untuk mengatasi risiko kenaikan harga bahan bakar.

Strategi meminimalisir risiko melalui aktivitas transaksi lindung nilai dilakukan oleh AirAsia Berhad bersama dengan grup perusahaan penerbangan dimana Perusahaan merupakan bagian didalamnya. Berkaitan dengan hal tersebut, seperti disebutkan dalam *Master Agreement* tanggal 19 November 2004 antara AirAsia Berhad dan Perusahaan (sebelumnya PT Awair Internasional), AirAsia Berhad akan masuk melakukan transaksi lindung nilai komoditas dengan pihak lain, untuk mendapatkan manfaat bagi AirAsia Berhad serta manfaat bagi perusahaan penerbangan dalam grup, termasuk Perusahaan.

Perusahaan dan AirAsia Berhad sepakat bahwa AirAsia Berhad harus mengidentifikasi transaksi-transaksi yang akan disepakati oleh AirAsia Berhad agar dapat memberikan manfaat kepada Perusahaan, dan berkaitan dengan transaksi tersebut:

(a) Jika AirAsia Berhad menerima pembayaran dari transaksi-transaksi tersebut, AirAsia Berhad akan membayarkan kepada Perusahaan dan,
(b) Jika AirAsia Berhad diharuskan untuk melakukan pembayaran dari transaksi-transaksi tersebut, Perusahaan akan membayar kepada AirAsia Berhad.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

As a Company that operates in the domestic and international aviation industry and other related areas, the Company is strongly affected by various financial risks, including but not limited to aircraft fuel price risk, foreign currency risk, liquidity risk, and credit risk. The overall risk management approach is to minimize the effect of such risks on the Company's financial performance.

Financial risk management policies are periodically reviewed and approved by the Company's Board of Directors.

Aircraft fuel price risk

The Company is exposed to aircraft fuel price risk arising from the fluctuations in the prices of aircraft fuel. It seeks to ledge its fuel requirements and implements various fuel management strategy in order to address the risk of rising fuel prices.

A strategy to minimize the risk through hedging transactions activity is conducted by AirAsia Berhad together with the group of airlines company which the Company takes part in it. In relation to this, as stated in the Master Agreement dated November 19, 2004 between AirAsia Berhad and the Company (formerly PT Awair Internasional), AirAsia Berhad will enter into commodity hedging transactions with the counterparties, for AirAsia Berhad's benefit and for the benefit of airlines within the group, including the Company.

The Company and AirAsia Berhad agreed that AirAsia Berhad shall identify transactions which AirAsia Berhad is entering into for the benefit of the Company, and in respect of such transaction:

(a) If AirAsia Berhad receives a sum under these transactions, AirAsia Berhad will pay such sum to the Company and,

(b) If AirAsia Berhad is required to pay a sum under such transactions, the Company will pay to AirAsia Berhad.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko harga bahan bakar pesawat (lanjutan)

Sebagai bagian dari manajemen bahan bakar, Perusahaan juga terus melakukan upaya pengelolaan pemakaian bahan bakar secara operasional yaitu penghematan biaya dengan penggunaan alternatif pesawat secara efektif dan efisien, termasuk juga melakukan evaluasi untuk kontrak-kontrak berjalan, yang dituangkan dalam program-program kinerja Perusahaan.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko atas perubahan nilai tukar dolar Rupiah sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, khususnya Dolar Amerika Serikat (Dolar AS).

Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sewa guna usaha dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar AS. Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp403 milyar, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kewajiban sewa pembiayaan yang dikenakan dalam Dolar AS.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas, dan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit yang telah tersedia.

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Aircraft fuel price risk (continued)

As part of the fuel management strategy, the Company also constantly strives to ensure that costs are controlled by using fuel efficiently in all flight operations through effective and efficient use of alternative aircraft and evaluation of current contracts, which are set forth in the Company's work programs.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that arises from the changes of exchange rate of Rupiah as functional currency against foreign currencies, mainly US Dollar.

The Company faces foreign exchange risk as its leases and other payables are denominated in US Dollar. The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

As at December 31, 2017, had the exchange rate of Rupiah against US Dollar depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax for the six-month period then ended would have been Rp403 billion higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of obligations under finance lease denominated in US Dollar.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the adequate funding through the available credit facilities.

In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from service activities to customers.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as at December 31, 2017 and 2016:

	31 Desember 2017/*December 31, 2017*				
	Dibawah 1 Tahun/ *Below 1 Year*	**Lebih dari 1 Tahun Sampai dengan 5 Tahun/ *Over 1 Year Up to 5 Years***	**Lebih dari 5 Tahun/ *Over 5 Years***	**Total/ *Total***	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas jangka pendek					*Current liabilities*
Utang usaha - pihak ketiga	248.917.186.605	-	-	248.917.186.605	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak berelasi	658.517.798.850	-	-	658.517.798.850	*Other payables - related parties*
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Current maturities of long-term obligations:*
Sewa pembiayaan	494.147.322.489	-	-	494.147.322.489	*Finance lease*
Biaya masih harus dibayar	225.699.008.595	-	-	225.699.008.595	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang					*Non-current liabilities*
Kewajiban jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Long-term liabilities, net of current maturities:*
Sewa pembiayaan	-	591.348.704.145	-	591.348.704.145	*Finance lease*
Biaya masih harus dibayar	-	97.332.772.326	-	97.332.772.326	*Accrued expenses*
Total	**1.627.281.316.539**	**688.681.476.471**	**-**	**2.315.962.793.010**	***Total***

	31 Desember 2016/*December 31, 2016*				
	Dibawah 1 Tahun/ *Below 1 Year*	**Lebih dari 1 Tahun Sampai dengan 5 Tahun/ *Over 1 Year Up to 5 Years***	**Lebih dari 5 Tahun/ *Over 5 Years***	**Total/ *Total***	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas jangka pendek					*Current liabilities*
Utang usaha - pihak ketiga	214.985.722.970	-	-	214.985.722.970	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak berelasi	332.277.332.168	-	-	332.277.332.168	*Other payables - related parties*
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Current maturities of long-term obligations:*
Sewa pembiayaan	239.164.182.611	-	-	239.164.182.611	*Finance lease*
Biaya masih harus dibayar	380.605.192.626	-	-	380.605.192.626	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang					*Non-current liabilities*
Kewajiban jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Long-term liabilities, net of current maturities:*
Sewa pembiayaan	-	1.076.528.981.802	-	1.076.528.981.802	*Finance lease*
Biaya masih harus dibayar	-	156.242.727.086	-	156.242.727.086	*Accrued expenses*
Total	**1.167.032.430.375**	**1.232.771.708.888**	**-**	**2.399.804.139.263**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Aset keuangan Perusahaan yang memiliki potensi konsentrasi risiko kredit secara signifikan terutama adalah kas di bank dan piutang usaha dan lain-lain.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan kas kepada institusi keuangan yang terpercaya.

Risiko kredit maksimum Perusahaan untuk kas di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sama sebesar nilai tercatatnya seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to the other party. The Company's financial assets that are potentially subject to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and trade and other receivables.

The Company has a policy to place the cash into the credit worthy financial institutions.

The Company's maximum exposure to credit risk for cash in banks, trade receivables and other receivables as of December 31, 2017 and 2016 is equal to the carrying amounts of these financial assets as presented in the consolidated statements of financial position.

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2017, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using the exchange rates as of December 31, 2017 are as follows:

	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ *Foreign Currencies (Full Amounts)*		31 Desember 2017 (Tanggal Pelaporan)/ *December 31, 2017 (Reporting Date)*	29 Maret 2018 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ *March 29, 2018 (Consolidated Financial Statements Completion Date)*	
Aset					***Assets***
Kas dan bank					*Cash on hand and in banks*
Dalam Dolar AS	US$	950.659	12.879.534.364	13.077.265.204	*In US Dollar*
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	2.228.546	7.432.890.992	7.927.584.400	*In Malaysian Ringgit*
Dalam Dolar Singapura	SIN$	2.308	23.386.350	24.203.442	*In Singaporean Dollar*
Dalam Dolar Australia	AUD	411.185	4.340.999.239	4.329.021.470	*In Australian Dollar*
Dalam Dong Vietnam	VND	2.825.110.066	1.680.940.489	1.709.191.590	*In Vietnam Dong*
Piutang usaha - pihak ketiga					*Trade receivables - third parties*
Dalam Dolar AS	US$	75.422	1.021.815.224	1.037.505.032	*In US Dollar*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Dalam Dolar Singapura	SIN$	303.933	3.079.911.640	3.187.272.427	*In Singaporean Dollar*
Dalam Dolar Australia	AUD	1.057.636	11.165.760.878	11.134.961.030	*In Australian Dollar*
Aset tidak lancar lainnya					*Other non-current assets*
Dalam Dolar AS	US$	958.996	12.992.473.367	13.191.948.976	*In US Dollar*
Total Aset dalam Mata Uang Asing			54.617.712.543	55.618.953.571	*Total Assets in Foreign Currencies*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2017, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using the exchange rates as of December 31, 2017 are as follows: (continued)

	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ *Foreign Currencies (Full Amounts)*		31 Desember 2017 (Tanggal Pelaporan)/ *December 31, 2017 (Reporting Date)*	29 Maret 2018 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ *March 29, 2018 (Consolidated Financial Statements Completion Date)*	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga					*Trade payables - third parties*
Dalam Dolar AS	US$	1.531.569	20.749.700.605	21.068.263.164	*In US Dollar*
Dalam Baht Thailand	THB	357.309	148.083.196	157.308.860	*In Thailand Baht*
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	4.432.355	14.783.277.555	15.767.172.118	*In Malaysian Ringgit*
Dalam Dolar Singapura	SIN$	1.926.114	19.518.323.156	20.198.695.251	*In Singaporean Dollar*
Dalam Dolar Australia	AUD	58.067	613.028.390	611.338.667	*In Australian Dollar*
Dalam Makau Pataka	MOP	325.775	550.704.527	554.984.328	*In Macau Pataca*
Dalam Dolar Hongkong	HKD	10.770	18.663.010	18.877.602	*In Hongkong Dollar*
Dalam Renminbi China	CNY	130.260	270.081.084	284.213.643	*In Chinese Renminbi*
Utang lain-lain - pihak berelasi					*Other payables - related parties*
Dalam Dolar AS	US$	47.524.149	643.857.168.716	653.742.193.644	*In US Dollar*
Dalam Dolar Singapura	SIN$	772.218	7.825.292.942	8.098.064.834	*In Singaporean Dollar*
Dalam Dolar Australia	AUD	514.439	5.431.079.244	5.416.096.102	*In Australian Dollar*
Dalam Euro	EUR	86.824	1.404.257.948	1.472.038.841	*In Euro*
Sewa pembiayaan					*Finance lease*
Dalam Dolar AS	US$	80.062.901	1.084.692.182.748	1.101.345.266.156	*In US Dollar*
Biaya masih harus dibayar					*Accrued expenses*
Dalam Dolar AS	US$	16.355.003	221.577.577.630	224.979.421.268	*In US Dollar*
Dalam Bath Thailand	THB	2.378.997	985.951.517	1.047.377.219	*In Thailand Baht*
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	509.712	1.700.048.631	1.813.193.400	*In Malaysian Ringgit*
Dalam Dolar Singapura	SIN$	647.507	6.561.531.514	6.790.250.507	*In Singaporean Dollar*
Dalam Dolar Australia	AUD	635.008	6.703.961.911	6.685.465.825	*In Australian Dollar*
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing			2.037.390.914.324	2.070.050.221.429	*Total Liabilities in Foreign Currencies*
Liabilitas Neto dalam Mata Uang Asing			**1.982.773.201.781**	**2.014.431.267.858**	***Net Liabilities in Foreign Currencies***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

31. INFORMASI SEGMEN / *31. SEGMENT INFORMATION*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ *Year Ended December 31, 2017*			
	Operasi Penerbangan/ *Flight Operations*	*Ancillary* dan Lain-lain/ *Ancillary and Others*	Total/ *Total*	
PENDAPATAN USAHA				***OPERATING REVENUES***
Pendapatan segmen	2.982.098.624.937	835.762.316.309	3.817.860.941.246	*Segment revenue*
Beban segmen	(2.612.468.774.120)	(826.889.009.557)	(3.439.357.783.677)	*Segment expenses*
Laba usaha segmen	**369.629.850.817**	**8.873.306.752**	**378.503.157.569**	***Segment income from operations***
Pendapatan keuangan			6.152.523.114	*Finance income*
Pajak final atas pendapatan keuangan			(1.230.504.623)	*Final tax on finance income*
Beban keuangan			(83.129.713.608)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak penghasilan			**300.295.462.452**	***Profit before income tax***
Beban pajak			(813.256.742.835)	*Income tax expense*
RUGI TAHUN BERJALAN			**(512.961.280.383)**	***LOSS FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak			79.234.694.380	*Comprehensive income for the year, net of tax*
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			**(433.726.586.003)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
Laporan Posisi Keuangan				***Statements of Financial Position***
Aset segmen			3.091.133.957.757	*Segment assets*
Liabilitas segmen			3.054.059.095.069	*Segment liabilities*
Informasi segmen lainnya				***Other segment information***
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset tetap	305.418.067.836	9.516.585.864	314.934.653.700	*Capital expenditure and advance for purchases of fixed assets*
Penyusutan	159.975.529.532	9.289.859.763	169.265.389.295	*Depreciation*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

31. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *31. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ *Year Ended December 31, 2016*			
	Operasi Penerbangan/ *Flight Operations*	***Ancillary* dan Lain-lain/ *Ancillary and Others***	**Total/ *Total***	
PENDAPATAN USAHA				***OPERATING REVENUES***
Pendapatan segmen	2.892.975.340.332	995.992.242.622	3.888.967.582.954	*Segment revenue*
Beban segmen	(2.740.719.506.120)	(962.920.367.015)	(3.703.639.873.135)	*Segment expenses*
Laba usaha segmen	**152.255.834.212**	**33.071.875.607**	**185.327.709.819**	***Segment income from operations***
Pendapatan keuangan			3.622.985.463	*Finance income*
Pajak final atas pendapatan keuangan			(724.597.093)	*Final tax on finance income*
Beban keuangan			(95.727.665.275)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak penghasilan			**92.498.432.914**	***Profit before income tax***
Beban pajak			(113.525.532.020)	*Income tax expense*
RUGI TAHUN BERJALAN			**(21.027.099.106)**	***LOSS FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak			37.636.191.810	*Comprehensive income for the year, net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			**16.609.092.704**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laporan Posisi Keuangan				***Statements of Financial Position***
Aset segmen			3.504.893.924.861	*Segment assets*
Liabilitas segmen			3.088.047.581.929	*Segment liabilities*
Informasi segmen lainnya				***Other segment information***
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset tetap	343.929.053.130	2.690.570.521	346.619.623.651	*Capital expenditure and advance for purchases of fixed assets*
Penyusutan	133.229.152.479	7.643.192.613	140.872.345.092	*Depreciation*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

31. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia. Berikut merupakan pendapatan segmen usaha tiap wilayah berdasarkan pusat operasi:

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following is the total operating revenue of each region based on its centre hub:

	2017	2016	
Jakarta	1.656.191.137.230	1.418.427.686.406	*Jakarta*
Denpasar	1.219.678.427.816	1.365.747.368.200	*Denpasar*
Surabaya	686.076.578.247	698.016.699.002	*Surabaya*
Medan	255.914.797.953	406.775.829.346	*Medan*
Total	**3.817.860.941.246**	**3.888.967.582.954**	***Total***

32. PERJANJIAN SEWA

Perusahaan sebagai *lessor*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan, sebagai *lessor*, melakukan transaksi *wet lease* dengan PT Indonesia AirAsia Extra untuk 3 pesawat Airbus tipe A-320 dengan masa sewa 12 bulan yang dapat diperpanjang, dimana berdasarkan amandemen terakhir masa sewa akan berakhir pada bulan Juni 2018. Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian, setiap bulannya Perusahaan mengenakan PT Indonesia AirAsia Extra beban sewa pesawat sebesar nilai tertentu per jam terbang, dimana nilai tersebut sudah termasuk beban sewa pesawat, kru pesawat, perawatan dan asuransi pesawat (Catatan 23).

Perusahaan sebagai *lessee*

Pesawat

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki transaksi sewa operasi 13 pesawat Airbus A-320, termasuk pesawat yang disewakan kepada PT Indonesia AirAsia Extra seperti yang disebutkan di atas, dengan masa sewa yang akan berakhir paling lama pada tahun 2025. Beban sewa pesawat dibayarkan melalui AirAsia Berhad (Catatan 23), dan disajikan sebagai bagian dari akun "Sewa Pesawat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

32. LEASE AGREEMENTS

The Company as lessor

As of December 31, 2017 and 2016, the Company, as a lessor, entered into wet lease transactions with PT Indonesia AirAsia Extra for 3 Airbus aircrafts type A-320 with lease term of 12 months and can be rolled over, which based on latest amandement the lease period is up to June 2018. As stipulated in the agreements, the Company on a monthly basis charges lease fee to PT Indonesia AirAsia Extra for a certain amount per flight hour, in which such amount includes aircraft lease, cabin crew, aircraft maintenance and insurance (Note 23).

The Company as lessee

Aircraft

As of December 31, 2017, the Company has operating lease transactions of 13 Airbus aircrafts type A-320, which include the aircrafts sub-leased to PT Indonesia AirAsia Extra as mentioned above, for lease periods up to 2025 at the latest. The aircraft lease expenses are paid through AirAsia Berhad (Note 23), and presented as part of the "Aircraft Lease" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

32. PERJANJIAN SEWA (lanjutan)

Perusahaan sebagai *lessee* (lanjutan)

Pesawat (lanjutan)

Total komitmen sewa berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut :

32. LEASE AGREEMENTS (continued)

The Company as lessee (continued)

Aircraft (continued)

Total rental commitments under the agreements are as follows :

	31 Desember 2017/ *December 31,* 2017		31 Desember 2016/ *December 31,* 2016		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Setara dengan/ *Equivalent to*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Setara dengan/ *Equivalent to*	
Dalam satu tahun	US$ 44.350.000	600.853.800.000	US$ 41.940.000	563.505.840.000	*Within one year*
Lebih dari satu tahun	US$ 211.065.000	2.859.508.620.000	US$ 238.400.000	3.203.142.400.000	*Over one year*
Total	**US$ 255.415.000**	**3.460.362.420.000**	**US$ 280.340.000**	**3.766.648.240.000**	***Total***

Uang Jaminan

Perusahaan diharuskan membayar uang jaminan berkaitan dengan sewa operasi. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, uang jaminan yang telah dibayarkan adalah sebesar US$7.710.000 dan US$7.120.000 atau masing-masing setara dengan Rp104.455.080.000 dan Rp95.664.320.000. Nilai wajar uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp91.324.465.756 dan Rp81.852.131.828 (Catatan 12). Selisih antara nilai uang jaminan yang telah dibayarkan dengan nilai wajarnya disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Security Deposits

The Company is required to pay security deposits in relation to the operating leases. As of December 31, 2017 and 2016, the security deposits paid amounted to US$7,710,000 and US$7,120,000 or equivalent to Rp104,455,080,000 and Rp95,664,320,000, respectively. The fair value of security deposit as of December 31, 2017 and 2016 are Rp91,324,465,756 and Rp81,852,131,828, respectively (Note 12). The difference between the amount paid for security deposits and their fair value is presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

Dana Pemeliharaan Pesawat

Sesuai dengan perjanjian sewa pembiayaan dan sewa operasi, Perusahaan diharuskan untuk membayar dana pemeliharaan untuk pesawat yang disewa kepada *lessor*.

Dana pemeliharaan pesawat didasarkan atas penggunaan pesawat selama periode sewa yang mencakup dana perbaikan untuk rangka pesawat, pengembalian kinerja mesin, dan suku cadang mesin, serta alat pendaratan dan *Auxiliary Power Unit* (APU). Sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian, Perusahaan dapat mengajukan biaya penggantian kepada *lessor* atas biaya perawatan dan perbaikan pesawat tertentu. Perusahaan berkewajiban untuk membayar dana pemeliharaan pesawat sampai dengan berakhirnya perjanjian.

Maintenance Reserve Funds

Based on finance lease and operating lease agreements, the Company is required to pay maintenance reserve funds for the leased aircrafts to the lessor.

Maintenance reserve funds are based on the use of the aircraft during the lease term consisting of reserves funds for airframe structure maintenance, engine performance restoration maintenance, engine life limited parts maintenance, landing gear maintenance and Auxiliary Power Unit (APU) maintenance. Following the conditions in the agreement, the Company is entitled to reimburse certain maintenance and repair costs to the lessor. The Company shall have the obligation to pay the maintenance reserve funds until the termination of the agreement.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

32. PERJANJIAN SEWA (lanjutan)

Perusahaan sebagai *lessee* (lanjutan)

Dana Pemeliharaan Pesawat (lanjutan)

Dana pemeliharaan pesawat berkaitan dengan sewa pembiayaan disajikan sebagai akun "Dana pemeliharaan pesawat" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dana pemeliharaan pesawat berkaitan dengan sewa operasi disajikan sebagai bagian dari akun "Perbaikan dan perawatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

32. LEASE AGREEMENTS (continued)

The Company as lessee (continued)

Maintenance Reserve Funds (continued)

Maintenance reserve funds related to the finance lease is presented as "Maintenance reserve funds" account in the consolidated statements of financial position. Maintenance reserve funds related to the operating lease is presented as part of the "Repairs and maintenance" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat aset keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Nilai tercatat atas kewajiban sewa pembiayaan dan uang jaminan sehubungan dengan sewa pesawat, yang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, diperkirakan sama dengan nilai wajarnya karena suku bunga efektif mendekati suku bunga pasar yang berlaku. Pada tanggal 31 Desember 2017, hirarki nilai wajar kewajiban sewa pembiayaan dan uang jaminan berada pada tingkat 2.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan bank, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Telah menjadi kebijakan Perusahaan bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of financial instruments presented in the statement of financial position approximate their fair values.

The carrying values of obligations under finance lease and security deposits in relation to the lease of aircrafts, which are carried at amortized costs using the EIR method, approximates their fair value because the effective interest rates are close to the prevailing market interest rate. As of December 31, 2017, fair value hierarchy of the obligations under finance lease and security deposits are on level 2.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash on hand and in banks, trade and other receivables, trade and other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

It is and has been the Company policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

34. PERJANJIAN PENTING ATAU KOMITMEN

a. Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian dengan berbagai pihak berkaitan dengan *ground handling* dalam bandara-bandara yang berada di wilayah Indonesia, Australia, Malaysia, Thailand dan Singapura.

b. Perusahaan memiliki beberapa perjanjian atas pembelian avtur dengan berbagai pihak untuk pengisian bahan bakar pesawat dalam bandara-bandara yang berada di wilayah Indonesia, Australia, Malaysia, Thailand dan Singapura.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS OR COMMITMENTS

a. The Company entered into several agreements with various parties related to the ground handling in airports located within Indonesia, Australia, Malaysia, Thailand and Singapore.

b. The Company entered into jet fuel purchase agreements with various parties for aircraft fuel uplift in airports located within Indonesia, Australia, Malaysia, Thailand and Singapore.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

34. PERJANJIAN PENTING ATAU KOMITMEN (lanjutan)

c. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia untuk pekerjaan rutin dan non-rutin berkaitan dengan perawatan dan perbaikan pesawat. Amandemen terakhir dilakukan pada bulan Desember 2016 dan berlaku selama tiga tahun. Salah satu pihak dapat mengakhiri perjanjian dengan syarat memberikan pemberitahuan tertulis dua bulan sebelumnya kepada pihak lainnya.

d. Perusahaan mempunyai transaksi sewa operasi yang dibayarkan melalui AirAsia Berhad (Catatan 23).

e. Perusahaan menandatangani Perjanjian Lisensi Merek dengan AirAsia Berhad pada tanggal 1 Januari 2013, yang telah diamandemen pada tanggal 4 Januari 2017, yang berlaku untuk jangka waktu lima tahun. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menggunakan merek AirAsia serta menerapkan dan mengimplementasikan pedoman branding dan persyaratan operasi AirAsia dalam beberapa area seperti *ancillary*, *branding*, katering dan pelayanan dalam penerbangan, teknik, operasi penerbangan, pemasaran, pengelolaan pendapatan, keselamatan serta penjualan dan distribusi. Tarif lisensi merek adalah sebesar 1,5% dari pendapatan konsolidasi auditan.

Untuk periode 1 Juli 2016 sampai dengan 31 Desember 2017, AirAsia Berhad memberikan penangguhan atas tarif lisensi merek tergantung pada kondisi-kondisi tertentu.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS OR COMMITMENTS (continued)

c. The Company entered into an agreement with PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia for the routine and non-routine works related to the maintenance and repair of aircrafts. The latest amendment was entered in December 2016 and shall remain valid for three years. Either party may terminate the agreement by serving the other party two months prior written notice.

d. The Company has operating lease transactions that are paid through AirAsia Berhad (Note 23).

e. The Company entered into Brand License Agreement with AirAsia Berhad on January 1, 2013, which was amended on January 4, 2017, and will be remain in force for an initial term of five years. Under this agreement, the Company uses and applies AirAsia brand as well as adopts and implements the branding guidelines and operating requirements of AirAsia in areas such as ancillary, branding, catering and in-flight services, engineering, flight operations, marketing, revenue management, safety and sales and distribution. The brand license fees shall be 1.5% of the audited consolidated revenue.

For the period from July 1, 2016 to December 31, 2017, AirAsia Berhad granted suspension of the brand license fee subject to certain conditions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

35. KONDISI KELOMPOK USAHA

Laporan keuangan terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Kelompok Usaha akan melanjutkan kegiatan usahanya secara berkesinambungan. Kelompok Usaha mengalami rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp433 milyar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta melaporkan akumulasi rugi sebesar Rp5.379 milyar pada tanggal tersebut. Walaupun Kelompok Usaha mengalami kerugian, namun laba sebelum pajak penghasilan mengalami perbaikan pada beberapa tahun terakhir serta Kelompok Usaha menghasilkan arus kas yang positif. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Lebih lanjut, rencana managemen untuk memperbaiki kinerja Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

a. Melakukan pengendalian biaya secara efektif dan efisien untuk menciptakan keuntungan yang konsisten.

b. Melakukan konsep pemasaran dengan membuka pasar baru dan menumbuhkan minat terbang untuk setiap orang serta membangun saluran distribusi pemasaran yang mudah diakses oleh pemakai jasa penerbangan.

c. Membangun jaringan penerbangan internasional yang saling mengisi dengan grup AirAsia.

d. Melakukan usaha-usaha meningkatkan citra perusahaan sebagai perusahaan penerbangan berbasis biaya rendah dengan kualitas layanan yang prima.

e. Meningkatkan keselamatan serta keamanan penerbangan bagi penumpang.

35. THE GROUP'S CONDITION

The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern. The Group suffered net consolidated comprehensive loss of Rp433 billion for the year ended December 31, 2017 and reported consolidated accumulated losses amounting to Rp5,379 billion as at such date. Despite the fact that the Group has incurred losses, profit before income tax has improved over the recent years and the Group has generated positive cashflows. Therefore, the management is confident that there is no material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

Furthermore, the management plans to improve the Group's performance are as follows:

a. Controlling costs effectively and efficiently to create consistent profits.

b. Implementing marketing concept by opening new markets and fostering interest in flying for everyone and building a marketing distribution channels that are easily accessed by users of aviation services.

c. Developing a network of mutually beneficial international flight with AirAsia group.

d. Making efforts to enhance corporate image as low cost based airline with excellent service quality.

e. Improving aviation safety and security for passengers.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
(DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT AIRASIA INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

36. TRANSAKSI NON KAS / *NON CASH TRANSACTIONS*

Pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan bank dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2017 and 2016, the Group have investment and financing transactions that did not affect cash on hand and in banks and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2017	2016	
	IDR	IDR	
AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			***NON CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan aset tetap dari kapitalisasi dana pemeliharaan pesawat (Catatan 10)	108.084.204.372	230.436.764.055	*Increase of fixed assets from capitalization of maintenance reserve funds (Note 10)*
Penambahan aset tetap dari selisih revaluasi aset tetap (Catatan 11)	111.355.800.978	-	*Increase of fixed assets from revaluation difference of fixed assets (Note 11)*
Penambahan modal saham melalui sekuritas perpetual	2.601.000.000.000	-	*Increase of share capital through perpetual securiies*

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERIODE LALU / *RESTATEMENTS TO THE PRIOR PERIOD CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION*

Penyesuaian atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015 sehubungan dengan akuisisi terbalik yang terjadi pada tahun 2017 (Catatan 4) adalah sebagai berikut:

Adjustments on the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2016 and January 1, 2016/December 31, 2015 in relation to reverse acquisition incurred in 2017 (Note 4) were as follows:

	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Penyesuaian Penyajian Kembali/ *Restatements Adjustments*	Disajikan Kembali/ *As Restated*	
Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2016				***Statement of Financial Position December 31, 2016***
Modal saham	180.000.000.000	(126.000.000.000)	54.000.000.000	*Share capital*
Tambahan modal disetor	-	126.000.000.000	126.000.000.000	*Additional paid-in capital*
Laporan Posisi Keuangan 1 Januari 2016/31 Desember 2015				***Statement of Financial Position January 1, 2016/December 31, 2015***
Modal saham	180.000.000.000	(126.000.000.000)	54.000.000.000	*Share capital*
Tambahan modal disetor	-	126.000.000.000	126.000.000.000	*Additional paid-in capital*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

WE ARE
TRANSFORMING
2017 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PT AirAsia Indonesia Tbk

Kantor Pusat

PT AirAsia Indonesia Tbk
Jl. AM. Sangaji Raya No. 11
L-M, Gambir, Jakarta Pusat.
telp : 021 63863768
fax : 021 638645242
www.airasia.com